Sanusi Fattah • Alex Muryadi • Suhardi

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Terampil dan Cerdas Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas VI



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Sanusi Fattah • Alex Muryadi • Suhardi
Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SD/MI Kelas VI

Sanusi Fattah
Alex Muryadi
Suhardi

Terampil dan Cerdas Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas VI

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Terampil dan Cerdas Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Sanusi Fattah
Alex Muryadi
Suhardi

Editor : Ermawati, Ika Tyasing K., dan Tri Tien Gunawati

Design Cover : Teguh Karya

Setting/ Lay out : Aneke Purwaningrum

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
FAT Fattah, Sanusi
t Terampil dan Cerdas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SD/MI Kelas VI/ oleh Sanusi Fattah, Alex Muryadi, Suhardi; editor Ermawati, Ika Tyasing K., Tri Tien Gunawati. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 184 hlm.: ilus; 25 cm
Bibliografi: hlm. 183-184
Indeks. hlm.180
ISBN 979-462-989-8
1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Muryadi, Alex III. Suhardi IV. Ermawati V. Tyasing K, Ika
VI. Tien Gunawati, Tri

Hak cipta buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit Teguh Karya, CV

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Terampil dan Cerdas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI. Buku ini kami susun berlandaskan pada Standar Isi 2006 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yang dapat menunjang guru untuk mengembangkan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP).

Buku ini kami susun agar siswa memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Ruang lingkup buku ini mencakup aspek-aspek manusia, tempat,dan lingkungan; waktu keberlanjutan dan perubahan; sistem sosial dan budaya; serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Materi pelajaran disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Materi disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu juga didukung oleh ilustrasi dan gambar-gambar yang menarik. Kemudian di akhir tiap subbab pelajaran disajikan kegiatan yang dapat merangsang motivasi siswa untuk belajar IPS. Selanjutnya pada akhir bab, disajikan rangkuman dan uji kemampuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi materi.

Berikut ini urutan penyajian buku ini.

1. Peta konsep, terletak di awal bab sebelum pendahuluan. Disajikan dalam bentuk bagan ringkasan yang dapat membentuk kerangka berpikir siswa dalam memahami seluruh materi yang akan dipelajari dalam setiap bab.
2. Pendahuluan, mengantarkan peserta didik untuk mengenal dan memahami materi yang akan dipaparkan sehingga dapat menarik peserta didik untuk belajar lebih jauh isi buku.
3. Kegiatan, memuat bahan-bahan kegiatan siswa dalam berlatih memecahkan masalah dan mengemukakan pendapat baik secara individual maupun kelompok.
4. Rangkuman, berisi ringkasan materi yang telah dibahas dan dipelajari dalam setiap pelajaran.
5. Petikan ilmu, memuat sikap dan perilaku yang dapat diteladani oleh siswa terkait dengan tema yang dipelajari.
6. Uji kemampuan, untuk menguji pemahaman siswa atas materi yang telah dipelajari.

Kami menyadari bahwa buku ini belum sempurna, meskipun kami telah berusaha menyusunnya sebaik mungkin. Oleh karena itu, kritikan dan masukan dari para pemakai buku ini sangat kami harapkan demi perbaikan buku ini. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru, dosen, konsultan, editor, dan narasumber lainnya yang telah membantu terwujudnya buku ini.

Akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siswa. Selamat belajar, semoga sukses.

Mei, 2008

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi v

Semester 1

Bab 1 Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia 1

A. Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia 2
   1. Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia 2
   2. Letak dan Nama-Nama Provinsi pada Peta Indonesia 8

B. Wilayah Laut Teritorial Indonesia 23
   1. Perubahan Wilayah Laut Teritorial Indonesia 23
   2. Upaya Pelestarian Laut di Indonesia 26

Rangkuman 28

Petikan Ilmu 29

Uji Kemampuan 29

Bab 2 Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga 33

A. Kenampakan Alam Negara Indonesia dan Negara-Negara Tetangga 34
   1. Negara-Negara Tetangga 34
   2. Kenampakan Alam Negara-Negara Tetangga Kawasan Asia Tenggara 35

B. Ciri-Ciri Gejala Sosial di Indonesia dan Negara Tetangga 56
   1. Keadaan Sosial Indonesia dan Negara Tetangga 56
   2. Sikap Waspada terhadap Masalah Sosial 61

Rangkuman 64

Petikan Ilmu 64

Uji Kemampuan 64

Bab 3 Benua-Benua di Dunia 69

A. Wilayah Benua di Dunia 70
   1. Pembagian Wilayah di Dunia 70
   2. Ciri-Ciri Utama Benua-Benua di Dunia 71

B. Perkembangan Negara-Negara di Dunia 82
   1. Negara-Negara di Kawasan Benua 83
   2. Beberapa Contoh Negara dari Masing-Masing Benua 87

Rangkuman 103

Petikan Ilmu 104

Uji Kemampuan 104

Uji Kompetensi Semester 1 107

Semester 2

Bab 4 Gejala Alam di Indonesia dan Negara-Negara Tetangga 113

A. Gejala Alam di Indonesia 114
   1. Peristiwa Alam yang Terjadi karena Faktor Alam 114
   2. Perilaku Manusia yang Merusak Alam 122

B. Gejala Alam di Negara-Negara Tetangga 125
   1. Gempa Bumi dan Tsunami 125
   2. Banjir 126
   3. Siklon Tropis 126
   4. La Nina dan El Nino 127

C. Cara Menghadapi Bencana Alam 128
   1. Menghadapi Peristiwa Gempa Bumi 128
   2. Menghadapi Peristiwa Tsunami 129
   3. Menghadapi Peristiwa Gunung Meletus 130
   4. Menghadapi Peristiwa Angin Topan 130
   5. Menghadapi Peristiwa Banjir 131
   6. Menghadapi Peristiwa Kebakaran Hutan 132

Rangkuman 132

Petikan Ilmu 133

Uji Kemampuan 133

Bab 5 Peranan Indonesia pada Era Globalisasi 137

A. Globalisasi dalam Kehidupan Masyarakat 138
   1. Pengertian Globalisasi 138
   2. Perubahan Perilaku Masyarakat 139
   3. Bukti-Bukti Globalisasi 145
   4. Sikap Kita terhadap Globalisasi 148

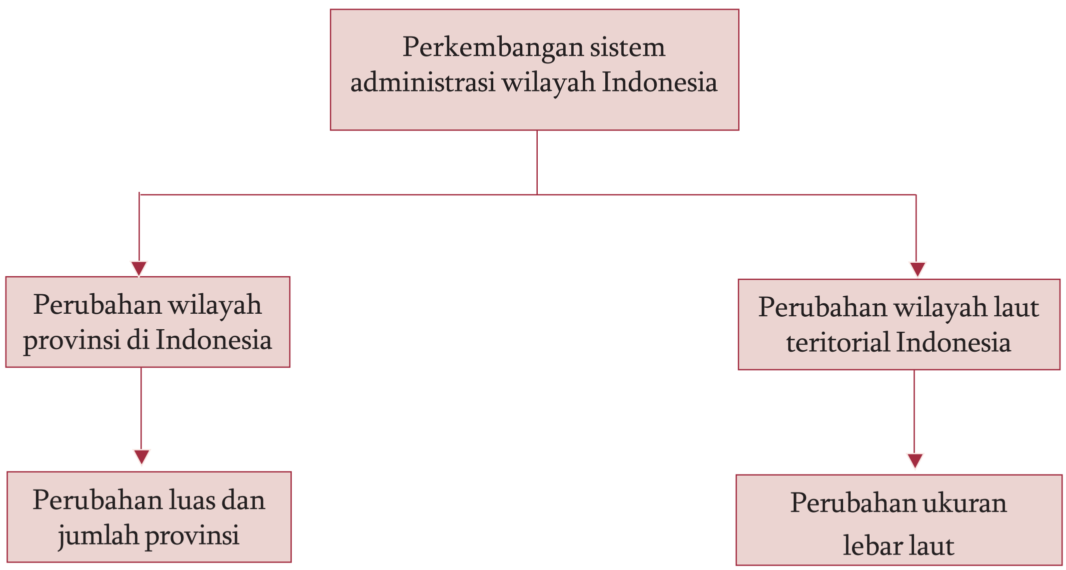
B. Peranan Indonesia pada Era Globalisasi 150
1. Pendirian Perusahaan Asing di Indonesia 151
2. Keuntungan dan Kerugian Adanya Perusahaan Asing 154
Rangkuman 158
Petikan Ilmu 159
Uji Kemampuan 159

Bab 6 Kegiatan Ekspor Impor 163
A. Mengenal Ekspor Impor 164
1. Pengertian Ekspor Impor 164
2. Arti Penting Kegiatan Ekspor Impor 165
B. Kegiatan Ekspor di Indonesia 166
1. Hasil Pertanian 166
2. Hasil Industri 167
3. Hasil Tambang di Luar Migas 167
C. Kegiatan Impor di Indonesia 169
1. Barang Konsumsi 169
2. Bahan Baku/Penolong 169
3. Barang Modal 169
D. Manfaat Kegiatan Ekspor Impor 170
1. Meningkatkan Hubungan Antarnegara 170
2. Mendorong Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 170
3. Kebutuhan Setiap Negara Tercukupi 171
4. Memperoleh Keuntunga 171
5. Memperluas Lapangan Kerja 171
E. Cinta Produk Dalam Negeri 171
Rangkuman 172
Petikan Ilmu 173
Uji Kemampuan 173

Uji Kompetensi Semester 2 176
Ruang Istilah 180
Daftar Pustaka 183

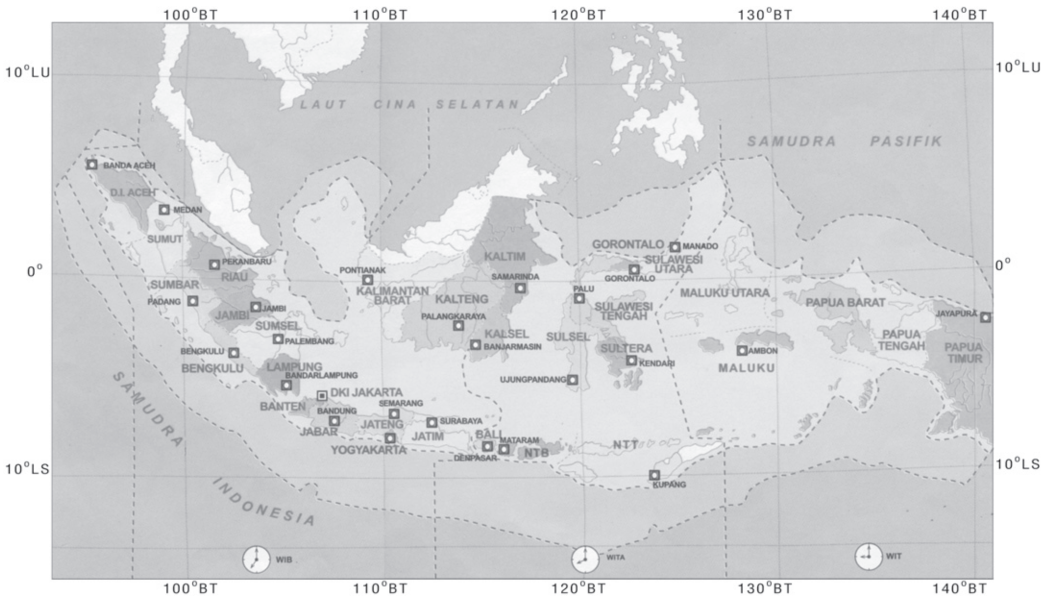
[illegible]

[illegible] 1 [illegible]



Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia
Perubahan wilayah provinsi di Indonesia
Perubahan wilayah laut teritorial Indonesia
Perubahan luas dan jumlah provinsi
Perubahan ukuran lebar laut

Bab 1 Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 1.1 Peta wilayah Indonesia

Coba perhatikan peta wilayah Indonesia di atas! Bagaimanakah pendapat kalian tentang wilayah negara kita? Luas bukan? Ya, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Jumlah pulaunya tidak kurang dari 17.504 pulau. Keseluruhan pulau itu membentang di sekitar seperdelapan keliling bumi. Dari sekian banyak pulau tersebut yang telah dihuni belum mencapai separonya. Bahkan banyak pulau yang belum diberi nama.

Mengingat luasnya wilayah Indonesia, untuk mengatur jalannya pemerintahan maka setiap pulau di Indonesia dibagi menjadi beberapa wilayah administrasi yang disebut provinsi.Tahukah kalian, berapa jumlah provinsi negara kita sekarang? Tentu kalian sudah tahu bahwa jumlah provinsi negara kita saat ini ada 33 provinsi. Lalu, sejak kapan jumlah provinsi negara kita menjadi 33 provinsi? Untuk mengetahui lebih jelas pemahaman kalian tentang perkembangan wilayah administrasi di Indonesia, kalian dapat mempelajari lebih lanjut pembahasan berikut ini.

A. Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia

1. Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia

Seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 1 bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa wilayah negara Indonesia dibagi menjadi beberapa wilayah administrasi yang meliputi wilayah provinsi, kota dan kabupaten, kecamatan serta administrasi wilayah yang terkecil adalah desa atau kelurahan. Masing-masing wilayah satuan administrasi tersebut terdapat seorang pemimpin yang menjalankan pemerintahan.

Provinsi merupakan daerah otonom yang dikepalai oleh seorang gubernur. Wilayah kota dipimpin oleh seorang walikota. Wilayah kabupaten dipimpin oleh seorang bupati. Wilayah kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Desa dan kelurahan dipimpin seorang kepala desa atau lurah.

Lalu,bagaimana perkembangan sistem administrasi wilayah di Indonesia? Sejak kapankah negara kita menjadi 33 provinsi? Supaya lebih jelas kalian dapat menyimak sejarah pemekaran provinsi di Indonesia berikut ini.

a. Era Perjuangan Kemerdekaan (1945-1949)

Sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia terdiri atas 8 provinsi. Berikut ini delapan provinsi beserta gubernur yang memimpin.

Tabel 1.1 Jumlah Provinsi di Indonesia pada Awal Kemerdekaan beserta Gubernur yang Memimpin

No	Nama Provinsi	Nama Gubernur
1.	Sumatra	Mr. Teuku Mohammad Hasan
2.	Jawa Barat	Sutardjo Kartohadikusumo
3.	Jawa Tengah	R. Pandji Soeroso
4.	Jawa Timur	R.A. Soerjo
5.	Sunda Kecil	Mr. I. Gusti Ktut Pudja
6.	Maluku	Mr. J. Latuharhary
7.	Sulawesi	Dr. G.S.S.J. Ratulangie
8.	Kalimantan (Borneo)	Ir. Pangeran Mohammad Noor

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

Pada masa pergerakan kemerdekaan (1945–1949), Indonesia mengalami perubahan wilayah akibat kembalinya Belanda untuk menguasai Indonesia.

b. Era Republik Indonesia Serikat (1949-1950)

Berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tahun 1949, Belanda mengakui Indonesia dalam bentuk serikat. Negara Republik Indonesia Serikat terdiri atas 15 negara bagian ditambah satu Republik Indonesia. Namun beberapa bulan kemudian, sejumlah negara-negara bagian menggabungkan diri menjadi negara bagian Republik Indonesia.

c. Era Demokrasi Liberal dan Orde Lama (1950-1966)

Pada tanggal 17 Agustus 1950, Indonesia kembali menjadi negara kesatuan. Berikut ini adalah perkembangan pemekaran wilayah Indonesia pada kurun waktu 1950–1966.

1) Tahun 1950, Provinsi Sumatra dipecah menjadi Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan. Sementara Provinsi Jawa Tengah dimekarkan menjadi Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2) Tahun 1956, jumlah provinsi di Indonesia mengalami pemekaran lagi yaitu Provinsi Sumatra Utara dimekarkan menjadi Provinsi Sumatra Utara dan D.I. Aceh; Provinsi Jawa Barat dimekarkan menjadi Provinsi DKI Jakarta Raya dan Jawa Barat; sedangkan Provinsi Kalimantan dimekarkan menjadi tiga provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.
3) Tahun 1957, Provinsi Kalimantan Selatan dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah.
4) Tahun 1958, Provinsi Sumatra Tengah dimekarkan menjadi empat yaitu Provinsi Sumatra Barat, Riau, dan Jambi. Selain itu pada tahun yang sama Provinsi Sunda Kecil dimekarkan menjadi tiga yaitu Bali, NTB, dan NTT.
5) Tahun 1960, Provinsi Sulawesi dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.
6) Tahun 1964, Provinsi Sumatra Selatan dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Sumatra Selatan dan Lampung. Selain itu pada tahun yang sama juga dibentuk Provinsi Sulawesi Tengah hasil pemekaran dari Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tenggara hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu sebelumnya pada tahun 1963 PBB menyerahkan Irian Barat ke Indonesia.

Dari uraian tersebut jumlah pemekaran provinsi di Indonesia selama kurun waktu tahun 1950-1966 dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Jumlah Pemekaran Provinsi di Indonesia Selama Kurun Waktu Tahun 1950–1966

1950	1956	1957	1958	1960	1964
Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara
	D.I Aceh	D.I Aceh	D.I Aceh	D.I Aceh	D.I Aceh

1950	1956	1957	1958	1960	1964
Sumatra Tengah	Sumatra Tengah	Sumatra Tengah	Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat
			Riau	Riau	Riau
			Jambi	Jambi	Jambi
Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan
					Lampung
Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat
	DKI Jakarta Raya	DKI Jakarta Raya	DKI Jakarta Raya	DKI Jakarta Raya	DKI Jakarta Raya
Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I Yogyakarta	D.I Yogyakarta	D.I Yogyakarta
Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur
Kalimantan	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat
	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan
		Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
Sulawesi	Sulawesi	Sulawesi	Sulawesi	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
				Sulawesi Selatan	Sulawesi Tengah
					Sulawesi Selatan
					Sulawesi Tenggara
Sunda Kecil	Sunda Kecil	Sunda Kecil	Bali NTB NTT	Bali NTB NTT	Bali NTB NTT
Maluku	Maluku	Maluku	Maluku	Maluku	Maluku

Sumber: *Diolah dari Berbagai Sumber*

d. Era Orde Baru (1966 – 1998)

Berikut ini beberapa pemekaran wilayah yang dilakukan pada masa era Orde Baru.

1) Tahun 1967, dibentuk Provinsi Bengkulu yang merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan.

2) Tahun 1969, Irian Barat secara resmi bergabung menjadi bagian wilayah provinsi di Indonesia ke-26 dengan nama Provinsi Irian Jaya.

   Secara umum tahun 1969 – 1975 Indonesia mempunyai 26 provinsi, di mana dua diantaranya berstatus Daerah Istimewa (Aceh dan Yogyakarta) dan satu berstatus Daerah Khusus Ibukota (Jakarta).

3) Tahun 1976, Timor Timur bergabung menjadi bagian dari wilayah Indonesia dan menjadi provinsi ke-27.

   Untuk lebih jelasnya kalian dapat memerhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1.3 Jumlah Pemekaran Provinsi di Indonesia Selama Kurun Waktu Tahun 1967–1976

1967	1969	1976
Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara
D.I Aceh	D.I Aceh	D.I Aceh
Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat
Riau	Riau	Riau
Jambi	Jambi	Jambi
Lampung	Lampung	Lampung
Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan
Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu
DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat
Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur
Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat
Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah
Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara
Bali	Bali	Bali
NTB	NTB	NTB
NTT	NTT	NTT
Maluku	Maluku	Maluku
	Irian Jaya	Irian Jaya
		Timor-Timur

Sumber: *Diolah dari Berbagai Sumber*

e. Era Tahun 1999 sampai Sekarang

Pada tahun 1999, Timor Timur memisahkan diri dari wilayah Indonesia dan berada di bawah PBB hingga merdeka pada tahun 2002 dan Indonesia kembali memiliki 26 provinsi. Sementara itu, pada era Reformasi terdapat tuntutan pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia. Pemekaran provinsi di Indonesia sejak tahun 1999 adalah berikut ini.

1) Tahun 1999, terjadi pemekaran dari Provinsi Maluku menjadi Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara yang menjadi provinsi ke-27 pada tanggal 4 Oktober 1999. Selain itu Provinsi Irian Jaya dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Irian Jaya Barat dan Provinsi Papua.
2) Pada tahun 2000, terjadi pembentukan beberapa provinsi baru diantaranya adalah berikut ini.
    a) Banten yang menjadi provinsi ke-28 pada tanggal 17 Oktober 2000 merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Jawa Barat.
    b) Bangka Belitung dengan ibukota Pangkal Pinang menjadi provinsi ke-29 pada tanggal 4 Desember 2000 merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan.
    c) Gorontalo dengan ibukota Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara menjadi provinsi ke-30 pada tanggal 22 Desember 2000.
3) Pada tanggal 11 November 2001, Provinsi Papua dimekarkan lagi menjadi Provinsi Papua (Papua Timur) dan Provinsi Irian Jaya Tengah. Namun pemekaran ini akhirnya dibatalkan karena banyak tentangan.
4) Pada tahun 2002, dibentuk Provinsi Kepulauan Riau dengan ibukota Tanjung Pinang menjadi provinsi Indonesia ke-32 pada tanggal 25 Oktober 2002 merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Riau.
5) Pada tahun 2004, dibentuk Provinsi Sulawesi Barat dengan ibukota Mamuju menjadi provinsi Indonesia yang ke-33 pada tanggal 5 Oktober 2004 hasil pemekaran Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel pemekaran wilayah di Indonesia selama kurun waktu 1999 sampai tahun 2004 berikut ini.

Tabel 1.4 Jumlah Pemekaran Provinsi di Indonesia pada Kurun Waktu Tahun 1999–2004

1999	2000	2002	2004
Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara
Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam
Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat
Riau	Riau	Riau	Riau
		Kepulauan Riau	Kepulauan Riau
Jambi	Jambi	Jambi	Jambi
Lampung	Lampung	Lampung	Lampung
Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu
Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan
	Bangka Belitung	Bangka Belitung	Bangka Belitung
DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat
	Banten	Banten	Banten
Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta

1999	2000	2002	2004
Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur
Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat
Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
	Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah
Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
			Sulawesi Barat
Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara
Bali	Bali	Bali	Bali
NTB	NTB	NTB	NTB
NTT	NTT	NTT	NTT
Maluku	Maluku	Maluku	Maluku
Maluku Utara	Maluku Utara	Maluku Utara	Maluku Utara
Irian Jaya Barat	Irian Jaya Barat	Irian Jaya Barat	Irian Jaya Barat
Papua	Papua	Irian Jaya Tengah	Papua
		Irian Jaya Timur	

Sumber: *Diolah dari Berbagai Sumber*

Dari beberapa uraian yang telah disampaikan di atas perkembangan provinsi di Indonesia setelah kemerdekaan berturut-turut dari tahun ke tahun sampai saat ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.5 Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia
Kurun Waktu 1945 – Sekarang

Tahun	Jumlah Provinsi
1945	8
1950	15
1956	16
1958	20
1960	21
1964	24
1967	25
1969	26
1976	27
1999	28
2000	31
2003	33
2004-Sekarang	33

Sumber: *Diolah dari Berbagai Sumber*

Kegiatan

Pada kurun waktu antara tahun 1949 – 1950 negara kita yang semula adalah negara kesatuan yang berbentuk republik berubah menjadi negara serikat atau lebih dikenal dengan negara Indonesia Serikat. Pada waktu itu wilayah Indonesia terdiri atas beberapa negara bagian. Coba cari tahu dengan bertanya kepada orang tua, kakek/nenek atau tokoh sejarah yang ada di daerah kalian, tentang nama-nama negara bagian tersebut. Tulislah hasil jawaban kalian dengan melengkapi tabel berikut ini!

Tabel Wilayah Indonesia pada Masa Republik Indonesia Serikat (1949-1950)

No.	Nama Negara Bagian
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....

2. Letak dan Nama-Nama Provinsi pada Peta Indonesia

Sebelumnya kalian sudah menyimak uraian tentang perkembangan wilayah Indonesia. Sekarang kalian tentu sudah mengetahui bahwa wilayah Indonesia sampai saat ini terdiri atas 33 provinsi. Berikut ini disajikan tabel nama-nama provinsi, luas wilayah beserta ibukotanya.

Tabel 1.6 Nama-Nama Provinsi di Indonesia, Ibukota, dan Luas Wilayahnya

No	Nama Provinsi	Nama Provinsi	Luas Wilayah (km²)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh	55.392
2.	Sumatra Utara	Medan	70.787
3.	Sumatra Barat	Padang	49.778
4.	Jambi	Jambi	44.800
5.	Bengkulu	Bengkulu	21.168
6.	Riau	Pekanbaru	72.569
7.	Kepulauan Riau	Tanjungpinang	21.992
8.	Sumatra Selatan	Palembang	87.240
9.	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16.448
10.	Lampung	Bandar Lampung	33.307
11.	Banten	Serang	8.235
12.	DKI Jakarta	Jakarta	661

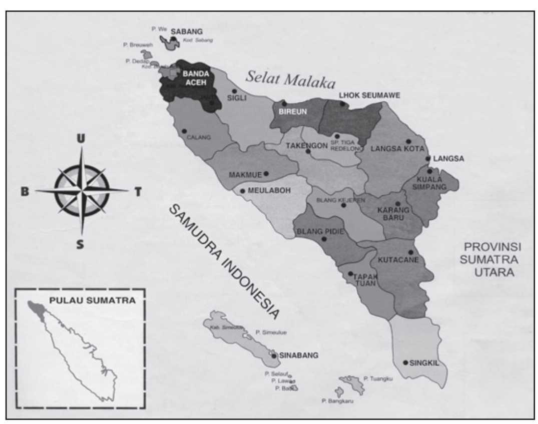
No	Nama Provinsi	Nama Provinsi	Luas Wilayah (km²)
13.	Jawa Barat	Bandung	37.994
14.	Jawa Tengah	Semarang	34.206
15.	D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	3.169
16.	Jawa Timur	Surabaya	47.921
17.	Bali	Denpasar	5.561
18.	Nusa Tenggara Barat	Mataram	20.177
19.	Nusa Tenggara Timur	Kupang	48.876
20.	Kalimantan Barat	Pontianak	146.760
21.	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	152.600
22.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	37.660
23.	Kalimantan Timur	Samarinda	202.440
24.	Sulawesi Selatan	Makassar	55.986
25.	Sulawesi Barat	Mamuju	16.796
26.	Sulawesi Tengah	Palu	69.726
27.	Sulawesi Tenggara	Kendari	27.686
28.	Gorontalo	Gorontalo	12.215
29.	Sulawesi Utara	Manado	15.272
30.	Maluku	Ambon	42.853
31.	Maluku Utara	Ternate	31.652
32.	Irian Jaya Barat	Manokwari	195.301
33	Papua	Jayapura	226.680

Sumber: *Ensiklopedi Geografi Jilid 6,* 2006

Selanjutnya berikut ini kalian akan mempelajari deskripsi dari masing-masing wilayah provinsi di Indonesia.

Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

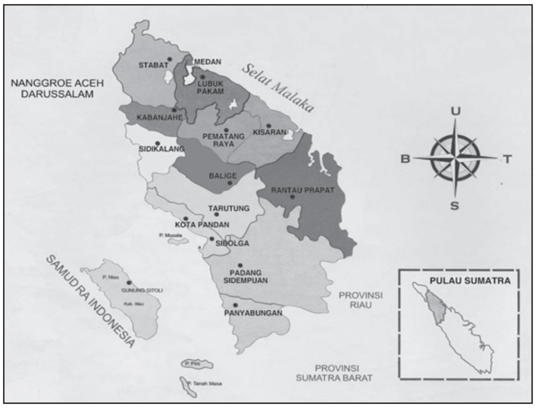
Provinsi yang terletak diujung Pulau Sumatra ini semula bernama Daerah Istimewa Aceh. Namun dengan keluarnya UU No.18 Tahun 2001 namanya berubah menjadi Nanggroe Aceh Darussalam.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

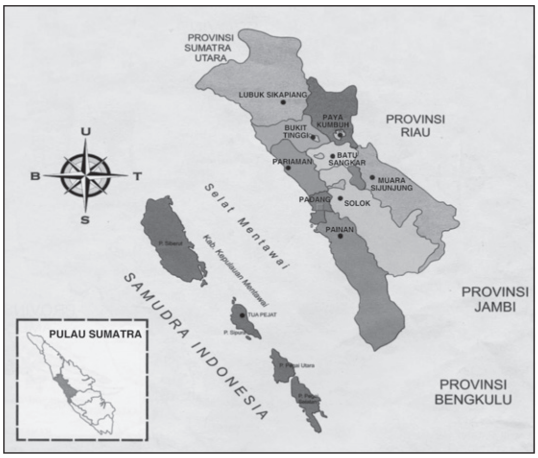
Gambar 1.2 Peta Provinsi NAD

Provinsi ini berdiri pada tanggal 7 Desember 1956 dengan dasar hukum UU No.24/1956. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 2° – 6° LU dan 95° – 98°BT. Sementara secara geografis memiliki batas-batas di sebelah Utara dengan Selat Malaka, di sebelah Timur dengan Sumatra Utara, di sebelah Selatan berbatasan dengan Sumatra Barat dan Riau serta di sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia. Kota-kota penting di provinsi ini antara lain adalah Banda Aceh, Langsa, Lhokseumawe, Sabang, Meulaboh, Blang Pidie, Takengon, Kutacane, Bireuen, Sigli, dan lain-lain.



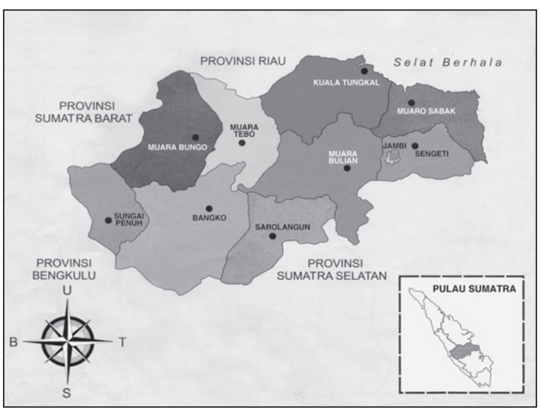
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.3 Peta Provinsi Sumatra Utara



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.4 Peta Provinsi Sumatra Barat



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.5 Peta Provinsi Jambi

Provinsi Sumatra Utara

Provinsi Sumatra Utara berdiri pada tanggal 7 Desember 1956 dengan dasar hukum UU No. 24/1956. Wilayah provinsi ini meliputi daratan utama Pulau Sumatra serta sejumlah pulau yang lebih kecil seperti Pulau Nias, Kepulauan Batu, Pulau Musala, Pulau Pini, dan Pulau Berhala. Pada peta, provinsi ini terletak pada 1°LS – 5°LU dan 97° – 101°BT. Berdampingan dengan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang menempati bagian ujung Utara Pulau Sumatra, Sumatra Utara berbatasan dengan NAD di sebelah Utara, Selat Malaka di Timur, Sumatra Barat dan Riau di sebelah Selatan, dan Samudra Hindia di sebelah Barat. Beberapa kota penting di provinsi ini antara lain Medan, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Gunung Sitoli, Rantau Prapat, Tebingtinggi, dan lain-lain.

Provinsi Sumatra Barat

Provinsi Sumatra Barat berdiri pada tanggal 3 Juli 1958 dengan dasar hukum UU No.61/1958.

Wilayah provinsi ini meliputi daratan utama di sebelah Barat Pulau Sumatra serta beberapa pulau yang termasuk dalam Kepulauan Mentawai antara lain Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, dan Pulau Pagai Selatan. Pada peta, provinsi ini terletak pada 1°LU– 4°LS dan 98°– 102°BT. Batas-batas wilayahnya yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Riau, di sebelah Timur dengan Riau, di sebelah Selatan dengan Jambi dan Bengkulu dan di sebelah Barat dengan Samudra Hindia. Kota-kota pentingnya antara lain Bukittinggi, Padang, Paya Kumbuh, Sawahlunto, dan lain-lain.

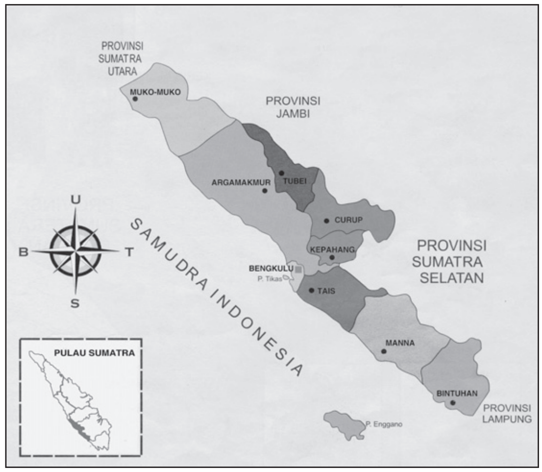
Provinsi Jambi

Provinsi Jambi berdiri tanggal 2 Juli 1958 dengan dasar hukum UU No.61/1958.

Provinsi ini dalam peta terletak pada 1° – 3°LS dan 101° – 104°BT. Adapun batas-batas wilayahnya meliputi sebelah Utara berbatasan dengan Riau, di sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan dengan Sumatra Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan Sumatra Barat dan Bengkulu. Kota-kota penting di provinsi ini diantaranya Jambi, Batanghari, Kerinci, Tanjung Gebang, dan lain-lain.

Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terletak di pantai Barat Pulau Sumatra bagian Selatan. Berdiri pada tanggal 18 November 1968 dengan dasar hukum UU No.9/1967. Dalam peta, provinsi ini terletak pada 2°LS – 5°LS dan 101° – 104°BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Sumatra Barat dan Jambi, sebelah Timur dengan Sumatra Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Lampung dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia. Kota-kota pentingnya meliputi Bengkulu, Manna, Arga Makmur, Muko-Muko, dan lain-lain.

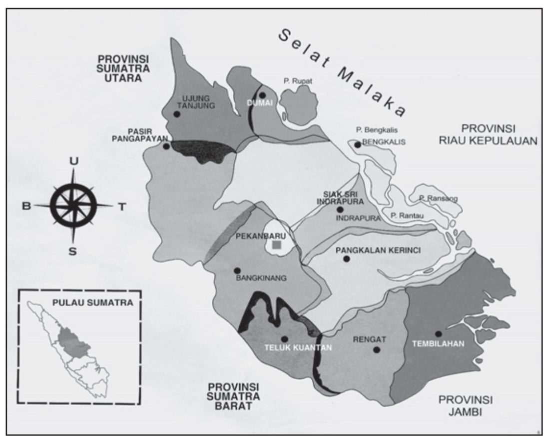


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.6 Peta Provinsi Bengkulu

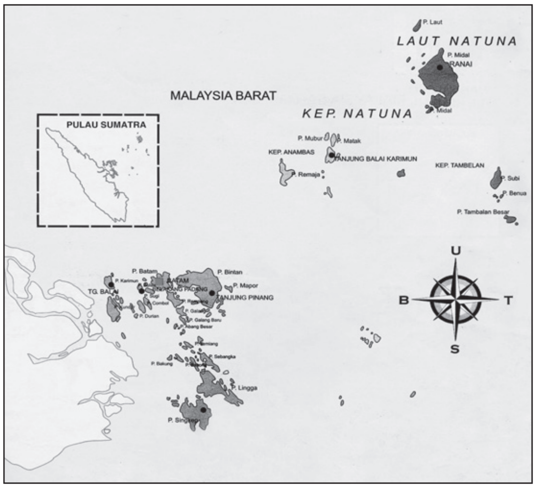
Provinsi Riau

Provinsi Riau berdiri pada tanggal 25 Juli 1958. Provinsi ini di peta terletak pada 2°LS – 3°LS dan 101°– 104°BT. Provinsi Riau menempati Pulau Sumatra bagian Timur dan wilayah kepulauan di sekitarnya (Pulau Rupat, Pulau Bengkalis, Pulau Rantau, dan Pulau Rangsang) dengan batas-batas wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Sumatra Utara, di sebelah Timur dengan Kepulauan Riau, di sebelah Selatan dengan Provinsi Jambi, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Sumatra Barat. Kota-kota pentingnya meliputi Pekan Baru, Dumai, Bengkalis, Bangkinang, Siak Sri Indrapura, Teluk Kuantan, dan lain-lain.



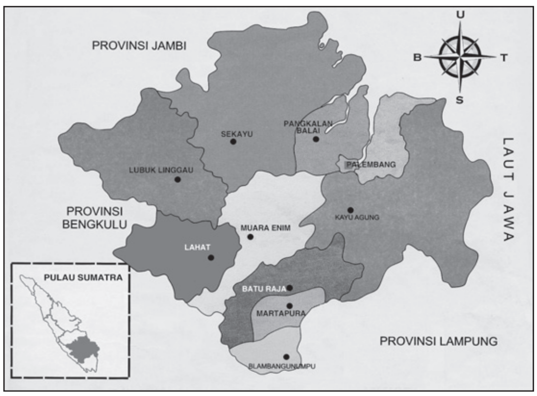
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.7 Peta Provinsi Riau



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.8 Peta Provinsi Kepulauan Riau.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.9 Peta Provinsi Sumatra Selatan.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.10 Peta Provinsi Bangka Belitung.

Provinsi Kepulauan Riau

Provinsi Kepulauan Riau merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Riau yang berdiri pada tanggal 24 September 2002 dengan dasar hukum UU No.25/2002. Lebih dari 90 persen wilayahnya berupa perairan laut.

Sebagian besar wilayah ini berupa perairan laut. Sedangkan wilayah daratan provinsi ini terdiri atas ratusan bahkan ribuan pulau yang mencakup Kepulauan Natuna, Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau dan Kepulauan Lingga, dan pulau-pulau kecil lainnya. Di peta, provinsi ini terletak pada 1°LS – 5°LU dan 103° – 109°BT. Batas-batas wilayahnya di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Malaysia, sebelah Timur dengan Selat Karimata, sebelah Selatan dengan Provinsi Jambi dan Bangka Belitung, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Riau. Kota-kota penting di wilayah ini adalah Tanjung Pinang, Batam, Dabo, Tanjung Balai Karimun, Bantau Seri Bentan, dan Ranai.

Provinsi Sumatra Selatan

Provinsi Sumatra Selatan adalah provinsi terluas di bagian Selatan Pulau Sumatra. Berdiri pada tanggal 14 Agustus 1950 dengan dasar hukum UU No.3/1950. Di peta, provinsi ini terletak pada 1° – 5°LS dan 102° – 107°BT.

Batas-batas wilayah ini adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Timur dengan Laut Bangka (Provinsi Bangka Belitung), di sebelah Selatan dengan Provinsi Lampung, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu. Kota-kota penting di Sumatra Selatan antara lain Lubuk Lingga, Palembang, Prabumulih, Lahat, Martapura, Baturaja, dan lain-lain.

Provinsi Bangka Belitung

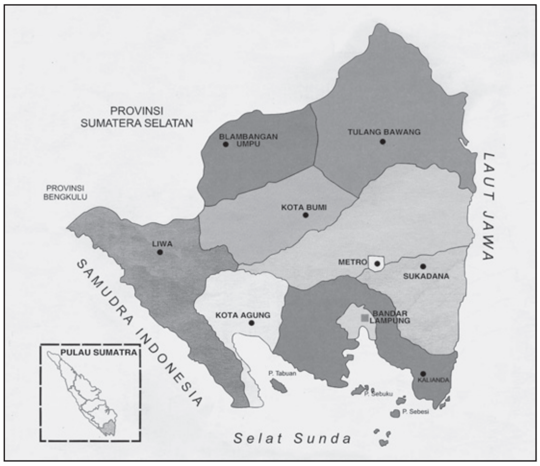
Provinsi Bangka Belitung merupakan provinsi kepulauan yang merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan.

Berdiri pada tanggal 4 Desember 2000 dengan dasar hukum UU No.22/ 2000. Wilayah provinsi ini terdiri atas dua pulau utama, yaitu Pulau Bangka di sebelah Barat dan Pulau Belitung di sebelah Timur. Selat Gaspar memisahkan Pulau Bangka dari Pulau Belitung. Di sekitar Selat Gaspar terdapat pulau kecil, seperti Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Bantang, dan lain-lain.

Di peta, provinsi ini terletak pada 1° – 4°LS dan 105° – 109°BT. Batas-batas wilayahnya yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kepulauan Riau (Laut Natuna), sebelah Timur dengan Selat Karimata, sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan sebelah Barat dengan Selat Bangka. Kota-kota penting di provinsi ini adalah Pangkal Pinang, Sungai Liat, Mentok, Toboali, Koba, Tanjung Pandan, dan Manggar.

Provinsi Lampung

Provinsi Lampung menempati bagian ujung Selatan Pulau Sumatra. Berdiri pada tanggal 13 Februari 1964 dengan dasar hukum UU No.14/1964. Selain daratan utama, Pulau Sumatra bagian Selatan wilayahnya meliputi sejumlah pulau kecil di Teluk Lampung dan Selat Sunda seperti Pulau Legundi, Pulau Besi, Pulau Sebuku, Pulau Rakata, Pulau Krakatau, dan lain-lain. Di peta, pulau ini terletak pada 3° – 7° LS dan 103° – 106° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Sumatra Selatan, di sebelah Timur dengan Laut Jawa, di sebelah Selatan dengan Selat Sunda, dan sebelah Barat dengan Samudra Hindia. Kota-kota pentingnya antara lain Bandar Lampung, Metro, Liwa, Kalinda, Sukadana, Kota Agung, dan lain-lain.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.11 Peta Provinsi Lampung.

Provinsi Banten

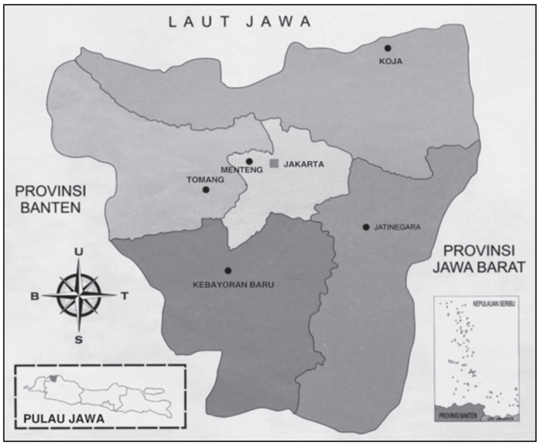
Provinsi Banten adalah provinsi muda hasil pemekaran dari Provinsi Jawa Barat.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.12 Peta Provinsi Banten.

Berdiri pada tanggal 17 Oktober 2000 dengan dasar hukum UU No. 23/ 2000. Provinsi yang berada di ujung Barat Pulau Jawa ini, pada peta terletak pada 5° – 8° LS dan 105° – 107° BT. Batas-batas wilayah-nya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan DKI Jakarta dan Jawa Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sunda. Kota-kota pentingnya antara lain Cilegon, Lebak, Serang, Tangerang, dan Pandeglang.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006
Gambar 1.13 Peta Provinsi DKI Jakarta.

Provinsi DKI Jakarta

Provinsi DKI Jakarta menempati lahan kecil di sebelah Utara Jawa Barat. Berdiri tanggal 10 Februari 1965 dengan dasar hukum UU No. 1/1961. Pada peta, provinsi ini terletak 6° – 7° LS dan 106° –107° BT.

Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan Jawa Barat, serta sebelah Barat berbatasan dengan Banten. Provinsi DKI Jakarta adalah provinsi paling sibuk di Indonesia karena sekaligus menjadi ibukota negara RI sehingga wilayah ini menjadi pusat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi. Kota Jakarta merupakan kota metropolitan, kota industri, dan juga kota terpadat penduduknya.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006
Gambar 1.14 Peta Provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kelompok provinsi yang pertama kali dibentuk di Indonesia. Berdiri pada tanggal 14 Juli 1950 dengan dasar hukum UU No.11/1950. Di peta, provinsi ini terletak pada 5° – 8° LS dan 106° – 109° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Jawa Tengah, sebelah Selatan dengan Samudra Hindia dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Banten dan DKI Jakarta.

Kota-kota penting di Jawa Barat diantaranya adalah Bandung, Bekasi, Bogor, Ciamis, Cianjur, Depok, Cibinong, Sukabumi, dan lain-lain.

Provinsi Jawa Tengah

Provinsi Jawa Tengah menempati lahan bagian Tengah Pulau Jawa. Berdiri pada tanggal 4 Juli 1950 dengan dasar hukum UU No. 70/1950. Pada peta, provinsi ini terletak pada 6° – 9° LS dan 108° – 112° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Jawa Timur, sebelah Selatan dengan Samudra Hindia dan D.I. Yogyakarta, serta sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Beberapa kota penting di provinsi ini antara lain Semarang, Demak, Pekalongan, Batang, Surakarta, dan lain-lain.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.15 Peta Provinsi Jawa Tengah.

Provinsi D.I. Yogyakarta

Provinsi D.I. Yogyakarta berada di wilayah Selatan bagian tengah Pulau Jawa. Provinsi ini berdiri pada tanggal 4 Maret 1950 dengan dasar hukum UU No.3/1950. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 7° – 9° LS dan 110° – 111° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara, Timur dan Barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Kota-kota pentingnya adalah Bantul, Wonosari, Yogyakarta, Sleman, dan Wates.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.16 Peta Provinsi D.I. Yogyakarta.

Provinsi Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur adalah provinsi yang menempati bagian ujung paling Timur Pulau Jawa. Berdiri pada tanggal 4 Maret 1950 dengan dasar hukum UU No. 2/1950. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 6° – 9° LS dan 110° – 115° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Selat Bali, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Jawa Tengah. Wilayah Provinsi Jawa Timur meliputi daratan paling Timur Pulau Jawa, Pulau Madura serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Beberapa kota penting di provinsi ini antara lain Surabaya, Blitar, Banyuwangi, Kediri, Jombang, dan lain-lain.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.17 Peta Provinsi Jawa Timur.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.18 Peta Provinsi Bali.

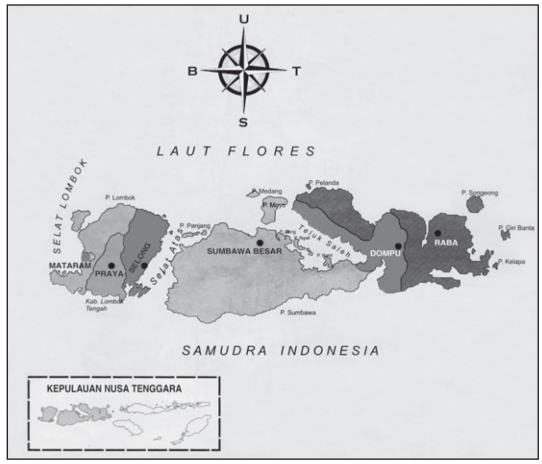
Provinsi Bali

Provinsi Bali menempati seluruh wilayah Pulau Bali dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Berdiri pada tanggal 14 Agustus 1958 dengan dasar hukum UU No.84/1958. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 8° – 9° LS dan 114° – 116° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Bali, sebelah Timur dengan Selat Lombok, sebelah Selatan dengan Samudra Hindia dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bali. Kota-kota pentingnya adalah Denpasar, Badung, Singaraja, Gianyar, Negara, Amlapura, Tabanan, dan Bangli.

Provinsi Nusa Tenggara Barat

Nusa Tenggara Barat berada di wilayah Barat Kepulauan Sunda Kecil. Wilayahnya mencakup dua pulau besar yaitu Pulau Lombok di Barat dan Pulau Sumbawa di Timur serta pulau-pulau kecil di sekelilingnya.

Provinsi ini berdiri pada tanggal 14 Agustus 1958, berdasarkan UU No.64/1958. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi antara 8° – 10° LS dan 115° – 120° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, di Timur dengan Selat Sape, di Selatan dengan Samudra Hindia, dan di Barat dengan Selat Lombok. Kota-kota penting di provinsi ini antara lain Mataram, Bima, Dompu, Sumbawa Besar, dan Taliwang.

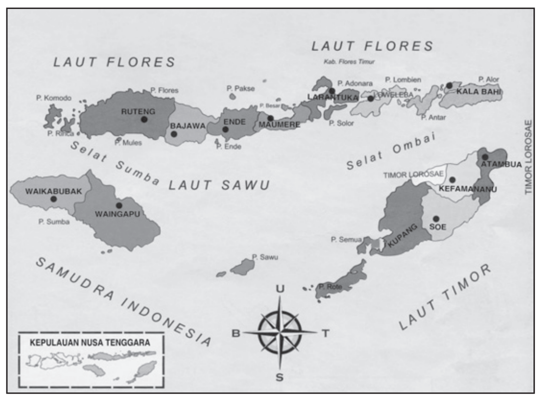


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.19 Peta Provinsi NTB.

Provinsi Nusa Tenggara Timur

Provinsi Nusa Tenggara Timur wilayahnya meliputi tiga pulau besar yaitu Pulau Flores, Pulau Sumba, dan Pulau Timur serta pulau-pulau kecil di sekitarnya seperti Pulau Adonara, Solor, Alor, Timor, Semau, dan Rote. Provinsi ini berdiri pada tanggal 14 Agustus 1958 berdasarkan UU No.64/1958. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 8° – 11° LS dan antara 118° – 126° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, di Timur dengan Negara Timor Leste dan Selat Ombai, di sebelah Selatan dengan Samudra Hindia, serta di sebelah Barat dengan Selat Sape. Beberapa kota-kota penting di provinsi ini antara lain Kupang, Atambua, Ende, Labuan Bajo, Maumere, dan lain-lain.

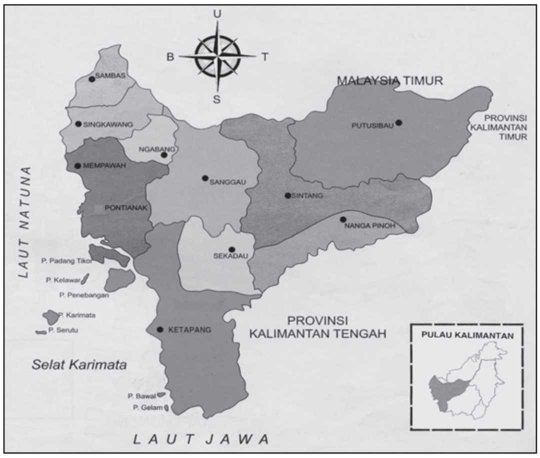


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.20 Peta Provinsi NTT.

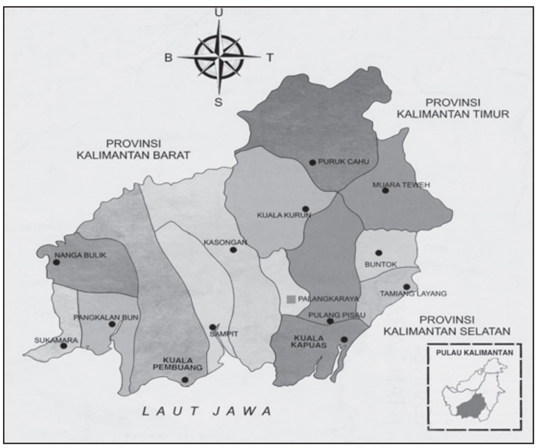
Provinsi Kalimantan Barat

Provinsi Kalimantan Barat menempati bagian Barat daratan Pulau Kalimantan. Berdiri tanggal 7 Desember 1956 berdasarkan UU No.25/1956. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 2° – 3° LS dan 108° – 114° BT.



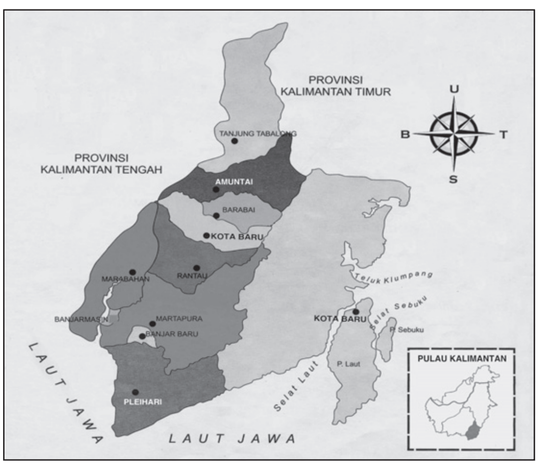
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.21 Peta Provinsi Kalimantan Barat.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.22 Peta Provinsi Kalimantan Tengah.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.23 Peta Provinsi Kalimantan Selatan.

Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Malaysia, di sebelah Timur dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, di sebelah Selatan dengan Laut Jawa, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Selat Karimata. Kota-kota penting di Kalimantan Barat antara lain Pontianak, Singkawang, Bengkayang, Sambas, dan lain-lain.

Provinsi Kalimantan Tengah

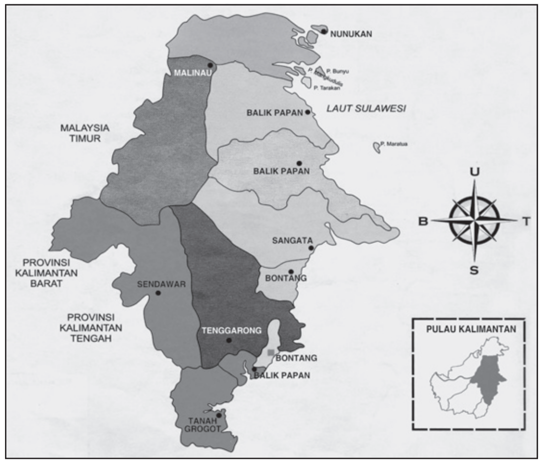
Provinsi Kalimantan Tengah terletak di bagian Selatan Pulau Kalimantan. Provinsi ini berdiri pada tanggal 2 Juli 1958 berdasarkan UU No.21/1958. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 1° – 4° LS dan antara 110° – 116° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, sebelah Timur dengan Kalimantan Timur, sebelah Selatan dengan Kalimantan dan Laut Jawa, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Kalimantan Barat. Kota-kota pentingnya antara lain Pangkalan Bun, Sampit, Palangkaraya, Kuala Kapuas, dan lain-lain.

Provinsi Kalimantan Selatan

Provinsi Kalimantan Selatan wilayahnya mencakup daratan utama bagian Tenggara Pulau Kalimantan serta pulau-pulau kecil di lepas pantai yaitu Pulau Laut dan Pulau Sebuku. Provinsi ini berdiri pada tanggal 7 Desember 1956 ber-dasarkan UU No.25/ 1956. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 1° – 5° LS dan 114° – 117° BT. Batas-batas wilayahnya yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kalimantan Timur di sebelah Timur dengan Selat Makassar, di sebelah Selatan dengan Laut Jawa, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kalimantan Tengah. Kota-kota pentingnya antara lain Banjarmasin, Kota Baru, Banjar Baru, dan Martapura.

Provinsi Kalimantan Timur

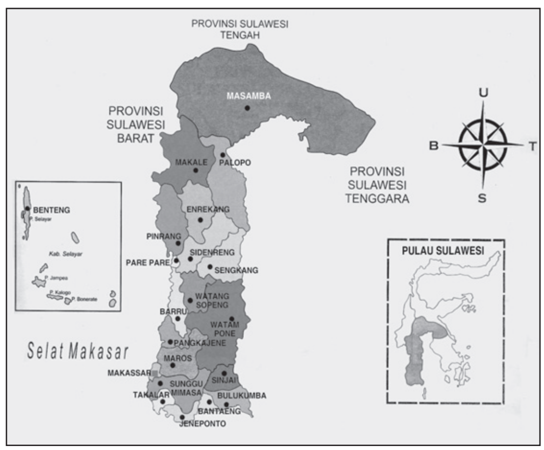
Provinsi Kalimantan Timur terletak di bagian Timur Pulau Kalimantan. Berdiri pada tanggal 7 Desember 1956 berdasarkan UU No.25/1956. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 5°-3° LS dan antara 113° – 120° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Malaysia, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Selat Makassar, di sebelah Selatan dengan Kalimantan Selatan, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat. Beberapa kota penting di provinsi ini antara lain Balikpapan, Bontang, Samarinda, Tarakan, Nunukan.



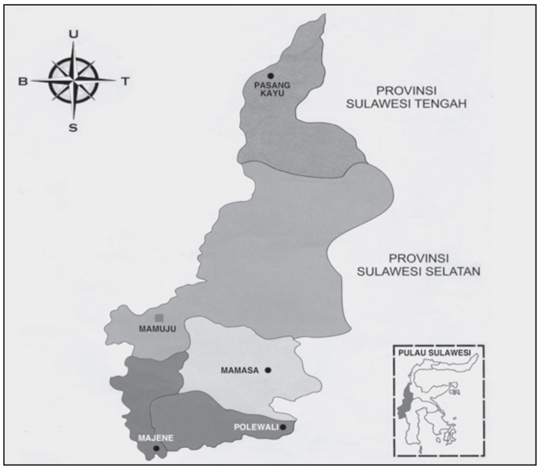
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006
Gambar 1.24 Peta Provinsi Kalimantan Timur.

Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi ini terletak di ujung Selatan Pulau Sulawesi. Berdiri pada tanggal 13 Desember 1960 berdasarkan UU No.47/1960. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 5° – 8° LS dan 108° – 112° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Sulawesi Tengah, sebelah Timur dengan Teluk Bone, sebelah Selatan dengan Laut Flores, dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar. Beberapa kota pentingnya adalah Makassar, Pare-pare, Bulukumba.

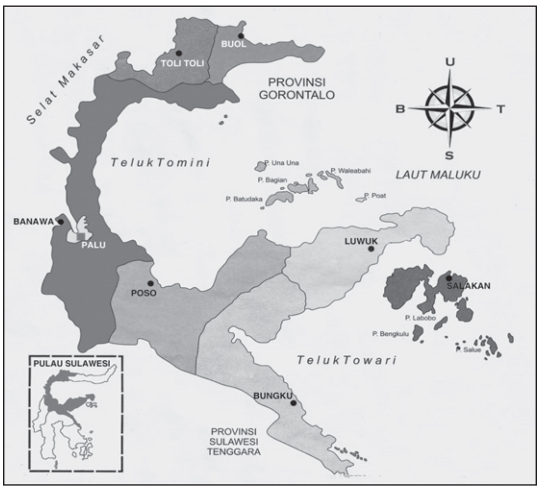


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006
Gambar 1.25 Peta Provinsi Sulawesi Selatan.



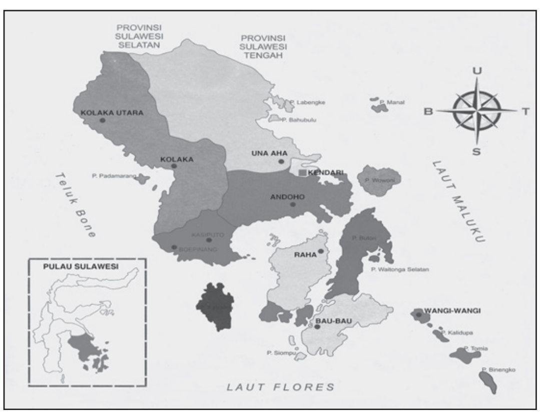
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.26 Peta Provinsi Sulawesi Barat.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.27 Peta Provinsi Sulawesi Tengah.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.28 Peta Provinsi Sulawesi Tenggara.

Provinsi Sulawesi Barat

Provinsi Sulawesi Barat adalah provinsi termuda di Indonesia. Provinsi ini merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan. Berdiri pada tanggal 5 Oktober 2004 berdasarkan UU No.26/ 2004. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 0° – 3° LS dan antara 118° – 119° BT.

Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Sulawesi Tengah, sebelah Timur dengan Sulawesi Selatan, sebelah Selatan dengan Teluk Mandar serta sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar. Beberapa kota penting adalahnya Mamuju, Majene, Mamasa, Pinrang, dan Polewali.

Provinsi Sulawesi Tengah

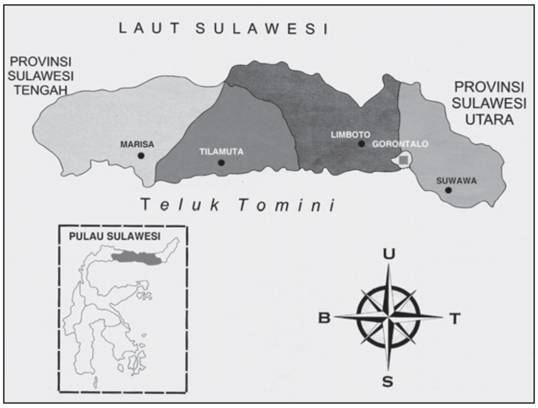
Provinsi Sulawesi Tengah berada di bagian tengah Pulau Sulawesi. Berdiri pada tanggal 23 September 1964 berdasarkan UU No.13/1964. Provinsi ini terletak 2° LU – 5° LS dan 119° – 125° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah Timur dengan Laut Maluku, sebelah Selatan dengan Sulawesi Selatan, serta sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar. Beberapa kota pentingnya antara lain Palu, Poso, dan Toli-Toli.

Provinsi Sulawesi Tenggara

Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Berdiri pada tanggal 23 September 1964 berdasarkan UU No. 13/1964. Provinsi ini pada peta terletak pada posisi 2° – 7° LS dan 120° – 125° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Banda, di sebelah Selatan dengan Laut Flores, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone. Beberapa kota penting di provinsi ini antara lain Kendari, Bau Bau, dan Kolaka.

Provinsi Gorontalo

Provinsi Gorontalo terletak di Pulau Sulawesi bagian Utara. Provinsi ini merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara. Berdiri pada tanggal 22 Desember 2000 berdasarkan UU No.20/1999. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 0° – 1° LU dan antara 112° – 124° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah Timur dengan Sulawesi Utara, sebelah Selatan dengan Teluk Tomini, dan sebelah Barat berbatasan dengan Sulawesi Tengah. Beberapa kota penting di provinsi ini adalah Gorontalo, Tilamuta, Suwawa, Limboto, dan Marisa.

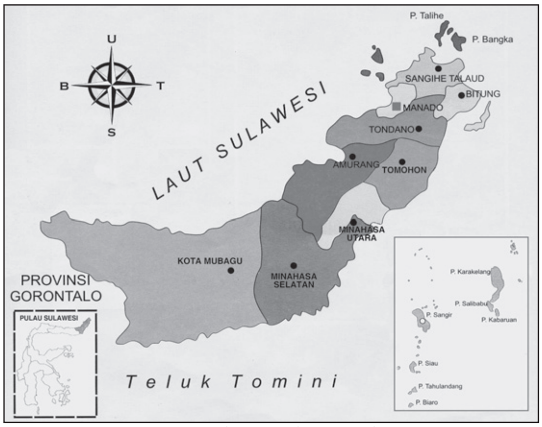


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.29 Peta Provinsi Gorontalo.

Provinsi Sulawesi Utara

Provinsi Sulawesi Utara menempati bagian paling Utara Pulau Sulawesi. Selain daratan utama Pulau Sulawesi, wilayah provinsi ini juga mencakup beberapa kepulauan. Diantaranya adalah Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, dan Kepulauan Nanusa. Provinsi ini berdiri pada tanggal 13 Desember 1960 berdasarkan UU No.47/1960. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 0° – 5° LU dan 123° – 127° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah Timur dengan Laut Maluku, di sebelah Selatan dengan Teluk Tomini dan sebelah Barat berbatasan dengan Gorontalo. Beberapa kota penting di provinsi ini adalah Manado, Bitung, Tomohon, Kotamobagu, dan Tondano.



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.30 Peta Provinsi Sulawesi Utara.

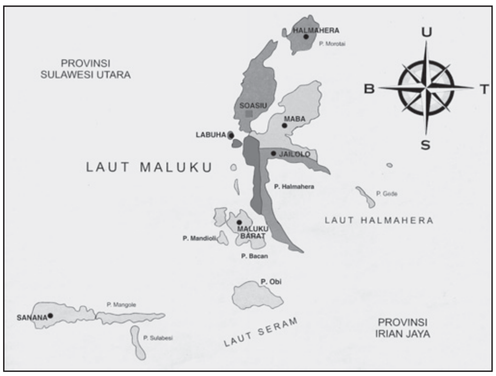


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.31 Peta Provinsi Maluku.

Provinsi Maluku

Provinsi Maluku wilayahnya terdiri atas banyak pulau di kawasan perairan Laut Banda. Beberapa pulau diantaranya adalah Pulau Seram dan Pulau Buru serta pulau-pulau kecil lain di sekitarnya. Berdiri pada tanggal 1 Juli 1958 berdasarkan UU No. 20 tahun 1958. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 2° – 7° LS dan 120° – 125° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Laut Seram, di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Arafuru, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Laut Maluku. Kota-kota penting di provinsi ini antara lain Ambon, Saumlaki, Masohi, dan Namlea.

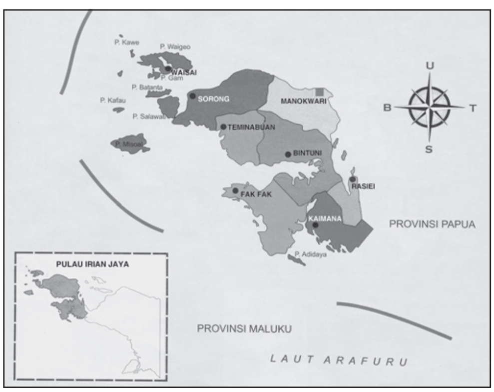


Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.32 Peta Provinsi Maluku Utara.

Provinsi Maluku Utara

Provinsi Maluku Utara merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Maluku. Wilayahnya meliputi Pulau Halmahera dan sejumlah pulau kecil di sekitarnya. Berdiri pada tanggal 4 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 46/1999. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 3°-3° LS dan 123°-130° BT. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah Utara dan sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik, di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Seram serta sebelah Barat berbatasan dengan Laut Maluku. Beberapa kota penting di provinsi ini adalah Ternate, Tidore, Soasiu, Tobelo, dan Sofifi.



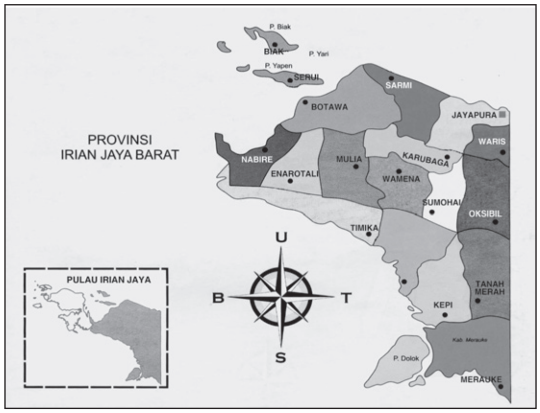
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006

Gambar 1.33 Peta Provinsi Irian Jaya Barat.

Provinsi Irian Jaya Barat

Provinsi Irian Jaya Barat terletak di Pulau Papua sebelah Barat. Berdiri pada tangal 4 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 45/1999. Di peta, provinsi ini terletak pada posisi 0°-4° LU dan 124°-132° BT. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Pasifik, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Papua, sebelah Selatan dengan Laut Arafuru dan sebelah Barat berbatasan dengan Laut Banda. Kota-kota penting di provinsi ini adalah Sorong, Fak-Fak, Kaimana, dan Manokwari.

Provinsi Papua



Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2006
Gambar 1.34 Peta Provinsi Papua.

Provinsi Papua adalah provinsi yang terletak di bagian paling Timur Indonesia. Berdiri pada tanggal 10 September 1969 ber-dasarkan UU No.12/ 1969 dan No.45/1999. Pada peta, provinsi ini terletak pada posisi 2°LU – 9°LS dan 130°–141°BT. Batas-batas wilayah-nya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Pasifik, sebelah Timur dengan Papua Nugini, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Arafuru dan sebelah Barat berbatasan dengan Irian Jaya Barat. Kota-kota penting di provinsi ini adalah Jayapura, Merauke, Biak, dan Timika.

Kegiatan

1. Beberapa provinsi di Indonesia merupakan hasil pemekaran dari provinsi lainnya. Coba, tentukan salah satu provinsi itu, kemudian carilah dari berbagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pemekaran tersebut. Kalian bisa menjelaskan berbagai alasan baik dari segi ekonomi, politik, sejarah, atau sosial budayanya. Ayo, buatlah dalam bentuk karangan sederhana kemudian ceritakan di depan kelas dan teman sekelas kalian!
2. Kalian tentu punya atlas, bukan? Ayo, bukalah peta wilayah Indonesia. Coba, kalian amati peta tersebut, kemudian carilah pulau serta provinsi di mana kalian tinggal. Selanjutnya, coba kalian jawab pertanyaan berikut ini.
   a. Apa sajakah yang menjadi batas-batas wilayah provinsi kalian?
   b. Adakah sungai besar yang mengaliri wilayah provinsi kalian? Jika ya, sungai apakah itu?
   c. Adakah gunung berapi? Jika ya, apa namanya?

B. Wilayah Laut Teritorial Indonesia

1. Perubahan Wilayah Laut Teritorial Indonesia

Negara Indonesia adalah negara kepulauan terluas di dunia. Tahukah kalian apa artinya bagi wilayah negara kita? Artinya, wilayah Indonesia selain terdiri atas daratan juga terdiri atas lautan. Wilayah perairan laut yang secara sah dan secara hukum termasuk dalam wilayah suatu negara disebut wilayah laut teritorial. Bagaimanakah perubahan dan perkembangan wilayah laut teritorial Indonesia?

Pada awalnya wilayah laut Indonesia pada saat proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 masih mengikuti *Teritorialle Zee en Maritieme Ordonantie* 1938. Menurut hukum tersebut lebar laut wilayah Indonesia adalah 3 mil diukur dari garis terendah dari masing-masing pantai pulau Indonesia. Hal tersebut tentu merugikan bagi keutuhan dan kesatuan negara Kesatuan Republik Indonesia yang berbentuk kepulauan.

Oleh karena itu, upaya untuk menjadikan wilayah Indonesia sebagai wilayah yang utuh terus diperjuangkan. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dengan dikeluarkannya pernyataan yang selanjutnya dikenal dengan *Deklarasi Djuanda 1957*. Isi pokok Deklarasi Djuanda adalah menyatakan laut teritorial Indonesia adalah selebar 12 mil laut diukur dari garis dasar yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau Indonesia.

Deklarasi Djuanda dikukuhkan dalam UU No.4/Prp Tahun 1960 tentang perairan Indonesia yang berisi:

a. perairan Indonesia adalah laut wilayah Indonesia beserta perairan pedalaman Indonesia;
b. laut wilayah Indonesia adalah jalur laut 12 mil laut; dan
c. perairan pedalaman Indonesia adalah semua perairan yang terletak pada sisi dalam dari garis dasar.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 1.35 Wilayah laut bagi negara kepulauan berfungsi sebagai penghubung.

Keluarnya Deklarasi Djuanda 1957 tersebut mendorong lahirnya gagasan Wawasan Nusantara. Berdasarkan konsep tersebut laut tidak lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung. Negara Indonesia adalah satu kesatuan wilayah yang berciri nusantara.

Deklarasi Djuanda terus diperjuangkan dalam forum internasional agar wilayah teritorial tersebut mendapat pengakuan dan pengukuhan sekaligus mempunyai kekuatan hukum di mata internasional. Melalui perjuangan yang panjang akhirnya Deklarasi Djuanda mendapat pengakuan dunia internasional pada Konvensi Hukum Laut Internasional di Jamaika tahun 1982. Berdasarkan atas beberapa bagian laut tersebut dan telah disepakati PBB, wilayah perairan Indonesia terdiri atas beberapa bagian laut yaitu perairan nusantara, laut wilayah, landas kontinen, dan Zone Ekonomi Eksklusi (ZEE).

a. Perairan Nusantara

Perairan nusantara atau perairan pedalaman adalah semua laut yang terletak pada sisi dalam atau ke arah darat dari garis pangkal laut teritorial yang menjadi hak kedaulatan mutlak Republik Indonesia. Perairan nusantara meliputi laut, teluk, dan selat yang menghubungkan pulau-pulau yang ada di kawasan nusantara.

b. Laut Teritorial

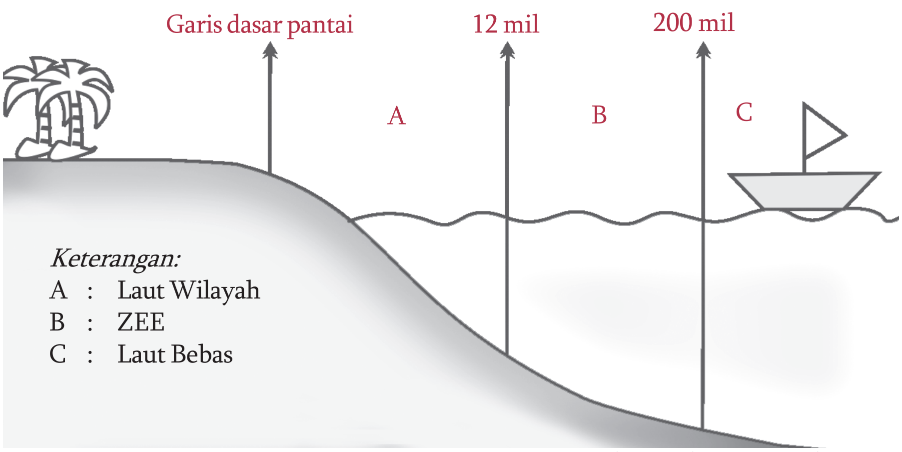
Laut teritorial (laut wilayah) adalah batas laut yang ditarik dari garis dasar (pulau terluar) dengan jarak 12 mil ke arah laut bebas. Syarat garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung pulau ke ujung pulau lainnya dalam wilayah negara. Suatu negara yang mempunyai batas laut teritorial mempunyai kedaulatan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam yang ada di dalam wilayah tersebut. Sementara itu kapal negara asing mempunyai hak lintas damai.

c. Batas Landas Kontinen

Landas kontinen adalah dasar laut yang merupakan lanjutan dari daratan (benua). Kedalaman landas kontinen umumnya tidak lebih dari 200 m. Batas dan jarak landas kontinen suatu negara tidak tentu, namun jarak terjauhnya tidak boleh lebih dari 200 mil laut. Kewenangan suatu negara terhadap wilayah landas kontinen adalah hak untuk memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di dalam dan di bawah wilayah itu. Sementara kewajibannya adalah tidak mengganggu lalu lintas pelayaran damai.

d. Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah wilayah laut Indonesia yang diukur dari garis dasar sampai sejauh 200 mil laut ke arah laut bebas. Pada zona ini negara Indonesia berhak memanfaatkan sumber daya alamnya baik di laut, di dasar, maupun di bawah perairan. Sementara itu negara asing bebas melakukan pelayaran, penerbangan dan memasang pipa atau kabel laut. Namun negara-negara asing tersebut tidak boleh mengambil atau memanfaatkan sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut.

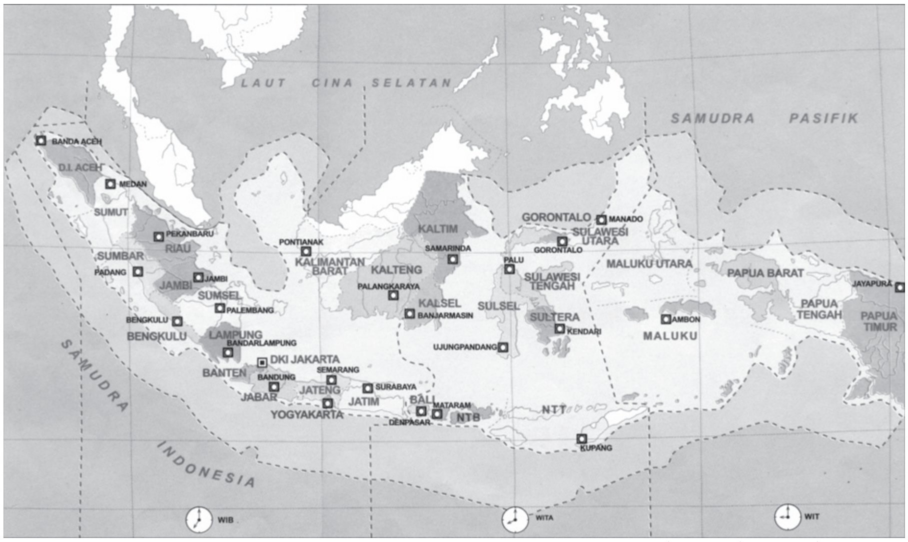


Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 1.36 Bagan zona perairan laut Indonesia.

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa wilayah perairan Indonesia sangat luas. Bahkan dibandingkan dengan wilayah daratannya, wilayah lautnya lebih luas. Seperti yang telah dijelaskan di atas, menurut Konvensi Hukum Laut Internasional wilayah laut teritorial Indonesia meliputi laut teritorial,

landas kontinen, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Untuk mengetahui lebih jelas mengenai wilayah laut teritorial Indonesia kalian dapat melihat peta di berikut ini.



Gambar 1.37 Peta wilayah laut teritorial Indonesia.

Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Kegiatan

Amatilah peta wilayah perairan Indonesia!

1. Coba, kalian bandingkan wilayah perairan Indonesia setelah awal kemerdekaan dan setelah adanya Deklarasi Djuanda!

   Berdasarkan pengamatan kalian, mengapa banyak pulau-pulau di Indonesia yang hilang dan dimanfaatkan oleh bangsa lain? Tuliskan pendapat kalian!
2. Diskusikan dengan kelompok belajar kalian!

   Kalian tentu tahu bahwa negara Indonesia yang berbentuk kepulauan sangat dirugikan ketika menganut *Territorialle Zee en Maritieme Ordonantie* pada tahun 1938. Kemudian, pada tahun 1957, negara Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda yang memperbarui batas wilayah perairan Indonesia. Menurut pendapat kalian, apakah batas wilayah perairan Indonesia berdasarkan Deklarasi Djuanda sudah sesuai bagi negara Indonesia yang berbentuk kepulauan?

   Jelaskan pendapat kalian!

2. Upaya Pelestarian Laut di Indonesia

Setelah kalian mempelajari tentang perkembangan wilayah laut Indonesia, tentu kalian tahu bahwa wilayah laut negara kita sangat luas. Bahkan apabila dibuat perbandingan antara luas daratan Indonesia dan luas lautannya, perbandingannya adalah 2 : 3. Dengan demikian, manakah wilayah yang lebih luas,

daratan atau wilayah lautnya? Tentu wilayah lautnya. Sehingga tidak mengherankan, negara kita sering disebut negara maritim atau bahari. Oleh karena itu kalian wajib bersyukur bahwa negara kita dikaruniai wilayah laut yang sangat luas. Dengan demikian berarti kita juga memiliki sumber daya alam yang banyak. Mengapa demikian? Karena laut memiliki arti penting bagi kehidupan manusia.

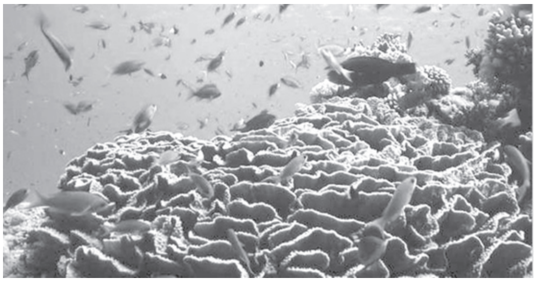
Pernahkah kalian makan ikan, udang, atau cumi-cumi? Atau pernahkah kalian bepergian naik kapal laut? Bahkan, mungkin kalian pernah menikmati keindahan Taman Laut Bunaken?

Hal-hal tersebut merupakan contoh gambaran manfaat laut bagi kehidupan manusia. Laut merupakan sumber daya alam yang sangat kaya dan sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia serta kehidupan lainnya.

Berikut ini beberapa manfaat laut bagi kehidupan.

a. Sumber bahan makanan (protein) misalnya ikan, kerang, teripang, udang, cumi-cumi, rumput laut, dan mutiara.
b. Sarana transportasi atau prasarana lalu lintas yang menghubungkan antarpulau dan antarbenua.
c. Sumber mineral misalnya garam dapur dan bahan tambang (minyak bumi, gas alam).
d. Sebagai tempat rekreasi karena keindahannya, misalnya keindahan terumbu karang.
e. Sebagai pengatur iklim yang dapat mendatangkan hujan karena proses penguapan.
f. Sebagai pertahanan dan keamanan negara.

Mengingat manfaat laut sangat besar bagi kehidupan manusia, kita dalam memanfatkan hasil laut hendaknya juga disertai usaha pelestarian. Apa yang kalian lakukan agar kekayaan laut kita tetap lestari? Berikut ini beberapa contoh upaya pelestarian laut di Indonesia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 1.38 Contoh kekayaan alam laut di Indonesia.

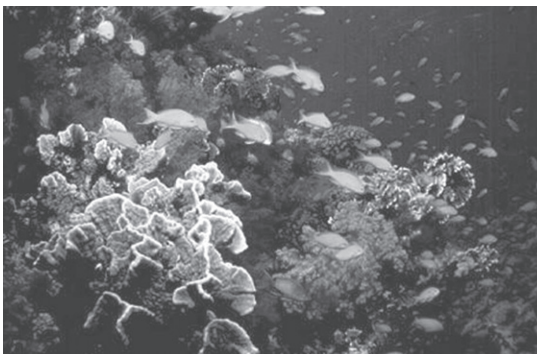
a. Melarang penggunaan alat penangkap ikan yang berbahaya seperti bahan peledak, bahan kimia, dan pukat harimau.
b. Melarang pembuangan limbah dan sampah ke laut.
c. Membatasi daerah penangkapan.
d. Memperketat keamanan dengan melakukan patroli laut untuk menghindari pencurian kekayaan laut oleh pihak asing.
e. Mendirikan pusat studi kelautan dan taman laut.
f. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat pesisir agar ikut berpartisipasi dalam menjaga ekosistem laut.
g. Mengajak masyarakat pesisir untuk menanam mangrove (bakau) sebagai tempat perkembangbiakan ikan.

Kegiatan



Amatilah peta wilayah perairan Indonesia!

1. Sebenarnya, Indonesia kaya akan sumber daya lautnya. Hasil laut dapat dimanfaatkan sumber pangan, sementara gelombang laut dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif. Tetapi, karena berbagai faktor, perairan laut di Indonesia mulai mengalami kerusakan, seperti yang terjadi pada gambar di samping. Ayo, coba kalian jelaskan beberapa faktor yang memengaruhinya!



2. Coba, kalian perhatikan gambar di samping!

   Terumbu karang merupakan salah satu jenis lingkungan hidup yang ada di laut. Apakah fungsi terumbu karang bagi organisme yang ada di laut? Coba, kalian jelaskan usaha yang dapat dilakukan manusia untuk menjaga keberadaan terumbu karang di perairan laut Indonesia!

Rangkuman

1. Pada awal kemerdekaan, negara Indonesia terdiri atas 8 provinsi.
2. Pada kurun waktu tahun (1949-1950) negara Indonesia berbentuk serikat yang terdiri atas 15 negara bagian ditambah satu Republik Indonesia.
3. Pada era Demokrasi Terpimpin dan Orde Lama (1950-1966) terjadi pemekaran beberapa provinsi. Beberapa provinsi yang dimekarkan adalah Sumatra Utara, Sumatra Tengah, Sumatra Selatan, Kalimantan, Sulawesi, dan Sunda Kecil. Hingga tahun 1964, jumlah provinsi di Indonesia menjadi 24 provinsi.
4. Pada era Orde Baru (1966-1998) terjadi pemekaran lagi yaitu pembentukan Provinsi Bengkulu, Provinsi Irian Jaya, dan integrasinya Timor-Timur pada tahun 1976 sehingga jumlah provinsi menjadi 27 provinsi.
5. Pada era tahun 1999 sampai sekarang terjadi pemekaran lagi. Beberapa provinsi yang terbentuk selama kurun waktu tersebut adalah Maluku Utara, Banten, Bangka Belitung, Gorontalo, Kepulauan Riau dan Sulawesi Barat. Jumlah provinsi di Indonesia hingga sekarang berjumlah 33 provinsi.

6. Letak batas wilayah dan nama-nama provinsi di Indonesia dapat diketahui melalui peta Indonesia.
7. Pada awal kemerdekaan wilayah laut teritorial Indonesia menganut "*Teritorialle Zee en Maritieme Ordonantie 1938*" selebar 3 mil diukur dari garis terendah dari masing-masing pantai Pulau Indonesia.
8. Sejak dikeluarkannya "Deklarasi Djuanda" wilayah laut teritorial Indonesia berubah menjadi 12 mil laut.
9. Berdasarkan Konvensi Hukum Laut Internasional wilayah perairan Indonesia meliputi perairan nusantara, laut wilayah, landas kontinen, dan ZEE.
10. Wilayah laut Indonesia memiliki arti penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu harus dijaga kelestariannya.

Petikan Ilmu

Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Wilayah daratannya terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh wilayah perairan atau lautan. Baik di daratan maupun di lautan terdapat sumber daya alam yang melimpah. Sebagai calon generasi muda penerus bangsa, kita harus mampu menjaga persatuan dan kesatuan serta keutuhan bangsa. Dapat memanfaatkan kekayaan alam yang ada dengan sebaik-baiknya. Turut serta menjaga dan memelihara kelestariannya sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dari generasi ke generasi.

Uji Kemampuan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Provinsi Banten sebelum berdiri sendiri temasuk bagian dari provinsi ... .
   a. DKI Jakarta
   b. Jawa Barat
   c. Jawa Tengah
   d. D.I. Yogyakarta
2. Termasuk provinsi terbaru di Kepulauan Sumatra adalah ... .
   a. Nanggroe Aceh Darussalam dan Riau
   b. Kepulauan Riau dan Bangka Belitung
   c. Bengkulu dan Lampung
   d. Sumatra Utara dan Sumatra Selatan
3. Selat Makassar terletak antara pulau ... dan ... .
   a. Kalimantan dan Sulawesi
   b. Jawa dan Sumatra
   c. Jawa dan Bali
   d. Sulawesi dan Papua
4. Batas wilayah perairan Indonesia yang dapat dimanfaatkan sumber daya alam lautnya adalah ... .
   a. ZEE
   b. laut teritorial
   c. batas landas kontinental
   d. laut bebas

5. 

Peta di samping adalah provinsi ...
a. Bali
b. Nanggroe Aceh Darussalam
c. Banten
d. Papua Barat

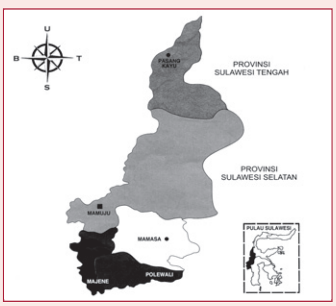
6. Berikut ini yang *tidak* termasuk perairan nusantara adalah ... .
a. Laut Banda
b. Selat Malaka
c. Selat Karimata
d. Selat Sunda

7. Taman Nasional Laut Bunaken terletak di ... .
a. Minahasa (Sulawesi Utara)
b. Selayar (Sulawesi Selatan)
c. Jepara (Jawa Tengah)
d. Manokwari (Papua)

8. Perhatikan beberapa provinsi pada tabel berikut ini!

No.	Nama Provinsi	No.	Nama Provinsi
1.	DKI Jakarta	4.	Gorontalo
2.	Nanggroe Aceh Darrusalam	5.	Bengkulu
3.	DI Yogyakarta	6.	Kepulauan Riau

Provinsi yang terbentuk setelah berlakunya undang-undang otonomi daerah adalah ... .
a. 1, 2, dan 3
b. 2, 4, dan 6
c. 1, 3, dan 5
d. 4, 5, dan 6

9. 

Perhatikan peta provinsi di samping!
Provinsi pada peta di samping terbentuk pada tahun ... .
a. 1999
b. 2002
c. 2004
d. 2006

10. Perhatikan beberapa provinsi pada tabel berikut ini.

No.	Nama Provinsi	No.	Nama Provinsi
1.	Kalimantan Tengah	4.	Kepulauan Riau
2.	Sulawesi Selatan	5.	Bangka Belitung
3.	DI Yogyakarta	6.	Nusa Tenggara Timur

Provinsi yang wilayahnya terdiri atas beberapa pulau adalah ... .
a. 1, 2, dan 3
b. 2, 4, dan 6
c. 1, 3, dan 5
d. 4, 5, dan 6

11. Provinsi di Indonesia yang batas wilayahnya berupa perairan semua yaitu ... .
    a. DI Yogyakarta
    b. Jawa Barat
    c. Sulawesi Selatan
    d. Bali
12. Provinsi Indonesia yang lepas dan telah berdiri sendiri sebagai negara yaitu ... .
    a. Timor Timur
    b. Irian Jaya
    c. Maluku
    d. Nanggroe Aceh Darrussalam
13. Batas wilayah perairan Indonesia yang dapat dimanfaatkan sumber daya alam lautnya adalah ... .
    a. ZEE
    b. laut teritorial
    c. batas landas kontinental
    d. laut bebas
7. Kapal negara asing dapat melintasi wilayah perairan Indonesia hingga daerah perairan ... .
    a. ZEE
    b. laut teritorial
    c. batas landas kontinental
    d. laut bebas
8. Berikut ini kegiatan-kegiatan yang dapat merusak ekosistem laut, *kecuali* ... .
    a. penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan
    b. merusak terumbu karang untuk mencari teripang
    c. membatasi daerah penangkapan ikan
    d. membuang limbah ke laut

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

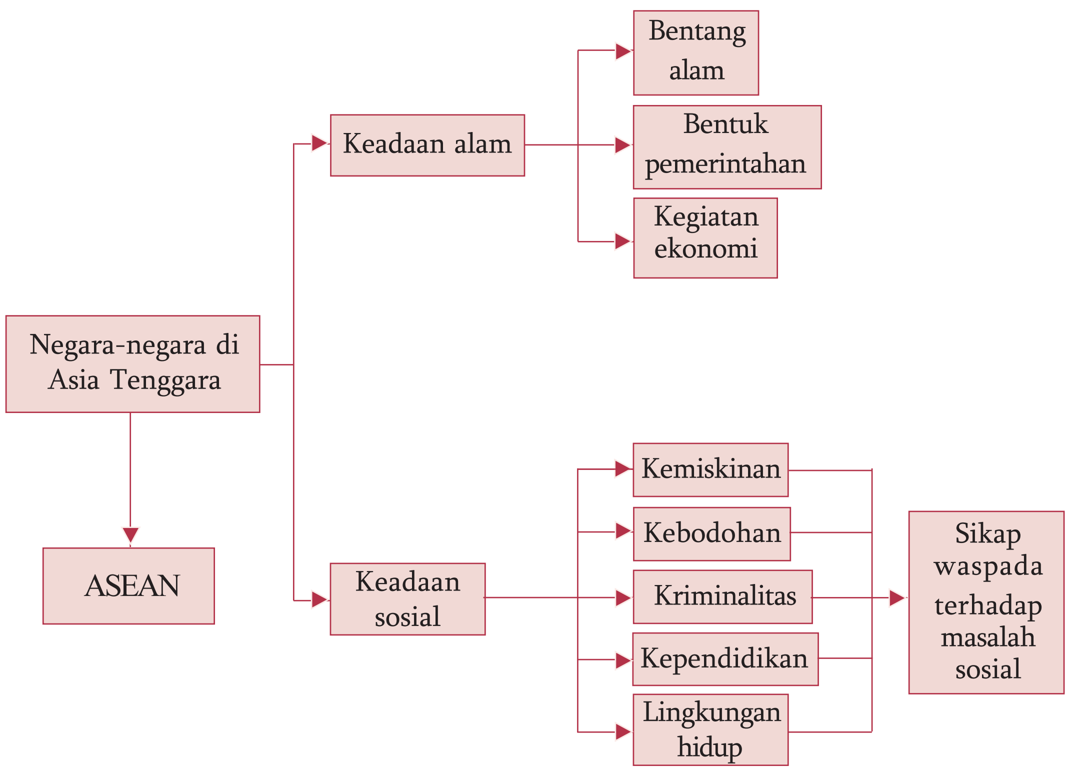
1. Pulau Nusakambangan termasuk wilayah provinsi ....
2. Provinsi Bangka Belitung merupakan provinsi baru hasil pemekaran ....
3. Salah satu provinsi yang lepas dari wilayah NKRI adalah ....
4. Jumlah provinsi di Indonesia sampai saat ini berjumlah ....
5. Provinsi Kalimantan Timur sebelah Timur berbatasan dengan ....
6. Provinsi termuda Indonesia terdapat di pulau ....
7. Wilayah perairan yang *bukan* menjadi hak pengelolaan negara Indonesia adalah ....
8. Total luas wilayah perairan Indonesia yaitu .... dari garis pantai
9. Wilayah laut yang diukur dari garis pangkal sampai sejauh 200 mil laut ke arah laut bebas disebut ....
10. Penggunaan bahan peledak maupun pukat harimau dalam menangkap ikan di larang karena ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tuliskan beberapa provinsi yang mengalami pemekaran dari garis pantai dan provinsi baru yang terbentuk dalam kurun waktu 10 tahun!
2. Sebutkan letak Provinsi Sulawesi Barat beserta batas wilayahnya!
3. Mengapa negara Indonesia disebut sebagai negara maritim?
4. Menurut pendapat kalian, apa manfaat pengukuran ZEE bagi negara Indonesia?
5. Jelaskan beberapa upaya untuk melestarikan ekosistem laut!

Peta Konsep

Bab 2 Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga



Bab 2 Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga



Sumber: *Ensiklopedia Geografi, Jilid 4*, 2006

Gambar 2.1 Peta Asia Tenggara

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu kalian pernah bermain ke rumah tetangga, bukan? Siapa sajakah yang termasuk tetangga kalian? Jika kalian bisa menyebutnya berarti kalian mengerti istilah tetangga. Ya, tetangga adalah orang-orang yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar rumah kita. Seperti halnya kehidupan kalian, negara kita juga memiliki tetangga. Negara tetangga adalah negara-negara yang wilayahnya berada di sekitar negara kita. Negara mana sajakah yang termasuk negara tetangga kita? Untuk lebih jelasnya coba perhatikan peta di atas!

A. Kenampakan Alam Negara Indonesia dan Negara-Negara Tetangga

1. Negara-Negara Tetangga

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa yang dimaksud dengan negara-negara tetangga adalah negara-negara yang letaknya berada di sekitar negara kita. Dengan memerhatikan peta di atas tentu kalian dapat mengenali negara mana saja yang termasuk negara tetangga Indonesia.

Berdasarkan letak geografisnya, negara Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara yang terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Dengan demikian yang termasuk negara tetangga adalah negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara yang meliputi Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Kamboja, Vietnam, Laos, dan Timor Leste. Selain negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara tersebut, negara tetangga Indonesia juga meliputi Papua Nugini yang berbatasan langsung dan berbagi wilayah dengan Indonesia di sebelah Timur tepatnya di Pulau Papua, serta negara Australia yang berada di sebelah Tenggara negara kita.

Negara tetangga Indonesia khususnya negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara bergabung dalam suatu perhimpunan yang disebut ASEAN *(Association of South East Asian Nations)*.

a. Terbentuknya ASEAN

Berdasarkan letak geografis dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh negara-negara di kawasan Asia Tenggara, kawasan ini merupakan daerah persaingan dan persengketaan bagi pihak-pihak yang ingin memanfaatkan kedudukan strategis kawasan ini. Dari kenyataan tersebut Indonesia bersama Malasyia, Singapura, Filipina, dan Thailand pada tanggal 8 Agustus 1967 menandatangani Deklarasi Bangkok yang merupakan dasar berdirinya ASEAN. Deklarasi Bangkok ditandatangani di Bangkok, Thailand oleh lima Menteri Luar Negeri negara pendiri ASEAN, berikut ini.

1) Menteri Luar Negeri Indonesia : Adam Malik
2) Menteri Luar Negeri Singapura : S. Rajaratnam
3) Menteri Luar Negeri Filipina : Narsisco Ramos
4) Menteri Luar Negeri Thailand : Thanat Khoman
5) Menteri Luar Negeri Malaysia : Tun Abdul Razak

Semula pada awal berdirinya ASEAN hanya beranggotakan lima negara. Namun, pada perkembangan selanjutnya jumlah anggota ASEAN bertambah dengan masuknya Brunei Darussalam pada tanggal 7 Januari 1984, kemudian disusul Vietnam pada tanggal 28 Juli 1995, Myanmar dan Laos tanggal 23 Juli 1997, dan Kamboja tanggal 16 Desember 1998.

Dengan demikian sampai sekarang jumlah negara ASEAN menjadi 10 negara, kecuali Timor Leste yang belum menjadi anggota ASEAN.

b. Tujuan ASEAN

Tujuan didirikannya ASEAN seperti yang tercantum dalam Persetujuan Bangkok meliputi hal-hal berikut ini.

1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di Asia Tenggara.
2) Meningkatkan perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara.
3) Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, teknologi (iptek).
4) Memajukan penelitian bersama mengenai masalah-masalah di Asia Tenggara.
5) Memajukan kerja sama di bidang pertanian, industri, perdagangan, dan komunikasi.
6) Memelihara kerja sama yang lebih erat dengan organisasi-organisasi internasional dan regional.

Untuk mewujudkan tujuan ASEAN tersebut, maka sesama anggota ASEAN menjalin kerja sama di berbagai bidang. Namun, secara umum bentuk kerja sama ASEAN dapat dikelompokkan menjadi kerja sama di bidang ekonomi dan sosial budaya.

2. Kenampakan Alam Negara-Negara Tetangga Kawasan Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara terletak antara 28°LU-11°LS dan 92°BT-141°BT. Batas wilayah kawasan Asia Tenggara adalah berikut ini.

- Sebelah Utara : Asia Timur dan Samudra Pasifik
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Timur : Samudra Pasifik
- Sebelah Barat : Samudra Hindia dan Teluk Benggala

Negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Filipina, Myanmar, Laos, Kamboja, Vietnam, dan Timor Leste. Wilayah kawasan Asia Tenggara sebagian berbentuk kepulauan seperti Indonesia, Singapura, dan Filipina. Sementara lainnya terletak di daratan Asia yaitu terletak di Semenanjung Indocina dan Semenanjung Malaka. Karena sebagian besar wilayahnya berbentuk kepulauan maka kawasan Asia Tenggara memiliki wilayah perairan yang cukup luas. Laut-laut yang termasuk wilayah kawasan Asia Tenggara diantaranya adalah Laut Cina Selatan, Laut Sulawesi, Laut Jawa, Laut Arafuru, Laut Timor, Laut Banda, dan sebagainya.

Kawasan Asia Tenggara beriklim tropis-basah dengan curah hujan yang lebat pada periode-periode musim tertentu. Keadaan demikian memungkinkan wilayah Asia Tenggara menjadi daerah pertanian yang subur. Ada dua bidang pertanian yang dominan, yaitu pengelolaan pertanian untuk bahan makanan dan pengelolaan perkebunan dan kehutanan untuk menyediakan bahan baku industri.

Sementara itu kawasan Asia Tenggara juga memiliki bentang alam daratan yang sangat bervariasi. Berikut ini beberapa kenampakan alam negara-negara kawasan Asia Tenggara secara umum.

a. Pegunungan

Secara geologis, kawasan Asia Tenggara merupakan pertemuan pegunungan muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Rangkaian pegunungan ini bertemu di Indonesia Timur, di perairan Maluku. Kondisi tersebut menyebabkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara banyak terdapat gunung api aktif terutama Indonesia dan Filipina.

Selain pegunungan muda, kawasan Asia Tenggara juga dilalui pegunungan tua yang ditandai dengan rangkaian pegunungan yang sudah tidak aktif lagi. Pegunungan ini banyak terdapat di Thailand, Pegunungan Annam di Semenanjung Indocina, Pegunungan Arakan Yoma di Myanmar, Pegunungan di Semenanjung Malaka, dan pegunungan yang terdapat di Kalimantan.

b. Dataran Rendah



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.2 Dataran rendah.

Dataran rendah di Asia Tenggara tersebar di berbagai negara, antara lain di Indonesia terdapat di wilayah Timur Sumatra, Pantai Utara Jawa, wilayah Selatan Papua, dan di sekitar sungai-sungai besar yang mengalir di wilayah Indonesia; di Malasyia terdapat di bagian Barat Semenanjung Malaka, di Thailand terdapat di Thailand Tengah dan lembah Sungai Chao Phraya; di Vietnam terdapat di delta Sungai Mekong; sedangkan di Kamboja terdapat di sekitar Danau Tonle Sap di wilayah bagian tengah.

c. Dataran Tinggi

Bentang alam dataran tinggi di kawasan Asia Tenggara, antara lain Dataran Tinggi Bandung, Dataran Tinggi Dieng dan Dataran Tinggi Gayo di Indonesia; Dataran Tinggi Bolovens di Laos; Dataran Tinggi Korat di Thailand; dan Dataran Tinggi Tonkin di Vietnam.

d. Sungai dan Danau



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.3 Sungai.

Sungai-sungai utama di kawasan Asia Tenggara antara lain Sungai Kapuas, Sungai Musi, Sungai Salween, Sungai Chao Phraya, dan Sungai Mekong. Ada pun danau-danau utamanya meliputi Danau Toba (Indonesia) dan Danau Tonle Sap (Kamboja).

Setelah kalian mengetahui kenampakan alam kawasan Asia Tenggara secara umum, berikut ini akan dijelaskan secara singkat kondisi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang meliputi keadaan alam, bentuk pemerintahan, dan kegiatan ekonomi.

a. Malaysia

Malaysia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang terdiri atas beraneka ragam suku bangsa dan kaya akan sumber daya alam. Negara ini tumbuh menjadi salah satu negara maju di kawasan Asia Tenggara.







Sumber: *Negara dan Bangsa,* 1988

Gambar 2.4 Peta, lambang, dan bendera Malaysia

Ibukota negara	:	Kuala Lumpur
Luas Wilayah	:	329.758 km^2
Kepala Negara	:	Yang Dipertuan Agong
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Sebagian besar suku Melayu dan Cina, sebagian India dan Arab.
Hasil utama	:	Timah, karet, dan kelapa sawit
Pemerintahan	:	Kerajaan Konstitutional
Agama	:	Islam, Buddha, Kong Hu Cu, dan Kristen
Bahasa	:	Melayu
Lagu Kebangsaan	:	Negaraku
Mata uang	:	Ringgit

1) Letak dan Keadaan Alam

Secara astronomis, Malaysia terletak pada 1^{o} LU – 7^{o} LU dan 100^{o} BT – 119^{o} BT. Wilayah negara Malaysia terdiri atas Malaysia Barat (bagian Selatan Semenanjung Malaka) dan Malaysia Timur (Serawak dan Sabah) di Pulau Kalimantan bagian Utara. Keduanya dipisahkan oleh Laut Cina Selatan.

Berikut ini batas-batas wilayah Malaysia.

a) Malaysia Barat berbatasan dengan Thailand di sebelah Utara, Singapura dan Indonesia di sebelah Selatan, Selat Malaka di sebelah Barat, dan Laut Cina Selatan di sebelah Timur.

b) Malaysia Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Brunei Darussalam di sebelah Utara, Kalimantan (Indonesia) di sebelah Selatan, Laut Cina Selatan dan Laut Natuna di Sebelah Barat, dan Laut Sulu di sebelah Timur.

Malaysia Barat yang terletak di Semenanjung Malaka di bagian tengah wilayahnya berupa pegunungan yang memanjang dari arah Utara ke Selatan dengan sisi Barat dan Timur berupa dataran rendah di sekitar pantai. Adapun Malaysia Timur keadaan alamnya beragam dari rawa-rawa pantai, daerah perbukitan, lembah berhutan lebat serta deretan pegunungan. Puncak tertinggi Gunung Kinabalu dengan ketinggian 4.101 m.

Berdasarkan letak astronomisnya Malaysia beriklim tropis dengan kelembapan yang tinggi. Di pantai Barat Semenanjung Malaya musim hujan berlangsung dari bulan September hingga Desember. Sementara itu, pantai Timur Semenanjung Malaya dan Malaysia Timur mengalami hujan dari bulan Oktober hingga Februari.

2) Bentuk Pemerintahan

Bentuk pemerintahan Malaysia adalah kerajaan berkonstitusi federasi yang memiliki empat negara bagian, sembilan kesultanan, dan satu wilayah federasi. Kepala negara bergelar "Yang Dipertuan Agong" dan dipilih dari sembilan sultan Malaysia. Kepala negara menjabat selama lima tahun. Kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri.

3) Keadaan Penduduk

Penduduk Malaysia berjumlah pada tahun 2005 adalah 24.370.000 jiwa. Penyebaran penduduk di Malaysia tidak merata. Malaysia Barat tujuh kali lebih padat penduduknya dibandingkan Malaysia Timur. Suku bangsa Malaysia disebut "orang Melayu".

Penduduk Malaysia bagian Barat sebagian besar terdiri atas orang Melayu (55%), Cina (35%), India (10%), dan sisanya orang-orang Eropa dan Asia. Penduduk Malaysia bagian Timur sebagian besar adalah orang Iban (suku Dayak pesisir) sekitar 40%, orang Kadazan sekitar 20%, dan sisanya suku bangsa lain.

Bahasa nasional yang digunakan adalah bahasa Melayu. Selain itu, bahasa Inggris juga digunakan untuk percakapan antarsuku.

4) Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi utama Malaysia meliputi sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, perdagangan, dan industri. Ekonomi Malaysia bergantung pada ekspor bahan mentah, terutama minyak bumi, karet, kelapa sawit, dan kayu.

Pertanian menghasilkan padi, sayuran, dan buah-buahan. Selain hasil pertanian, Malaysia juga menghasilkan tanaman perkebunan. Hasil perkebunan di Malaysia Barat adalah karet, kelapa sawit, dan kopra. Hasil perkebunan di Malaysia Timur adalah karet, kelapa sawit, dan lada hitam. Malaysia juga menghasilkan kayu dan rotan.

Malaysia menghasilkan tambang timah terbesar di dunia. Hasil tambang yang lain adalah minyak bumi, bijih besi, bauksit, dan gas alam.

Perdagangan Malaysia cukup maju. Malaysia mengekspor bahan utama pembuatan barang elektronik terbesar. Selain itu, Malaysia juga mengekspor hasil alam berupa minyak dan gas bumi, karet alam, kopra, timah, kelapa sawit, dan kayu.

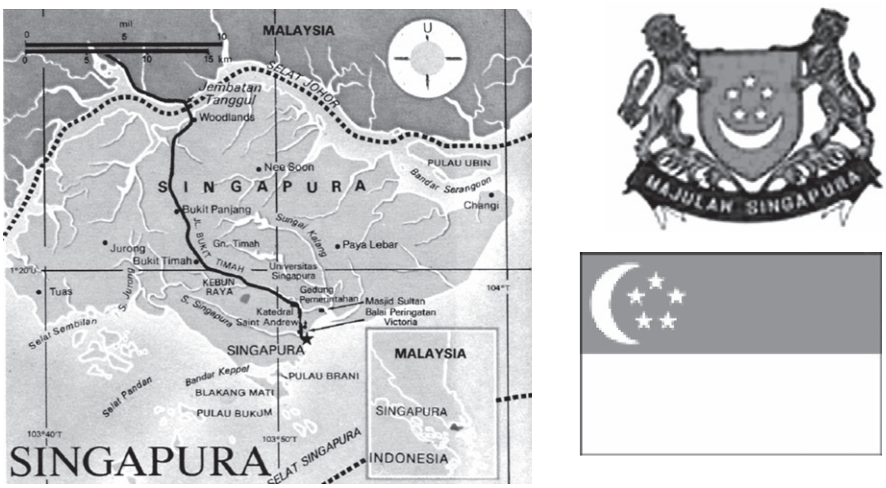
Malaysia juga mempunyai industri alat-alat elektronik, tekstil, kimia, dan kerajinan tangan. Saat ini, Malaysia telah memproduksi mobil buatan sendiri yang diberi nama *proton*. Menara Petronas merupakan simbol kemajuan ekonomi Malaysia.



Sumber: *Encarta Ecyclopedia*, 2006
Gambar 2.5 Menara Petronas.

b. Singapura

Singapura adalah negara terkecil di kawasan Asia Tenggara. Namun, tingkat kemakmuran negara ini setara dengan negara-negara di Eropa Barat, sehingga menjadikan Singapura sebagai salah satu negara yang makmur dan modern di Asia.



Sumber: *Negara dan Bangsa,* 1988
Gambar 2.6 Peta, lambang, dan bendera Singapura.

Ibukota	:	Singapura
Luas wilayah	:	660 km²
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Sebagian besar suku Cina, lainnya Melayu India dan Inggris
Hasil utama	:	Industri, perdagangan, dan jasa
Bahasa	:	Inggris (resmi), Melayu, Cina, dan Tamil
Agama	:	Buddha, Hindu, Kristen, dan Islam
Lagu Kebangsaan	:	Majulah Singapura
Mata Uang	:	Dolar Singapura

1) Letak dan Keadaan Alam

Secara astronomis, Singapura terletak pada $1^{o}15'$ LU – $1^{o}26'$ LU dan 103^{o} BT – 104^{o} BT. Wilayah Singapura terdiri atas satu pulau utama dan 60 pulau yang lebih kecil, diantaranya Pulau Tekong Besar, Pulau Ubin, Pulau Sentosa, dan Pulau Ayer Chawan.

Secara geografis batas-batas wilayah Singapura adalah sebagai berikut:

a) sebelah Utara : Selat Johor (Malasyia)
b) sebelah Selatan : Selat Singapura, Kepulauan Riau (Indonesia)
c) sebelah Timur : Laut Cina Selatan
d) sebelah Barat : Selat Malaka (Indonesia)

Hampir seluruh wilayah Singapura merupakan dataran rendah yang rata. Sisanya adalah tanah bergelombang dengan beberapa bukit di sebelah Barat Laut dan daerah berawa-rawa di Barat Daya. Beberapa bukit diantaranya Bukit Timah, Bukit Gombak, Bukit Panjang, dan Bukit Mandai.

Wilayah Singapura dahulu berupa hutan lebat. Seiring kemajuan teknologi dan adanya pembangunan, sekarang hampir seluruh kawasan hutan sudah berubah menjadi wilayah perkotaan. Pengembangan kota bahkan dilakukan hingga rawa-rawa yang berada di sekitar pantai.

Berdasarkan letak astronomis dan pengaruh keadaan alamnya, Singapura memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata $27,2^{o}$C. Curah hujan di negara ini cukup tinggi, yaitu rata-rata lebih dari 2.420 mm per tahun.

2) Bentuk Pemerintahan

Bentuk negara Singapura adalah republik dengan ibukota Singapura. Kepala negara Singapura adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Republik Singapura bergabung menjadi anggota persemakmuran (*commonwealth*) Inggris.

3) Keadaan Penduduk

Sekarang ini, Singapura menjadi salah satu kota berpenduduk paling padat di dunia. Jumlah penduduk negara ini menurut sensus penduduk tahun 2005 adalah 4.425.720 jiwa, dengan pertumbuhan rata-rata per tahun 1,56%.

Mayoritas penduduknya adalah keturunan Cina, yaitu sekitar 77% populasi penduduk. Selain itu, juga terdapat 14% suku Melayu, dan 7% India.

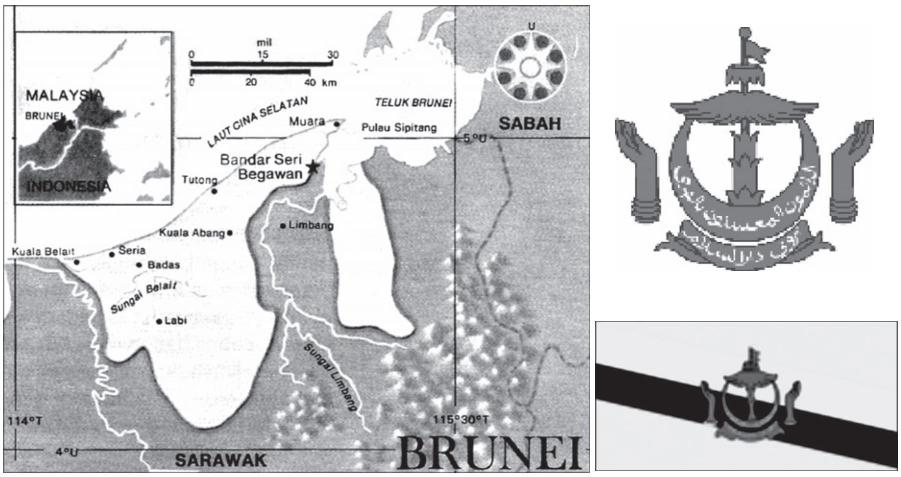
4) Kegiatan Ekonomi

Kegiatan perekonomian Singapura yang utama adalah sektor perdagangan, industri, dan jasa. Perdagangan di Singapura merupakan yang terbesar di Asia Tenggara. Hal ini karena didukung oleh letak Singapura yang strategis dan pelabuhan laut dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Letak strategis Singapura yaitu terletak pada posisi silang jalur lalu lintas pelayaran dari negara-negara di Asia Timur, Asia Barat, Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia.

Berkaitan dengan hal tersebut Singapura merupakan negara yang memiliki pelabuhan teramai di kawasan Asia Tenggara. Singapura merupakan negara industri modern yang menghasilkan beraneka macam barang, meskipun negara tersebut hanya memiliki sedikit jenis tambang. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan industrinya, Singapura mengimpor dari negara lain.

c. Brunei Darussalam

Brunei Darussalam adalah salah satu negara kerajaan di Asia Tenggara yang terletak di Pulau Kalimantan bagian besar utara. Brunei Darussalam terdiri dari dua wilayah yang dipisahkan oleh daratan Malaysia.



Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988
Gambar 2.7 Peta, lambang, dan bendera Brunei Darussalam.

Ibukota negara	:	Bandar Seri Begawan
Luas Wilayah	:	5765 km²
Kepala Negara	:	Sultan
Kepala Pemerintahan	:	Sultan
Peduduk	:	Sebagian besar orang Melayu, lainnya Cina dan Dayak
Hasil utama	:	Minyak bumi dan gas alam
Bahasa	:	Melayu, Inggris, Cina
Lagu kebangsaan	:	Allah peliharakan Sultan
Mata Uang	:	Dolar Brunei

1) Letak dan Keadaan Alam

Letak astronomis Brunei Darussalam adalah di antara 4^{O} LU – 5^{O} LU dan di antara 114^{O} BT – 115^{O} BT. Adapun secara geografis wilayah Brunei Darussalam memiliki batas-batas berikut ini.

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

b) Sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan negara bagian Serawak (Malaysia).

c) Sebelah Timur berbatasan dengan negara bagian Sabah (Malaysia).

Wilayah Brunei bagian Utara menghadap ke Laut Cina Selatan. Sementara itu, wilayah Malaysia memotong wilayah Brunei Darussalam menjadi dua bagian. Bagian Barat terdiri atas tiga daerah yaitu Belait, Tutong, dan Brunei, sedangkan bagian Timur adalah daerah Temburong.

Wilayah Brunei Darussalam sebagian besar terdiri atas daratan. Bagian Barat negara ini memiliki dataran pantai yang sempit dengan garis pantai berupa rawa-rawa hutan bakau. Adapun di bagian Timur semakin ke pedalaman, tampak serangkaian perbukitan yang ditutupi hutan. Puncak tertinggi adalah Gunung Pagon (1.850 m) terdapat di ujung Selatan kota Temburong.

Sebagian besar sungai mengalir di wilayah Utara menuju pantai. Sungai Belait yang merupakan sungai terpanjang di negara ini mengalir di dekat wilayah perbatasan bagian Barat.

Negara Brunei Darussalam beriklim tropis dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun. Musim hujan terjadi bulan Oktober – April dan musim kemarau terjadi pada bulan April – Oktober.

2) Bentuk Pemerintahan

Bentuk pemerintahan Brunei Darussalam adalah kesultanan (kerajaan) dengan ibukota Bandar Seri Begawan. Kepala negara dan kepala pemerintahan adalah sultan. Sultan memiliki kekuasaan yang sangat besar. Selain menjadi anggota parlemen, sultan juga memegang kekuasaan tertinggi sebagai ketua menteri.

3) Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Brunei Darussalam pada tahun 2005 sekitar 372.361 jiwa. Sebagian besar penduduk Brunei Darussalam adalah suku Melayu. Keturunan Tionghoa merupakan kelompok suku bangsa terbesar kedua, sedangkan sisanya berasal dari suku Dayak Kalimantan. Sebagian besar penduduk negara ini tinggal di perkotaan, terutama di Bandar Seri Begawan, Seria, dan Kuala Belait. Agama Islam dijadikan sebagai agama resmi sekaligus agama yang banyak dianut oleh penduduk Brunei Darussalam.

4) Kegiatan Ekonomi

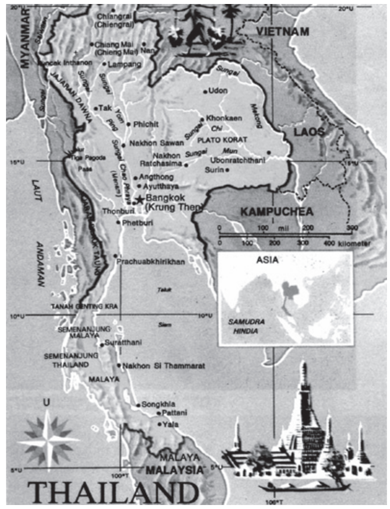
Kondisi ekonomi negara Brunei Darussalam sangat tergantung pada ekspor minyak bumi dan gas alam. Hasil ekspor komoditas tersebut menjadikan negara Brunei Darussalam termasuk negara yang mempunyai pendapatan perkapita paling tinggi di Asia Tenggara. Sementara komoditas impornya adalah mesin-mesin pertanian, alat transportasi, tekstil, dan bahan pangan dari negara lain.

Selain dari hasil pertambangan, perekonomian Brunei Darussalam juga didukung oleh hasil pertanian, perkebunan, perdagangan, dan pariwisata.

Komoditas ekspor utama Brunei Darussalam adalah minyak, gas bumi, karet, lada, dan kulit kerbau. Brunei Darussalam juga mengembangkan pariwisata alam seperti kehidupan penduduk di atas kota air dan wisata budaya.

d. Thailand

Thailand atau Muangthai artinya negeri atau tanah merdeka. Thailand merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh negara Barat. Negara ini terkenal dengan sebutan "negeri gajah putih". Sebutan ini diberikan pada Thailand karena dalam kehidupan sehari-hari gajah sangat berperan penting, terutama sebagai sarana transportasi dan pengangkut kayu






Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988
Gambar 2.8 Peta, lambang, dan bendera Thailand.

Ibukota	:	Bangkok
Luas wilayah	:	153.115 km²
Kepala Negara	:	Raja
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Bangsa Thai, lainnya keturunan Cina dan Melayu
Hasil utama	:	Beras, karet, dan industri
Bahasa	:	Thai
Lagu kebangsaan	:	Pleng Chat Thai
Mata Uang	:	Bath

1) Letak dan Keadaan Alam

Secara astronomis, Thailand terletak pada 5^{O} LU – 21^{O} LU dan 97^{O} BT – 107^{O} BT. Adapun secara geografis wilayah Thailand memiliki batas-batas berikut ini.

a) Sebelah Utara : Myanmar dan Laos
b) Sebelah Selatan : Kamboja dan Malasyia
c) Sebelah Barat : Laut Andaman dan Myanmar
d) Sebelah Timur : Laos

Berdasarkan keadaan alamnya wilayah Thailand dapat dibedakan menjadi berikut ini.

a) Pegunungan Utara, merupakan rangkaian pegunungan tertinggi dan paling luas dengan puncak tertinggi adalah Gunung Doi Inthanon (2.595 m).

b) Dataran rendah di bagian tengah, merupakan wilayah paling subur dan paling padat penduduknya yang dialiri Sungai Chao Phraya.
c) Plato Khorat di bagian Timur Laut yang mencakup lebih dari seperempat luas daratan negara ini dan merupakan daerah yang agak tandus.
d) Perbukitan Barat Daya, yang memanjang dari Tenggara ke Barat Laut dengan puncak Gunung Khao Soi Dao.
e) Semenanjung Thailand, suatu daerah perbukitan yang memanjang dari Pegunungan Tenasserim ke arah Selatan sampai Malaysia. Semenanjung yang tanahnya sempit ini menghubungkan dua daratan yang lebih luas dan sisi Barat serta Timurnya merupakan laut, sehingga disebut Tanah Genting. Tempat yang paling sempit terdapat di kota Kra, oleh karenanya disebut Tanah Genting Kra.

Negara ini beriklim tropis yang hangat dan basah. Daerah yang berada di Semenanjung Malaya menerima curah hujan hampir dua kali lebih banyak dari bagian tengah dan Utara.

2) Bentuk Pemerintahan

Bentuk pemerintahan Thailand adalah kerajaan (monarki) dengan ibukota di Bangkok. Kepala negara dijabat oleh raja sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri. Kekuasaan legislatif dijalankan oleh Majelis Nasional atau Rathasapha, yang terdiri atas Senat atau Wuthisapha dan Dewan Perwakilan atau Sapha Phuthaen Ratsadon.

3) Keadaan Penduduk

Populasi penduduk di Thailand berdasarkan sensus tahun 2005 adalah 65.444.371 jiwa dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 0,87 % per tahun. Mayoritas masyarakat Thailand adalah etnik Thai, yaitu sekitar 75%. Selain itu terdapat sekitar 14% etnik Cina, dan lainnya adalah orang Vietnam, muslim Melayu dan Kamboja. Mayoritas penduduknya memeluk agama Buddha, sedangkan sebagian yang lain menganut agama Islam dan Kristen.

4) Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi penduduk yang utama adalah sektor pertanian, kehutanan, pertambangan, dan industri. Thailand adalah salah satu dari tiga negara pengekspor beras terbesar di dunia. Sektor kehutanan menghasilkan kayu jati. Thailand kaya hasil tambang diantaranya timah, batu bara, seng, dan batuan yang berharga lainnya. Usaha perkebunan karet dan usaha perikanan banyak dikembangkan di wilayah Selatan. Thailand juga telah mengembangkan sektor industri yang menghasilkan tekstil dan barang-barang elektronik. Sementara sektor jasa yang berkembang adalah industri pariwisata.

Tempat wisata, seperti Bangkok dan Pattaya banyak dikunjungi oleh wisatawan asing. Lebih dari 9 juta wisatawan berkunjung ke Thailand setiap tahunnya.

e. Myanmar

Myanmar merupakan negara republik sosialis dan termasuk salah satu negara yang kurang berkembang di kawasan Asia Tenggara. Dahulu, negara ini lebih dikenal dengan nama Burma.

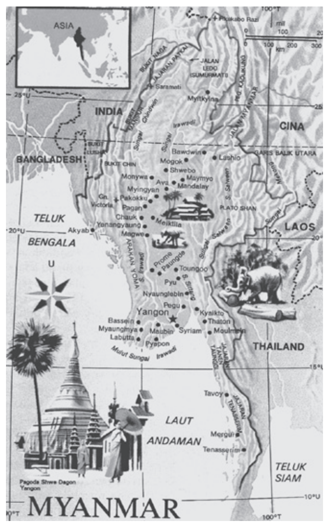
Ibukota	:	Rangoon
Luas Wilayah	:	676.577km²
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Suku Birma, Karen, Shan, Rakhin, Mon Kachin, dan Chin
Hasil utama	:	Minyak, tembaga, beras, jagung, dan kapas
Lagu kebangsaan	:	Our Free Homeland
Mata Uang	:	Kyat

1) Letak dan Keadaan Alam

Secara astronomis Myanmar terletak pada $9^{\circ}58'$ LU – $28^{\circ}29'$ LU dan $92^{\circ}11'$ BT– $101^{\circ}10'$ BT.

Wilayah negara Myanmar berbatasan dengan daerah-daerah berikut ini.

a. Sebelah Utara:RRC
b. Sebelah Selatan: Laut Andaman dan Thailand
c. Sebelah Barat: India, Bangladesh, dan Teluk Benggala
d. Sebelah Timur: Thailand dan Laos







Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988
Gambar 2.9 Peta, lambang, dan bendera Myanmar.

Secara umum keadaan alam negara Myanmar dapat dibedakan menjadi berikut ini.

a) Di bagian Utara yang berbatasan dengan India dan Cina merupakan rangkaian pegunungan tinggi yang merupakan bagian dari Pegunungan Himalaya. Puncak tertingginya adalah Gunung Hkakabo Razi (5.881 m).
b) Di bagian Barat, terdapat rangkaian Pegunungan Arakan Yoma yang memanjang dan berjurang dalam yang membentuk batas dengan India dan Bangladesh.
c) Di bagian tengah, merupakan daerah dataran rendah alluvial yang membentang dari delta dan Lembah Sungai Irrawady dan Lembah Sungai Sittang.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.10 Salah satu bentang alam negara Myanmar.

d) Di bagian Selatan, terdapat garis pantai yang panjang di Teluk Benggala dan Laut Andaman.

e) Di bagian Timur, terdapat dataran tinggi yaitu Plato Shan yang memisahkan antara Myanmar dengan negara Thailand. Wilayah ini bergelombang dan terdiri atas batu-batu kristal, tanah liat dengan ketinggian rata-rata <900 m.

Negara ini beriklim tropis, dan mengalami tiga musim yang menonjol, yaitu musim hujan, musim kemarau yang sejuk, dan musim kemarau yang panas. Salju terbentuk di dataran yang lebih tinggi, yaitu di daerah pegunungan Myanmar Utara.

2) Bentuk Pemerintahan

Myanmar merupakan negara republik parlementer dengan kepala negaranya adalah presiden, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Myanmar merupakan negara bekas jajahan Inggris yang memperoleh kemerdekaan dari Inggris pada tanggal 4 Januari 1948. Negara ini beribukota di Rangoon (Yangoon).

3) Keadaan Penduduk

Populasi penduduk di Myanmar berjumlah 42.909.464 jiwa dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 0,42% per tahun. Penduduk asli di Myanmar berasal dari suku Mongoloid. Sekitar 68% populasi penduduk Myanmar adalah etnik Burma, sedangkan sisanya adalah etnik Shan, Karen, Kachin, Mon, dan Chin.

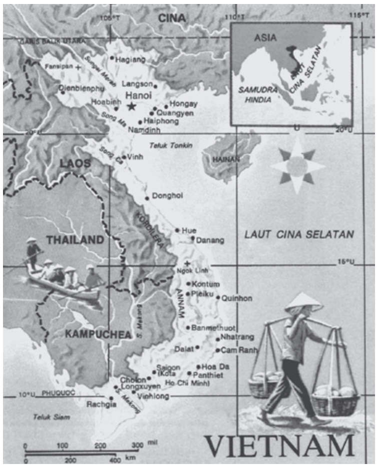
Mayoritas penduduk Myanmar memeluk agama Buddha. Perlu diketahui bahwa Myanmar adalah negara pertama di Asia Tenggara yang menjadi tempat penyebaran agama Buddha. Agama lain yang dianut penduduknya adalah Islam, Kristen, dan Hindu.

4) Kegiatan Ekonomi

Myanmar merupakan negara agraris. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi penduduk yang utama adalah sektor pertanian, perkebunan, dan juga kehutanan. Hasil sektor agraris yang utama adalah padi, kacang-kacangan, jagung, tebu, teh, kayu jati, dan kayu besi. Selain itu sektor pertambangan menghasilkan tembaga, timah, dan perak. Sementara sektor industri yang ada di negara ini masih terbatas jumlahnya yang umumnya masih berupa industri pengolahan hasil pertanian dan hasil hutan yang dikelola oleh pemerintah.

f. Vietnam

Vietnam adalah negara sosialis yang terletak di Semenanjung Indocina. Vietnam dikenal sebagai lumbung padi karena kesuburan tanahnya yang berada di delta Sungai Songka (Sungai Merah) dan Sungai Mekong. Pada abad ke-20, penduduknya pernah menderita akibat perang dan penindasan.






Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988

Gambar 2.11 Peta, lambang, dan bendera Vietnam.

Ibukota	:	Hanoi
Luas wilayah	:	331.041 km²
Kepala Negara	:	Presiden
KepalaPemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Suku bangsa Vietnam, lainnya Cina, Thai, Khmer, Muong, Meo, dan Cham
Hasil utama	:	Beras, jagung, karet, kayu jati, dan batu bara
Bahasa	:	Vietnam
Agama	:	Buddha, Kristen, Tao dan Kong Hu Cu
Lagu Kebangsaan	:	Forward Soldier
Mata Uang	:	Dong

1) Letak dan Keadaan Alam

Negara Vietnam terletak di antara 9° LU – 23° LU dan di antara 103° BT – 109° BT. Negara yang berbentuk huruf S ini memiliki batas-batas wilayah berikut ini.

a. Sebelah Utara : RRC
b. Sebelah Selatan dan Timur : Laut Cina Selatan
c. Sebelah Barat : Kamboja dan Laos

Negara Vietnam terletak di Semenanjung Indocina yang meliputi seluruh pantai Timur Semenanjung Indocina. Secara umum bentang alam negara Vietnam dibedakan berikut ini.

a) Wilayah Pegunungan Utara, yang terletak di Barat Laut dengan puncak tertinggi Gunung Fan Si Pan (3.142 m).
   Selain itu, terdapat Tanah Tinggi Tonkin Timur yang ketinggiannya lebih dari 1.000 m yang dilalui oleh Sungai Songcay, Sungai Songgam, dan Sungai Songcau, sementara Pegunungan Tonkin Barat yang dilalui Sungai Songda.

b) Dataran rendah Sungai Songka (Sungai Merah) di bagian Utara yang merupakan daerah paling subur dan berpenduduk padat.
c) Wilayah pegunungan di sebelah Tenggara, membujur barisan Pegunungan Annam.
d) Dataran pantai yang panjang menghadap Laut Cina Selatan di bagian Timur.
e) Delta Sunga Mekong di sebelah Selatan.

Berdasarkan letak lintangnya, Vietnam beriklim tropis. Negara ini memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi antara bulan April hingga bulan Oktober dan musim kemarau antara bulan November hingga April.

2) Bentuk Pemerintahan

Vietnam merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik komunis dengan nama Republik Sosialis Vietnam yang beribukota di Hanoi. Negara Vietnam dikuasai para pemimpin partai komunis dengan kepala negara adalah presiden (ketua dewan negara). Pemerintah pusat dijalankan oleh para anggota dewan menteri di bawah pimpinan perdana menteri (ketua dewan negara).

3) Keadaan Penduduk

Pada tahun 2005, jumlah penduduk Vietnam sekitar 83.535.576 jiwa dengan persentase pertumbuhan penduduk 1,04%. Penduduk negara Vietnam terdiri atas beberapa suku bangsa, diantaranya suku Kampuchea (Khmer), Campa, Muong, Neo, Thai, dan Cina. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Vietnam. Agama yang dianut penduduk Vietnam ialah Buddha, Kong Hu Cu, Tao, Nasrani, dan Islam.

4) Kegiatan Ekonomi

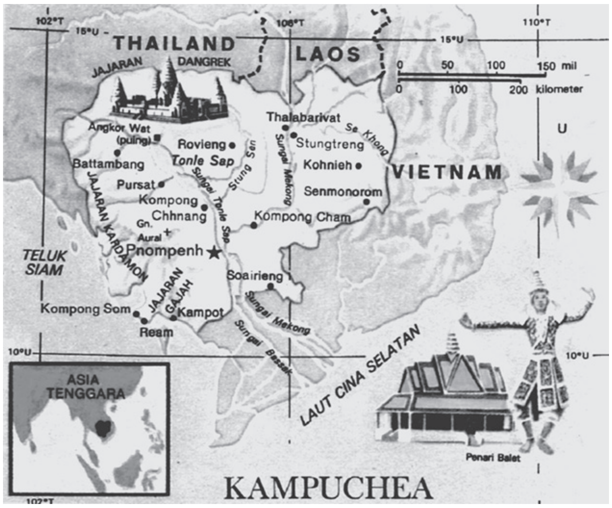
Kegiatan ekonomi penduduk Vietnam yang utama adalah pertanian dengan hasil utama padi yang banyak diusahakan di delta-delta utama dan sepanjang dataran pantai. Hasil-hasil yang lainnya meliputi buah-buahan, kacang-kacangan, jagung, tebu, kapas, kopi, teh, dan karet. Hasil ternak berupa kerbau, sapi, babi, dan unggas. Perikanan dipusatkan di Teluk Tonkin dan di Laut Cina Selatan. Hasil tambang antara lain antrasit, bijih besi, fosfat, emas, timah, dan grafit. Sementara hasil-hasil industrinya meliputi semen, tekstil, pengolahan makanan, kertas, dan bahan-bahan kimia.

g. Kamboja

Negara Kamboja terletak di bagian Barat Daya Semenanjung Indocina. Negara ini sering mengalami konflik. Konflik yang terus terjadi dan seringnya pergantian pemerintahan telah menyebabkan Kamboja terpuruk menjadi salah satu negara paling miskin di Asia.

Ibukota	:	Phnom Penh
Luas wilayah	:	181.035 km²
Kepala Negara	:	Raja
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Khmer, Vietnam, Cina
Hasil utama	:	Beras, kopi, dan karet

Bahasa	:	Khmer (resmi), Prancis
Agama	:	Buddha; Islam
Lagu kebangsaan	:	Our Country
Mata Uang	:	Riel







Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988

Gambar 2.12 Peta, lambang, dan bendera Kamboja.

1) Letak dan Keadaan Alam

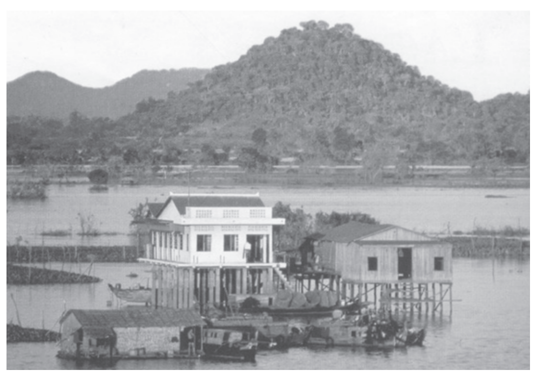
Secara astronomis Kamboja tertelak pada $10^{\circ}30'$ LU – 140° LU dan 103° BT – 108° BT. Adapun secara geografis negara Kamboja berbatasan dengan wilayah-wilayah berikut ini.

a)	Sebelah Utara	:	Thailand dan Laos
b)	Sebelah Timur	:	Vietnam
c)	Sebelah Selatan	:	Laut Cina Selatan
d)	Sebelah Barat	:	Thailand

Dilihat dari keadaan alamnya, bentuk negara ini menyerupai piring. Wilayah Kamboja bagian tengah merupakan dataran rendah alluvial yang disebut Dataran Besar Tonle Sap.

Dataran rendah tersebut, dikelilingi rangkaian pegunungan berikut ini.

a) Pegunungan Dong Rak di sebelah Utara
b) Pegunungan Cardamon di sebelah Barat
c) Plato Ratanokirii dan Plato Mondol Kirii di sebelah Timur



Sumber: *Ensiklopedia Geografi 4*, 2006

Gambar 2.13 Danau Tonle Sap.

Puncak tertinggi di Kamboja adalah Gunung Phnum Aoral (1.810 m) di Pegunungan Cardamon. Sungai utama yang mengalir di Kamboja adalah Sungai Mekong. Sementara daerah pantai terdapat di sebelah Barat Daya di sepanjang Teluk Siam yang merupakan tanah berbatu-batu dengan beberapa pulau lepas pantai yang kecil.

Berdasarkan letak astronomisnya, Kamboja memiliki iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 21°C – 35°C. Musim kemarau di negara ini terjadi pada bulan November hingga April yang dipengaruhi angin muson Timur Laut.

2) Bentuk Pemerintahan

Negara Kamboja berbentuk kerajaan dengan ibukota Phnom Penh. Kepala negara dijabat oleh raja sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri.

3) Keadaan Penduduk

Populasi penduduk Kamboja berdasarkan sensus penduduk tahun 2005 adalah 13.607.069 jiwa dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 1,81% per tahun. Mayoritas penduduk negara ini adalah orang Khmer, yaitu keturunan campuran India, Indo-Malaya, Thai, Vietnam, dan Cina. Sementara itu penduduk lainnya adalah orang Cina dan Vietnam. Penduduk Kamboja kebanyakan memeluk agama Buddha.

4) Kegiatan Ekonomi

Kamboja merupakan negara agraris sehingga kegiatan ekonomi penduduk yang utama adalah pertanian. Hasil pertanian yang utama adalah padi, jagung, kedelai, dan lada yang banyak diusahakan di sekitar Sungai Mekong dan Danau Tonle Sap. Sementara hasil perkebunan berupa karet alam dan tebu. Sementara itu, hasil tambang yang dimiliki antara lain bijih besi, batu bara, tembaga, fosfat, dan emas.

Negara Kamboja ini miskin akan kandungan mineral, dan belum ada kegiatan industri besar di Kamboja. Di sisi lain, negara ini memiliki sumber daya alam lainnya selain pertanian, seperti perikanan di sungai dan danau yang cukup melimpah.

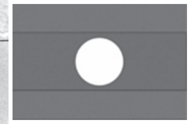
i. Laos

Laos merupakan negara yang berada di bawah pemerintahan komunis. Penduduknya sedikit dan miskin. Wilayahnya terkurung daratan dan bergunung-gunung.

Ibukota	:	Vientiane
Luas wilayah	:	236.800 km²
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Lao, Mon-Khmer, Meo, Yao, dan Thai
Hasil utama	:	Padi dan jagung
Bahasa	:	Lao (resmi), Palaungwa, Thai, Khmer
Agama	:	Buddha, Kristen, dan Animisme
Lagu kebangsaan	:	Pheng Xat Lao
Mata uang	:	Kip

1) Letak dan Keadaan Alam



Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988

Gambar 2.14 Peta, lambang, dan bendera Laos.

Negara Laos terletak di antara 13° LU – 23° LU dan di antara 100° BT – 107° BT. Adapun secara geografis batas-batas negara Laos adalah berikut ini.

a) Sebelah Utara: Myanmar, RRC, dan Vietnam
b) Sebelah Selatan: Thailand dan Kamboja
c) Sebelah Barat: Thailand
d) Sebelah Timur: Vietnam

Laos merupakan sebuah negara relatif kecil, terkurung daratan dan terletak di bagian Utara Semenanjung Indocina. Oleh karena itu negara Laos sering disebut "*The Land Locked Country*" yaitu tanah yang terkunci dan terkepung oleh lima negara.

Laos merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak memiliki garis pantai. Sebagian besar wilayahnya bergunung-gunung dan berhutan. Secara umum keadaan alam negara Laos dapat dibedakan menjadi berikut ini.

a) Barisan pegunungan lipatan yang membujur dari Barat Laut ke Tenggara dengan puncak tertinggi Gunung Bia (2.819 m).
b) Pegunungan Annam di sebelah Timur.
c) Plato Bolovens yang terdapat di bagian Selatan.
d) Lembah Sungai Mekong di bagian Barat yang mengalir di seluruh wilayah Laos dan bermuara di Teluk Tonkin, merupakan daerah yang subur dan padat penduduk.

Berdasarkan letak lintangnya, Laos memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh angin musim. Musim kemarau berlangsung antara bulan November hingga April. Kemudian musim penghujan-nya berlangsung antara bulan Mei hingga bulan Oktober.

2) Bentuk Pemerintahan

Negara Laos berbentuk republik dengan ibukotanya di Vientiane. Kepala negaranya dijabat oleh presiden, sedangkan kepala pemerintahannya dijabat oleh perdana menteri.

3) Keadaan Penduduk

Penduduk Laos berjumlah 6.217.141 jiwa pada tahun 2005 dengan pertumbuhan penduduk 2,42%. Laos memiliki puluhan kelompok suku bangsa yang dikelompokkan ke dalam 3 kelompok utama. Kelompok tersebut terdiri dari suku Lao Loum, suku Lao Theung, dan suku Lao Sung.

Bahasa resmi negara Laos adalah bahasa Lao. Namun, ada beberapa bahasa yang digunakan untuk percakapan, yaitu bahasa Prancis, Inggris, dan Thai. Agama yang dianut penduduk Laos ialah agama Buddha.

4) Kegiatan Ekonomi

Laos merupakan negara agraris oleh karenanya sebagian besar kegiatan ekonomi penduduknya adalah sektor pertanian yang banyak diusahakan di sekitar Sungai Mekong. Hasil pertanian yang utama adalah padi, jagung, dan tembakau. Selain pertanian, kegiatan ekonomi penduduk Laos adalah perkebunan, peternakan, dan pertambangan. Hasil tambang yang utama adalah timah, timbal, perak, dan emas.

Selain itu, negara Laos juga mengembangkan perdagangan antarnegara dengan komoditas ekspor utama, yaitu timah, kayu, dan kulit binatang. Objek wisata di negara Laos cukup menarik, diantaranya adalah peninggalan bangunan budaya lama, seperti Taman Buddha.

j. Filipina







Sumber: *Negara dan Bangsa*, 1988
Gambar 2.15 Peta, lambang, dan bendera Filipina.

Filipina adalah negara yang mendiami rangkaian kepulauan yang terletak di sebelah Utara lepas pantai Pulau Sulawesi. Wilayah Filipina terdiri atas 7.107 pulau. Namun, hanya sedikit pulau yang dihuni. Dua pulau besar, Luzon di sebelah Utara dan Mindanao di Selatan terpisah sangat jauh dan mendukung dua per tiga dari total luas daratan Filipina.

Ibukota	:	Manila
Luas wilayah	:	300.076 km²
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Presiden
Penduduk	:	Melayu, Mestizo
Hasil utama	:	Kopi, gula, karet, dan hasil industri
Bahasa	:	Filipino (Tagalog), Inggris, dan Spanyol
Agama	:	Katolik dan Islam
Lagu kebangsaan	:	Lupang Hinirang
Mata uang	:	Peso

1) Letak dan Keadaan Alam

Negara Filipina berada di antara 5^{O} LU – 21^{O} LU dan di antara 117^{O} BT – 126^{O} BT. Negara Filipina adalah negara kepulauan yang terletak di sebelah Utara lepas pantai Pulau Sulawesi. Adapun batas-batas wilayah negara Filipina adalah berikut ini.

a) Sebelah Utara : Laut Filipina
b) Sebelah Timur : Samudra Pasifik

c) Sebelah Selatan : Laut Sulawesi dan Laut Sulu
d) Sebelah Barat : Laut Cina Selatan

Sebagai negara kepulauan, Filipina memiliki garis pantai yang panjang dengan empat kelompok pulau besar yaitu Pulau Luzon, Pulau Mindanau, Kepulauan Visayan, dan kepulauan Palawan. Di bagian Timur Kepulauan Filipina terdapat Palung Mindanao yang merupakan palung terdalam di dunia. Filipina memiliki banyak pegunungan yang termasuk dalam deretan Pegunungan Sirkum Pasifik sehingga Filipina banyak terdapat gunung api aktif. Beberapa diantaranya adalah Gunung Mayon (2.525 meter) di Luzon, Gunung Apo (2.954 meter) di Mindanao. Pulau-pulau di Filipina umumnya tidak begitu luas dan merupakan daerah berbukit sehingga sungainya pendek-pendek dan terjal.

Sebagian besar wilayah Filipina berupa dataran tinggi dan sedikit dataran rendah. Meskipun demikian, negara Filipina masih memiliki daerah pertanian yang penting yaitu di dataran Luzon Tengah dan dataran Sungai Cagayan di Luzon Utara.

Sekitar 45 persen wilayah darat negara Filipina dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Kawasan hutan yang masih tersisa hanya sekitar sepertiga bagian. Penebangan kayu dan usaha pertanian dengan menebangi pohon di hutan menjadi penyebab utama menyempitnya lahan hutan.

Berdasarkan garis lintangnya, Filipina beriklim tropis (panas) dengan temperatur udara rata-rata 25^{O} C – 28^{O} C. Musim hujan terjadi pada bulan November hingga Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Juni hingga Oktober. Filipina bagian Utara dan tengah sering dilanda angin taifun. Angin taifun sering terjadi antara bulan September hingga November.

2) Bentuk Pemerintahan

Bentuk pemerintahan negara Filipina adalah republik dengan ibukota Manila. Filipina merdeka dari penjajahan Spanyol pada tanggal 12 Juni 1898. Kepala negaranya sekaligus kepala pemerintahan adalah presiden.



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 2.16 Kota di Manila, Filipina.

Setelah dijajah Spanyol, Filipina dijajah oleh Amerika Serikat. Filipina baru merdeka dari penjajahan Amerika Serikat pada tanggal 4 Juni 1946.

3) Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Filipina pada tahun 2005 sebesar 87.857.473 jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,83%. Sebagian besar penduduk Filipina adalah keturunan bangsa Melayu yang datang ke kepulauan Filipina ribuan tahun lalu.

Selebihnya adalah suku bangsa Cina dan keturunan Spanyol atau campuran Spanyol dan Melayu. Bahasa resmi Filipina adalah bahasa Tagalog, serta bahasa Inggris. Filipina merupakan satu-satunya negara Asia dengan sebagian besar penduduk beragama katolik.

4) Kegiatan Ekonomi

Filipina adalah negara agraris sehingga kegiatan ekonomi penduduknya adalah bidang pertanian. Hasil pertanian yang utama adalah padi, tebu, kelapa, tembakau, dan abaca (serat manila). Di Filipina terdapat pusat penelitian padi internasional (*International Rice Research Institute*/IRRI) untuk menemukan bibit unggul padi yang berpusat di Los Banos.

Kegiatan penduduk yang lainnya adalah di bidang perdagangan, industri, dan pertambangan. Hasil tambang yang utama adalah emas, perak, mangan, bijih besi, dan tembaga. Negara Filipina juga mengembangkan perdagangan antarnegara dengan komoditas ekspor *abaca* (serat manila), gula, kopra, tembakau, bijih besi, dan tembaga. Negara Filipina juga mengembangkan objek wisata alam di berbagai tempat, misalnya pemandangan alam di kawasan gunung Mayon dan wisata budaya tarian tradisional Tinikling.

k. Timor Leste



Timor Leste (Timor Timur) adalah negara yang secara resmi merdeka pada 20 Mei 2002. Sebelum merdeka, negara ini pernah menjadi bagian wilayah negara Indonesia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 2.17 Peta dan bendera Timor Leste.

Ibukota	:	Dili
Luas wilayah	:	14.874 km²
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Penduduk	:	Suku Timor, Belu, Tetun, Galo, dan Nambi
Hasil utama	:	Hasil pertanian
Bahasa	:	Tetun, Portugis
Agama	:	Katolik, Kristen, Islam, Hindu
Mata uang	:	Dolar AS

1) Letak dan Keadaan Alam

Letak Timor Leste 8°LS – 10°LS dan 125°BT – 131°BT. Negara termuda ini meliputi setengah Pulau Timor, yaitu pada bagian Timur serta Pulau Kambing, dan daerah Kantong Ambeno. Adapun batas-batas wilayah negara Timor Leste adalah berikut ini.

a) Sebelah Utara : Indonesia
b) Sebelah Selatan : Indonesia

c) Sebelah Timur : Australia
d) Sebelah Barat : Indonesia

Sebagian besar bentang alam Timor Leste berbentuk pegunungan. Bagian paling tinggi terdapat di pedalaman dengan ketinggian mencapai 2.963 m. Daerah pantai di bagian Utara bergunung-gunung, sementara bagian Selatan berupa dataran pantai yang luas yang terdiri dari delta-delta sungai dan rawa-rawa bakau.

Negara ini beriklim tropis dengan suhu tinggi sepanjang tahun dan variasi curah hujan yang besar. Secara umum curah hujan di negara ini sangat sedikit. Bagian Selatan Pulau Timor adalah daerah yang cenderung menerima curah hujan yang lebih besar.

2) Bentuk Pemerintahan

Timor Leste atau Timor Timur yang berdiri pada abad ke-21. Negara Timor Leste berbentuk republik yang beribukota di Dili. Kepala negara dijabat oleh presiden, sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri. Presiden pertama Timor Leste adalah Ray Rala Xanana Gusmao yang dipilih melalui pemilu 2002. Timor Leste resmi bergabung dengan PBB pada 27 September 2002.

3) Kegiatan Ekonomi



Sumber: *Ensiklopedia Geografi 4*, 2006

Gambar 2.18 Sebagian besar kegiatan ekonomi penduduk Timor Leste adalah bertani.

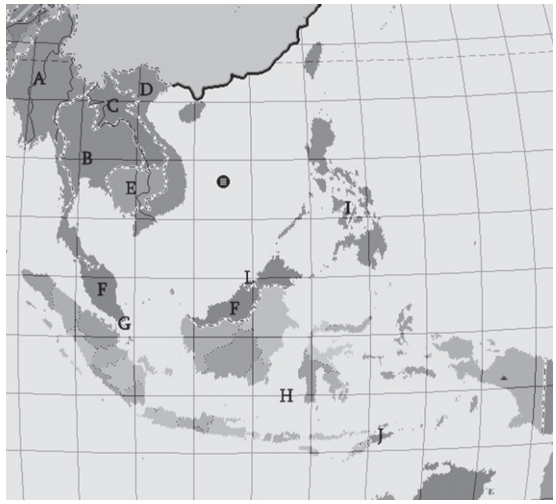
Kegiatan perekonomian di Timor Leste meliputi bidang pertanian, perhutanan, perikanan, industri, dan jasa. Penduduk Timor Leste sangat bergantung pada bidang pertanian, terutama jagung yang merupakan makanan pokok, lalu beras, singkong, dan ubi. Kerbau, sapi, kambing, dan ayam diternakkan dan diperdagangkan. Di beberapa pelosok desa, perdagangan dengan sistem barter masih dapat ditemukan. Komoditas perkebunan penting yang banyak diusahakan penduduk adalah kopi, cengkih, kelapa, dan kayu cendana. Kopi yang dihasilkan negara ini memiliki mutu yang cukup layak untuk diekspor dan menjadi salah satu jenis kopi terbaik di dunia. Sementara hasil tambang yang dimiliki antara lain minyak, emas, mangan, dan marmer.

Sampai saat ini, Timor Leste sedang bersusah payah membangun ekonominya. Lahan yang kering dengan sumber daya alam yang terbatas, serta keadaan politik yang belum stabil adalah tantangan terberat negara ini.

Kegiatan

Coba, kalian perhatikan peta wilayah Asia Tenggara di samping!

Masing-masing huruf mewakili satu negara di Asia Tenggara. Ayo, kalian sebutkan negara-negara tersebut, kemudian lengkapilah tabel kegiatan yang ada. Dengan tetap memerhatikan peta, kalian juga dapat menjelaskan negara serta perairan laut atau perairan selat yang menjadi batas-batas wilayah masing-masing negara tersebut. Selamat mengerjakan.



No/Kode	Nama Negara	Ibukota	Nama Bentang Alam	Hasil Utama
....	....	....	....	....
....	....	....	....	....
....	....	....	....	....
....	....	....	....	....
....	....	....	....	....
....	....	....	....	....
....	....	....	....	....

B. Ciri-Ciri Gejala Sosial di Indonesia dan Negara Tetangga

1. Keadaan Sosial Indonesia dan Negara Tetangga

Kalau sebelumnya kalian sudah belajar tentang keadaan alam negara-negara tetangga, sekarang kalian akan mempelajari tentang keadaan sosialnya. Tahukah kalian apa yang dimaksud keadaan sosial? Adakah kaitan antara keadaan alam dengan keadaan sosial suatu negara?

Keadaan sosial adalah suatu keadaan atau kondisi yang menggambarkan tentang hal-hal yang berkaitan perbuatan manusia. Pegunungan, dataran rendah, rawa, dan sebagainya termasuk keadaan alam. Sementara kemiskinan, kejahatan, dan sebagainya termasuk dalam keadaan sosial atau masalah sosial.

Keadaan alam suatu wilayah atau negara baik langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi keadaan sosial masyarakatnya. Orang yang hidup di daerah yang tandus dan kurang sumber daya alam pada umumnya hidupnya miskin dan kekurangan. Sementara kemiskinan kadang dapat mendorong orang untuk berbuat kejahatan. Dengan demikian keadaan alam yang tandus dan miskin sumber daya alam secara tidak langsung mengakibatkan keadaan sosial yang berupa kemiskinan dan kejahatan.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada umumnya pernah dijajah oleh bangsa Barat kecuali negara Thailand. Oleh karena itu, secara umum keadaan sosial penduduknya kondisinya hampir sama. Beberapa persamaan keadaan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara antara lain berikut ini.

a. Sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian.
b. Pada umumnya negara-negara di Asia Tenggara pernah dijajah negara lain.
c. Penduduknya sebagian besar termasuk rumpun Melayu.
d. Dilihat dari kondisi sosial ekonominya, rata-rata negara di kawasan Asia Tenggara termasuk kelompok negara berkembang.

Sebagai negara berkembang, negara-negara di kawasan Asia Tenggara mempunyai berbagai masalah khususnya masalah-masalah yang berkaitan dengan penduduk atau sering disebut sebagai masalah-masalah sosial.

Berikut ini beberapa masalah sosial di negara-negara kawasan Asia Tenggara.

a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup atau tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan hidupnya secara umum. Seseorang dikatakan miskin apabila orang itu tidak mampu memenuhi kebutuhan akan makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan.

Siapa sajakah yang termasuk orang miskin? Beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai orang miskin antara lain berikut ini.

1. Kelompok petani yang tidak memiliki tanah garapan atau hanya memiliki sedikit tanah sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Mereka umumnya hidup sebagai buruh tani atau penyewa tanah pertanian dari pemilik tanah yang luas di daerahnya.
2. Kelompok buruh kasar yang tidak memiliki keahlian atau keterampilan karena tidak terlatih atau pendidikannya sangat rendah. Mereka hidup serba kekurangan karena upah yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan hidup yang semakin banyak. Termasuk dalam kelompok ini adalah tukang becak, pedagang kecil-kecilan, pembantu rumah tangga, bahkan termasuk gelandangan di kota-kota besar.

Kemiskinan dianggap sebagai masalah sosial, apabila perbedaan ekonomi dari warga masyarakat terlihat jelas. Dengan demikian pokok persoalan kemiskinan disebabkan seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan primernya sehingga timbullah masalah sosial seperti tunakarya, tunasusila, dan lain-lain.



Sumber: *Jawa Pos*, 11 Februari 2006
Gambar 2.19 Kemiskinan merupakan masalah sosial yang dihadapi negara-negara di Asia Tenggara.

Masalah sosial yang ditimbulkan karena kemiskinan dapat mengakibatkan masalah-masalah sosial yang lain seperti tindak kekerasan, penjarahan, pencurian, dan perampokan.Kemiskinan merupakan masalah sosial yang umum dihadapi negara-negara di Asia Tenggara terutama Indonesia, Filipina, Laos, Kamboja, dan Vietnam. Oleh karena itu, pada saat ini negara-negara di Asia Tenggara sedang berusaha untuk mengentaskan kemiskinan dengan melaksanakan pembangunan di segala bidang.

b. Kejahatan (Kriminalitas)

Kejahatan adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang dapat merugikan orang lain. Kejahatan (kriminalitas) merupakan salah satu pelanggaran terhadap peraturan hukum yang berlaku di masyarakat. Kejahatan dapat terjadi di mana saja baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk di Indonesia dan negara-negara tetangga. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kemiskinan dapat juga menyebabkan masalah-masalah sosial lain diantaranya adalah tindak kejahatan. Kejahatan dapat terjadi karena disebabkan oleh keadaan dan suatu proses yang menghasilkan perilaku penyimpangan atau perilaku yang bertentangan dengan norma hukum.

Masalah kejahatan dapat diatasi dengan cara preventif (mencegah) dan secara repfresif (memaksa). Upaya pencegahan terhadap tindak kejahatan dapat dilakukan dengan cara mengatasi beberapa faktor pendorongnya. Misalnya adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan pendidikan yang murah atau mengadakan pelatihan-pelatihan kerja. Sementara tindakan represif diberlakukan bagi orang yang telah melakukan kejahatan dengan cara dihukum sesuai dengan hukum yang berlaku.

c. Kebodohan



Sumber: *Kompas*, 9 Agustus 2006
Gambar 2.20 Kurangnya fasilitas pendidikan merupakan salah satu penyebab kebodohan.

Sebagian besar penduduk negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia dan juga negara-negara tetangga memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Pendidikan yang rendah mengakibatkan kebodohan. Kebodohan dapat menimbulkan masalah seperti ketertinggalan dalam bidang iptek yang selanjutnya mengakibatkan ketertinggalan di bidang ekonomi. Kebodohan bagi negara Indonesia dan negara tetangga pada umumnya berkaitan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan jumlah anak-anak usia sekolah meningkat. Apabila sarana pendidikan masih sangat terbatas dan belum memadai menyebabkan anak-anak tidak mendapatkan kesempatan memperoleh pendidikan yang layak atau hanya mendapatkan pendidikan yang rendah. Pada akhirnya dapat menimbulkan masalah sosial yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang rendah merupakan faktor penghambat pembangunan. Manusia yang tidak berkualitas atau bodoh akan menjadi beban bagi negara. Akibat lain yang mungkin terjadi adalah rendahnya pertumbuhan ekonomi negara.

Sarana pendidikan yang belum memadai merupakan salah satu faktor penyebab tingkat pendidikan yang rendah di negara-negara kawasan Asia Tenggara.

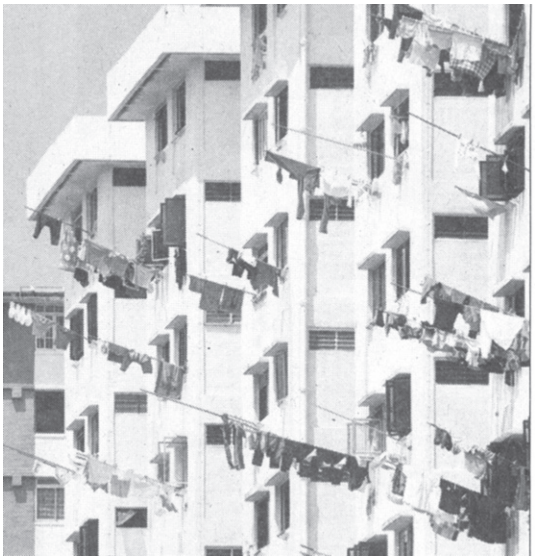
d. Kependudukan

Penduduk adalah orang atau sekelompok orang yang bertempat tinggal atau menempati suatu wilayah atau negara. Dengan demikian penduduk merupakan komponen penting dari suatu negara, karena penduduk merupakan motor penggerak dalam pelaksanaan pembangunan. Tanpa ada penduduk suatu negara tidak dapat melaksanakan pembangunan, karena penduduk adalah objek sekaligus subjek pembangunan.

Masalah kependudukan yang umum dihadapi oleh negara Indonesia dan negara-negara tetangga adalah jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, kepadatan penduduk yang tinggi, persebaran penduduk, serta masalah-masalah yang berkaitan dengan kualitas penduduk seperti tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan tingkat pendapatan penduduk yang masih rendah.

Masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan kependudukan umumnya dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia dan negara-negara tetangga. Hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara memiliki jumlah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara. Sementara negara dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Asia Tenggara adalah Singapura. Masalah persebaran penduduk yang tidak merata dialami oleh semua negara di kawasan Asia Tenggara terutama negara-negara yang berbentuk kepulauan seperti Indonesia, Singapura, dan Filipina. Selain itu masalah-masalah yang berkaitan dengan kualitas penduduk juga dialami oleh hampir seluruh negara di kawasan Asia Tenggara. Kecuali Singapura, negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada umumnya mempunyai kualitas penduduk yang masih rendah terutama di negara-negara yang kondisi politik dan ekonominya masih belum stabil dan sering terjadi konflik.

Masalah-masalah kependudukan harus diatasi dan dicarikan solusinya. Pemerintah Indonesia mengatasi masalah jumlah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan program KB (Keluarga Berencana), sedangkan masalah persebaran dan kepadatan penduduk diatasi dengan program transmigrasi.



Sumber: *Jawa Pos*, 24 April 2008

Gambar 2.21 Pembangunan rumah susun di Singapura.

Sementara itu pemerintah Singapura mengatasi masalah kepadatan penduduk dengan cara membangun rumah susun. Lalu, bagaimana cara mengatasi masalah-masalah kependudukan yang lain? Setiap pemerintah, pada umumnya mempunyai kebijakan masing-masing untuk mengatasi masalah kependudukan. Pembangunan rumah susun merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk menyediakan permukiman bagi daerah yang padat penduduknya.

e. Lingkungan hidup

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita atau segala hal yang berada di sekeliling makhluk hidup yang memengaruhi kehidupan. Dengan demikian lingkungan hidup terdiri atas tiga lingkungan berikut ini.

1. Lingkungan fisik yaitu lingkungan di luar makhluk hidup yang meliputi semua benda mati yang ada di sekitar manusia. Misalnya batu, tanah, udara.
2. Lingkungan biologis, yaitu lingkungan di sekitar manusia yang terdiri atas benda-benda hidup yang meliputi hewan dan tumbuh-tumbuhan.
3. Lingkungan sosial, yaitu lingkungan antarmanusia yang terdiri atas orang-orang secara individu maupun kelompok.



Sumber: *Tempo*, 19 November 2006

Gambar 2.22 Pencemaran air.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah adanya kerusakan lingkungan sebagai akibat dari adanya kegiatan manusia. Beberapa contoh masalah lingkungan hidup adalah kerusakan lahan, kerusakan hutan, dan berbagai bentuk pencemaran lingkungan. Pencemaran terjadi apabila di dalam lingkungan hidup manusia terdapat bahan pencemar yang dapat merugikan manusia sehingga kondisi lingkungan tidak lagi sesuai dengan fungsinya. Misalnya, air sungai kadang dimanfaatkan manusia untuk mandi, tetapi karena airnya tercemar jadi air sungai tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk mandi lagi. Secara umum bentuk-bentuk pencemaran meliputi pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran suara dan pencemaran budaya.

Kegiatan

Bacalah kembali bahasan tentang keadaan sosial Indonesia dan negara tetangga! Buatlah perbandingan keadaan sosial Indonesia dengan negara tetangga dengan cara mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang sedang dihadapi masing-masing negara. Kemudian lengkapilah tabel berikut ini.

No	Negara	Masalah-Masalah Sosial yang Dihadapi di Berbagai Bidang			
		Kependudukan	Lingkungan Hidup	Ekonomi	Pendidikan
1.	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....

2. Sikap Waspada terhadap Masalah Sosial di Indonesia dan Negara-Negara Tetangga

Masalah-masalah sosial seperti yang telah dibahas sebelumnya merupakan contoh masalah-masalah sosial yang umum dialami negara-negara berkembang di belahan bumi mana pun termasuk Indonesia dan negara-negara tetangga khususnya negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Masalah-masalah sosial tersebut timbul sebagai akibat dari berbagai faktor seperti akibat adanya penjajahan di masa lalu, adanya konflik, atau sebagai akibat dampak globalisasi. Masalah-masalah sosial, seperti kemiskinan, kejahatan, kebodohan, masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup merupakan masalah sosial yang perlu kita waspadai dan dicarikan solusinya.

Saat ini masalah-masalah sosial yang dihadapi negara-negara di Asia Tenggara diantaranya adalah kemiskinan, kejahatan (kriminalitas), korupsi, berbagai masalah kependudukan, dan berbagai masalah lingkungan hidup. Masalah-masalah sosial yang timbul tersebut pada dasarnya adalah akibat dari adanya masalah kependudukan.

Masalah kependudukan yang utama yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah sosial yang lain adalah jumlah penduduk yang besar dan per-

tumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk yang besar dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi bagi sebuah negara dapat memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah sebagai modal dasar dan motor penggerak pembangunan jika modal dasar tersebut diimbangi dengan mutu yang baik. Sebaliknya, jumlah penduduk yang besar tetapi kualitasnya rendah akan menjadi beban bagi negara dan menghambat pelaksanaan pembangunan.

Jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang cepat jika tidak diimbangi dengan sumber daya alam dan daya dukung lingkungan yang memadai akan menimbulkan masalah-masalah sosial yang lain seperti kemiskinan, pengangguran, dan permukiman kumuh. Penduduk yang miskin biasanya memiliki taraf hidup yang rendah sehingga tidak mampu untuk memperoleh pendidikan layak. Akibatnya, penduduknya dekat dengan kebodohan. Masyarakat yang bodoh dan tidak memiliki keterampilan yang cukup biasanya tidak mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan sehingga mereka akan menjadi pengangguran. Banyaknya pengangguran kadang dapat mendorong seseorang untuk berbuat jahat atau melakukan tindak kriminal.

Selain hal-hal tersebut, jumlah penduduk yang besar dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi juga menyebabkan eksploitasi terhadap sumber daya alam kadang berlebihan. Sehingga sumber daya alam yang ada cepat terkuras habis. Tidak jarang pemanfaatan sumber daya alam tersebut mengakibatkan kerusakan lingkungan. Jumlah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi juga menimbulkan masalah yang berkaitan dengan persediaan rumah tinggal atau permukiman sehingga seringkali muncul permukiman-permukiman kumuh yang tidak layak huni.

Masalah-masalah sosial yang terjadi di negara kita dan negara-negara tetangga harus kita waspadai dan secara bersama-sama harus dicarikan solusinya. Dengan demikian upaya mengatasi masalah-masalah sosial bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi masyarakat juga harus ikut berperan serta.

Beberapa contoh sikap waspada dan peran serta masyarakat serta pemerintah dalam upaya mengatasi masalah-masalah sosial dapat berupa hal-hal berikut ini.

a. Melaksanakan pemerataan pembangunan hingga ke pelosok-pelosok desa.
b. Meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama terutama pada masyarakat yang membutuhkan.
c. Menciptakan lapangan kerja baru dengan membuka proyek-proyek padat karya.
d. Membangun rumah-rumah murah untuk rakyat.
e. Meningkatkan keamanan dan keharmonisan di lingkungan masyarakat.
f. Meningkatkan kerukunan dan mengembangkan sikap toleransi dalam masyarakat.
g. Meningkatkan pendapatan nasional dengan cara memanfaatkan sumber alam secara maksimal dalam berbagai sektor.

Kegiatan

Ayo, perhatikan berbagai keadaan sosial masyarakat berikut ini.



Coba, kalian jelaskan masing-masing gambar di atas!

Menurut kalian, bagaimanakah keadaan sosial dan ekonomi yang dialami masyarakat pada masing-masing gambar? Adakah gambar yang menunjukkan keadaan masyarakat golongan bawah? Jika ada, bagaimanakah upaya yang dapat ditempuh oleh masyarakat dan pemerintah untuk menanggulanginya?

Kalian dapat menjawabnya dengan melengkapi tabel berikut ini dengan cara mengidentifikasi masalah-masalah sosial dan upaya penanggulangannya.

No.	Macam Masalah Sosial	Upaya Penanggulangan oleh Pemerintah
1.	Kemiskinan	Bantuan langsung tunai, program IDT, beras raskin
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Rangkuman

1. Negara-negara tetangga meliputi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang terdiri atas Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Vietnam, Kamboja, Laos, dan Timor Leste, serta negara-negara di sekitarnya seperti Australia dan Papua Nugini.
2. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara membentuk organisasi yang disebut ASEAN.
3. Secara umum kenampakan alam di Asia Tenggara hampir sama yaitu memiliki bentang alam yang bervariasi berupa pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, sungai dan danau, serta kondisi iklim dan keadaan flora dan fauna yang hampir sama.
4. Masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh negara Indonesia dan negara-negara tetangga meliputi masalah kemiskinan, kejahatan, kebodohan, kependudukan, dan lingkungan hidup.
5. Masalah-masalah sosial yang terjadi harus diwaspadai dan dicarikan solusinya oleh pemerintah dan peran serta masyarakat.

Petikan Ilmu

Seperti halnya kalian, sebuah negara juga memiliki tetangga. Tetangga negara kita adalah negara-negara yang berada di sekitar negara Indonesia. Negara kita dengan negara tetangga mempunyai beberapa persamaan dan juga perbedaan, baik dalam hal keadaaan alam, potensi ekonomi, maupun sosial budaya masyrakatnya. Dengan adanya persamaan dan perbedaan tersebut kita dapat mengembangkan dan menjalin kerja sama dengan negara-negara tetangga di segala bidang sehingga dapat saling melengkapi segala kekurangan dan kelebihan demi kemajuan bangsa dan negara masing-masing.

Uji Kemampuan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara terkecil di kawasan Asia Tenggara adalah ... .
   a. Brunei Darussalam
   b. Singapura
   c. Kamboja
   d. Timor Leste
2. Hasil tambang yang terbesar di Malaysia adalah ... .
   a. besi
   b. tembaga
   c. minyak bumi
   d. timah

3.

No.	Negara	No.	Negara
1. 2. 3.	Mesir Vietnam Kolombia	4. 5. 6.	Kamboja Kanada Thailand

Negara-negara di atas yang termasuk negara-negara tetangga adalah ... .

a. 2, 4, 5
b. 1, 2, 6
c. 2, 4, 6
d. 1, 3, 6

4. Pulau terbesar di negara Singapura adalah pulau ... .

a Singapura
b. Tekong
c. Sentosa
d. Ubin

5. Negara-negara tetangga berikut yang pemerintahannya berbentuk kerajaan adalah ... .

a. Singapura, Filipina, Thailan
b. Malaysia, Thailan
c. Malaysia, Singapura, Laos
d. Brunei Darussalam, Timor Timur, Myanmar

6. Negara di bawah ini yang dilalui oleh Pegunungan Muda Sirkum Pasifik adalah ... .

a. Myanmar
b. Thailand
c. Brunei Darussalam
d. Filipina

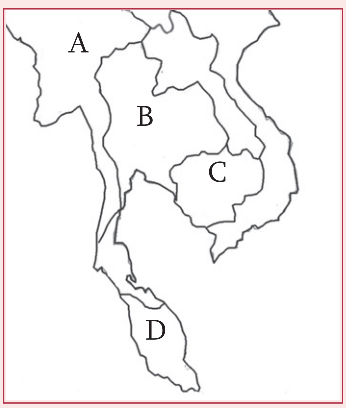
7. Negara berikut yang perekonomiannya dititik beratkan pada sektor perdagangan, industri, dan jasa adalah ... .

a. Singapura
b. Brunei Darussalam
c. Myanmar
d. Vietnam

8. Secara geografis negara Vietnam di sebelah Timur berbatasan dengan ... .

a. RRC
b. Laut Cina Selatan
c. Laut Natuna
d. Filipina

9.



Negara Kamboja pada peta di samping ditunjukkan pada huruf ... .

a. A
b. B
c. C
d. D

10. Negara tetangga yang paling dekat dengan negara kita adalah ... .
    a. Singapura dan Malaysia
    b. Thailand dan Singapura
    c. Brunei Darussalam dan Myanmar
    d. Malaysia dan Kamboja
11. Jumlah penduduk yang besar dan tingkat pertumbuhan yang tinggi memiliki dampak negatif bila ... .
    a. diimbangi dengan tingkat pendidikan yang tinggi
    b. memiliki modal yang cukup untuk mengadakan pembangunan
    c. memiliki sumber daya alam yang memadai
    d. kualitas sumber daya manusia rendah
12. Berikut ini adalah kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori miskin, *kecuali* ... .
    a. tukang becak
    b. pembantu rumah tangga
    c. pedagang kaki lima
    d. pedagang grosir
13. Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup meliputi masalah-masalah berikut ini, *kecuali ...* .
    a. kriminalitas
    b. pencemaran air
    c. polusi udara
    d. kerusakan hutan
14. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah melalui program ... .
    a. Keluarga Berencana
    b. Transmigrasi
    c. Inpres Desa Tertinggal
    d. Bantuan Langsung Tunai
15.

No.	Nama Negara
1.	Laos
2.	Vietnam
3.	Malaysia
4.	Thailand
5.	Kamboja
6.	Filipina

Perhatikan tabel di samping!

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang terletak di Semenanjung Indocina ditunjukkan pada nomor ... .

    a. 1, 2, 4
    b. 1, 2, 5
    c. 2, 3, 6
    d. 4, 5, 6

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

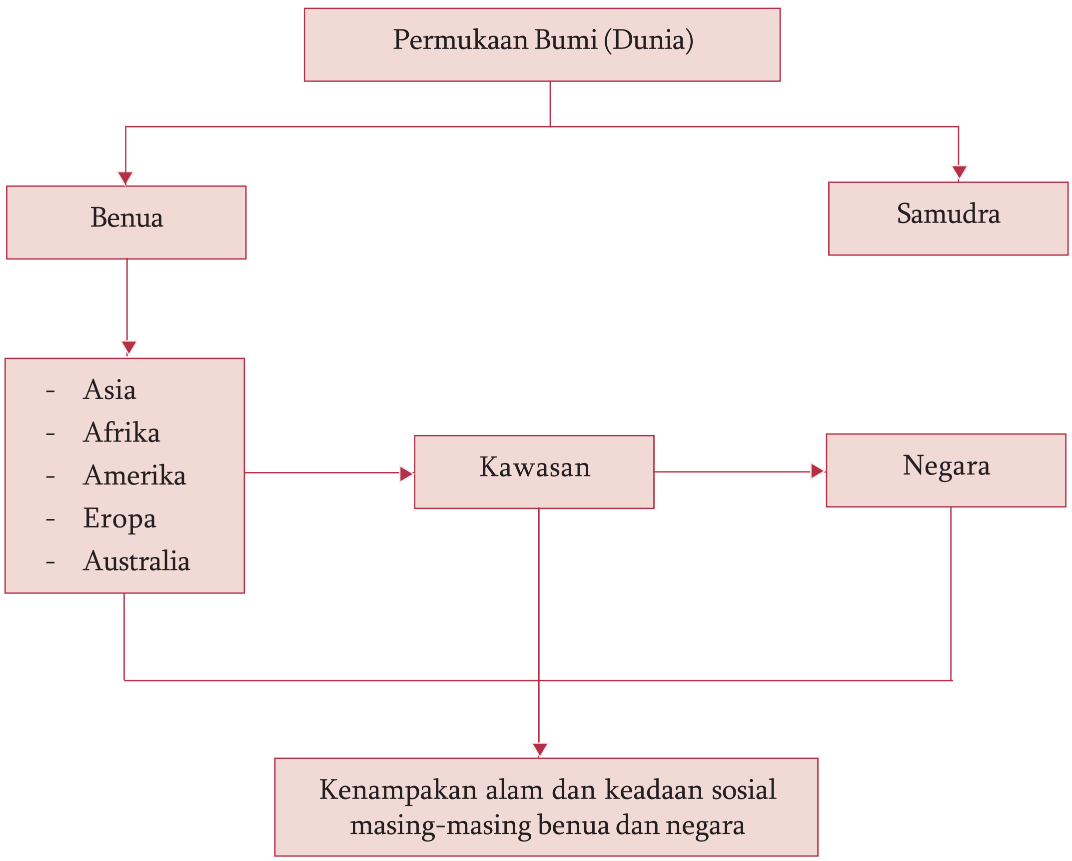
1. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki jumlah penduduk terpadat adalah ....
2. Pusat penelitian jenis padi unggul di negara Filipina berpusat di ....
3. Sungai yang alirannya melewati negara Laos, Kamboja dan Vietnam adalah sungai ....
4. Sampai saat ini negara di kawasan Asia Tenggara yang belum masuk sebagai anggota ASEAN adalah ....
5. Antara negara Indonesia dan Singapura dipisahkan oleh ....
6. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak mempunyai wilayah pantai adalah ....
7. Puncak tertinggi negara Thailand adalah ....
8. Upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kepadatan dan persebaran penduduk yang tidak merata yaitu melalui program ....
9. Bentuk pemerintahan negara Kamboja adalah ....
10. Lingkungan antarmanusia yang terdiri atas orang-orang baik secara individu maupun kelompok disebut ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

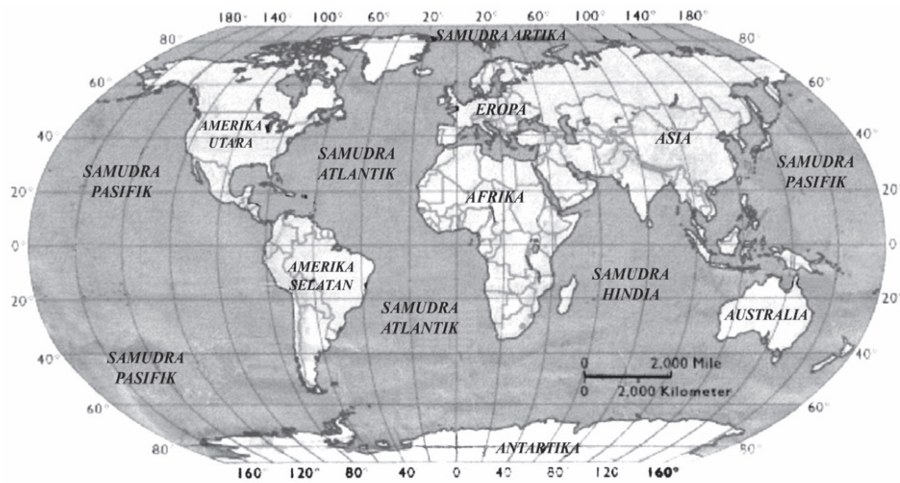
1. Mengapa negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki keadaan sosial yang sama?
2. Mengapa negara Laos mendapat sebutan "*The Land Locked Country*"?
3. Jelaskan beberapa persamaan kenampakan alam dan masalah sosial antara Indonesia dengan negara Filipina!
4. Mengapa negara-negara di Asia Tenggara rawan terjadi bencana banjir dan gempa bumi?
5. Sebutkan masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan kependudukan yang dihadapi Indonesia saat ini!

Peta Konsep

Bab 3 Benua-Benua di Dunia



Bab 3 Benua-Benua di Dunia



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.1 Benua dan samudra di dunia

Coba bukalah atlas kalian dan perhatikan baik-baik peta dunia! Apa yang dapat kalian lihat dan temukan pada gambar tersebut? Dengan memerhatikan peta dunia tersebut kalian akan mengetahui gambar permukaan bumi yang terdiri atas wilayah daratan dan bentang perairan (samudra). Di dalam peta, bentang daratan dapat terlihat dan kalian ketahui dari nama-nama benua dan negara. Sementara bentang perairan dapat kalian amati dari nama-nama samudra dan laut yang tergambar pada peta. Benua apa saja yang ada di dunia ini? Supaya kalian mengetahui lebih jelas, berikut ini kalian akan mempelajari tentang benua-benua di dunia.

A. Wilayah Benua di Dunia

1. Pembagian Wilayah di Dunia

Setelah memerhatikan peta dunia tersebut, kalian tentu dapat menyimpulkan bahwa permukaan bumi atau dunia yang kita tinggali ini dibedakan atas daratan dan lautan. Dengan melihat peta tersebut, kalian juga mengetahui bahwa dibandingkan dengan lautan, wilayah daratan kita lebih sempit. Coba cari tahu, berapa perbandingan wilayah lautan dengan daratan di dunia?

Daratan yang luas dinamakan benua. Sebagian besar wilayah benua berada di belahan bumi Utara. Seluruh Benua Eropa dan sebagian Benua Asia berada di belahan bumi Utara. Benua Australia dan Antartika berada di belahan bumi Selatan. Sementara Benua Amerika dan Afrika wilayahnya ada yang berada di belahan bumi Utara dan ada yang berada di belahan bumi Selatan. Sementara itu benua yang satu dengan benua yang lain dipisahkan oleh perairan. Wilayah perairan yang memisahkan benua-benua di dunia disebut samudra.

Tahukah kalian, apa nama-nama benua dan samudra yang ada di dunia ini? Secara umum permukaan bumi dibagi menjadi enam benua dan empat samudra. Supaya kalian mengetahui lebih jelas, perhatikan tabel benua dan samudra berikut ini!

Tabel 3.1 Benua dan Samudra di Dunia

Nama Benua	Nama Samudra
1. Benua Asia	1. Samudra Pasifik
2. Benua Afrika	2. Samudra Atlantik
3. Benua Eropa	3. Samudra Hindia
4. Benua Amerika	4. Samudra Arktik
5. Benua Australia	
6. Benua Antartika	

Kegiatan

1. Daratan yang ada di bumi kita ini dikelompokkan menjadi beberapa benua, sedangkan wilayah perairannya dikelompokkan menjadi beberapa samudra. Bacalah berbagai macam literatur atau telusurilah internet untuk mencari informasi mengenai luas wilayah masing-masing benua dan samudra tersebut, kemudian catatlah jawaban kalian dengan mengisi tabel seperti format berikut ini.

No	Nama Benua	Luas Wilayah	Letak di Belahan Bumi	No	Nama Samudra	Luas Wilayah	Letak di Belahan Bumi
1.	....	....	....	1.	....	....	....
2.	....	....	....	2.	....	....	....
3.	....	....	....	3.	....	....	....
4.	....	....	....	4.	....	....	....
5.	....	....	....	5.	....	....	....

Sekarang, coba kalian bandingkan jawaban kalian dengan mengamati peta dunia. Selanjutnya, jawablah pertanyaan berikut ini!

a. Benua manakah yang seluruh wilayahnya ada di belahan bumi Utara?
b. Benua manakah yang seluruh wilayahnya ada di belahan bumi Selatan?
c. Samudra manakah yang wilayahnya ada di belahan bumi Utara dan juga Selatan?

2. Kalian telah mengetahui bahwa samudra adalah perairan yang memisahkan benua. Ayo, coba kalian jelaskan samudra-samudra yang menjadi batas bagi masing-masing benua yang ada di dunia!

2. Ciri-Ciri Utama Benua-Benua di Dunia

Kalian semua sudah mengetahui bahwa di dunia ini terdapat enam benua. Dari enam benua tersebut tidak semua benua dihuni oleh manusia. Benua yang tidak dihuni oleh manusia secara permanen adalah Benua Antartika. Hal ini dikarenakan Benua Antartika memiliki suhu yang sangat dingin dan sebagian besar wilayahnya tertutup salju dan es. Dengan demikian benua yang dihuni oleh manusia ada lima benua yaitu Benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia. Berikut ini akan dibahas lima benua yang ada di dunia.

a. Benua Asia

1) Letak dan Batas Wilayah

Benua Asia merupakan benua terbesar di dunia dengan luas wilayah mencapai ±44.936.000 km^2. Secara astronomis wilayah Benua Asia terletak antara 11°LS - 80°LU dan 25°BT - 170°BT.

Sementara secara geografis, letak Benua Asia memiliki batas-batas berikut ini.

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik dan Selat Bering.
b) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik.
c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
d) Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Merah, Laut Tengah, dan Pagunungan Ural.

2) Keadaan Alam dan Iklim

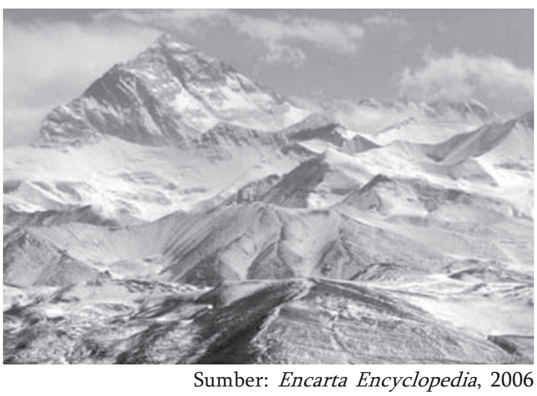
Wilayah Benua Asia meliputi daratan yang sangat luas dan beberapa wilayah kepulauan yang mengelilinginya. Bentang alam Benua Asia sangat bervariasi. Di Benua Asia ditemukan titik terendah di dunia yaitu

Laut Mati di Yordania dan juga titik tertinggi yaitu Gunung Everest di Pegunungan Himalaya. Keragaman bentang alam di Benua Asia antara lain meliputi gunung dan pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, sungai, danau, dan gurun.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.2 Peta Benua Asia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.3 Mount Everest merupakan puncak tertinggi di dunia.

Rangkaian pegunungan yang utama di Asia adalah Pegunungan Himalaya dan Hindu Kush di India, Pegunungan Zagros di Iran, Pegunungan Altai di Rusia, Pegunungan Kun Lun di Cina, Pegunungan Siberia Selatan, Pegunungan Karakorum di Semenanjung Malaya. Puncak tertingginya adalah Mount Everest (8848 m) di Pegunungan Himalaya yang merupakan puncak tertinggi di dunia. Sementara beberapa dataran tinggi lainnya adalah Dataran Tinggi Dekkan di India, Dataran Tinggi Anatoli di Turki, dan Dataran Tinggi Tibet.

Dataran rendah di Benua Asia banyak terdapat di wilayah tengah dan sekitar lembah sungai. Sungai-sungai di Benua Asia antara lain Sungai Indus (Pakistan), Sungai Gangga (India), Sungai Ob, Sungai Yang Tse, dan Sungai Hoang Ho (Cina), serta Sungai Mekong. Sementara danau-danau utamanya adalah Danau Aral, Danau Balkash, Danau Baikal dan Danau laut Kaspia.

Selain itu di Benua Asia juga memiliki bentang alam gurun. Beberapa gurun di Asia adalah Gurun Thar di India, Gurun Arab dan Gurun Sinai di Timur Tengah, serta Gurun Taklamakan dan Gobi di RRC dan Mongolia. Gurun Gobi merupakan gurun terluas di Asia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.4 Gurun Gobi, gurun terluas di Asia.

Keadaan iklim Benua Asia juga beragam. Berdasarkan letak astronomis dan keadaan alamnya Benua Asia memiliki kondisi iklim berikut ini.

a) Iklim tropis atau iklim panas terdapat di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara.
b) iklim subtropis atau sedang dicirikan dengan adanya empat musim yaitu musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur. Iklim ini terdapat di sebagian besar wilayah Asia Timur.
c) Iklim dingin atau kutub ditandai dengan adanya salju sepanjang tahun terdapat di wilayah Siberia.
d) Iklim gurun ditandai dengan perbedaan suhu yang sangat ekstrim terdapat di Asia Barat (Timur Tengah) dan kawasan Asia bagian Tengah (Gurun Gobi).

3) Keadaan Penduduk

Asia merupakan benua yang memiliki penduduk yang paling besar dibandingkan benua lainnya. Penduduk di Benua Asia terdiri atas beberapa macam ras. Beberapa ras yang dominan di Benua Asia antara lain meliputi beikut ini.

a) Ras Kaukasoid banyak terdapat di Asia bagian Utara seperti Rusia, Serbia, dan negara-negara pecahan Uni Soviet.
b) Ras Mongoloid terdapat di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara.
c) Ras Negroid terdapat di wilayah-wilayah seperti Papua.
d) Ras campuran Kaukasoid Negroid terdapat di Asia Barat dan Asia Selatan.

Di Benua Asia juga terdapat beberapa kenampakan buatan yang menjadi keajaiban di dunia. Bangunan-bangunan tersebut adalah Taj Mahal di India, Ka'bah di Arab Saudi, Candi Borobudur di Indonesia, dan Tembok Besar di Cina.

b. Benua Afrika



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.5 Peta Benua Afrika.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.6 Gunung Kilimanjaro merupakan puncak tertinggi di Benua Afrika.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.7 Di Benua Afrika banyak ditemui bentang alam gurun.

1) Letak dan Batas Wilayah

Secara astronomis, Benua Afrika terletak antara 37°LU – 34°LS dan17°BB – 51°BT. Benua Afrika wilayahnya ada yang di belahan bumi Utara dan sebagian terletak di belahan bumi Selatan. Benua Afrika juga memiliki keistimewaan karena dilalui oleh garis khatulistiwa, garis balik Utara dan garis balik Selatan. Adapun batas-batas wilayahnya meliputi berikut ini.

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Tengah, Terusan Suez, dan Laut Merah.

b) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Hindia.

c) Sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Samudra Atlantik.

2) Keadaan Alam dan Iklim

Seperti halnya Benua Asia, Benua Afrika juga memiliki bentang alam yang bervariasi. Beberapa bentang alam yang ada di Benua Afrika meliputi gunung dan pegunungan, dataran tinggi (plato), gurun, lembah, serta sungai dan danau.

Pegunungan yang ada di Benua Afrika adalah Pegunungan Atlas yang terletak di sebelah Barat Laut tepatnya di negara Maroko dan Aljazair, dan Pegunungan Drakensberg yang terdapat di Afrika Selatan. Sementara gunung-gunung di Benua Afrika antara lain Gunung Kenya (5199 m) terdapat di Kenya dan Gunung Kilimanjaro (5895 m). Gunung Kilimanjaro merupakan gunung tertinggi di Benua Afrika yang terdapat di negara Tanzania.

Bentang alam dataran tinggi (plato) di Afrika antara lain Plato Faufa Djallon di Afrika bagian Barat, Plato Jos di Nigeria Tengah, Plato Tassalin Ajeer di Aljazair.

Selain itu di Benua Afrika juga terdapat banyak gurun seperti Gurun Kalahari dan Gurun Namib terdapat di Afrika bagian Selatan, Gurun Nubia di bagian Timur Laut, serta Gurun Sahara. Gurun Sahara merupakan gurun yang terluas di dunia yang terdapat di Benua Afrika bagian Utara.

Selain itu di Benua Afrika juga terdapat bentang alam berupa lembah yang sangat terkenal yaitu lembah retak besar *(Great Rift Valley)* yang terletak di Afrika bagian Timur. Di daerah ini banyak terdapat danau-danau besar seperti Danau Tanganyika, Danau Malawi, Danau Victoria, dan juga Danau Turkana. Sementara sungai-sungainya meliputi Sungai Kongo, Sungai Zambesi, Sungai Niger, Sungai Orange, dan Sungai Nil. Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.8 Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia.

Sementara itu berdasarkan letak astronomis dan pengaruh keadaan alamnya, Benua Afrika memiliki beberapa macam kondisi iklim. Sebagian besar wilayah Benua Afrika beriklim tropis. Sementara wilayah Afrika bagian Utara dan Afrika bagian Selatan beriklim subtropis. Namun demikian, bentang alam Benua Afrika yang banyak gurun memengaruhi kondisi iklimnya. Oleh karena itu Benua Afrika terkenal dengan iklim panas dengan suhu tinggi dan curah hujan sedikit.

3) Keadaan Penduduk

Benua Afrika dihuni oleh beragam kelompok etnis atau suku bangsa. Namun secara umum penduduk Benua Afrika dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar berikut ini.

a) Orang Negro meliputi Negro Sudan dan Negro Bantu. Negro merupakan suku mayoritas penduduk Afrika. Sekitar 70% penduduk Afrika adalah orang Negro.



Sumber: *Ensiklopedi Geografi Jilid 4*, 2006

Gambar 3.9 Sebagian besar penduduk Afrika adalah orang negro.

b) Orang Hamit banyak mendiami Afrika Utara dan Timur Laut, seperti orang Berber, Arab, Mesir, Fulani di Nigeria dan Tuareg di Sahara.

c) Orang ras khusus yang masih primitif seperti ras Pygmy di hutan Kongo, ras Bushmen di Gurun Kalahari, dan ras Hottentot.

d) Orang Eropa (orang kulit putih) yang banyak menghuni negara Afrika Selatan.

c. Benua Amerika



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.10 Peta Benua Amerika.

1) Letak dan Batas Wilayah

Benua Amerika merupakan benua terbesar kedua setelah Benua Asia. Luas wilayahnya ± 42.292.000 km^2. Secara astronomis Benua Amerika terletak antara 72^{o}LU – 59^{o}LS dan antara 36^o – 163^o BB.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah berikut ini.

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik.

b) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Atlantik.

c) Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Samudra Pasifik.

2) Keadaan Alam dan Iklim

Benua Amerika berbentuk seperti dua segitiga yang memanjang dari Utara ke Selatan. Keduanya dihubungkan oleh daratan sempit yang disebut Tanah Genting Panama. Secara umum bentang alam di Benua Amerika dibedakan atas pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah termasuk sungai dan danau.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.11 Pegunungan Andes merupakan salah satu contoh bentang alam di Benua Amerika.

Beberapa pegunungan yang ada di Benua Amerika diantaranya adalah Pegunungan Alaska, Pegunungan Cascade, Pegunungan Rocky, Pegunungan Appalachia, dan Pegunungan Andes. Puncak tertinggi di Benua Amerika adalah Gunung Aconcagua (6960 m). Bentang alam dataran tinggi yang utama adalah Dataran Tinggi Colorado (Amerika Utara), Dataran Tinggi Meksiko (Amerika Tengah), Dataran Tinggi Guyana, dan Dataran Tinggi Brazilia (Amerika Selatan).

Dataran rendah di Amerika banyak terdapat di bagian tengah. Di daerah dataran rendah tersebut mengalir sungai-sungai. Sungai-sungai utama di Benua Amerika antara lain Sungai Arkansas, Sungai Mississippi,

Sungai Ohio, Sungai Missouri di Amerika Utara. Sementara di Amerika Selatan terdapat Sungai Parana, Sungai Colorado, Sungai Rio Grande dan Sungai Amazon. Sungai Amazon adalah sungai terluas di dunia yang terdapat di negara Brazil.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.12 Sungai Amazone merupakan sungai terluas di Benua Amerika.

Selain itu, Benua Amerika juga memiliki banyak danau. Beberapa diantaranya adalah Danau Great Slave, Danau Superior, Danau Michigan, Danau Huron, Danau Winipeg, dan Danau Eire.

Berdasarkan letak astronomis dan keadaan alamnya, iklim di Benua Amerika meliputi berikut ini.

a) Iklim dingin (kutub) di Alaska dan Kanada Utara.
b) Iklim tropis meliputi Amerika Tengah dan sebagian besar Amerika Selatan.
c) Iklim subtropis atau sedang meliputi Amerika Serikat dan Amerika Selatan bagian Selatan.
d) Iklim gurun terdapat di bagian Barat Amerika.

3) Keadaan penduduk

Penduduk asli Benua Amerika yaitu orang Eskimo dan Indian. Namun demikian mayoritas penduduknya adalah migran yang berasal dari Eropa, sementara sisanya adalah imigran dari Afrika dan Asia. Karena perbedaan budaya, Amerika Tengah dan Selatan sering disebut Amerika Latin, sedangkan Amerika Utara disebut Amerika Anglo Saxon.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.13 Orang Indian merupakan penduduk asli Amerika.

d. Benua Eropa

1) Letak dan Batas Wilayah

Benua Eropa pada dasarnya merupakan daratan yang menyatu dengan Benua Asia yang sering disebut Eurasia. Antara Benua Eropa dan Asia dipisahkan oleh Pegunungan Ural. Secara astronomis Benua Eropa terletak di antara 35°LU - 71°LU dan di antara 9°BB - 60°BT.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.14 Peta Benua Eropa.

Adapaun batas-batas wilayahnya adalah meliputi berikut ini.

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik.
b) Sebelah Timur berbatasan dengan Benua Asia.
c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Hitam dan Laut Tengah.
d) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Atlantik.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.15 Gunung Mont Blanc merupakan puncak tertinggi Eropa.

2) Keadaan Alam dan Iklim

Benua Eropa memiliki bentang alam utama berupa dataran rendah, dataran tinggi serta pegunungan. Dataran rendah yang luas banyak terdapat di Eropa bagian Utara dan Rusia. Bahkan ada wilayah daratan di Benua Eropa yang ketinggiannya berada di bawah permukaan laut. Wilayah yang dimaksud adalah negara Belanda. Di daerah dataran rendah mengalir sungai-sungai seperti Sungai Rhine, Sungai Elbe, Sungai Thames, dan Sungai Garonne.

Daerah dataran tinggi di Eropa terdapat di wilayah bagian tengah atau sering disebut Dataran Tinggi Tengah. Selain itu daerah dataran tinggi juga terdapat di Eropa bagian Barat dan Selatan. Sementara pegunungan di Eropa yang terkenal adalah Pegunungan Kaukasus, Pegunungan Pirenia,

dan Pegunungan Alpen. Puncak tertingginya adalah Gunung Mont Blanc (4.807 m) yang terletak di Eropa bagian Barat.

Sementara itu keadaan iklim Benua Eropa secara umum dipengaruhi oleh iklim subtropis. Hal tersebut dikarenakan Benua Eropa secara astronomis terletak pada daerah lintang tinggi. Namun demikian berdasarkan pengaruh keadaan alamnya, iklim Benua Eropa dikelompokkan menjadi berikut ini.

a) Iklim laut, terdapat di Eropa Barat Laut seperti negara Inggris, Skandinavia bagian Barat, Prancis, Belgia, Belanda, Denmark, dan Spanyol bagian Utara.
b) Iklim kontinental, terdapat di Eropa Timur.
c) Iklim mediteran, terdapat di Eropa bagian Selatan.
d) Iklim tundra, terdapat di Eropa bagian Tengah.
e) Iklim dingin (kutub), terdapat di Eropa bagian Utara (Swedia bagian Utara, Finlandia, Norwegia, dan Rusia).

3) Keadaan Penduduk



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.16 Sebagian besar penduduk Eropa berkulit putih yang termasuk Ras Kaukosoid.

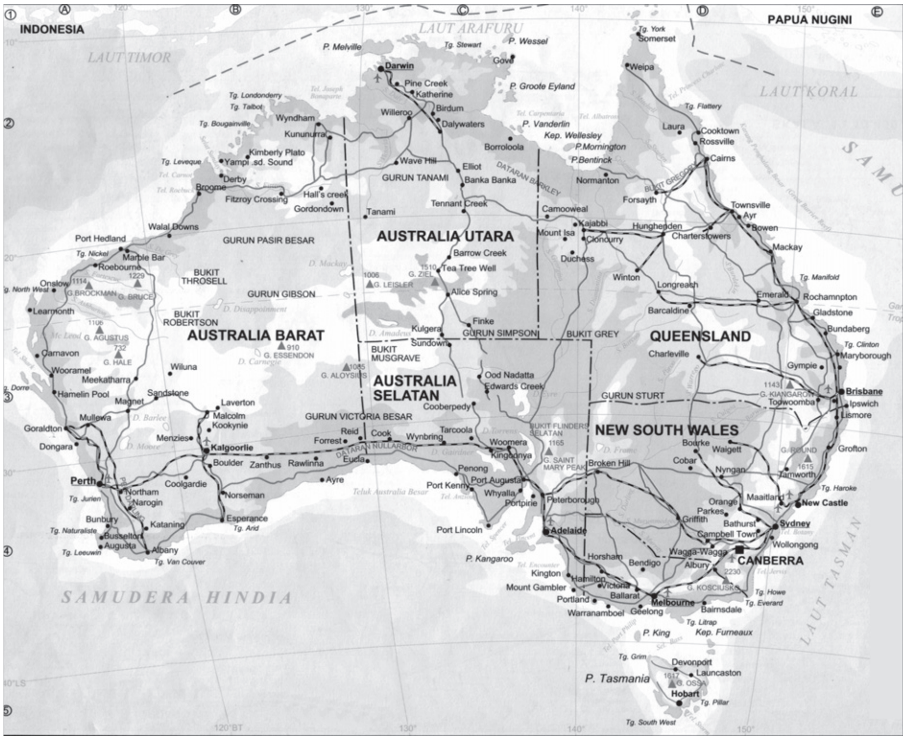
Secara umum penduduk Eropa berkulit putih yang termasuk Ras Kaukasoid dengan berbagai jenis suku bangsa. Beberapa suku bangsa di Benua Eropa diantaranya adalah suku bangsa Nordik yang banyak mendiami wilayah semenanjung Skandinavia, Jerman, dan Belanda; suku bangsa Alpen yang menghuni wilayah di sekitar Pegunungan Alpen (Prancis dan Swiss); suku bangsa Mediterania yang mendiami wilayah Eropa Selatan; dan suku bangsa Slavia yang mendiami wilayah Eropa Timur.

Di Eropa juga terdapat kenampakan buatan berupa bangunan yang sangat terkenal. Diantaranya adalah Menara Eiffel di Paris (Prancis), Colloseum di Roma (Italia) dan Menara Condong di Pisa.

e. Benua Australia

1) Letak dan Batas Wilayah

Benua Australia merupakan benua terkecil di dunia yang seluruh wilayahnya berada di belahan bumi Selatan. Benua Australia memiliki luas ± 7.686.848 km^2. Secara astronomis Benua Australia terletak antara 10°LS – 43°LS dan antara 113°BT – 155°BT.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.17 Peta Benua Australia.

Adapun secara geografis Benua Australia memiliki batas-batas berikut ini.

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Indonesia, Timor Leste, dan Papua Nugini.
b) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik dan Selandia Baru.
c) Sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Samudra Hindia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.18 Sebagian wilayah Benua Australia adalah berupa gurun.

2) Keadaan Alam dan Iklim

Secara garis besar wilayah Australia terdiri atas bentang alam dataran tinggi, dataran rendah, dan pegunungan. Daerah dataran tinggi banyak terdapat di Australia bagian Barat, sehingga sering disebut sebagai Plato Barat. Wilayah Plato Barat sebagian besar adalah berupa gurun. Termasuk diantaranya adalah Gurun Gibson, Gurun Victoria, dan Gurun Shimpson di Australia bagian Tengah. Di wilayah ini juga terdapat beberapa gugusan pegunungan rendah seperti Pegunungan Hamersley, Pegunungan Mac. Donell, dan Pegunungan Musgrave. Wilayah Plato Barat merupakan wilayah terkering di Benua Australia.

Daerah dataran rendah terdapat di wilayah bagian tengah. Daerah ini memanjang dari Teluk Carpentaria sampai ke pantai Selatan di Teluk Spencer dan Tanjung Nelson. Di daerah ini terdapat Danau Eyre. Sementara sungai-sungai yang mengalir di daerah ini diantaranya Sungai Darling dan Sungai Murray. Sementara itu di bagian Timur membentang dari Utara ke Selatan Pegunungan Pemisah Besar *(Great Dividing Range)*. Pegunungan ini memisahkan garis pantai sebelah Timur dengan wilayah kering di daerah pedalaman. Australia bagian Timur juga memiliki kenampakan alam penting, yaitu Cekungan Artesis Besar *(Great Artesian Basin)* yang menjadi sumber air utama di Australia.

Puncak tertinggi di Australia adalah Gunung Kosciuszko (2.230 m). Selain itu, ke arah Timur lagi tepatnya di Laut Koral terdapat satu kenampakan alam dunia yang mengagumkan yaitu Karang Penghalang Besar *(Great Barrier Reef)*. Kenampakan alam ini membentang di dekat garis pantai Queensland dan merupakan sistem terumbu karang terbesar di dunia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.19 Great Barrier Reef merupakan sistem terumbu karang terbesar di dunia yang terdapat di Australia

Benua Australia memiliki iklim yang bervariasi. Berdasarkan letak lintang dan keadaan alamnya, iklim di Benua Australia dibedakan menjadi iklim tropis dan iklim laut sedang. Iklim tropis terdapat di Australia bagian Utara. Iklim subtropis terdapat di Australia bagian Selatan. Sementara iklim laut sedang dialami oleh wilayah di Selatan Victoria dan Tasmania. Sementara daerah-daerah gurun banyak dipengaruhi oleh iklim gurun.

3) Keadaan Penduduk

Sebagian besar penduduk Australia adalah orang kulit putih yang merupakan imigran dari Eropa. Sementara yang lain adalah imigran dari Asia. Penduduk asli Australia adalah orang Aborigin yang tinggal di daerah-daerah pedalaman yang kering dan tandus. Orang Aborigin memiliki senjata khas yaitu bumerang. Australia juga memiliki bentang budaya berupa bangunan modern yang sangat terkenal. Salah satu bangunan terkenal di Australia tersebut adalah *Sydney Opera House*.

Kegiatan

Lakukan pengamatan pada peta dunia yang ada di atlas kalian masing-masing! Bacalah juga buku Ensiklopedi Geografi atau buku-buku lain yang relevan yang ada di perpustakaan kalian! Diskusikan dengan kelompok belajar kalian, kemudian deskripsikan ciri kenampakan alam utama dan juga kondisi penduduk (ras/suku bangsa) dari masing-masing benua. Tuliskan hasil jawaban kalian dengan melengkapi tabel berikut ini!

No	Nama Benua	Keadaan Alam				Kodisi Iklim
		Gunung/ Pegunungan	Dataran Tinggi	Sungai dan Danau	Gurun	
1.	Asia	G. Everest Peg. Himalaya	Dekkan	S. Gangga D. Kaspia	Gobi	Tropis, subtropis, gurun dan kutub
2.	....	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....	....

No	Nama Benua	Keadaan Penduduk (Ras/Suku Bangsa)
1.	Asia	Mongoloid, Negroid, Kaukasoid, dan ras campuran
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....

B. Perkembangan Negara-Negara di Dunia

Seperti halnya kehidupan manusia, negara-negara di dunia juga mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari berbagai bidang baik ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Di bidang ekonomi, misalnya ada negara maju dan ada negara berkembang. Sementara di bidang politik dapat dilihat dari beberapa negara di dunia yang baru merdeka seperti Uni Soviet yang pecah menjadi beberapa negara baru. Ada pula negara-negara yang semula terpisah menyatu kembali seperti negara Jerman. Hal ini menyebabkan jumlah negara-negara di dunia tidak sama karena mengalami perubahan dan perkembangan. Berikut ini kalian akan mengetahui perkembangan negara-negara di dunia dengan mempelajari jumlah negara dan beberapa contoh negara di masing-masing benua.

1. Negara-Negara di Kawasan Benua

a. Negara-Negara di Benua Asia

Benua Asia sebagian besar wilayahnya ada di belahan bumi Utara dan sebagian kecil wilayahnya berada di belahan bumi Selatan. Benua Asia dibagi menjadi beberapa kawasan yaitu kawasan Asaia Barat, Asia Tenggara, Asia Tengah, Asia Timur, dan Asia Selatan. Masing-masing kawasan tersebut terdiri atas beberapa negara. Berikut ini tabel negara-negara di masing-masing kawasan benua.

Tabel 3.2 Negara-Negara Asia Barat

No	Negara	Ibukota
1.	Afghanistan	Kabul
2.	Arab Saudi	Riyadh
3.	Bahrain	Manama
4.	Irak	Bagdad
5.	Iran	Teheran
6.	Kuwait	Kuwait
7.	Lebanon	Beirut
8.	Oman	Muscat
9.	Israel	Tel Aviv
10.	Palestina	Jerusalem
11.	Qatar	Doha
12.	Siprus	Nikosia
13.	Suriah	Damaskus
14.	Turki	Ankara
15.	Uni Emirat Arab	Abu Dhabi
16.	Yaman	Sana
17.	Yordania	Aman

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.3 Negara-Negara Asia Tengah

No	Negara	Ibukota
1.	Armenia	Jerevan
2.	Azerbaijan	Baku
3.	Kazakstan	Astana
4.	Kirgystan	Bishkek
5.	Tajikistan	Duschanbe
6.	Uzbekistan	Taschkent
7.	Turkmenistan	Ashgabat

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.4 Negara-Negara Asia Timur

No	Negara	Ibukota
1.	Jepang	Tokyo
2.	Korea Utara	Pyongyang
3.	Korea Selatan	Seoul
4.	RRC	Beijing
5.	Taiwan	Taipei
6.	Mongolia	Ulan Bator

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.5 Negara-Negara Asia Tenggara

No	Negara	Ibukota
1.	Indonesia	Jakarta
2.	Malaysia	Kuala Lumpur
3.	Singapura	Singapura
4.	Thailand	Bangkok
5.	Myanmar	Rangoon
6.	Kamboja	Phom Penh
7.	Laos	Vientiane
8.	Vietnam	Hanoi
9.	Filipina	Manila
10.	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan
11.	Timor Leste	Dilli

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.6 Negara-Negara Asia Selatan

No	Negara	Ibukota
1.	India	New Delhi
2.	Pakistan	Islamabad
3.	Nepal	Katmandu
4.	Bhutan	Thimphu
5.	Sri Lanka	Colombo
6.	Bangladesh	Dakka
7.	Maladewa	Male

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

b. Negara-Negara di Benua Afrika

Benua Afrika merupakan benua terbesar ketiga setelah Asia dan Amerika. Benua Afrika memiliki luas wilayah ± 30.970.000 km^2. Benua Afrika dibagi menjadi beberapa kawasan yaitu Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Selatan, Afrika Barat, dan Afrika Tengah. Berikut ini tabel nama-nama negara di kawasan Benua Afrika.

Tabel 3.7 Negara-Negara Afrika Timur

No	Negara	Ibukota
1.	Burundi	Bujumbura
2.	Eritrea	Asmara
3.	Ethiopia	Addis Ababa
4.	Djibouti	Djibouti
5.	Kenya	Nairobi
6.	Komoro	Moroni
7.	Malagasi	Antananarivo
8.	Malawi	Lilongwe
9.	Mauritius	Port Louis
10.	Mozambik	Maputo
11.	Reunion	Saint Denis
12.	Rwanda	Kigali
13.	Seychelles	Victoria
14.	Somalia	Mogadishu
15.	Tanzania	Dodoma
16.	Uganda	Kampala

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.8 Negara-Negara Afrika Barat

No	Negara	Ibukota
1.	Benin	Porto-Novo
2.	Burkina Faso	Auagodougo
3.	Gambia	Banjul
4.	Ghana	Accra
5.	Guinea	Conakry
6.	Guinea Bissau	Bissau
7.	Liberia	Monrovia
8.	Mali	Bamako
9.	Mauritania	Nauakchott
10.	Nigeria	Abuja
11.	Pantai Gading	Yamoussoukro
12.	Senegal	Dakar
13.	Sierra Leone	Freetown
14.	Tanjung Verde	Praira
15.	Togo	Lome

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.9 Negara-Negara Afrika Utara

No	Negara	Ibukota
1.	Aljazair	Aljir
2.	Chad	N'Djamena
3.	Libya	Tripoli
4.	Maroko	Rabat
5.	Mesir	Kairo
6.	Niger	Niamey
7.	Sahara Barat	Al Aainun
8.	Tunisia	Tunis

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.10 Negara-Negara Afrika Tengah

No	Negara	Ibukota
1.	Angola	Luanda
2.	Gabon	Libreville
3.	Kamerun	Yaounde
4.	Kongo	Brazzaville
5.	Afrika Tengah	Bangui
6.	Sao Tome & Principe	Sao Tome
7.	Zaire	Kinshasa
8.	Zambia	Lusaka

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.11 Negara-Negara Afrika Selatan

No	Negara	Ibukota	No	Negara	Ibukota
1.	Afrika Selatan	Pretoria	4.	Namibia	Windhoek
2.	Botswana	Gaborone	5.	Swaziland	Mbabane
3.	Lesotho	Maseru	6.	Zimbabwe	Harare

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

c. Negara-Negara di Benua Amerika

Benua Amerika merupakan benua terbesar urutan kedua setelah Benua Asia. Lua wilayahnya mencapai ± 42.292.000 km^2. Secara geografis, Benua Amerika yang membentang dari Utara ke Selatan dibedakan menjadi tiga kawasan. Tiga kawasan yang dimaksud adalah Amerika Utara, Amerika Tengah termasuk Kepulauan Karibia, dan Amerika Selatan. Berikut ini tabel nama-nama negara di masing-masing kawasan Benua Amerika.

Tabel 3.12 Negara-Negara Amerika Tengah (termasuk Kepulauan Karibia)

No	Negara	Ibukota	No	Negara	Ibukota
1.	Belize	Belmopan	11.	Kuba	Havana
2.	Dominika	Rosseau	12.	Meksiko	Meksiko City
3.	El Salvador	San Salvador	13.	Nikaragua	Managua
4.	Grenada	St. George's	14.	Panama	Panama
5.	Guatemala	Guatemala	15.	Poerto Rico	San Juan
6.	Haiti	Port-au-Prince	16.	Republik Dominika	Santo Domingo
7.	Honduras	Tegucigalpa	17.	Saint Lucia	Castries
8.	Jamaika	Kingston	18.	St. Vincent dan Grenadines	Kingstown
9.	Kep. Bahama	Nassau			
10.	Kostarika	San Jose	19.	Trinidad dan Tobago	Porf of Spain

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.13 Negara-Negara Amerika Utara

		Ibukota
1.	Amerika Serikat	Washington DC
2.	Kadana	Ottawa

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.14 Negara-Negara Amerika Selatan

No	Negara	Ibukota	No	Negara	Ibukota
1.	Argentina	Buenos Aires	8.	Kolombia	Bogota
2.	Bolivia	La Paz dan Sucre	9.	Paraguay	Asuncion
3.	Brazil	Brazilia	10.	Peru	Lima
4.	Cile	Santiago	11.	Suriname	Paramaribo
5.	Ekuador	Quito	12.	Uruguay	Montevidio
6.	Guyana	George Town	13.	Venezuela	Caracas
7.	Guyana Prancis	Cayenne			

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

d. Negara-Negara di Benua Eropa

Benua Eropa secara geografis merupakan perpanjangan semenanjung di Benua Asia bagian Barat. Luas wilayahnya ± 10.525.000 km^2. Benua Eropa dibedakan menjadi empat kawasan yaitu Eropa Barat, Eropa Utara, Eropa Timur, dan Eropa Selatan. Berikut ini tabel nama-nama negara di masing-masing kawasan Benua Eropa.

Tabel 3.15 Negara-Negara Eropa Selatan

No	Negara	Ibukota
1.	Albania	Tirana
2.	Andorra	Andorra la Vella
3.	Bosnia Herzegovina	Sarajevo
4.	Italia	Roma
5.	Kroasia	Zagreb
6.	Macedonia	Skopje
7.	Malta	Valleta
8.	Portugal	Lisbon
9.	San Marino	San Marino
10.	Serbia	Beograd
11.	Slovenia	Ljubljana
12.	Spanyol	Madrid
13.	Yunani	Athena

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.17 Negara-Negara Eropa Barat

No	Negara	Ibukota
1.	Austria	Wina
2.	Belanda	Amsterdam
3.	Belgia	Brussel
4.	Jerman	Berlin
5.	Liechtenstein	Vaduz
6.	Luxemburg	Luxemburg
7.	Monako	Monako
8.	Prancis	Paris
9.	Swiss	Bern

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.16 Negara-Negara Eropa Utara

No	Negara	Ibukota
1.	Denmark	Kopenhagen
2.	Estonia	Tallin
3.	Finlandia	Helsinki
4.	Inggris	London
5.	Irlandia	Dublin
6.	Islandia	Reykjavik
7.	Latvia	Riga
8.	Lithuania	Vilnius
9.	Norwegia	Oslo
10.	Swedia	Stockholm

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Tabel 3.18 Negara-Negara Eropa Timur

No	Negara	Ibukota
1.	Belarus	Minsk
2.	Bulgaria	Sofia
3.	Hongaria	Budapest
4.	Moldova	Chisinau
5.	Polandia	Warsawa
6.	Republik Ceko	Praha
7.	Rumania	Bukarest
8.	Rusia	Moskow
9.	Slovakia	Bratislava
10.	Ukraina	Kiev

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

d. Negara-Negara di Benua Australia

Benua Australia merupakan benua terkecil di dunia. Luas wilayahnya ± 7.682.300 km^2. Benua Australia seluruh wilayahnya berada di belahan bumi Selatan. Benua Australia hanya terdiri atas satu negara yaitu negara Australia. Oleh karena itu Australia sering disebut negara benua. wilayah Benua Australia terdiri atas enam negara bagian dan dua wilayah teritorial. Keenam negara bagian dan kedua wilayah teritorial tersebut dapat kalian lihat pada tabel berikut ini.

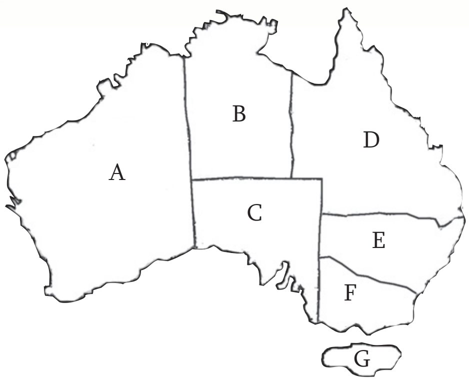
Tabel 3.17 Negara-Negara Bagian Australia

No	Negara	Ibukota	No	Negara	Ibukota
1.	Australia Barat	Perth	6.	Tasmania	Hobart
2.	Australia Selatan	Adelaide	7.	Teritorial Australia Utara	Darwin
3.	Queensland	Brisbane	8.	Teritorial Ibukota Australia	Canberra
4.	New South Wales	Sydney			
5.	Victoria	Melbourne			

Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, 2001

Australia merupakan negara Persemakmuran Inggris. Kepala negaranya adalah Ratu Inggris yang diwakili oleh seorang gubernur jenderal dan enam gubernur negara bagian. Kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Ibukota negara Australia adalah Canberra. Sementara keadaan ekonomi Australia didukung dari berbagai sektor yaitu pertanian, perkebunan, pertambangan, dan perindustrian.

Kegiatan

1. 

Perhatikan baik-baik peta di samping, kemudian lengkapilah data berikut ini!

1. Nama benua ....
2. Nama negara ....
   ibukota ....
3. Nama-nama negara bagian:
   A : .... ibukota ....
   B : .... ibukota ....
   C : .... ibukota ....
   D : .... ibukota ....
   E : .... ibukota ....
   F : .... ibukota ....
   G : .... ibukota ....

2. Pilihlah salah satu benua yang ada di atlas kalian! Kemudian jiplaklah peta benua yang kalian pilih dengan menggunakan kertas kalkir agar memudahkan kalian dalam menggambar. Gambarlah batas-batas pembagian kawasan yang ada pada benua tersebut. Berilah warna yang menarik pada masing-masing kawasan dengan menggunakan warna yang berbeda sehingga terlihat jelas perbedaannya. Lengkapilah peta kalian dengan simbol ibukota serta berilah keterangan seperlunya. Kumpulkan hasil karya kalian untuk mendapatkan penilaian dari bapak/ibu guru!

2. Beberapa Contoh Negara dari Masing-Masing Benua

Berikut ini akan diuraikan beberapa contoh negara dari masing-masing benua yang ada di dunia.

a. Contoh Negara-Negara di Benua Asia

1) Republik Rakyat Cina

(a) Letak dan Luas Wilayah

Cina merupakan negara terluas ketiga di dunia setelah Rusia dan Kanada. Negara Cina juga sering disebut "negeri tirai bambu". Negara Cina terbentuk pada tahun 1949. Secara astronomis negara Cina terletak di antara 18°LU- 54°LU dan 73°BT - 135°BT. Luas wilayahnya mencapai 9.571.300 km^2.





Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.20 Peta negara dan bendera Cina.

Ibukota	:	Beijing
Kota utama	:	Shanghai, Beijing, Guang Zhou
Bentuk negara	:	Republik
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa	:	Cina
Suku bangsa	:	Han, Mongol, dan Manchu
Agama	:	Kong Hu Cu, Buddha,Tao, dan Islam
Mata uang	:	Yuan



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.21 Sungai Yangtze merupakan sungai terpanjang di Asia.

(b) Keadaan Alam

Cina merupakan negara yang sangat luas dengan bentang alam yang sangat bervariasi. Beberapa bentang alam negara Cina antara lain berupa pegunungan, dataran tinggi, gurun, dan sungai. Pegunungan utama di Cina adalah Pegunungan Himalaya di Barat Daya berbatasan dengan Nepal, Pegunungan Tien Shan di Barat, Pegunungan Altai di Utara, dan Pegunungan Kun Lun di tengah. Dataran tinggi yang terkenal adalah Dataran Tinggi Tibet.

Wilayah gurun terdapat di bagian Barat yaitu Gurun Taklimakan dan Gurun Gobi di Utara yang berbatasan dengan Mongolia. Wilayah dataran rendah berada di Cina bagian Timur yang dialiri oleh beberapa sungai. Sungai-sungai besar di Cina adalah Sungai Hoang Ho (Sungai Kuning) di bagian Utara dan Sungai Yangtze (Sungai Chang Jiang). Sungai Yangtze merupakan sungai terpanjang di Asia yang berada di bagian Timur. Oleh karena itu Cina bagian Timur merupakan wilayah yang subur dan padat penduduknya.

Keadaan iklim di Cina sangat bervariasi. Sebagian besar wilayah Cina beriklim subtropis yang dipengaruhi oleh daratan yang sangat luas. Sementara itu, iklim tropis terdapat di Cina bagian Selatan, sedangkan wilayah bagian Timur yang berdekatan dengan laut beriklim musim.

Negara Cina memiliki bentang budaya berupa bangunan sebuah tembok besar yang disebut Tembok Raksasa *(Great Wall)*. Bangunan ini dibangun zaman Dinasti Chin. Panjangnya 2.414 km dengan tinggi 6 sampai 15 meter dan lebar 5 meter. Tembok Raksasa di Cina merupakan salah satu bangunan keajaiban di dunia.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.22 Tembok besar Cina merupakan salah satu keajaiban dunia.

(c) Keadaan Penduduk

Cina merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor satu di dunia. Jumlah penduduk Cina pada tahun 2006 sudah mencapai 1,3 milyar jiwa. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan satu anak pada setiap keluarga.

(d) Kegiatan Ekonomi

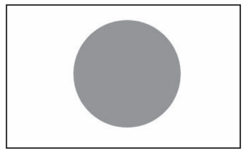
Keadaan ekonomi negara Cina didukung oleh berbagai bidang baik pertanian, perikanan, pertambangan, dan perindustrian. Hasil pertanian meliputi padi, gandum, kacang tanah, sayuran, gula bit, kapas, dan teh. Kegiatan perikanan diusahakan di Cina bagian Timur. Hasil tambang negara Cina meliputi batu bara, minyak bumi, bijih besi, timah, tembaga, dan bauksit. Sementara itu sektor industri menghasilkan barang-barang seperti mesin-mesin, plastik dan serat sintetis, besi baja, otomotif, perkapalan, bahan-bahan kimia, dan tekstil. Industri tekstil Cina merupakan industri yang terbesar di Cina yang banyak menyerap tenaga kerja.

2) Jepang

(a) Letak dan Luas Wilayah

Jepang merupakan sebuah negara kepulauan yang sering disebut “negeri sakura” atau “negeri matahari terbit”. Secara astronomis kepulauan Jepang terletak di antara 30° – 47°LU dan 128°BT – 146°BT. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Jepang dan Selat Korea. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Okhotsk dan Pulau Sakhalin. Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Samudra Pasifik. Luas wilayahnya kurang lebih 377.819 km^2.





Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.23 Peta negara dan bendera Jepang.

Ibukota	:	Tokyo
Kota utama	:	Tokyo, Osaka, Nagoya, Yokohama
Bentuk negara	:	Kerajaan Konstitusi
Kepala negara	:	Kaisar
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa	:	Jepang
Suku bangsa	:	Jepang
Agama	:	Shinto, Buddha, Kristen
Mata uang	:	Yen Jepang



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.24 Gunung Fuji merupakan puncak tertinggi di Jepang.

(b) Keadaan Alam

Deretan Kepulauan Jepang membentang dari Utara ke Selatan. Wilayah negara ini mencakup lebih dari 1000 pulau kecil dan empat pulau utama. Keempat pulau utama tersebut secara berurutan dari Utara ke Selatan adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu. Honshu merupakan pulau terbesar di Jepang. Di sebelah Selatan Kyushu terdapat Kepulauan Ryukiu.

Keadaan alam Jepang sebagian besar berupa pegunungan yang termasuk dari rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik. Pegunungan tersebut umumnya berada di tengah pulau sehingga wilayah datarannya sangat sempit. Puncak tertinggi di Jepang adalah Gunung Fuji (3776 meter).

(c) Keadaan penduduk

Jepang merupakan salah satu negara maju di dunia. Pendapatan utama negara Jepang sebagian besar berasal dari sektor industri. Kemajuan sektor industri Jepang dapat kalian lihat dari berbagai produk Jepang yang ada di negara kita, bahkan di berbagai belahan dunia.Coba kalian sebutkan produk-produk hasil industri negara Jepang yang kalian ketahui!

Selain dari sektor industri, ekonomi Jepang juga ditunjang dari sektor pertanian, perikanan, pertambangan, dan perdagangan.

3) India

(a) Letak dan Luas Wilayah

Negara India terletak di semenanjung yang sangat luas yang menjorok ke Samudra Hindia. Oleh karena itu negara India sering disebut "Anak Benua Asia". Secara astronomis India terletak di antara 8°LU – 33°LS dan 68°BT – 89°BT. Sebelah Utara berbatasan dengan Cina, Nepal, dan Bhutan. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sri Lanka dan Samudra Hindia. Sebelah Timur berbatasan dengan Bangladesh dan Teluk Benggala. Sementara di sebelah Barat berbatasan dengan Pakistan dan Samudra Hindia. Luas wilayahnya kurang lebih 3.287.263 km².





Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.25 Peta negara dan bendera India

Ibukota	:	New Delhi
Kota utama	:	Jaipur, Bombay, Bangalore,Kalkuta
Bentuk negara	:	Republik
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa	:	Hindi, Bangali, Tamil, Urdu, Inggris
Suku bangsa	:	Arya, Dravida, Mongol, Parsi
Agama	:	Hindu, Islam, Kristen
Mata uang	:	Rupee



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.26 Plato Dekkan merupakan contoh bentang alam di India bagian Selatan.

(b) Keadaan Alam

Keadaan alam India sangat bervariasi, yaitu terdiri atas padang pasir yang kering, pegunungan, dataran tinggi yang subur, serta dataran rendah yang dialiri sungai-sungai besar. Di bagian Utara terdapat Pegunungan Himalaya yang membentang sepanjang lebih dari 2.300 km. Di bagian Selatan pegunungan merupakan dataran yang sangat luas yang dikenal dengan Dataran Utara. Di daerah tersebut mengalir sungai-sungai besar yaitu Sungai Gangga, Sungai Brahmaputra, dan Sungai Indus.

Di bagian Barat Laut terdapat bentang alam yang sangat kering yaitu Gurun Thar. Gurun tersebut membentang di perbatasan India dan Pakistan. Di India bagian Selatan terdapat Pegunungan Ghat Barat dan Ghat Timur. Selain itu di bagian Selatan juga terdapat dataran tinggi yaitu Dataran Tinggi Dekkan.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.27 Taj Mahal di India merupakan salah satu keajaiban dunia.

(c) Keadaan Penduduk

India merupakan negara dengan jumah penduduk terbesar kedua di dunia setelah Cina. Jumlah penduduk India pada tahun 2006 mencapai 1,1 milyar jiwa. Sebagian besar jumlah penduduknya tinggal di pedesaan dan hidup sebagai petani. Sementara sisanya tinggal di kota seperti Bombay dan Kalkuta. Sebagian besar penduduk India termasuk etnik Indo Arya yang berdiam di sebelah Utara yang termasuk Ras Kaukasoid. Sementara yang mendiami wilayah Selatan adalah suku bangsa Dravida yang termasuk rumpun Ras Negroid. Di India juga terdapat bentang budaya berupa bangunan yang termasuk salah satu keajaiban dunia. Bangunan yang dimaksud adalah Taj Mahal yang terletak di kota Agra.

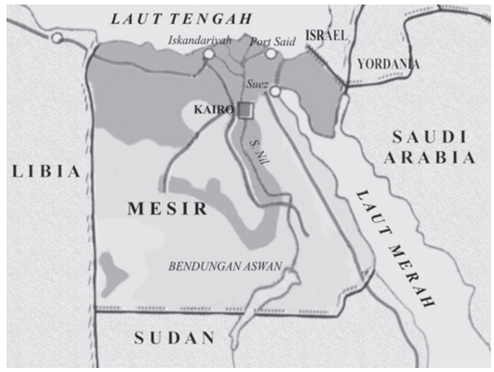
(d) Kegiatan Ekonomi

Perekonomian India didukung dari berbagai bidang yaitu pertanian, pertambangan, dan industri. Pertanian merupakan tulang punggung utama perekonomian India. Sebagian besar penduduk India bekerja pada sektor pertanian. Hasil pertanian yang utama adalah padi, kopi, teh, kapas, gandum, dan rami. India juga memiliki cadangan barang tambang yang cukup besar seperti minyak bumi, batu bara, seng, tembaga, perak, dan emas. Sementara industri yang berkembang di India adalah industri baja dan mesin, perangkat lunak komputer, telekomunikasi, dan tekstil. Selain itu India juga memiliki industri film yang biasa disebut Bollywood.

b. Contoh Negara-Negara di Benua Afrika

1) Mesir

(a) Letak dan Luas Wilayah



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.28 Peta Negara Mesir.

Mesir merupakan salah satu negara di kawasan Afrika Utara. Mesir terletak di antara 22°LU – 32°LU dan 25°BT – 35°BT. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Tengah. Sebelah Timur berbatasan dengan Israel dan Laut Merah. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sudan sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Libya. Luas wilayahnya adalah 997.739 km^2.

Ibukota	:	Kairo
Kota utama	:	Alexandria, Giza, Port Said
Bentuk negara	:	Republik
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa	:	Arab
Suku bangsa	:	Hamid, Nubia, Arab
Agama	:	Islam, Kristen
Mata uang	:	Pound Mesir

(b) Keadaan Alam

Sebagian besar wilayah Mesir adalah beberapa gurun yang sangat kering. Daratan Mesir dibelah oleh aliran Sungai Nil. Bagian Barat didominasi oleh Gurun Libya. Di daerah gurun ini di bagian Utara terdapat titik terendah yaitu Depresi Qattara. Di sebelah Timur antara Sungai Nil dan Laut Merah berupa gurun-gurun yang lebih kecil. Wilayah Timur juga ditandai dengan dataran tinggi dan pegunungan. Pegunungan di sebelah Timur adalah Pegunungan Sinai dengan puncak tertingginya Gunung Katrina (2629 meter).

Sungai Nil mengalir dari Sudan sejauh ± 1.500 km melintasi Mesir dan bermuara di Laut Tengah. Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia. Di bagian Selatan, Sungai Nil dibangun bendungan yaitu Bendungan Aswan.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.29 Terusan Suez di Mesir menghubungkan Laut Merah dan Laut Tengah.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.30 Piramid dan Spinx merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah di Mesir.

Di daerah ini juga terdapat danau yaitu Danau Nasser. Selain itu di Mesir juga dibangun sebuah jalur perairan buatan yang menghubungkan Laut Merah dan Laut Tengah yang disebut Terusan Suez. Terusan ini mempersingkat jalur pelayaran yang menghubungkan antara Benua Asia dan Eropa.

(c) Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Mesir pada tahun 2006 mencapai sekitar 77.505.756 jiwa. Sebagian besar penduduk tinggal di lembah dan delta Sungai Nil. Penduduk Mesir terdiri atas etnis Nubia, Hamit, Arab, dan Suku Badui yang berpindah-pindah.

Negara Mesir merupakan salah satu tempat lahirnya perdaban manusia. Hal ini terbukti dari berbagai peninggalan sejarah yang ada. Beberapa peninggalan sejarah tersebut antara lain tulisan hierogliph, mumi, piramida, dan spinx. Piramida merupakan bangunan tempat makam raja-raja kuno. Sementara spinx adalah sebuah patung singa berkepala manusia. Di Mesir juga terdapat sebuah universitas tertua yaitu Al Azhar.

(d) Keadaan Ekonomi

Kegiatan perekonomian Mesir yang utama adalah pertanian, pertambangan, industri, dan perdagangan. Hasil pertanian Mesir yang utama adalah kapas, jagung, gandum, tebu, beras, sayuran, kurma, dan minyak zaitun. Mesir juga kaya akan bahan tambang. Hasil tambang yang utama adalah minyak bumi dan gas alam, emas, uranium, fosfat, dan bijih besi. Mesir merupakan penghasil minyak bumi terbesar keempat di Afrika.

Industri di Mesir yang utama adalah tekstil, penyulingan minyak, pabrik pupuk, semen, dan gula. Sementara barang-barang perdagangan yang utama adalah minyak bumi, kapal, tekstil, dan kurma.

2) Afrika Selatan

(a) Letak dan Luas Wilayah

Afrika Selatan berada di ujung semenanjung sebelah Selatan Benua Afrika. Afrika Selatan terletak di antara 22°LS – 35°LS dan 17°BT – 33°BT. Sebelah Barat berbatasan dengan Namibia dan Samudra Atlantik.

Sebelah Utara berbatasan dengan Bostwana dan Zimbabwe. Sebelah Timur berbatasan dengan Mozambik, Swaziland, dan Samudra Hindia. Sementara sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Atlantik. Luas wilayahnya ± 1.224.691 km^2.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.31 Peta negara Afrika Selatan.

Ibukota	:	Pretoria
Kota utama	:	Cape Town, Johanesburg, Durban
Bentuk negara	:	Republik
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Presiden
Bahasa	:	Inggris, Zulu
Suku bangsa	:	Zulu, Xhosa, Sotho, Boer
Agama	:	Protestan, Katolik, Islam
Mata uang	:	Rand

(b) Keadaan Alam

Sebagian besar wilayah Afrika Selatan adalah berupa dataran tinggi dan pegunungan. Daerah dataran tinggi tersebut disebut *highveld* merupakan daerah padang rumput yang berbukit-bukit dan memiliki ketinggian lebih dari 1.500 meter.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.32 Pegunungan Drakensberg di Afrika Selatan.

Dataran tinggi yang terkenal adalah Dataran Tinggi Karoo di bagian Selatan. Sementara pegunungan yang terkenal adalah Pegunungan Drakensberg yang terletak di sebelah Tenggara yang memanjang sesuai garis pantai. Di Afrika Selatan juga mengalir beberapa sungai yaitu Sungai Oranye, Sungai Vaal, dan Sungai Limpopo.

(c) Keadaan Penduduk

Afrika Selatan adalah negara multiras. Sebagian besar penduduknya termasuk Ras Negro, sedangkan sisanya adalah bangsa kulit putih yang merupakan warga keturunan (Jerman, Belanda, Inggris). Jumlah penduduk Afrika Selatan pada tahun 2006 mencapai sekitar 40.377.000 jiwa.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.33 Daerah pertambangan emas di Afrika Selatan.

(d) Keadaan Ekonomi

Kegiatan perekonomian Afrika Selatan yang utama adalah pertanian, pertambangan, dan perindustrian. Lahan pertanian di Afrika sangat sempit. Hasil utamanya berupa sereal, jagung, gula, kelapa, tebu, tembakau, dan buah-buahan. Hasil tambang yang utama Afrika Selatan adalah emas, platinum, mangan, krom, dan intan. Afrika Selatan merupakan negara penghasil emas terbesar di dunia.

Sementara itu industri di Afrika Selatan meliputi bahan-bahan kimia, tekstil, kertas, kendaraan bermotor, dan barang-barang elektronik. Afrika Selatan adalah negara yang bidang industrinya paling berkembang di Benua Afrika. Cape Town, Johanesburg, Port Elizabeth, dan Durban merupakan kota-kota pusat industri di Afrika Selatan.

c. Negara-Negara di Benua Amerika

1) Amerika Serikat

a) Letak dan Luas Wilayah

Amerika Serikat atau *United State of America* (USA) atau sering disebut juga "Negara Paman Sam" terletak di kawasan Amerika Utara. Amerika Serikat merupakan negara federal yang terdiri atas 50 negara bagian. Negara Amerika Serikat terletak di antara 20° LU–48°LU dan 75°BB–110°BB.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 3.34 Peta negara Amerika Serikat.

Perbatasan Amerika Serikat, sebelah Utara berbatasan dengan Kanada, sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Atlantik, sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Meksiko, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Pasifik. Luas wilayahnya kurang lebih 9.629.091 km.

Ibukota	:	Washington DC
Kota utama	:	New York, Los Angeles, Chicago
Bentuk negara	:	Republik Federal
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Presiden
Bahasa	:	Inggris
Agama	:	Protestan, Katolik, Yahudi, dan Islam
Mata uang	:	Dollar

b) Keadaan Alam

Bentang lahan yang utama di Amerika Serikat meliputi daerah pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Di bagian Barat wilayah ini terdiri atas Pegunungan Cascade, Pegunungan Sierra Nevada, dan agak ke Timur terdapat Pegunungan Rocky. Di wilayah Barat juga terdapat Dataran Tinggi Colorado. Sementara di bagian Timur terdapat Pegunungan Appalachia. Di wilayah tengah merupakan dataran yang sangat luas yang dialiri oleh Sungai Mississippi. Sungai tersebut memiliki beberapa anak sungai seperti Sungai Ohio, Arkansas, dan Missouri. Di daerah dataran ini juga banyak terdapat danau seperti Danau Superior, Huron, Michigan, Erie, dan Danau Ontario. Di Amerika Serikat juga terdapat ngarai raksasa yang disebut Grand Canyon.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.35 Sungai Mississipi merupakan sungai terpanjang di Amerika Serikat.

(c) Keadaan Penduduk

Amerika Serikat memiliki penduduk terbesar nomor tiga di dunia setelah RRC dan India. Jumlah penduduk Amerika Serikat pada tahun 2006 mencapai sekitar 302,5 juta jiwa. Sebagian besar penduduk Amerika Serikat merupakan pendatang dari Eropa. Sisanya adalah penduduk campuran Amerika-Afrika, orang Hispanik, Asia, dan penduduk asli Amerika. Di Amerika Serikat terdapat beberapa bangunan terkenal diantaranya adalah Gedung Putih *(White House)* dan Patung Liberty.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.36 Salah satu industri di Amerika Serikat.

(d) Keadaan Ekonomi

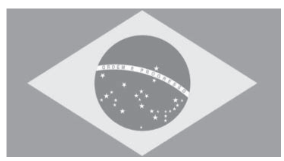
Amerika Serikat merupakan salah satu negara industri maju di dunia. Sektor industri dan perdagangan merupakan sektor terbesar bagi pendapatan negara. Hasil industri merupakan perdagangan atau komoditas ekspor utama negara Amerika Serikat. Hasil-hasil industri yang utama adalah mesin-mesin, kapal laut, kapal terbang, besi baja, mobil, barang-barang elektronik, dan senjata. Selain itu sektor pertanian, peternakan, dan perikanan juga turut menopang ekonomi Amerika Serikat. Sektor pertanian diusahakan dengan menggunakan teknologi modern. Hasil-hsil pertanian yang utama adalah gandum, jagung, kapas, tebu, sayuran, dan buah-buahan.

2) Brazil

(a) Letak dan Luas Wilayah

Brazil merupakan negara di kawasan Amerika Selatan. Negara Brazil terletak antara 4°LU - 34°LS dan 4°BB - 75°BB. Sebelah Utara berbatasan dengan negara Kolombia, Venezuela, Guyana, Suriname, dan Guyana Prancis. Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Atlantik. Sebelah Selatan berbatasan dengan Uruguay, Argentina, dan Paraguay. Sementara sebelah Barat berbatasan dengan Bolivia dan Peru. Luas wilayahnya adalah 8.547.404 km^2.





Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.37 Peta negara dan bendera Brazil.

Ibukota	:	Brazilia
Kota utama	:	Sao Paulo, Rio de Janeiro Porto Alegre
Bentuk negara	:	Republik Federal
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Presiden
Bahasa	:	Portugis
Suku Bangsa	:	Portugis, Mestizo
Agama	:	Katolik
Mata uang	:	Real

(b) Keadaan Alam

Sebagian besar wilayah negara Brazil adalah berupa lembah-lembah sungai dan dataran tinggi. Wilayah Brazil bagian Utara dan Barat merupakan bagian terbesar dari Lembah Amazon. Di lembah ini terdapat Sungai Amazon beserta ratusan anak sungainya. Di Lembah Amazon terdapat hutan hujan tropis terbesar di dunia. Di sebelah Utara dari Lembah Amazon terdapat Dataran Tinggi Guiana. Di bagian Selatan berupa dataran rendah yang dialiri Sungai Parana dan Paraguay. Sementara di bagian Tenggara terdapat Dataran Tinggi Brazilia yang membentang sejajar garis pantai.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.38 Hutan hujan tropis di Lembah Sungai Amazon.

(c) Keadaan Penduduk

Penduduk Brazil pada tahun 2006 berjumlah sekitar 186,8 juta jiwa. Penduduk brazil adalah campuran dari berbagai ras.

Orang kulit putih yang berasal dari Jerman,Italia, dan Spanyol merupakan kelompok penduduk terbesar di Brazil. Sisanya adalah orang Afrika. Sao Paulo adalah kota dengan penduduk terpadat.

(d) Keadaan Ekonomi

Perekonomian negara Brazil didukung dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, pertambangan, dan perindustrian. Pertanian merupakan tulang punggung utama perekonomian negara Brazil. Hasil utamanya antara lain kopi, coklat, tembakau, jagung, padi, dan buah-buahan tropis. Brazil merupakan negara penghasil kopi terbesar di dunia. Selain itu Brazil kaya akan hasil hutan karena memiliki hutan tropis.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.39 Brazil merupakan penghasil kopi terbesar di dunia.

Brazil juga memiliki banyak cadangan hasil tambang. Hasil tambang yang utama adalah bijih besi, bauksit, timah hitam, nikel, dan mangan. Sementara sektor industri yang berkembang di Brazil menghasilkan barang-barang seperti kendaraan bermotor, bahan-bahan kimia, pakaian, tekstil, dan barang-barang elektronik.

d. Contoh Negara-Negara di Benua Eropa

1) Inggris

(a) Letak dan Luas Wilayah

Inggris adalah sebuah negara yang berada di sebelah Barat Laut Eropa. Negara Inggris terletak di antara 49°LU - 61°LU dan 2°BT - 10°BB. Di sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Atlantik. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Utara. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Inggris. Sementara di sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Atlantik. Luas wilayah negara Inggris ± 244.110 km^2.





Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.40 Peta negara dan bendera Inggris.

Ibukota	:	London
Kota utama	:	Edinburgh, Glasgow, Birmingham
Bentuk negara	:	Kerajaan
Kepala negara	:	Ratu
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa	:	Inggris
Suku bangsa	:	Kelt, Anglo Saxon, Denmark, Norman
Agama	:	Protestan, Katolik, Islam, dan Yahudi
Mata uang	:	Poundsterling



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.41 Kota London terletak di tepi Sungai

(b) Keadaan Alam

Wilayah negara Inggris terdiri atas dua pulau utama yaitu Britania Raya dan Irlandia Utara. Britania Raya terdiri atas tiga bagian yaitu Skotlandia, England, dan Wales. Ketiga wilayah itu ditambah Irlandia Utara menyatu membentuk Kerajaan Inggris Raya.

Bentang alam Inggris sangat bervarisasi mulai dari dataran rendah sampai pegunungan. Hampir separo wilayah Skotlandia terdiri atas dataran tinggi dengan sejumlah besar pulau yang membentang di lepas pantai. Puncak tertinggi di Skotlandia sekaligus puncak tertinggi di Inggris adalah Gunung Ben Nevis (1.343 meter).

Sementara bentang alam Wales adalah berupa Pegunungan Kambria yang membentang dari Utara ke Selatan. Irlandia Utara adalah dataran bergelombang dengan sedikit wilayah perbukitan. Wilayah England relatif datar dengan beberapa bukit kecil. Inggris juga dialiri beberapa sungai seperti Sungai Thames, Dee, Wye Severn, dan Tyne. Bahkan beberapa kota utama Inggris terletak di tepi sungai seperti London di tepi Sungai Thames dan Newcastle di tepi Sungai Tyne.

(c) Keadaan Penduduk

Inggris merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di Benua Eropa setelah Rusia dan Jerman. Jumlah penduduk Inggris pada tahun 2006 adalah 60,2 juta jiwa. Sebagian besar penduduk Inggris tinggal di perkotaan. Seluruh penduduk asli Inggris disebut orang Inggris. Secara umum orang Inggris dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu bangsa Kelt (mencakup orang Skotlandia, Irlandia, dan Welsh) dan bangsa Jerman (meliputi orang Anglo, Saxon, Denmark, dan Norman).



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.42 Inggris merupakan salah satu negara terpadat di Benua Eropa.

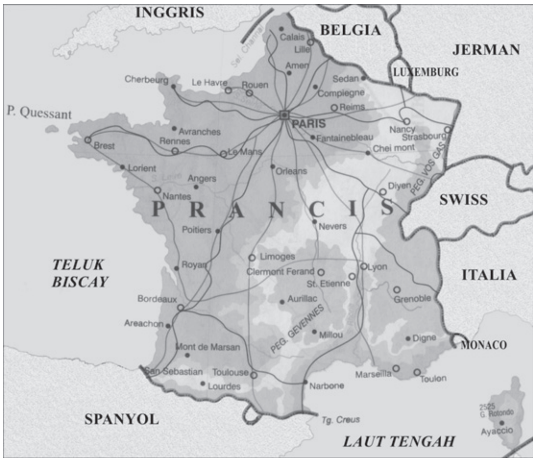
(d) Keadaan Ekonomi

Inggris merupakan negara industri maju di dunia. Bahkan terjadinya Revolusi Industri juga diawali dari Inggris. Secara umum kondisi perekonomian negara Inggris didukung oleh berbagai bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan, dan juga perdagangan. Namun dari berbagai sektor tersebut perindustrian merupakan tulang punggung perekonomian Inggris yang utama. Pusat industri utamanya terletak di Birmingham dan Sheffield. Kawasan industri di Inggris sering disebut *The Black Country*. Hal ini dikarenakan daerah tersebut udaranya selalu tampak hitam akibat tertutup oleh asap-asap industri yang sangat banyak

2) Prancis

(a) Letak dan Luas Wilayah

Prancis merupakan negara yang terluas di kawasan Eropa Barat. Prancis terletak di antara 42°LU – 51°LU dan 5°BB – 9°BT. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Inggris dan Belgia. Sebelah Timur berbatasan dengan Jerman, Swiss, dan Italia. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Mediterania dan Spanyol. Sementara sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Biscay. Luas wilayah Prancis adalah sekitar 547.030 km^2.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001
Gambar 3.43 Peta Negara Prancis.



Ibukota	:	Paris
Kota utama	:	Marsaille, Lyon, Toulouse, Strasbourg
Bentuk negara	:	Republik
Kepala negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa	:	Prancis
Suku bangsa	:	Prancis
Agama	:	Katolik, Roma, Islam
Mata uang	:	Euro



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 3.44 Sungai Rhone di Prancis.

(b) Keadaan Alam

Secara umum bentang alam Prancis terdiri atas dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Wilayah dataran rendah terletak di Prancis bagian Barat. Dataran rendah ini merupakan Daerah Aliran Sungai Garonne dan Loire yang mengalir ke Teluk Biscay dan juga Sungai Siene yang mengalir ke Selat Inggris. Dataran tinggi terdapat di wilayah Tengah yang disebut Massif Sentral. Sementara daerah pegunungan terdapat di bagian Selatan dan wilayah bagian Timur. Di bagian Selatan terdapat Pegunungan Pyrene. Sementara di bagian Timur berturut-turut dari Utara ke Selatan terdapat Pegunungan Vosges, Pegunungan Jura, dan Pegunungan Alpen. Di Pegunungan Alpen terdapat puncak tertinggi yaitu Gunung Mont Blanc (4.810 meter). Antara daerah dataran tinggi tengah dengan daerah Pegunungan di Timur mengalir Sungai Rhone.

(c) Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Prancis pada tahun 2006 kurang lebih 60.656.178 jiwa. Sebagian besar penduduk Prancis merupakan penduduk asli yang berkulit putih. Sementara yang lain adalah penduduk imigran dari Portugis, Italia, Spanyol, dan Afrika Utara (Aljazair, Maroko, dan Mesir). Secara umum sebagian penduduk Prancis tinggal di perkotaan. Paris merupakan salah satu kota terkenal di dunia. Selain sebagai ibukota, negara Paris juga terkenal sebagai kota mode dunia. Negara Prancis juga memiliki sebuah bangunan terkenal yang menjadi salah satu keajaiban dunia yaitu Menara Eiffel di tepi Sungai Seine.

(d) Keadaan Ekonomi

Keadaan perekonomian negara Prancis didukung dari sektor pertanian, perikanan, pertambangan, perindustrian, dan juga perdagangan. Pertanian memegang peranan penting bagi perekonomian negara Prancis. Hasil perekonomian yang utama adalah sereal, asparagus, rami, tembakau, dan buah-buahan. Prancis merupakan salah satu negara penghasil anggur terbesar kedua di dunia. Peternakan banyak diusahakan di dataran tinggi dan pegunungan.

Negara Prancis juga memiliki banyak hasil tambang seperti bijih besi, batu bara, bauksit, minyak dan gas alam, uranium, dan magnesium. Sementara hasil-hasil industri negara Prancis yang utama adalah pesawat terbang, mobil (otomotif), barang-barang elektronik, dan barang-barang kosmetik terutama parfum.

Kegiatan

1. Ayo, perhatikan gambar di samping!



Perindustrian di Jepang sangat maju. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung Jepang menjadi salah satu negara maju di Asia. Coba, kalian jelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhi majunya perekonomian di Jepang. Kalian juga dapat menyebutkan ekspor Jepang yang sangat mendukung perekonomiannya.

2. Di dunia ini terdapat lima benua yang berpenduduk. Coba, carilah informasi negara dengan penduduk terpadat untuk masing-masing benua tersebut. Adakah pengaruh kepadatan jumlah penduduk tersebut terhadap keadaan sosial ekonomi negara yang bersangkutan? Jika ya, coba kalian jelaskan!

Rangkuman

1. Permukaan bumi terdiri atas daratan (benua) dan perairan (samudra).
2. Nama-nama benua yang ada di dunia adalah Benua Asia, Amerika, Afrika, Eropa, Australia, dan Antartika.
3. Nama-nama samudra di dunia adalah Samudra Pasifik, Atlantik, Hindia, dan Arktik.
4. Masing-masing benua di dunia memiliki kenampakan alam dan kenampakan sosial yang berbeda yang menjadi ciri khas dari masing-masing benua.
5. Masing-masing benua di dunia dibagi menjadi menjadi beberapa kawasan dan masing-masing kawasan terdiri atas beberapa negara.
6. Negara di masing-masing kawasan benua senantiasa mengalami perkembangan baik di bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Petikan Ilmu

Di dunia ini terdiri atas lima benua yang dapat dihuni manusia. Masing-masing benua memiliki kenampakan alam dan kenampakan sosial yang berbeda-beda. Dengan demikian potensi negara-negara di masing-masing kawasan juga berbeda-beda. Oleh karena itu kita patut bersyukur atas kekayaan alam dan potensi yang dimiliki negara kita. Kekayaan alam dan potensi yang ada harus kita manfaatkan sebaik-baiknya dan kita jaga kelestariannya sehingga dapat digunakan dari generasi ke generasi. Selain itu kita juga harus mengembangkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan bekerja sama antarsesama pada khususnya dan antarnegara pada umumnya.

Uji Kemampuan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia adalah ... .
   a. RRC
   b. Indonesia
   c. India
   d. Amerika Serikat
2. Batas alam antara Benua Eropa dengan Benua Asia adalah Pegunungan ... .
   a. Kaukasus
   b. Ural
   c. Alpen
   d. Himalaya
3. Negara industri yang paling maju di kawasan Asia Timur adalah ... .
   a. RRC
   b. Taiwan
   c. Singapura
   d. Jepang
4. Berikut ini negara-negara yang berada di kawasan Asia Selatan adalah ... .
   a. Jepang, Korea Selatan, Filipina
   b. Myanmar, Laos, Vietnam
   c. India, Nepal, Sri Lanka
   d. Pakistan, Bhutan, Iran
5. Negara Afrika yang dilalui Sungai Nil adalah ... .
   a. Mesir dan Libya
   b. Mesir dan Ethiopia
   c. Mesir dan Sudan
   d. Mesir dan Somalia

6. Mayoritas penduduk Benua Afrika termasuk dalam rumpun bangsa ... .
   a. Indian
   b. Aborigin
   c. Negro
   d. Kaukasoid
7. Antara Benua Afrika dengan Benua Eropa dipisahkan oleh ... .
   a. Laut Tengah
   b. Laut Merah
   c. Laut Hitam
   d. Laut Kaspia
8. Kepala pemerintahan negara Inggris adalah ... .
   a. Ratu
   b. Kaisar
   c. Presiden
   d. Perdana menteri
9.

No	Nama Negara
1.	Belanda
2.	Italia
3.	Prancis
4.	Finlandia
5.	Jerman

   Berdasarkan data pada tabel di samping yang termasuk negara-negara di kawasan Eropa Barat ditunjukkan pada nomor ... .
   a. 1, 2, dan 3
   b. 2, 3, dan 4
   c. 3, 4, dan 5
   d. 1, 3, dan 5
10. Negara Eropa Barat yang sebagian besar daratannya berada di bawah permukaan laut adalah ... .
   a. Prancis
   b. Belgia
   c. Belanda
   d. Jerman
11. Sungai terluas yang mengalir di Benua Amerika adalah ... .
   a. Sungai Amazon
   b. Sungai Mississippi
   c. Sungai Arkansas
   d. Sungai Missouri
12. Penduduk asli Benua Amerika adalah suku ... .
   a. Aborigin
   b. Indian
   c. Negro
   d. Slavia

13. Negara Paman Sam merupakan julukan untuk negara ... .
    a. Kanada
    b. Amerika Serikat
    c. Inggris
    d. Belanda
14. Benua yang wilayahnya paling kecil adalah ... .
    a. Australia
    b. Afrika
    c. Eropa
    d. Amerika
15. Negara bagian di Australia yang sebagian besar wilayahnya berupa gurun yang kering adalah ...
    a. Tasmania
    b. Queensland
    c. New South Wales
    d. Australia Barat

II. Isilah dengan jawaban yang paling tepat!

1. Daratan yang tidak berpenghuni terletak di Benua ....
2. Benua yang keseluruhan wilayahnya terletak di belahan bumi Selatan adalah ....
3. Gunung tertinggi di dunia adalah ....
4. Gurun terluas di dunia adalah ....
5. Bentuk negara Jepang adalah ....
6. Gunung tertinggi di Benua Afrika adalah ....
7. Bangunan di negara India yang termasuk keajaiban dunia adalah ....
8. Sungai terpanjang di dunia adalah ....
9. Negara di Amerika Selatan yang merupakan penghasil kopi terbesar di dunia adalah ....
10. Secara umum penduduk Benua Eropa termasuk dalam rumpun ras ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan pengertian benua dan samudra!
2. Sebutkan beberapa negara industri maju di Benua Asia!
3. Sebutkan nama-nama bentang budaya yang terkenal di Benua Eropa!
4. Sebutkan beberapa nama pegunungan yang ada di Benua Amerika!
5. Jelaskan letak astronomis dan geografis Benua Afrika!

Uji Kompetensi Semester 1

I. Pilihlah jawaban paling tepat!

1. Perhatikan tabel berikut!

No	Provinsi
1.	Sumatra Utara
2.	Jawa Tengah
3.	Kalimantan Timur
4.	Jawa Barat
5.	DKI Jakarta Raya

Provinsi yang terbentuk setelah Indonesia merdeka yaitu ... .

a. 1 dan 3
b. 2 dan 4
c. 3 dan 5
d. 2 dan 3

2. Berikut ini yang bukan nama provinsi di era perjuangan kemerdekaan adalah ... .

a. Sumatra
b. DKI Jakarta
c. Jawa Barat
d. Maluku

3. Pada tahun 1960, Provinsi Sulawesi dimekarkan menjadi ... .

a. Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah
b. Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara
c. Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara
d. Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara

4. Wilayah perairan Indonesia yang tidak boleh dilewati kapal negara lain tanpa izin adalah ... .

a. perairan nusantara
b. laut teritorial
c. ZEE
d. laut bebas

5. Provinsi Jawa Tengah diapit oleh dua provinsi yaitu ... .

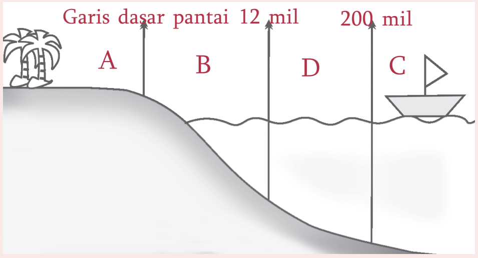
a. Provinsi Jawa Barat dan D.I. Yogyakarta
b. Provinsi Bali dan Jawa Timur
c. Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur
d. Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur

6. Berikut ini yang *tidak* boleh dilakukan negara asing di wilayah ZEE adalah ... .

a. memanfaatkan sumber daya alam di wilayah tersebut
b. melakukan pelayaran di wilayah tersebut
c. memasang pipa di wilayah tersebut
d. melakukan penerbangan yang melintasi wilayah tersebut

7. Pada zaman Belanda, wilayah perairan Indonesia ditetapkan besarnya ... .

a. 1 mil
b. 3 mil
c. 12 mil
d. 200 mil

8. 

Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk wilayah ZEE ditunjukkan pada huruf ... .

a. A
b. B
c. C
d. D

9. Berikut ini negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

1. Indonesia
2. Cina
3. Laos
4. Myanmar
5. India
6. Korea Selatan

Yang termasuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara yaitu ... .

a. 1, 3, dan 5
b. 2, 4, dan 6
c. 1, 3, dan 4
d. 4, 5, dan 6

10. Tulang punggung perekonomian Brunei Darussalam adalah hasil ekspor ... .

a. timah
b. minyak dan gas
c. nikel
d. batu bara

11. Palung yang terdalam di kawasan Asia Tenggara adalah ... .

a. Palung Mindanao
b. Palung Mariana
c. Palung Makassar
d. Palung Bonin

12. Negara yang memiliki pelabuhan laut terbesar dan teramai di Asia Tenggara yaitu ... .

a. Singapura
b. Thailand
c. Indonesia
d. Malaysia

13. Dua negara penghasil beras terbesar di Asia Tenggara yaitu ... .

a. Thailand dan Filipina
b. Myanmar dan Thailand
c. Indonesia dan Malaysia
d. Thailand dan Indonesia

14. Pegunungan yang membentang dari Selatan hingga ke Utara Amerika Selatan adalah ... .

a. Pegunungan Andes
b. Pegunungan Rocky
c. Pegunungan Appalachia
d. Pegunungan Merida

15. Masalah sosial yang menjadi akar permasalahan sosial lainnya adalah ... .

a. kebodohan
b. kemiskinan
c. kejahatan
d. kependudukan

16. Untuk mengatasi masalah kependudukan, pemerintah Indonesia menggalakkan transmigrasi yaitu .. .
    a. mengurangi jumlah penduduk
    b. memindahkan penduduk Indonesia ke negara lain
    c. memindahkan penduduk Indonesia dari pulau yang padat ke pulau yang jarang penduduknya
    d. memindahkan penduduk dari kota-kota besar ke daerah terpencil
17. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Negara
1.	Arab Saudi
2.	Pakistan
3.	Sri Lanka
4.	Jepang
5.	Thailand

Negara-negara yang termasuk kawasan Asia Selatan adalah ... .
    a. 1 dan 2
    b. 2 dan 3
    c. 3 dan 4
    d. 4 dan 5
18. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Negara
1.	Libya
2.	Nigeria
3.	Mesir
4.	Namibia
5.	Tanzania

Dari tabel di atas, negara-negara yang terletak di Afrika bagian Utara ditunjukkan oleh nomor ... .
    a. 1 dan 3
    b. 1, 2, dan 3
    c. 2 dan 4
    d. 4 dan 5
19. Negara-negara yang termasuk di kawasan Benua Eropa adalah ... .
    a. Aljazair, Libya, dan Sudan
    b. Cina, Iran, dan Kuwait
    c. Skandinavia, Denmark, dan Italia
    d. Bolivia, Peru, dan Argentina
20. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Sungai
1.	Sungai Nil
2.	Sungai Mississippi
3.	Sungai Yangtze
4.	Sungai Amazone
5.	Sungao Oranye

Dari tabel di samping, kenampakan alam berupa sungai di Benua Amerika ditunjukkan oleh nomor ... .
    a. 1 dan 3
    b. 1, 2, dan 3
    c. 2 dan 4
    d. 4 dan 5
21. Batu bara putih Jepang adalah ... .
    a. gempa tektonik di Jepang untuk PLTN
    b. letusan gunung di Jepang untuk PLTG
    c. salju di Pegunungan Himalaya untuk selancar
    d. air terjun yang dimanfaatkan untuk PLTA

22. Benua yang hanya terdiri atas satu negara adalah ... .
    a. Asia
    b. Australia
    c. Afrika
    d. Amerika
23. Dua negara di Amerika Selatan yang seluruh wilayahnya berbatasan dengan daratan yaitu ...
    a. Brazil dan Peru
    b. Argentina dan Uruguay
    c. Bolivia dan Paraguay
    d. Venezuela dan Kolombia
24. Gunung api tertinggi di dunia terdapat di ... .
    a. Benua Asia
    b. Benua Afrika
    c. Benua Amerika
    d. Benua Eropa
25. Negara-negara yang terletak di kawasan Eropa Utara antara lain ... .
    a. Irlandia, Luxemburg, Swiss
    b. Austria, Slovakia, Hongaria
    c. Denmark, Finlandia, Swedia
    d. Italia, Spanyol, Portugal

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Pada awal kemerdekan, provinsi di Indonesia berjumlah ....
2. Ibukota Provinsi Bangka Belitung berada di ....
3. Di sebelah Barat, Provinsi Kalimantan Selatan berbatasan dengan ....
4. Dalam *Teritorialle Zee en Maritieme Ordonantie* ditentukan bahwa lebar laut wilayah Indonesia sejauh .... mil.
5. Batas laut yang ditarik dari garis dasar (pulau terluar) dengan jarak 12 mil ke arah laut bebas disebut ....
6. Secara geologis, kawasan Asia Tenggara merupakan pertemuan pegunungan muda .... dan ....
7. Negara bagian yang terletak di Malaysia Timur adalah ....
8. Negara yang memiliki pelabuhan teramai di kawasan Asia Tenggara adalah ....
9. Sungai yang terkenal di Thailand yaitu ....
10. Hasil tambang yang utama di Laos antara lain ....
11. Benua Antartika terletak di kawasan Kutub ....
12. Titik terendah di Benua Asia adalah Laut Mati yang terletak di negara ....

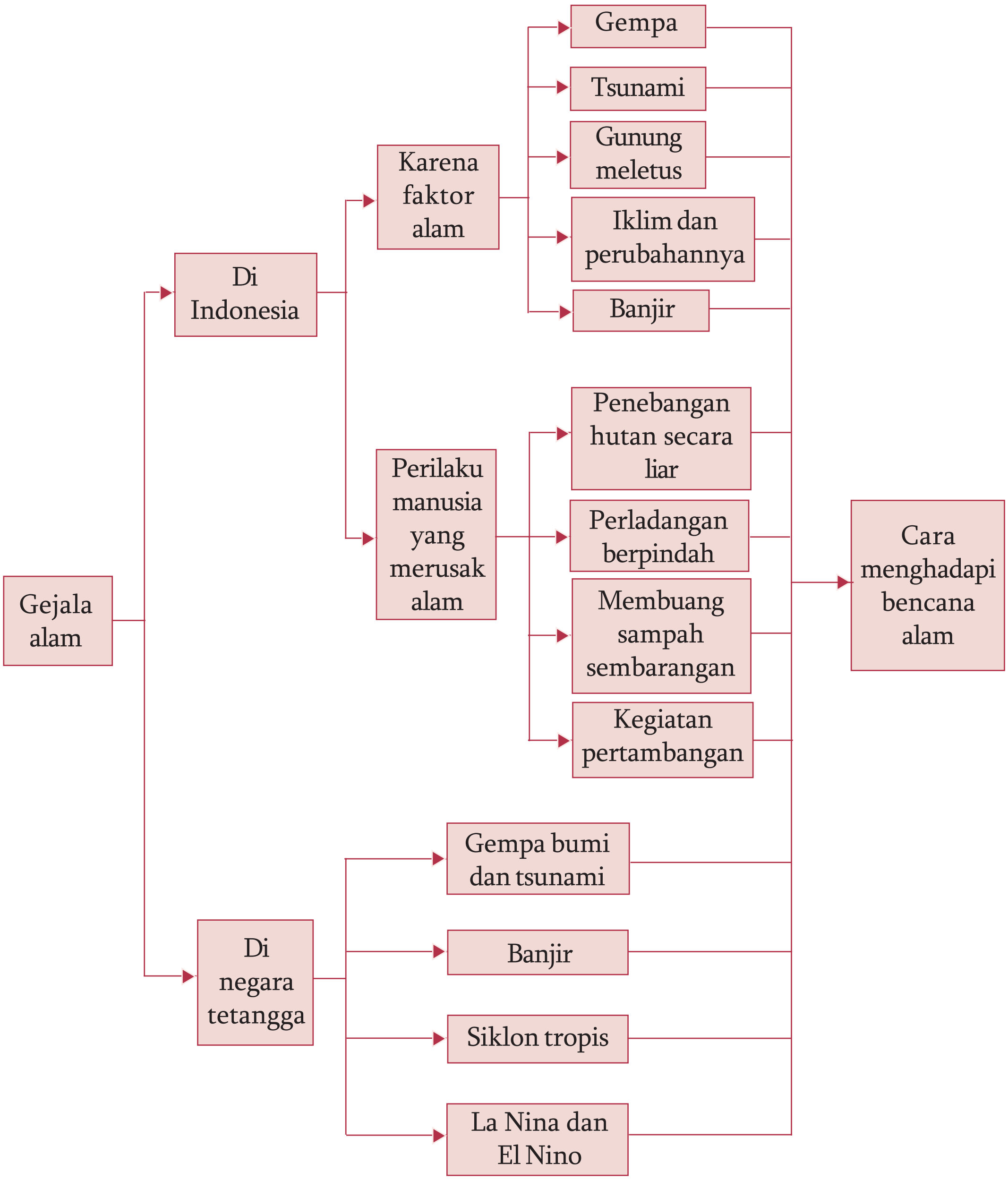
13. Mongolia dan Siberia adalah negara yang terletak di kawasan ....
14. Puncak tertinggi di dunia terdapat di Pegunungan ....
15. Penduduk asli Benua Australia adalah suku ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Sebutkan isi Deklarasi Djuanda yang dicetuskan tahun 1957!
2. Jumlah penduduk yang besar memiliki dampak positif dan negatif bagi suatu negara. Jelaskan dampak positif maupun negatifnya!
3. Sebutkan benua-benua dan samudra-samudra yang kalian ketahui!
4. Sebutkan batas-batas Benua Australia!
5. Apa yang dimaksud dengan “The Black Country”?

Peta Konsep

Bab 4 Gejala Alam di Indonesia dan Negara-Negara Tetangga



Bab 4 Gejala Alam di Indonesia dan Negara-Negara Tetangga



Sumber: *Encarta Encyclopedia*,

Gambar 4.1 Cuaca mendung dan cerah.

Saat kita menonton berita di televisi seringkali diberitakan tentang peristiwa kecelakaan lalu lintas, kebakaran gedung, beberapa daerah yang dilanda banjir, angin ribut, gelombang pasang, dan juga beberapa gunung api yang mulai menunjukkan aktivitasnya. Dari beberapa peristiwa yang diberitakan tersebut, manakah yang termasuk peristiwa sebagai akibat gejala alam? Kecelakaan lalu lintas dan kebakaran gedung bukan termasuk gejala alam tetapi merupakan peristiwa yang terjadi sebagai akibat faktor teknis atau kesalahan manusia. Sementara banjir, angin ribut, gelombang pasang, dan aktivitas gunung api termasuk peristiwa atau gejala alam. Mengapa demikian? Apakah peristiwa atau gejala alam itu?

Gejala alam adalah suatu peristiwa alam yang terjadi sebagai akibat yang ditimbulkan oleh faktor alam itu sendiri. Gejala alam juga sering disebut peristiwa alam. Gejala atau peristiwa alam yang terjadi adakalanya bermanfaat dan menguntungkan bagi kehidupan manusia. Namun demikian adakalanya peristiwa alam yang terjadi justru merugikan dan membahayakan kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita melihat fenomena seperti cuaca mendung, cerah, panas terik, hawa dingin, musim hujan, dan juga kemarau. Peristiwa-peristiwa tersebut merupakan bentuk gejala alam yang biasa terjadi dan menguntungkan bagi kehidupan manusia.

Sementara gejala alam yang merugikan dan membahayakan kehidupan manusia contohnya banjir, gunung meletus, gempa bumi, angin ribut, dan juga tsunami. Bagaimana dengan negara kita dan negara tetangga? Peristiwa alam apa yang sering melanda? Berikut ini kalian akan mempelajari gejala atau peristiwa alam yang terjadi di negara kita dan juga negara tetangga.

A. Gejala Alam di Indonesia

Gejala alam yang terjadi di permukaan bumi pada umumnya dipengaruhi oleh keadaan atau kenampakan muka buminya. Kenampakan muka bumi yang dimaksud adalah kondisi geologis serta keadaan relief muka buminya. Secara geologis, negara Indonesia dilalui oleh dua rangkaian pegunungan muda yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Kondisi tersebut menyebabkan negara kita rawan terjadi peristiwa alam berupa letusan gunung api. Sementara itu kondisi relief muka bumi seperti kemiringan lereng, keadaan tanah, dan tumbuhan dapat memengaruhi terjadinya peristiwa banjir dan tanah longsor.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa gejala alam yang terjadi ada yang menguntungkan dan ada yang merugikan kehidupan manusia. Gejala atau peristiwa alam yang bersifat merusak dan merugikan manusia sering disebut bencana alam.

Akhir-akhir ini negara kita sering dilanda bencana alam. Masih ingatkah kalian bencana alam apa sajakah yang melanda negeri kita? Tentu masih membekas dalam ingatan kita, bahwa negara kita pernah dilanda gempa bumi, tsunami, dan aktivitas gunung api. Bencana alam yang baru-baru saja terjadi adalah tanah longsor dan banjir. Bencana alam pada umumnya tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya. Hal ini dikarenakan bencana alam terjadi karena adanya faktor-faktor alam itu sendiri. Namun demikian, bencana alam juga dapat terjadi karena ulah manusia yang kurang bertanggung jawab dalam memanfaatkan alam. Berikut ini akan kita pelajari lebih lanjut berbagai peristiwa alam di Indonesia.

1. Peristiwa Alam yang Terjadi karena Faktor Alam

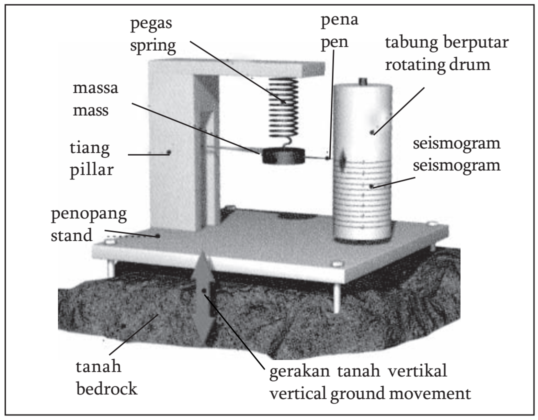
Peristiwa alam yang terjadi karena faktor alam biasanya tidak dapat diketahui secara pasti kapan akan terjadinya. Berbagai peristiwa alam di Indonesia yang terjadi karena faktor alam adalah gempa bumi, tsunami, gunung meletus, angin topan, perubahan iklim, serta banjir.

a. Gempa Bumi

Pernahkah kalian merasakan bumi yang kalian injak tiba-tiba bergetar atau terasa bergerak? Jika kalian pernah mengalaminya, kemungkinan yang kalian rasakan adalah gejala gempa bumi. Tahukah kalian apakah gempa bumi itu? Gempa bumi merupakan peristiwa goncangan atau pergerakan lapisan kerak bumi secara tiba-tiba karena adanya tenaga dari dalam bumi.

Gempa dapat terjadi karena beberapa faktor. Gempa dapat disebabkan karena adanya tabrakan lempeng bumi, aktivitas gunung api, atau adanya runtuhan gua atau tanah. Gempa yang terjadi karena adanya tabrakan antarlempeng disebut *gempa tektonik*. Gempa bumi yang terjadi sebagai akibat adanya letusan gunung api disebut *gempa vulkanik*. Sementara gempa bumi yang terjadi karena adanya runtuhan gua atau tanah disebut *gempa terban.*

Gempa bumi menyebabkan goncangan atau getaran yang besarnya beragam. Ada yang sangat kecil goncangannya sehingga sulit dirasakan sampai pada goncangan yang dahsyat yang dapat menimbulkan kerusakan. Besar kecilnya kekuatan gempa dapat diukur dengan menggunakan alat pencatat gempa yang disebut *seismograf*. Ukuran besar kecilnya gempa umumnya digunakan *skala Richter*. Pusat gempa di dalam permukaan bumi disebut *hiposentrum*, sedangkan pusat gempa di permukaan bumi disebut *episentrum*.



Sumber: *Kamus Visual*, 2004

Gambar 4.2 Seismograf.

Gempa bumi merupakan gejala alam yang rawan terjadi hampir di seluruh pulau di Indonesia. Tahukah kalian mengapa demikian? Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia secara geologis terletak di antara pertemuan Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo-Australia. Selain itu negara kita juga memiliki banyak gunung api aktif. Hal tersebut menyebabkan negara kita rawan terjadi gempa bumi tektonik dan gempa bumi vulkanik.

Gempa bumi termasuk peristiwa alam yang merugikan kehidupan manusia, karena dapat menimbulkan kerusakan di muka bumi. Masih ingatkah kalian gempa bumi yang melanda negara kita? Gempa bumi tercatat telah beberapa kali melanda negara Indonesia. Beberapa diantaranya yang masih membekas dalam ingatan kita adalah gempa bumi yang terjadi di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara (Desember 2004) dengan kekuatan mencapai 9,0 skala Richter.



Sumber: *Ensiklopedi Geografi,* 2006

Gambar 4.3 Kerusakan akibat gempa bumi.

Gempa tersebut menyebabkan bencana tsunami dan meluluhlantakkan wilayah Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatra Utara, bahkan negara tetangga. Korban jiwa mencapai kurang lebih 100.000 orang. Selain itu gempa bumi juga terjadi di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah (Mei 2006). Kekuatan gempa mencapai 5,9 skala Richter. Korban jiwa mencapai 3.000 orang lebih. Masih adakah peristiwa gempa bumi yang terjadi di negara kita, selain beberapa contoh tersebut? Coba kalian sebutkan!

b. Tsunami

Tahukah kalian apakah tsunami itu? Tsunami berasal dari bahasa Jepang "tsu" yang berarti pelabuhan, dan "nami" berarti gelombang. Dengan demikian secara bahasa tsunami dapat diartikan sebagai gelombang pasang laut yang besar di pelabuhan. Adapun pengertian tsunami secara umum adalah gelombang laut dengan kecepatan tinggi yang ditimbulkan oleh adanya gangguan yang bersifat tiba-tiba dari dasar laut. Gangguan tersebut dapat berupa gempa bumi tektonik, letusan gunung api, dan longsoran tanah yang terjadi di dasar laut.

Di Indonesia, sebagian besar gejala alam tsunami terjadi karena adanya gempa bumi di dasar laut. Akan tetapi, tidak semua gempa menimbulkan tsunami atau sebaliknya, tidak semua tsunami disebabkan oleh gempa. Tsunami yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh gempa dangkal dengan kedalaman kurang dari 60 km dan kekuatan di atas 6 skala Richter.



Sumber: *Tempo*, 30 Juli 2006

Gambar 4.4 Kerusakan akibat tsunami.

Gelombang tinggi muncul karena terjadi perubahan bentuk dasar laut yang mendadak. Akibatnya, air laut masuk mengisi ruang yang baru terbentuk. Itu sebabnya mengapa gejala awal tsunami adalah air surut tiba-tiba dan kemudian diikuti dengan munculnya gelombang sangat besar saat air laut mencari keseimbangan baru. Kecepatan tsunami yang naik ke daratan biasanya berkurang menjadi 25-100 km/jam. Tsunami dengan gelombang tertinggi yang pernah tercatat adalah gelombang tsunami akibat letusan Gunung Krakatau (1883) setinggi 42 meter. Gelombang besar tersebut yang mengakibatkan kerusakan dan kehancuran di permukaan bumi, menimbulkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Masih ingatkah kalian tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam? Bagaimanakah kondisi Aceh setelah diterjang tsunami?

Masih ingatkah kalian gelombang tsunami yang melanda negara kita? Manakah daerah di Indonesia yang pernah dilanda tsunami? Agar kalian dapat mengetahui daerah-daerah yang pernah dilanda tsunami kalian dapat menyimak peta lokasi tsunami di Indonesia pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Peta lokasi tsunami di Indonesia. Sumber: *Kompas*, 24 Juli 2006

Dari peta tersebut dapat disimpulkan bahwa negara kita rawan terjadi bencana tsunami. Tahukah kalian, mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan Indonesia adalah negara kepulauan sekaligus merupakan daerah pertemuan tiga lempeng besar yang aktif. Ketiga lempeng tersebut adalah Lempeng Pasifik, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Eurasia. Kondisi tersebut menyebabkan wilayah Indonesia sangat labil sehingga rawan terjadi peristiwa gempa bumi dan tsunami.

c. Gunung Meletus

Gunung meletus adalah aktivitas gunung api yang mengeluarkan material berupa bahan padat, cair, dan gas yang ada di dalam perut bumi ke permukaan bumi. Gunung meletus umumnya dapat terjadi pada gunung api yang masih aktif. Tahukah kalian apa gunung api itu? Istilah gunung api digunakan untuk menyebut setiap lubang dalam kerak bumi yang dilalui batuan cair, gas, dan pecahan-pecahan batuan saat meletus. Istilah gunung api juga digunakan untuk menyebut bentuk-bentuk tanah yang secara perlahan meninggi saat material-material masih diendapkan pada permukaan setelah beberapa letusan. Adapun gunung api aktif adalah gunung api yang masih menunjukkan aktivitas vulkanik. Aktivitas vulkanik tersebut dapat berupa semburan awan panas, mengeluarkan api, dan sebagainya. Sementara itu gunung yang sudah tidak menunjukkan aktivitasnya disebut gunung mati.

Letusan gunung api terjadi ketika magma keluar dari perut bumi ke permukaan bumi. Adapun magma adalah campuran batuan dan berbagai campuran mineral yang bersifat cair dan sangat panas. Saat terjadi gunung meletus banyak bahan-bahan dan material yang keluar dari gunung api yang bersifat gas, cair, dan padat.

Bahan yang berbentuk gas terdiri atas gas karbon dioksida, gas belerang, dan gas asam arang. Bahan cair yang dikeluarkan saat letusan gunung api berupa lava dan lahar. *Lava* adalah magma serta segala benda yang sudah mencair yang dimuntahkan oleh gunung api dan sampai di permukaan bumi.

Sementara *lahar* adalah debu vulkanik yang bercampur dengan air, baik air dari hujan atau air danau kawah yang mengalir dari puncak gunung menuju lereng gunung. Selain itu letusan gunung juga mengeluarkan bahan padat yang berupa *bom* (bongkahan batu besar), *lapili* (batuan kecil atau kerikil), dan abu vulkanis.

Secara umum letusan gunung api tetap membawa bencana bagi kehidupan. Bahan-bahan yang dikeluarkan saat gunung meletus bersifat merusak dan membahayakan keselamatan makhluk hidup. Namun di pihak lain, debu, lava, dan lumpur yang keluar dari letusan gunung api dapat menyuburkan tanah di sekitarnya.

Di Indonesia tercatat sudah beberapa kali terjadi letusan gunung api. Indonesia memiliki kurang lebih 129 gunung api, 70 diantaranya tercatat pernah meletus dalam rentang sejarah sejak tahun 1600. Coba cari tahu gunung apa saja yang sudah pernah meletus? Di antara beberapa letusan gunung api yang pernah terjadi di Indonesia, letusan terdahsyat terjadi pada Gunung Krakatau pada tahun 1883. Letusan tersebut menghancurkan tiga perempat pulau gunung api ini. Bahkan, letusannya terasa hingga ke Brisbane, Australia. Hujan abu vulkaniknya sampai ke Madagaskar. Letusan itu memicu tsunami yang merenggut kurang lebih 36.000 jiwa.

d. Angin Topan dan Angin Jatuh

Angin topan adalah pusaran angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih. Angin topan sering terjadi di wilayah tropis di antara garis balik Utara dan Selatan, kecuali di daerah-daerah yang sangat berdekatan dengan khatulistiwa. Tahukah kalian bagaimanakah angin topan bisa terjadi? Angin topan terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara yang sangat besar. Kekuatan dan kecepatan angin tergantung pada perbedaan tekanan antara dua daerah, dan jarak antara kedua daerah tersebut.

Jika pusat yang bertekanan tinggi dekat dengan pusat yang bertekanan rendah, perbedaan tekanan antara dua daerah akan lebih besar dan udara bergerak lebih cepat. Semakin besar perbedaan tekanan, semakin cepat udara akan bergerak dan semakin kuat angin yang berembus. Demikian juga semakin dekat dua daerah yang mempunyai tekanan berbeda, semakin cepat angin bertiup di antara daerah-daerah itu.


Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 4.6 Angin topan.

Angin topan yang berembus dengan kecepatan sangat tinggi dapat mengakibatkan kerusakan. Kerusakan yang ditimbulkan angin topan diantaranya adalah dapat merobohkan bangunan, merusak sarana dan prasarana, menumbangkan pohon atau dapat menerbangkan benda-benda yang dilaluinya. Pada daerah pantai, angin topan mengangkat air laut sehingga timbul gelombang besar. Daratan bisa tergenang air laut sampai 15 m atau lebih.

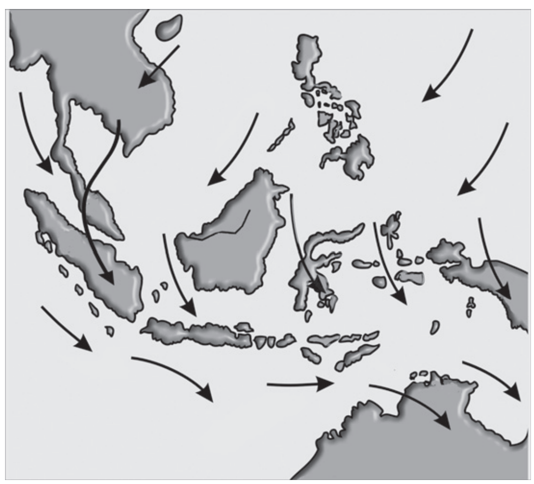
Angin topan dapat mengganggu pelayaran dan bahkan dapat menenggelamkan kapal-kapal kecil.

Selain angin topan, ada juga yang disebut angin jatuh atau angin fohn. Angin jatuh adalah angin yang berembus ke atas puncak pegunungan dengan suhu yang terus berkurang, kemudian berembus turun sepanjang lereng gunung dengan suhu kembali naik dengan kelembapan yang rendah. Dengan demikian angin yang turun bersifat panas dan kering yang disebut angin jatuh. Angin jatuh tersebut bersifat merugikan karena umumnya dapat merusak tanaman.

Angin fohn atau angin jatuh di tiap-tiap daerah memiliki nama yang berbeda-beda. Beberapa angin fohn di Indonesia antara lain adalah angin gending di Probolinggo, angin kumbang di Brebes (Jawa Tengah), angin brubu di Makassar, angin wambrau di Biak (Papua), dan angin bahorok yang bertiup di daerah Deli (Sumatra Utara).

e. Iklim dan Perubahannya

Iklim merupakan suatu bentuk gejala alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu wilayah yang sangat luas dan dalam jangka waktu yang lama. Keadaan iklim suatu negara ditentukan oleh letak lintangnya. Berdasarkan letak lintangnya, secara astronomis Indonesia terletak antara 6° LU -11° LS dan antara 95° BT-141° BT. Dengan demikian dapat disimpulkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Salah satu ciri dari iklim tropis adalah memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 4.7 Peta musim penghujan di Indonesia.

Musim hujan di Indonesia pada umumnya berlangsung dari bulan Oktober sampai Maret. Pada bulan ini kedudukan matahari banyak berada di belahan bumi Selatan (Benua Australia), sehingga wilayah Selatan akan mengalami pemanasan yang maksimal. Hal ini menyebabkan Benua Australia memiliki tekanan udara minimum. Sementara di belahan bumi Utara (Benua Asia) yang mendapatkan panas yang sedikit memiliki tekanan udara maksimum. Kondisi demikian, menyebabkan angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia melalui Samudra Pasifik. Angin ini disebut *angin muson Barat Laut.* Angin muson Barat Laut bersifat lembap karena membawa uap air yang banyak dari Samudra Pasifik, sehingga menyebabkan terjadinya hujan di wilayah Indonesia.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 4.8 Peta musim kemarau di Indonesia.

Sementara itu musim kemarau di Indonesia pada umumnya berlangsung pada bulan April sampai September. Pada bulan ini kedudukan matahari lebih banyak berada di wilayah belahan bumi Utara (Benua Asia), sehingga kawasan Benua Asia mengalami pemanasan yang maksimal. Hal ini menyebabkan kawasan Benua Asia memiliki tekanan udara minimum. Sementara belahan bumi Selatan (Benua Australia) yang mendapat panas matahari yang sedikit memiliki tekanan udara maksimum. Akibatnya angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia. Angin ini disebut *angin muson Tenggara*. Angin muson Tenggara ini hanya melewati daerah perairan yang sempit, sehingga angin ini bersifat kering karena hanya membawa sedikit uap air. Akibatnya menyebabkan wilayah Indonesia mengalami musim kemarau.

f. Banjir

Banjir merupakan salah satu bentuk gejala alam yang unik. Dikatakan unik karena banjir dapat terjadi karena gejala alam murni dan dapat juga karena ulah manusia. Mengapa demikian? Pernahkah daerah kalian dilanda banjir? Mengapa banjir bisa terjadi?



Sumber: *Kompas*, 8 Februari 2008

Gambar 4.9 Banjir dapat mengakibatkan aktivitas transportasi terganggu.

Banjir dikatakan sebagai gejala alam murni jika banjir terjadi karena pengaruh alam. Beberapa faktor alam yang memengaruhi terjadinya banjir adalah curah hujan yang tinggi, daerah yang lebih rendah dibandingkan muka air laut, daerah yang terletak pada suatu cekungan yang dikelilingi perbukitan dengan pengaliran air keluar sempit, atau adanya pasang naik air laut. Selain itu banjir dapat terjadi karena dampak ulah manusia, seperti penggundulan hutan dan membuang sampah ke sungai.

Banjir adalah suatu gejala alam yang menyebabkan suatu daerah dalam keadaan tergenang oleh air dalam jumlah yang sangat besar melebihi tingkat normal. Banjir yang membahayakan adalah banjir bandang. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba yang disebabkan tersumbatnya sungai maupun karena penggundulan hutan di daerah hulu sungai yang bersifat menghanyutkan.

Bencana banjir hampir setiap musim penghujan melanda Indonesia. Kota Jakarta merupakan salah satu contoh daerah di Indonesia yang selalu dilanda banjir setiap tahunnya. Bahkan di musim penghujan yang datang di awal-awal tahun 2008 ini juga telah menyebabkan banjir di berbagai daerah di Indonesia.

Seperti halnya beberapa bencana yang lain, banjir juga merugikan dan membahayakan kehidupan manusia. Banjir dapat merusak rumah-rumah penduduk, merusak lahan pertanian dan perkebunan, merusak sarana dan prasarana, mengganggu kelancaran transportasi, dan bahkan menimbulkan korban jiwa.

Kegiatan

1. Berikut ini ada beberapa peristiwa alam yang terjadi karena faktor alam. Dapatkah kalian menyebutkan penyebab terjadinya peristiwa tersebut? Tulislah jawaban kalian dalam buku tugas seperti kolom berikut!

No	Peristiwa	Terjadi karena
1.	Gempa bumi	....
2.	Tsunami	....
3.	Banjir	....
4.	Tanah longsor	....
5.	Angin topan	....

2. Apakah daerah kalian pernah terjadi peristiwa alam yang merugikan kehidupan manusia? Carilah satu contoh peristiwa alam yang pernah terjadi di dalam lingkup provinsi tempat tinggal kalian!

   Kalian bisa mencari dari berbagai sumber, misalnya koran atau majalah. Gunting artikel dari koran tersebut kemudian tempelkan pada buku tugas kalian dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

   a. Kapan peristiwa itu terjadi?
   b. Di mana lokasi peristiwa itu terjadi?
   c. Apa penyebab terjadinya?
   d. Apa saja kerugian warga masyarakat akibat peristiwa tersebut?

2. Perilaku Manusia yang Merusak Alam

Perilaku manusia yang kurang arif dalam memperlakukan alam seringkali menjadi penyebab terjadinya bencana alam. Bencana alam yang terjadi di negara kita akhir-akhir ini kebanyakan dipicu oleh perbuatan manusia. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dapat mengganggu keseimbangan alam. Beberapa contoh perilaku yang kurang bertanggung jawab diantaranya adalah menebang hutan secara liar, melakukan perladangan berpindah, membuang sampah dan limbah sembarangan, serta kegiatan penambangan. Berikut ini dijelaskan tentang beberapa perilaku manusia yang dapat menimbulkan gejala alam yang merugikan kehidupan manusia.

a. Penebangan Hutan secara Liar

Salah satu kekayaan alam yang dimiliki negara kita adalah hutan yang luas. Hutan hujan tropis yang luas merupakan kekayaan bangsa kita yang tidak ternilai harganya. Hutan mempunyai fungsi yang sangat banyak bagi kehidupan manusia. Hutan merupakan paru-paru dunia yang dapat mengeluarkan oksigen di udara yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Selain itu hutan juga berfungsi menjaga keberadaan air di muka bumi, menjaga kesuburan tanah, sebagai habitat berbagai flora dan fauna, memproduksi berbagai hasil hutan, dan sebagainya.

Namun demikian keberadaan hutan di negara kita dari waktu ke waktu terus berkurang. Mengapa demikian? Tahukah kalian penyebabnya? Kondisi hutan di negara kita saat ini sangat memprihatinkan. Banyak hutan di Indonesia yang kondisinya rusak bahkan kritis. Hal ini disebabkan oleh adanya penebangan hutan secara liar yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Banyak kawasan hutan yang sekarang menjadi gundul sebagai akibat perilaku manusia yang melakukan pembalakan liar (*Illegal Logging*).



Sumber: *Kompas*, 27 Desember 2007

Gambar 4.10 Hutan yang gundul dapat mengakibatkan tanah longsor.

Hutan yang rusak dan gundul akan berdampak buruk bagi kehidupan manusia. Hutan yang rusak tidak bisa lagi memberi manfaat bagi kehidupan manusia, tapi justru menyebabkan terjadinya bencana. Beberapa bencana yang dapat terjadi sebagai akibat kerusakan hutan adalah banjir dan tanah longsor pada waktu musim penghujan, kekeringan di musim kemarau, punahnya berbagai jenis hewan, dan tumbuhan dan bertambahnya lahan tandus.

b. Perladangan Berpindah

Tahukah kalian apa yang dimaksud ladang berpindah? Ladang berpindah adalah kegiatan pertanian yang dilakukan dengan cara berpindah-pindah dari lahan yang satu ke lahan yang lainnya. Kegiatan pertanian ini biasanya dilakukan dengan cara membuka hutan yang kemudian pohon-pohonnya

dibakar untuk dijadikan lahan. Pelaku ladang berpindah pada umumnya memanfaatkan lahannya hanya untuk beberapa kali saja. Setelah lahan dimanfaatkan 3 sampai 4 kali, dan dirasa sudah tidak subur lagi maka lahan akan ditinggalkan begitu saja. Selanjutnya peladang akan mencari lahan yang baru lagi.



Sumber: *Ensiklopedia IPTEK untuk* Anak, Pelajar, dan Umum, 2004

Gambar 4.11 Kegiatan ladang berpindah seringkali menyebabkan kebakaran hutan yang lebih luas.

Kegiatan ladang berpindah pada awalnya dilakukan oleh para petani tradisional yang tinggal di sekitar hutan. Para petani ini membuka ladang dengan cara membakar hutan namun sebatas kebutuhan yang diperlukan. Kegiatan membakar hutan sampai sekarang pun masih dilakukan oleh pihak-pihak pengelola perkebunan besar. Dengan demikian hutan yang dibakar dan dibuka untuk dijadikan lahan perkebunan semakin luas dibandingkan dengan pembakaran hutan yang dilakukan para petani tradisional (peladang).

Menurut kalian apa dampak dari kegiatan tersebut? Kegiatan ladang berpindah yang dilakukan dengan cara "tebang" dan "bakar" baik yang dilakukan oleh petani tradisional maupun pihak pengelola perkebunan banyak menimbulkan kerusakan lingkungan. Seringkali kegiatan tersebut menyebabkan kebakaran hutan yang cakupannya lebih luas. Bahkan peristiwa-peristiwa kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia kebanyakan dipicu oleh perilaku manusia yang kurang bertanggung jawab tersebut.

Dampak lebih lanjut dari peristiwa kebakaran hutan adalah kerugian yang lebih besar. Kebakaran hutan dapat memusnahkan berbagai hewan dan tumbuhan di hutan. Asap yang ditimbulkan dapat mengganggu kehidupan manusia seperti terganggunya jarak pandang, terganggunya kegiatan penerbangan, terganggunya kelancaran lalu lintas, dan menimbulkan penyakit pernapasan. Bahkan seringkali negara kita mendapat protes dari negara lain karena asap kebakaran hutan juga mengganggu negara tetangga.

c. Membuang Sampah atau Limbah Sembarangan

Sampah dan limbah merupakan bahan pencemar yang menjadi masalah bagi sebagian besar penduduk. Apakah yang dimaksud sampah? Mengapa sampah menjadi masalah? Sampah atau limbah adalah barang atau benda yang dibuang karena sudah tidak berfungsi lagi. Sampah atau limbah dapat berasal dari sisa-sisa kegiatan rumah tangga maupun sisa-sisa proses produksi.



Sumber: *Jawa Pos*, 22 April 2008

Gambar 4.12 Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, mengakibatkan bertambah pula kegiatan manusia yang menghasilkan sampah. Sampah dapat berupa daun, plastik, kaleng, logam, botol, kaca, kertas, serta cairan pabrik sisa kegiatan industri. Masalah sampah merupakan masalah yang serius terutama bagi penduduk perkotaan yang memiliki lahan terbatas. Dengan keterbatasan lahan, orang akan cenderung membuang sampah secara sembarangan seperti di sungai, di laut, atau di lingkungan sekitarnya.

Apa dampak dari membuang sampah secara sembarangan? Sampah yang dibuang ke sungai akan menyebabkan pendangkalan sungai dan menyumbat aliran sungai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan banjir di musim penghujan. Sementara itu limbah cair sisa kegiatan industri yang dibuang ke sungai atau laut tanpa diolah lebih dulu dapat membahayakan kehidupan yang ada di laut atau sungai. Secara umum perilaku membuang sampah secara sembarangan dapat menimbulkan masalah-masalah lingkungan. Masalah-masalah tersebut diantaranya adalah mencemari tanah, menyebarkan bau tidak enak, dapat menimbulkan bibit penyakit, dan dapat merusak jembatan dan pipa karena bersifat korosif.

d. Kegiatan Penambangan

Kegiatan penambangan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan usaha memanfaatkan hasil tambang yang ada di dalam bumi maupun yang terdapat di muka bumi. Indonesia adalah negara yang kaya barang tambang maupun bahan galian baik logam maupun nonlogam. Barang-barang tambang tersebut dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup.



Sumber: *Suara Merdeka,* 11 Mei 2006

Gambar 4.13 Kerusakan akibat penambangan.

Pengambilan barang tambang dapat dilakukan dengan cara melakukan penggalian, pengeboran, dan sebagainya. Kegiatan penambangan seringkali dilakukan manusia tanpa perencanaan dan perhitungan yang matang. Para penambang pada umumnya hanya akan memikirkan keuntungan semata tanpa memerhatikan kelestarian lingkungan. Tidak jarang areal bekas penambangan ditinggalkan begitu saja tanpa dilakukan reklamasi terlebih dahulu. Akibatnya menimbulkan berbagai bentuk kerusakan lingkungan seperti tanah longsor, tanah yang gersang, dan tandus atau lahan kritis.

Kegiatan

Ayo perhatikan gambar-gambar berikut!





1. Berdasarkan gambar di atas, manakah kegiatan yang dapat mendatangkan dampak negatif bagi lingkungan? Ayo, jelaskan pendapat kalian.
2. Menurut kalian, apakah kegiatan-kegiatan tersebut dapat menyebabkan bencana alam? Jika ya, bencana alam apa yang ditimbulkannya? Menurut kalian, upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah bencana alam tersebut?

B. Gejala Alam di Negara-Negara Tetangga

Secara umum berbagai gejala alam yang terjadi di Indonesia terjadi juga di negara-negara tetangga, khususnya negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Mengapa demikian? Mengapa gejala alam yang terjadi di negara tetangga memiliki kesamaan dengan gejala alam yang terjadi di negara kita? Hal tersebut dikarenakan keadaan alam dan kenampakan muka bumi Indonesia dan negara-negara tetangga khususnya Asia Tenggara hampir sama. Berikut ini beberapa contoh gejala alam yang terjadi di negara-negara tetangga.

1. Gempa Bumi dan Tsunami

Seperti halnya di Indonesia, gempa bumi dan tsunami juga melanda negara-negara tetangga. Sebagai contoh gempa bumi dan tsunami yang melanda Indonesia pada tanggal 26 Desember 2004 juga dialami oleh negara-negara tetangga di Asia Tenggara dan Asia Selatan. Negara-negara yang ikut terkena dampak gempa bumi dan tsunami adalah Malaysia, Singapura, Myanmar, Thailand, India, Sri Lanka, dan Bangladesh.

Selain itu negara tetangga yang wilayahnya rawan terjadi gempa dan tsunami adalah negara Filipina dan Jepang. Hal ini dikarenakan negara-negara tersebut berbentuk kepulauan dan secara geologis terletak di daerah labil yaitu daerah pertemuan antarlempeng tektonik.

2. Banjir



Sumber: *http:// travel.webshots.com*

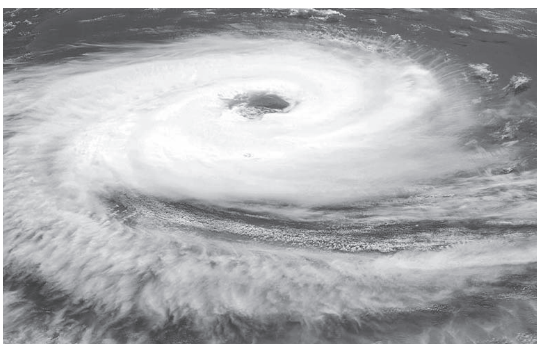
Gambar 4.14 Banjir di Malaysia.

Bencana banjir merupakan salah satu peristiwa atau gejala alam yang sering melanda negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara mempunyai iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun.

Sebagai contoh pada tanggal 25 Oktober 2006, banjir melanda daerah Perak (Malaysia); pada bulan Desember 2006 banjir juga melanda wilayah Johor (Malaysia). Sementara bulan Oktober 2007, banjir juga melanda beberapa wilayah di Thailand.

3. Siklon Tropis

Siklon tropis merupakan gejala atau peristiwa alam yang juga sering melanda negara-negara tetangga. Siklon tropis adalah angin yang bergerak kencang, sambil berputar ke atas dengan cepat mengelilingi suatu pusat, yang sumbernya berada di daerah tropis. Siklon tropis terjadi pada sistem tekanan udara rendah yang terbentuk di daerah tropis. Siklon tropis adalah bagian dari sistem perputaran udara, yang memindahkan panas dari daerah khatulistiwa menuju garis lintang yang lebih tinggi.



Sumber: *http://id.wikipedia.org*

Gambar 4.15 Siklon tropis.

Gejala siklon tropis dapat menimbulkan badai yang merusak dengan hujan yang lebat dan kecepatan angin mencapai 300 km/jam. Siklon tropis sering muncul di Samudra Hindia dan perairan Barat Australia. Siklon tropis sering muncul di kawasan tersebut rata-rata 10 kali per tahun. Siklon tropis selain menghancurkan daerah yang dilewati, juga menimbulkan hujan deras dan gelombang pasang. Bahkan tidak jarang dapat mengakibatkan banjir. Negara-negara yang sering kena dampak siklon tropis adalah negara-negara di kawasan Asia Tenggara dan Australia.

Siklon tropis mempunyai nama lain di setiap negara. Di Filipina, badai atau siklon tropis sering disebut *Taifun*. Diantaranya yang terkenal adalah taifun Bagyo dan Nina. Di Myanmar disebut siklon tropis *Nargis* dan di Vietnam disebut badai tropis *Lekima*. Sementara badai tropis yang terjadi di dekat Australia sering disebut dengan badai tropis *Willy*. Tanda-tanda akan munculnya badai taifun atau siklon tropis dapat diperkirakan.

Keberadaan dan pergerakannya pun bisa diamati dengan teknologi satelit. Dengan demikian pihak yang berwenang dapat mengeluarkan peringatan pada orang-orang di daerah yang berisiko terkena badai tropis.

4. La Nina dan El Nino

Pernahkan kalian mendengar istilah "La Nina dan El Nino"? La Nina dan El Nino merupakan bentuk gejala penyimpangan iklim. La Nina adalah proses mendinginnya suhu permukaan air laut di bawah rata-rata pada kawasan Pasifik Timur dan tengah di sekitar khatulistiwa. Oleh karena itu gejala alam ini membawa pengaruh cuaca basah. Gejala La Nina ditandai dengan tetap tingginya curah hujan pada tempat tertentu pada saat seharusnya curah hujan sudah mulai menurun. Gejala La Nina dapat menyebabkan hujan lebat, badai tropis, dan banjir.

Sementara El Nino merupakan gejala kebalikan dari La Nina. El Nino adalah gejala menghangatnya temperatur permukaan air laut di atas rata-rata pada kawasan Pasifik Timur dan tengah. Daerah yang dilanda El Nino biasanya ditandai dengan panas yang tidak normal yang mengganggu pola curah hujan dan angin. Gejala El Nino menyebabkan beberapa kawasan dilanda kekeringan. Cuaca panas El Nino pernah terjadi pada tahun 1997 yang mengakibatkan kekeringan dan gagal panen di negara-negara kawasan Asia Tenggara.

La Nina dan El Nino saling berhubungan satu sama lain meskipun memiliki dampak berlawanan. Kawasan yang dilanda kekeringan pada saat gejala El Nino akan mengalami banyak curah hujan saat terjadi La Nina. Daerah yang paling merasakan akibat La Nina dan El Nino adalah negara-negara yang berhadapan langsung dengan perairan Pasifik.

Kegiatan

Bentuklah kelompok bersama teman kalian yang terdiri atas 4 siswa. Bersama teman kelompok kalian carilah informasi di koran, majalah, atau internet tentang gejala-gejala alam yang pernah terjadi di negara-negara Asia Tenggara selain di Indonesia. Hasil kegiatan kelompok kalian tulislah seperti format tabel berikut!

No	Tempat Terjadi	Gejala Alam yang Terjadi	Tahun Terjadi	Kerugian yang Dialami	Korban Jiwa
1.	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....

C. Cara Menghadapi Bencana Alam

Bencana alam merupakan bagian dari gejala alam yang bersifat merugikan atau berdampak negatif bagi kehidupan manusia. Bencana alam merupakan peristiwa alam yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Dengan demikian bencana alam tidak dapat ditolak oleh manusia. Seperti yang telah kalian pelajari, bahwa bencana alam bisa terjadi secara alamiah karena faktor alam. Namun demikian, seringkali bencana alam juga dapat terjadi karena faktor perilaku manusia yang kurang bertanggung jawab terhadap alam.

Negara kita adalah negara yang rawan dilanda berbagai bencana alam. Hal tersebut terbukti dari berbagai bentuk bencana alam yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini. Bagaimana bila bencana alam terjadi di daerah kalian? Apa yang kalian lakukan? Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, berikut ini akan dibahas tentang upaya-upaya dan cara-cara dalam menghadapi berbagai bentuk bencana alam.

1. Menghadapi Peristiwa Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan peristiwa alam yang kapan terjadinya tidak dapat diperkirakan secara pasti oleh manusia. Oleh karena itu beberapa upaya yang dapat kita lakukan dalam menghindari dan menghadapi bencana gempa bumi adalah meliputi hal-hal berikut ini.

a. Membuat bangunan dengan konstruksi tahan getaran (antigempa) khususnya di daerah rawan gempa.
b. Membangun fasilitas-fasilitas umum dengan standar kualitas tinggi.
c. Membuat rencana penempatan permukiman untuk mengurangi tingkat kepadatan hunian di daerah rawan gempa bumi.
d. Melakukan pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya gempa bumi dan cara-cara penyelamatan diri jika terjadi gempa bumi.
e. Ikut serta dalam pelatihan program upaya penyelamatan, kewaspadaan masyarakat terhadap gempa bumi, pelatihan pemadaman kebakaran, dan pertolongan utama.
f. Pembentukan kelompok aksi penyelamatan bencana yang dibekali pelatihan pertolongan pertama.
g. Bagi penduduk yang tinggal di daerah pantai, saat terjadi gempa harus menyelamatkan diri dengan mengungsi ke tempat yang lebih tinggi untuk menghindari tsunami.
h. Bagi penduduk yang tinggal di daerah gunung harus segera menyelamatkan diri menjauh untuk menghindari terjadinya longsoran.
i. Selalu menyimak atau mendengarkan informasi dari pihak-pihak yang berwenang untuk menghindari kepanikan.

2. Menghadapi Peristiwa Tsunami

Peristiwa tsunami tidak bisa diramalkan dengan tepat kapan terjadinya. Namun demikian kita bisa menerima peringatan akan terjadinya tsunami dengan memerhatikan gejala-gejalanya, sehingga kita masih ada waktu untuk menyelamatkan diri.

Gejala-gejala dan peringatan dini akan terjadinya tsunami dapat terlihat dari tanda-tanda berikut ini.

a. Gelombang air laut datang secara mendadak dan berulang dengan energi yang sangat kuat.
b. Pada umumnya di Indonesia didahului dengan gempa bumi besar di dasar laut dan terjadi susut laut.
c. Terdapat selang waktu antara waktu terjadinya gempa bumi sebagai sumber tsunami dan waktu tiba tsunami di pantai mengingat kecepatan gelombang gempa jauh lebih besar dibanding kecepatan tsunami.
d. Di Indonesia pada umumnya tsunami terjadi dalam waktu kurang dari 40 menit setelah terjadinya gempa bumi besar di dasar laut.

Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan sebagai strategi penyelamatan dan upaya pengurangan bencana tsunami meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap bahaya tsunami.
b. Pendidikan kepada masyarakat terutama yang tinggal di daerah pantai tentang bahaya tsunami.
c. Pembangunan *Tsunami Early Warning System* (Sistem Peringatan Dini Tsunami).
d. Pembangunan tembok penahan tsunami pada garis pantai bertujuan untuk meredam gejala tsunami.
e. Penanaman mangrove atau hutan bakau serta tanaman lainnya di sepanjang garis pantai bertujuan untuk meredam gelombang tsunami.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

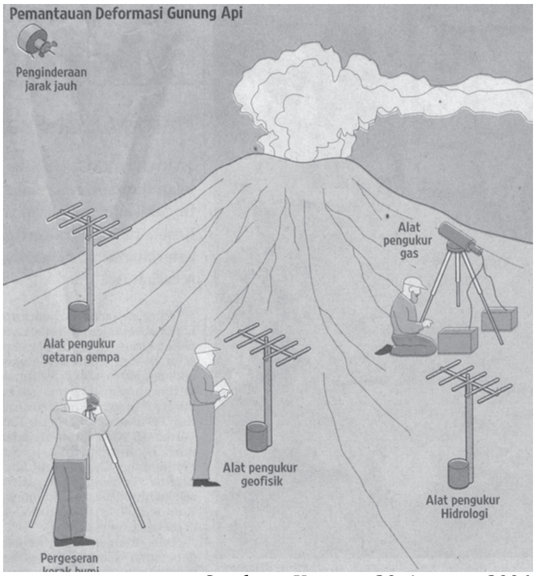
Gambar 4.16 Penanaman mangrove di sepanjang pantai merupakan salah satu upaya untuk meredam gelombang tsunami.

f. Pembangunan tempat-tempat pengungsian yang aman di sekitar daerah permukiman yang cukup tinggi.
g. Memberikan pendidikan dan pengetahuan masyarakat lokal khususnya yang tinggal di pinggir pantai tentang pengenalan tanda-tanda tsunami dan cara-cara penyelamatan diri terhadap bahaya tsunami.

h. Melaporkan secepatnya jika mengetahui tanda-tanda akan terjadinya tsunami pada petugas yang berwenang.
i. Melengkapi diri dengan alat komunikasi.

3. Menghadapi Peristiwa Gunung Meletus

Negara kita memiliki banyak sekali gunung api aktif. Dengan demikian kemungkinan terjadi bencana gunung meletus sangat besar. Setiap gunung api memiliki ciri-ciri tersendiri jika ditinjau dari jenis letusan dan muntahan yang dihasilkan. Akan tetapi apa pun jenis produk tersebut kegiatan letusan gunung api tetap membawa bencana bagi kehidupan.



Sumber: *Kompas*, 30 Agustus 2006
Gambar 4.17 Pemantauan gunung api.

Berikut ini beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi bencana gunung meletus.

a. Menghindari daerah rawan bencana seperti lereng gunung, lembah, dan daerah aliran lahar.
b. Membuat bunker-bunker perlindungan dan membuat saluran untuk mengarahkan aliran lahar panas agar tidak membahayakan daerah permukiman.
c. Menggunakan pakaian yang bisa melindungi tubuh dan jangan memakai lensa kontak.
d. Memakai masker atau kain untuk menutupi mulut dan hidung.
e. Menjauhi wilayah yang terkena hujan abu dan awan panas.
f. Mengenali daerah setempat dalam menentukan tempat yang aman untuk mengungsi dan mempersiapkan berbagai kebutuhan dasar.
g. Melakukan penyelidikan dan pemantauan terhadap aktivitas gunung api sehingga bahaya letusan gunung api dapat diantisipasi lebih awal.

4. Menghadapi Peristiwa Angin Topan

Angin topan dapat terjadi secara mendadak, tetapi sebagian besar angin topan dan badai dapat terbentuk melalui proses selama beberapa jam atau hari yang dapat dipantau melalui satelit cuaca. Monitoring dengan satelit dapat untuk mengetahui arah angin topan sehingga cukup waktu untuk memberi peringatan dini. Meskipun demikian, perubahan sistem cuaca sangat kompleks sehingga sulit dibuat perkiraan secara cepat dan akurat. Adapun upaya yang dapat kita lakukan dalam menghadapi bencana angin topan meliputi hal-hal berikut ini.

a. Membuat struktur bangunan yang memenuhi syarat teknis untuk mampu bertahan terhadap gaya angin.

b. Perlunya penerapan aturan standar bangunan yang memperhitungkan beban angin khususnya di daerah yang rawan bencana angin topan.
c. Pembuatan bangunan umum yang cukup luas yang dapat digunakan sebagai tempat penampungan sementara bagi orang maupun barang saat terjadi serangan angin topan.
d. Untuk para nelayan, supaya menambatkan atau mengikat kuat kapal-kapalnya.
e. Pengamanan barang-barang di sekitar rumah agar tidak diterbangkan angin.

5. Menghadapi Peristiwa Banjir

Banjir merupakan peristiwa alam yang dapat dipastikan setiap musim penghujan tiba. Banjir dapat terjadi secara alami karena faktor alam maupun karena ulah manusia. Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menghadapi banjir.

a. Penataan daerah aliran sungai secara terpadu dan sesuai fungsi lahan.
b. Pembangunan sistem pemantauan dan peringatan dini pada bagian sungai yang sering menimbulkan banjir.
c. Tidak membangun rumah dan permukiman di bantaran sungai.
d. Pastikan pula peralatan komunikasi telah siap pakai, guna memudahkan mencari informasi, meminta bantuan atau melakukan konfirmasi.
e. Mengadakan program penghijauan di daerah hulu sungai.
f. Mengungsi ke daerah aman sedini mungkin saat genangan air masih memungkinkan untuk diseberangi.
g. Matikan aliran listrik di dalam rumah atau hubungi PLN untuk mematikan aliran listrik di wilayah bencana.
h. Mengamankan dokumen-dokumen yang penting di tempat yang aman.
i. Menyiapkan peralatan keselamatan seperti perahu karet, jas hujan, senter, dan sebagainya.
j. Menyiapkan bahan makanan siap saji dan obat-obatan darurat seperti obat antidiare, antiinfluenza, dan sebagainya.
k. Tidak membuang sampah ke sungai dan mengadakan program Prokasih (Program Kali Bersih).



Sumber: *Kompas*, 8 Desember 2007

Gambar 4.18 Program Kali Bersih (Prokasih) merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya banjir.

6. Menghadapi Peristiwa Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan sering terjadi di musim kemarau, akibat dari kelalaian dan kecerobohan manusia. Berikut ini beberapa upaya mencegah dan menghadapi kebakaran hutan.

a. Tidak membuang puntung rokok sembarangan.
b. Matikan api setelah kegiatan berkemah selesai.
c. Hindari sejauh mungkin praktik penyiapan lahan pertanian dengan pembakaran. Apabila pembakaran terpaksa harus dilakukan, diusahakan bergiliran (tidak pada waktu bersamaan) dan harus dipantau.
d. Bila melihat kebakaran hutan dan lahan segera laporkan pada ketua RT atau pemuka masyarakat setempat supaya mengusahakan pemadaman api.
e. Bila terjadi kebakaran, gunakan peralatan yang dapat mematikan api secara cepat dan tepat.
f. Apabila api terus menjalar, segera laporkan ke posko kebakaran terdekat.

Kegiatan



1. Ayo, perhatikan gambar di samping!
   Angin taifun adalah peristiwa alam yang tidak dapat dihindari. Dampak yang ditimbulkannya biasanya bersifat merusak dan mendatangkan kerugian, bahkan bencana itu dapat mengancam keselamatan jiwa. Coba, kalian jelaskan beberapa cara yang dapat dilakukan ketika menghadapi angin topan!
2. Bencana alam seperti gempa bumi tidak dapat dihindari. Tetapi, ada juga bencana alam yang sebenarnya dapat dihindari dengan berbagai upaya pencegahan. Menurut kalian, gejala alam apa saja yang dapat dihindari? Bagaimana mencegahnya? Ayo, berikan pendapat kalian!

Rangkuman

1. Gejala alam adalah suatu peristiwa alam yang terjadi sebagai akibat yang ditimbulkan oleh faktor alam itu sendiri.
2. Gejala alam ada yang menguntungkan dan ada yang merugikan bagi kehidupan masyarakat.
3. Gejala alam yang merugikan kehidupan manusia disebut bencana alam.
4. Bencana alam yang terjadi di Indonesia dapat terjadi karena faktor alam maupun faktor ulah manusia.
5. Bencana alam yang terjadi karena faktor alam diantaranya adalah gempa bumi, tsunami, gunung meletus, angin topan, perubahan iklim, dan banjir.

6. Beberapa perilaku manusia yang merusak alam adalah penebangan hutan secara liar, perladangan berpindah, membuang sampah dan limbah sembarangan, serta kegiatan penambangan liar.
7. Gejala alam yang terjadi di negara-negara tetangga memiliki kesamaan dengan gejala alam yang terjadi di negara Indonesia. Hal tersebut dikarenakan adanya kesamaan keadaan alam dan kenampakan muka bumi antara negara kita dengan negara tetangga khususnya kawasan Asia Tenggara.
8. Gejala alam yang terjadi di negara-negara tetangga diantaranya adalah gempa bumi dan tsunami, banjir, siklon tropis, La Nina, dan El Nino.
9. Kita harus mengenal berbagai cara dan melakukan upaya-upaya dalam mencegah dan menghadapi peristiwa bencana alam.

Petikan Ilmu

Kenampakan alam negara kita pada dasarnya hampir sama dengan kenampakan alam negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Berkaitan dengan hal tersebut, gejala alam yang terjadi di negara kita juga memiliki kesamaan dengan gejala alam yang terjadi di negara tetangga. Oleh karena itu, kita harus dapat mengenali dengan baik karakteristik keadaan alam lingkungan kita. Dengan begitu kita dapat lebih waspada dan siap menghadapi peristiwa atau gejala alam yang merugikan. Selain itu, kita juga harus mengembangkan sikap saling menghargai, saling bekerja sama, dan sikap saling tolong menolong dengan negara tetangga maupun masyarakat di sekitar kita dalam menghadapi bencana alam.

Uji Kemampuan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini merupakan peristiwa atau gejala alam yang berdampak negatif bagi kehidupan, *kecuali* ... .
   a. banjir
   b. tanah longsor
   c. cuaca cerah
   d. gempa bumi
2. Gempa yang terjadi di Aceh dan Yogyakarta, jika dilihat dari faktor penyebabnya termasuk gempa ... .
   a. runtuhan
   b. terban
   c. vulkanik
   d. tektonik
3. Manfaat yang diperoleh masyarakat di sekitar gunung meletus adalah ...
   a. daerahnya menjadi terkenal
   b. hewan peliharaannya dapat berkembang
   c. tanahnya menjadi subur
   d. dijadikan objek wisata

4. Gunung api yang meletus pada tahun 1883 dan merupakan letusan gunung api terbesar di Indonesia sepanjang sejarah adalah Gunung ... .
   a. Merapi
   b. Krakatau
   c. Kelud
   d. Rinjani
5. Gelombang tsunami terjadi ketika terjadi gempa di ....
   a. dasar laut
   b. permukaan laut
   c. tengah laut
   d. sepanjang pantai
6. Di bawah ini yang termasuk peristiwa atau gejala alam yang dapat terjadi karena faktor alam dan juga faktor manusia adalah ... .
   a. gempa bumi
   b. tsunami
   c. banjir
   d. gunung meletus
7. Pernyataan berikut ini yang benar adalah ...
   a. secara geografis, semua wilayah Asia Tenggara memiliki kesamaan
   b. secara geografis, sebagian besar wilayah Asia Tenggara memiliki kesamaan
   c. secara geologis, semua wilayah Asia Tenggara memiliki kesamaan
   d. secara geologis, sebagian besar wilayah Asia Tenggara memiliki kesamaan
8. Angin muson Tenggara yang bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia menyebabkan Indonesia mengalami musim ... .
   a. gugur
   b. semi
   c. hujan
   d. kemarau
9. Salah satu faktor yang menyebabkan Indonesia mempunyai banyak gunung api aktif adalah karena ... .
   a. Indonesia dilalui oleh pegunungan muda Sirkum Mediterania
   b. Indonesia merupakan negara kepulauan
   c. Indonesia dilalui oleh pegunungan tua
   d. Indonesia wilayahnya labil
10. Berikut ini adalah peristiwa alam yang muncul karena pengaruh alam itu sendiri, *kecuali* ...
   a. gelombang tsunami
   b. banjir bandang
   c. angin topan
   d. letusan gunung api
11. 
   Keadaan seperti gambar di samping merupakan salah satu aktivitas manusia yang dapat mengakibatkan peristiwa alam seperti berikut ini, *kecuali* ... .
   a. banjir di musim penghujan
   b. tanah longsor
   c. cuaca yang sejuk
   d. kekeringan di musim kemarau
12. Salah satu cara menghadapi gempa bumi adalah ...
   a. melakukan reboisasi
   b. tidak membuang sampah sembarangan
   c. membuat sumur resapan
   d. melakukan latihan menghadapi bencana secara berkala

13. Salah satu cara menghadapi bencana tsunami adalah ... .
    a. menyelamatkan diri ke tempat yang lebih tinggi
    b. tidak mendirikan permukiman di daerah pantai
    c. membuat sumur resapan
    d. melakukan reboisasi
14. Saat terjadi bencana banjir, tindakan yang paling tepat yang dapat kita lakukan adalah ... .
    a. mengadakan penghijauan di hulu sungai
    b. melaksanakan program kali bersih (Prokasih)
    c. menyiapkan perahu karet untuk tindakan penyelamatan
    d. tidak membuang sampah ke sungai
15. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk perilaku yang dapat menyebabkan kebakaran hutan adalah .. .
    a. mengadakan reboisasi
    b. membuat terrasering
    c. menebang hutan
    d. ladang berpindah

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

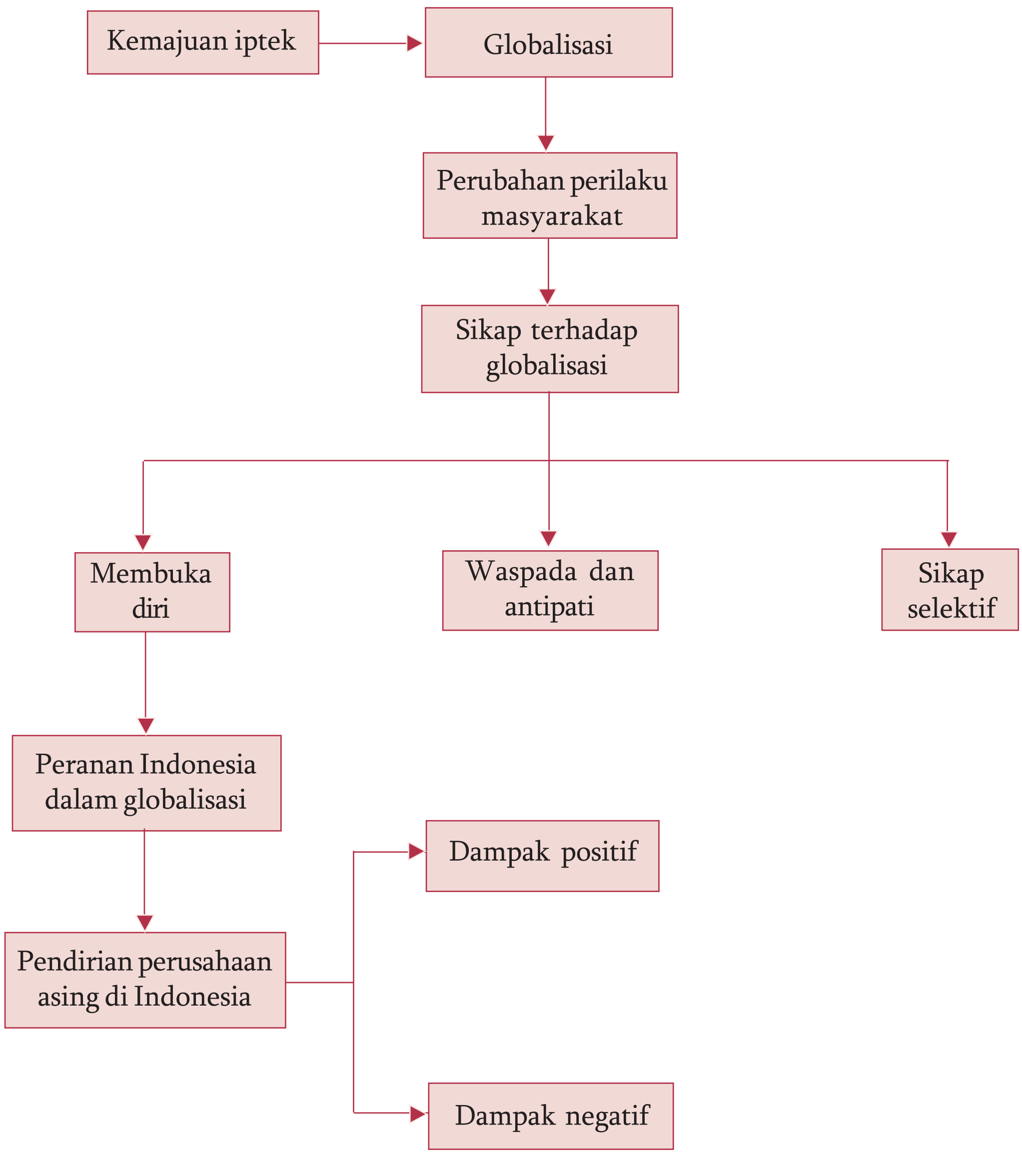
1. Kebakaran hutan sering terjadi di wilayah ....
2. Pada saat pergantian musim, kita harus mewaspadai bencana alam yang disebabkan adanya perbedaan tekanan yang sangat mencolok, yaitu ....
3. Jenis bantuan yang dapat kita berikan kepada korban bencana alam berupa ....
4. Pada bulan Oktober sampai Maret di Indonesia mengalami musim............
5. Limbah sisa industri yang dibuang ke sungai atau ke laut akan menimbulkan ....
6. Program kali bersih (Prokasih) merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya bencana ....
7. Peladangan berpindah dapat menimbulkan bahaya ....
8. Negara tetangga di kawasan Asia Tenggara yang sering diterjang badai siklon adalah ....
9. Penggundulan hutan mengakibatkan hilangnya daerah resapan air, sehingga pada musim kemarau dapat menimbulkan bencana ....
10. Abu vulkanik yang dikeluarkan oleh letusan gunung api dalam jangka waktu lama dapat memberi manfaat bagi kehidupan yaitu ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa di Indonesia rawan terjadi bencana gempa bumi?
2. Sebutkan 4 contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan banjir!
3. Jelaskan terjadinya gejala alam musim kemarau di Indonesia!
4. Mengapa daerah di sekitar gunung berapi tanahnya subur?
5. Mengapa gejala alam di Indonesia dikatakan hampir sama dengan gejala alam di negara-negara Asia Tenggara?

Peta Konsep

Bab 5 Peranan Indonesia pada Era Globalisasi



Bab 5 Peranan Indonesia pada Era Globalisasi



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.1 Banyaknya jenis makanan produk luar negeri yang ditemui di

Pernahkah kalian merasakan lezatnya spagheti atau pizza? Atau mungkin kalian pernah melihat kedua jenis makanan tersebut dalam tayangan iklan di televisi. Dari manakah kedua jenis makanan tersebut? Spagheti dan pizza merupakan makanan asli dari Italia. Namun demikian, kedua jenis makanan tersebut dapat kalian nikmati dan temui di restoran-restoran Italia yang ada di Indonesia. Meskipun mungkin kalian belum pernah merasakan, setidaknya kalian tentu sudah pernah melihat bentuknya dari iklan di televisi. Mengapa demikian? Mengapa makanan produk luar negeri banyak kita temui di Indonesia? Hal tersebut merupakan contoh kecil dari adanya globalisasi dalam kehidupan masyarakat. Tahukah kalian, apa itu globalisasi? Bagaimanakah proses terjadinya? Kalian akan mengetahui lebih jelas dengan mempelajari bahasan berikut ini.

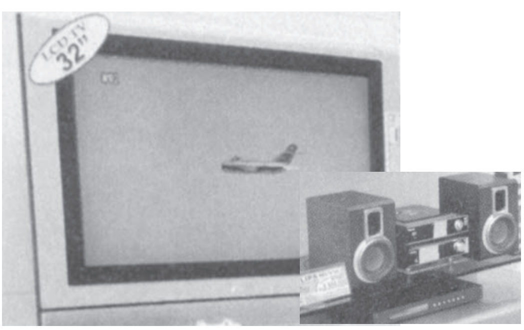
A. Globalisasi dalam Kehidupan Masyarakat

1. Pengertian Globalisasi

Zaman sekarang ini orang sering menyebutnya sebagai era atau zaman globalisasi. Di antara kalian tentu pernah mendengar istilah "globalisasi", bukan? Istilah globalisasi berkaitan erat dengan "globe". Globe adalah tiruan bola bumi, atau bola bumi dalam bentuk kecil. Sehubungan dengan hal tersebut akhirnya muncul istilah globalisasi. Globalisasi berasal dari kata "global" yang artinya meliputi seluruh dunia atau secara keseluruhan. Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia.

Istilah globalisasi telah menjadi konsep yang sering digunakan untuk menggambarkan keadaan dunia pada masa kini. Dewasa ini dunia berubah dengan sangat cepat sehingga menimbulkan dampak yang sangat kompleks. Globalisasi telah memunculkan saling ketergantungan hampir di seluruh bidang kehidupan dalam hubungan antarnegara. Perubahan-perubahan yang sangat cepat inilah yang kemudian disebut globalisasi.

Meskipun globalisasi telah menjadi istilah yang populer, akan tetapi sampai saat ini, belum ada pengertian baku dari istilah tersebut. Namun demikian, secara umum konsep globalisasi merujuk pada suatu keadaan di mana batas-batas negara tidak lagi menjadi masalah atau penghalang untuk saling berhubungan. Dengan kata lain, globalisasi adalah suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia dapat menjangkau satu dengan yang lain atau saling terhubungkan dalam semua aspek kehidupan baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, teknologi, maupun lingkungan. Dari pengertian tersebut, maka globalisasi boleh dikatakan bahwa masyarakat dunia hidup dalam suatu zaman di mana sebagian besar kehidupan mereka sangat ditentukan oleh proses-proses yang bersifat mendunia.



Sumber: *Tempo*, 1 Oktober 2006

Gambar 5.2 Banyaknya barang-barang merk luar negeri di Indonesia merupakan akibat dari adanya globalisasi.

Dengan adanya globalisasi, dunia yang begitu luas dan jarak antarnegara yang jauh tidak lagi menjadi penghalang untuk saling berhubungan. Kita menjadi warga dunia yang saling bergantung kepada warga dunia lainnya. Coba perhatikan barang-barang elektronik yang ada di rumah kalian. Apa saja merek barang-barang elektronik yang ada di rumah kalian? Jika di antara kalian memiliki barang elektronik dengan merek luar negeri, berarti kalian memiliki barang dari produk perusahaan luar negeri. Mengapa barang-barang produk luar negeri banyak terdapat dan ditemukan di Indonesia? Hal tersebut dikarenakan adanya globalisasi.

Bagaimanakah proses globalisasi tersebut terjadi? Proses globalisasi yang terjadi tidak lepas dari peran kemajuan iptek. Kemajuan iptek yang berpengaruh pada proses terjadinya globalisasi adalah kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi.



Sumber: *Kompas*, 5 Februari 2008

Gambar 5.3 Kemajuan teknologi komunikasi mendorong terjadinya proses globalisasi.

Kemajuan teknologi komunikasi dapat terlihat dari beragamnya alat komunikasi yang ada di masyarakat. Berbagai alat komunikasi tersebut memudahkan seseorang untuk saling berhubungan dan bertukar informasi. Berbagai informasi yang terjadi di belahan dunia mana pun dapat mudah diketahui. Demikian juga kemajuan teknologi transportasi. Beragam bentuk kendaraan baik kendaraan darat, laut, maupun udara memudahkan manusia dalam melakukan perjalanan. Jarak yang sangat jauh pun dapat ditempuh dalam waktu yang relatif singkat. Hal tersebut menyebabkan hal-hal baru yang ada di suatu daerah dapat dengan mudah dan cepat dibawa dan disebarkan ke daerah lain. Seperti itulah kurang lebihnya proses globalisasi terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan

Lakukan pengamatan di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar kalian untuk menyebutkan barang-barang buatan luar negeri apa saja yang ada. Sebutkan sebanyak-banyaknya kemudian tulis seperti format tabel berikut ini!

No	Jenis Barang	Asal Negara
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

2. Perubahan Perilaku Masyarakat

Adakah di antara kalian yang daerahnya belum ada listrik? Kemungkinan besar sudah tidak ada, bukan? Kondisi demikian mungkin hanya pernah dialami oleh orang tua atau kakek nenek kalian.

Seiring dengan kemajuan zaman hampir semua daerah telah dijangkau oleh listrik. Dengan adanya listrik kehidupan manusia menjadi berubah. Banyak pekerjaan seperti memasak, mencuci, menyetrika, bahkan memperoleh hiburan menjadi lebih mudah dengan adanya energi listrik. Gambaran tersebut merupakan contoh kecil perubahan perilaku masyarakat dari kehidupan masyarakat tradisional menjadi kehidupan modern akibat dari globalisasi.

Disadari atau tidak, globalisasi telah membawa perubahan pola perilaku bagi kehidupan sebagian masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong terjadinya proses globalisasi. Adapun globalisasi telah membawa perubahan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang baik itu bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Globalisasi menyebabkan hubungan di berbagai belahan dunia seolah tidak ada batasnya. Setiap orang dapat saling berkomunikasi, saling berhubungan, dan saling bertukar informasi. Kondisi demikian tidak menutup kemungkinan terjadi saling memengaruhi kebudayaan masing-masing. Akibatnya terjadi perubahan pola-pola perilaku dalam masyarakat. Perubahan perilaku tersebut tidak hanya terjadi di daerah perkotaan. Perubahan juga terjadi di daerah-daerah pedesaan yang masyarakatnya bersifat terbuka dan mau menerima pengaruh kemajuan iptek. Berikut ini beberapa bentuk perubahan perilaku masyarakat sebagai akibat pengaruh globalisasi.

a. Gaya Hidup



Sumber: *Jawa Pos*, 1 Februari 2008

Gambar 5.4 Gemar berbelanja adalah salah satu contoh bentuk perilaku konsumtif.

Di era globalisasi, unsur-unsur budaya asing akan mudah masuk ke dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan salah satu ciri globalisasi adalah arus informasi yang sangat cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Unsur budaya yang masuk pada akhirnya akan memengaruhi atau bahkan mengubah cara berpikir, cara bekerja, dan cara hidup kita. Di antara ketiga hal tersebut cara hidup lebih mudah terkena pengaruh dan berubah sehingga timbul gaya hidup baru dalam masyarakat. Perubahan sebagai pengaruh budaya asing ada yang bersifat positif maupun negatif.

Budaya asing yang membawa dampak positif diantaranya adalah cara berpikirnya terbuka, logis, rasional, disiplin, dan menghargai waktu. Pada masyarakat modern sering ada istilah *"time is money"* atau waktu adalah uang. Dengan demikian, orang dengan gaya hidup modern akan sangat menghargai waktu dan cenderung disiplin dalam bekerja. Berbeda dengan masyarakat tradisional Jawa yang sebagian masih memegang budaya *"alon-alon waton kelakon"* atau biar lambat asal selamat. Ungkapan tersebut seringkali membuat beberapa program yang telah direncanakan menjadi terlambat atau bahkan gagal.

Namun demikian, ada juga unsur-unsur budaya asing yang kadang berpengaruh negatif pada diri kita. Beberapa diantaranya adalah gaya hidup mewah, perilaku konsumtif, budaya materialistis, pergaulan bebas dan minum-minuman berakohol. Ada kalanya sikap dari budaya asing juga ada yang kurang sesuai diterapkan dalam budaya kita. Misalnya, penggunaan tangan kiri dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Bagi masyarakat kita dianggap tidak sopan, tetapi mungkin itu hal yang biasa bagi masyarakat negara lain.

b. Pakaian

Pernahkah kalian memerhatikan pakaian yang digunakan oleh para pejabat negara pada acara-acara pertemuan resmi? Baju apa yang sering dipakai oleh para pejabat tersebut? Kebanyakan pakaian yang dipakai pada acara-acara resmi adalah setelan jas. Dari manakah asal setelan jas tersebut? Mengapa banyak orang Indonesia yang juga memakai pakaian tersebut pada acara-acara resmi? Baju jas merupakan pakaian resmi yang cocok untuk orang-orang Barat yang wilayahnya mempunyai iklim dingin. Namun adanya arus globalisasi baju jas sudah menjadi baju internasional. Baju tersebut banyak dipakai oleh orang-orang di berbagai belahan dunia mana pun terutama dalam acara-acara resmi.



Sumber: *CD ClipArt*

Gambar 5.5 Baju jas merupakan contoh pakaian orang Barat yang karena globalisasi menjadi baju Internasional.

Selain baju jas, celana jeans, dan baju kaos atau *T-shirt* merupakan contoh lain model pakaian yang sudah mendunia. Banyak di antara para remaja di berbagai belahan dunia memakai baju jenis ini dalam acara santai atau dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi yang semakin maju membuat berbagai model pakaian yang menjadi tren di suatu negara akan segera menyebar ke negara lain. Akibatnya beberapa orang di berbagai belahan dunia memakai baju dengan model sama, merek yang sama, bahkan dalam waktu yang hampir sama pula. Meskipun demikian tidak semua model pakaian dari luar sesuai dengan nilai dan norma di negara kita. Model-model pakaian yang ketat dan terbuka merupakan salah satu contoh model pakaian yang tidak sesuai dengan budaya kita. Oleh karena itu sebaiknya kita tidak menirunya.

c. Makanan

Seperti halnya pakaian, arus globalisasi juga memengaruhi beragamnya jenis makanan di negara kita. Sebagian besar orang Indonesia makanan pokoknya adalah nasi. Meskipun ada juga sebagian masyarakat yang menggunakan jagung dan sagu sebagai makanan utamanya. Seiring dengan adanya globalisasi, selera dan pilihan terhadap makanan semakin beragam.





Sumber: *CD ClipArt*

Gambar 5.6 Adanya globalisasi menyebabkan orang mudah mendapatkan berbagai jenis makanan khas dari luar negeri.

Pernahkah kalian makan *steak*, *fried chicken,* atau *hamburger*? Dari manakah jenis-jenis makanan tersebut? Beberapa makanan tersebut merupakan contoh makanan orang Barat yang telah memasyarakat di negara kita. Arus globalisasi telah memudahkan seseorang untuk mendapatkan berbagai jenis makanan khas dari negara lain. Kita tidak perlu lagi pergi jauh ke Jepang hanya untuk dapat merasakan *tempura*, *sushi*, atau *teriyaki*.

Hal ini dikarenakan di negara kita telah banyak restoran-restoran yang menyediakan berbagai makanan khas dari negara lain. Misalnya, sekarang ini banyak berdiri restoran Cina yang menyediakan makanan-makanan khas Cina (*Chinese food*) dan juga restoran Italia yang menyediakan makanan khas Barat seperti *salad*, *spagheti*, atau *pizza*.

d. Komunikasi

Salah satu hal yang menyebabkan proses globalisasi berkembang dengan sangat cepat adalah teknologi komunikasi yang terus berkembang pesat dan semakin canggih. Hal ini dapat dilihat dari semakin beragamnya teknologi komunikasi seperti *hand phone* (telepon genggam) dan internet.

Di zaman sekarang *hand phone* sudah menjadi gaya hidup oleh sebagian besar orang. *Hand phone* merupakan jenis telepon selular (telepon tanpa kabel) yang dapat dibawa ke mana pun karena bentuknya yang praktis. Dengan menggunakan HP, seseorang lebih mudah melakukan komunikasi atau bertukar informasi. Dengan menggunakan HP kalian tidak perlu susah-susah datang ke rumah teman kalian untuk sekadar menanyakan atau memberi kabar. Akhir-akhir ini fungsi telepon genggam tidak hanya sekadar untuk berkomunikasi langsung dan mengirim pesan, melainkan lebih dari itu. Telepon genggam saat ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti untuk memotret, membuat video, transfer data, dan juga bermain *game*.



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

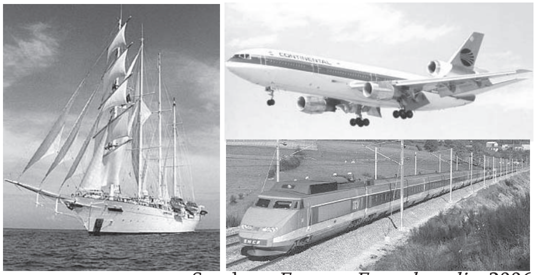
Gambar 5.7 Dengan internet seseorang dapat memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia.

Selain itu, teknologi komunikasi yang banyak membawa pengaruh bagi masyarakat saat ini adalah teknologi internet. Internet merupakan hasil penggabungan kemajuan teknologi komputer dengan kemajuan teknologi komunikasi. Melalui internet seseorang dapat memperoleh banyak kemudahan tanpa harus berurusan dengan peraturan negara. Dengan internet seseorang dapat mengirim surat atau data penting ke berbagai penjuru dunia dalam hitungan detik.

Kalian juga dapat mencari informasi tentang berbagai hal tanpa perlu beranjak dari depan komputer. Pernahkah kalian diberi tugas dari guru mencari informasi dari internet? Kemajuan teknologi komunikasi telah memberi kemudahan bagi seseorang untuk saling berhubungan dan bertukar informasi. Dengan demikian proses globalisasi dapat terjadi lebih cepat dan semakin luas.

e. Transportasi

Pada zaman dahulu sarana transportasi yang ada masih sangat terbatas. Akibatnya komunikasi yang terjalin antardaerah juga masih terbatas. Perjalanan jauh hanya bisa ditempuh dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut dikarenakan alat-alat transportasi pada zaman dahulu masih sederhana. Beberapa diantaranya adalah gerobak, delman, sado, perahu dayung, dan kapal layar.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.8 Di era globalisasi terdapat berbagai pilihan sarana transportasi.

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi membuat manusia mampu menciptakan alat transportasi yang semakin canggih. Hal tersebut membuat jarak yang jauh tidak lagi menjadi penghambat bagi manusia untuk melakukan perjalanan. Berbagai pilihan sarana transportasi sudah tersedia baik angkutan darat, laut, maupun udara. Perjalanan yang dilakukan seseorang pun menjadi lebih cepat, mudah, dan aman. Kemajuan teknologi transportasi membuat komunikasi antardaerah dan antarnegara menjadi lebih cepat. Selain itu arus pergerakan barang dan jasa dapat menjadi lebih mudah dan cepat sampai ke tujuan.

f. Nilai dan Tradisi



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.9 Perilaku disiplin berlalu lintas merupakan dampak positif globalisasi.

Setiap daerah pada dasarnya memiliki nilai dan tradisi yang dijunjung tinggi dan berbeda dengan daerah lain. Nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan-perasaan yang selalu diperlihatkan melalui perilaku oleh manusia. Sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila sesuatu itu berguna, benar, indah, dan baik. Nilai erat hubungannya dengan kebudayaan. Di era globalisasi ini sulit ditemui nilai-nilai dan tradisi asli dari suatu daerah. Hal ini dikarenakan arus informasi dan komunikasi telah menyebabkan terjadinya saling memengaruhi antarkebudayaan di masyarakat. Akibatnya nilai-

nilai dan tradisi yang ada sekarang adalah nilai-nilai tradisi campuran. Bahkan nilai-nilai dan tradisi asli dapat digantikan oleh nilai dan tradisi baru dari luar. Misalnya, di zaman sekarang ini anak-anak remaja jarang yang menyukai kesenian tradisional seperti musik keroncong atau gamelan. Mereka pada umumnya lebih menyukai musik-musik dari Barat seperti musik rock, rap, R & B, dan sebagainya.

Di era globalisasi nilai-nilai, norma, dan pola tingkah laku dapat dengan mudah masuk ke suatu negara seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Hal tersebut sebenarnya tidak menjadi masalah sejauh nila-nilai yang masuk tersebut membawa dampak positif bagi masyarakat. Apabila nilai-nilai dari luar membawa dampak buruk bagi masyarakat, sudah seharusnya kita tolak dan tinggalkan.

Kegiatan

Salah satu dampak globalisasi adalah terjadinya perubahan perilaku pada masyarakat. Perubahan perilaku masyarakat ini ada yang positif dan ada yang negatif. Contohnya adalah terjadinya campuran nilai dan tradisi masyarakat setempat dengan tradisi asing yang masuk ke Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, ayo, bentuklah kelompok bersama teman sekelas kalian (2 - 4 siswa) untuk melakukan pengamatan tentang beberapa contoh pengaruh positif dan negatif globalisasi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia pada Tabel 1.8. Kalian juga dapat melakukan pengamatan tentang nilai dan tradisi daerah yang ada di Indonesia yang mengalami percampuran dengan nilai dan tradisi asing. Tulislah hasil pengamatan kalian ke dalam tabel seperti format berikut ini.

No.	Pengaruh Globalisasi	Bersifat	
		Positif	Negatif
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....
6.	....	....	....
7.	....	....	....
8.	....	....	....
9.	....	....	....
10.	....	....	....
dst.	....	....	....

3. Bukti-Bukti Globalisasi

Globalisasi merupakan suatu tatanan yang menyebabkan seseorang atau negara tidak mungkin untuk menutup diri dari pengaruh luar sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan komunikasi. Globalisasi ditandai dengan arus informasi yang demikian cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Kejadian dalam suatu negara dapat dengan mudah diketahui masyarakat hanya dalam hitungan detik. Hal-hal baru yang berkembang di suatu negara dapat dengan mudah masuk dan memengaruhi kehidupan masyarakat di negara lain. Pengaruh tersebut ada yang membawa dampak positif dan ada pula yang berdampak negatif. Hal-hal tersebut dapat dilihat dari bukti-bukti globalisasi yang ada dalam kehidupan masyarakat. Beberapa bukti globalisasi tersebut diantaranya dapat dilihat dari periklanan, pariwisata, migrasi, dan telekomunikasi.

a. Periklanan

Globalisasi pada umumnya mendorong kehidupan masyarakat ke arah industrialisasi. Hal tersebut dicirikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri. Perusahaan-perusahaan itu menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia. Supaya hasil-hasil produksi yang berupa barang dan jasa dikenal dan diketahui oleh masyarakat, maka barang dan jasa tersebut harus ditawarkan kepada khalayak. Salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat umum dapat dilakukan melalui iklan.



Sumber: *Kompas*, 15 Juli 2004

Gambar 5.10 Salah satu bentuk iklan di media massa.

Pernahkah kalian melihat iklan? Di manakah kalian melihat iklan tersebut? Iklan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memengaruhi dan menarik hati khalayak umum agar mengenal suatu produk sehingga akhirnya tertarik untuk membelinya. Dengan semakin banyaknya produk-produk yang dihasilkan oleh produsen, kegiatan periklanan menjadi suatu hal yang sangat penting sebagai bagian dari kegiatan pemasaran. Di era globalisasi ini, kegiatan periklanan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Iklan dapat dilakukan dengan menggunakan media massa baik media cetak maupun elektronik seperti surat kabar, majalah, tabloid, radio, televisi, dan internet. Kegiatan periklanan merupakan salah satu bukti globalisasi dalam kehidupan masyarakat.

b. Pariwisata

Dewasa ini pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang banyak menyumbang pendapatan negara. Di era globalisasi sektor pariwisata

berkembang sangat pesat. Bagi masyarakat modern kegiatan pariwisata merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk dipenuhi. Perkembangan sektor pariwisata tidak lepas dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.

Kemajuan teknologi informasi dapat digunakan oleh pihak-pihak pengelola untuk menawarkan dan mempromosikan objek-objek wisata yang ada di berbagai belahan dunia sebagai pilihan untuk dikunjungi.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.11 Perkembangan sektor pariwisata merupakan contoh bukti globalisasi.

Orang yang melakukan kegiatan wisata disebut wisatawan. Kegiatan pariwisata dapat dilakukan oleh orang-orang dari dalam negeri yang disebut wisatawan domestik, maupun dari luar negeri yang disebut wisatawan mancanegara. Kemajuan teknologi transportasi menyediakan berbagai pilihan bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian perjalanan wisata melintasi batas negara sekalipun dapat ditempuh dengan mudah. Hal ini merupakan contoh lain yang menunjukkan adanya bukti globalisasi dalam kehidupan masyarakat.

c. Migrasi

Globalisasi telah menyebabkan seseorang memiliki mobilitas atau pergerakan yang sangat tinggi. Berbagai kepentingan dan urusan kadang menuntut seseorang untuk berada di daerah lain dalam jangka waktu tertentu. Dapat dikatakan arus globalisasi memudahkan seseorang melakukan migrasi. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Perpindahan tersebut dapat dilakukan antarwilayah dalam suatu negara atau melintasi batas antarnegara sekalipun.

Maka tidaklah mengherankan jika di antara kalian sering menemui orang luar negeri berada di negara kita. Tidak jarang dari mereka yang menikah dengan orang pribumi dan tinggal menetap di Indonesia. Ada pula yang berada di Indonesia hanya sampai dengan tugas dan urusan mereka selesai. Demikian juga orang Indonesia ada yang pindah dan menetap di luar negeri dengan berbagai alasan. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dampak globalisasi yang memudahkan terjadinya perpindahan penduduk.

d. Telekomunikasi

Globalisasi telah mendorong adanya berbagai penemuan baru di bidang teknologi telekomunikasi. Berbagai penemuan baru dalam teknologi komunikasi seperti *hand phone*, televisi, dan internet telah memudahkan seseorang untuk melakukan komunikasi. Segalanya sekarang menjadi lebih mudah dan jarak bukan menjadi masalah untuk melakukan komunikasi.

Melalui *hand phone* kita dapat berkomunikasi dengan orang lain di mana pun dan kapan pun. Melalui televisi kita dapat melihat berbagai peristiwa yang terjadi di negara lain. Apalagi sekarang ini sudah ada teknologi internet. Adanya internet membuat seseorang dapat melakukan banyak hal. Internet memudahkan seseorang untuk mencari informasi dari berbagai macam sumber, baik dari dalam ataupun luar negeri. Seseorang juga dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui fasilitas *chatting* dan *email*. Internet juga memungkinkan pengiriman informasi dalam jumlah tak terbatas dalam waktu yang relatif cepat.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 5.12 Dengan internet kita dapat memperoleh informasi dari dalam maupun luar negeri.

Kegiatan

Dampak globalisasi sangat terasa pada bidang telekomunikasi. Salah satu contoh perkembangan di bidang telekomunikasi adalah adanya internet. Dengan adanya internet ini, masyarakat akan mudah mendapatkan informasi yang diperlukan. Perhatikan gambar di samping! Kemudian, jawablah pertanyaan berikut ini!



1. Menurut pendapat kalian, perkembangan di bidang telekomuniaksi akan membawa dampak positif atau negatif? Apa alasannya?

2. Bagaimana perkembangan di bidang telekomuniaksi di lingkungan kalian?
3. Sebutkan contoh bukti-bukti globalisasi yang lain yang ada di lingkungan kalian selain bidang telekomunikasi!

4. Sikap Kita terhadap Globalisasi

Pada dasarnya segala sesuatu di dunia ini senantiasa mengalami perubahan. Kemajuan teknologi komunikasi telah membuat arus informasi dapat dengan mudah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Globalisasi membuat masyarakat menjadi hidup tanpa mengenal batas wilayah atau negara. Hubungan antara tiap orang menjadi sangat dekat meskipun terpisah oleh jarak yang jauh. Di era globalisasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dari suatu negara akan dapat diketahui dengan cepat oleh bangsa dari negara lain. Demikian pula unsur-unsur budaya asing akan mudah masuk ke suatu negara dan memengaruhinya. Hal tersebut tentu memberikan dampak positif maupun negatif.


Sumber: *Tempo*, 26 November 2006

Gambar 5.13 Kemajuan Iptek dapat menambah wawasan seseorang.

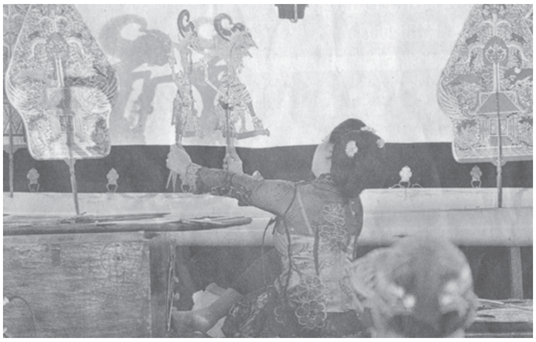
Berikut ini beberapa dampak positif globalisasi.

a. Adanya globalisasi di bidang perekonomian membuat kegiatan ekonomi dan perdagangan terjadi di seluruh dunia tanpa mengenal batas negara.
b. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat.
c. Memudahkan berbagai kegiatan manusia serta arus pergerakan barang dan jasa menjadi lebih mudah dan lancar.
d. Berbagai pengaruh budaya asing dapat memperkaya budaya lokal.
e. Arus globalisasi dapat menambah wawasan seseorang dan mendorong seseorang untuk berpikir kritis dan logis.

Selain dampak positif, arus globalisasi seringkali juga membawa dampak buruk atau negatif bagi kehidupan masyarakat. Berikut ini beberapa dampak negatif globalisasi.

a. Lunturnya pemakaian produksi dalam negeri karena wawasan masyarakat yang luas, mampu, dan bangga menggunakan barang-barang buatan luar negeri.
b. Pengamalan agama terancam karena masuknya paham liberalisme dan komunisme.
c. Kesenian tradisional kurang diminati golongan muda.
d. Hubungan kekeluargaan menurun karena kesibukan pekerjaan dan lebih memilih rekreasi ke tempat-tempat hiburan maupun wisata ke daerah atau negara lain.

e. Kehidupan masyarakat cenderung bersifat individualistis dan rasa kegotongroyongan semakin menipis.
f. Peran negara dikurangi dalam kegiatan perdagangan bebas.
g. Masuknya perusahaan-perusahaan multinasional dapat mematikan perusahaan dan usaha-usaha lokal.



Sumber: *Jawa Pos*, 28 April 2008
Gambar 5.14 Rasa memiliki generasi muda terhadap budaya lokal semakin menipis.

Bagaimana kita menyikapi berbagai dampak globalisasi tersebut? Globalisasi dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu kita harus arif dalam menyikapinya. Terlebih lagi arus globalisasi ditanggapi dengan sangat beragam dari masyarakat. Beberapa orang menyatakan bahwa globalisasi akan menghasilkan masyarakat dunia yang toleran dan bertanggung jawab. Sebagian orang menganggap arus globalisasi sebagai bentuk penjajahan Barat yang memaksakan sejumlah bentuk budaya agar diterima masyarakat di berbagai belahan dunia. Ada pula sebagian orang yang bersikap antiglobalisasi dan menutup diri dari pengaruh budaya luar. Hal ini terjadi terutama pada masyarakat yang memegang adat istiadat sangat kuat dan terisolir.

Adapun beberapa sikap yang perlu kita perhatikan dan kita kembangkan dalam menghadapi globalisasi antara lain berikut ini.

a. Bersikap bijaksana dengan cara membuka diri terhadap pengaruh globalisasi. Maksudnya adalah segala pengaruh yang ada baik pengalaman atau penemuan baru pada awalnya diamati untuk kemudian dilakukan proses seleksi.
b. Sikap waspada dan antisipatif
Kita harus tanggap dan peka terhadap sesuatu yang akan atau sedang terjadi dengan meneliti dan mengamati pengaruh suatu perubahan atau kebudayaan pada diri seseorang atau masyarakat untuk kemudian dijadikan pedoman dalam menentukan tindakan.



Sumber: *Kompas*, 18 Agustus2007
Gambar 5.15 Rasa nasionalisme harus dipupuk sejak duduk di bangku sekolah agar nantinya generasi muda dapat antisipatif dan selektif dalam menghadapi arus globalisasi.

c. Sikap selektif yaitu dengan cara memilih pengaruh yang positif dan membuang atau meninggalkan hal-hal yang berpengaruh negatif.
d. Mempertebal ideologi dan rasa nasionalisme bangsa melalui berbagai kegiatan yang mendukung.
e. Mengimbangi perkembangan iptek dengan keimanan dan ketakwaan.
f. Mempertahankan nilai-nilai pergaulan yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Kegiatan

1. Kalian telah mengetahui bahwa globalisasi tidak hanya membawa dampak positif saja. Globalisasi ternyata juga membawa dampak negatif. Coba amatilah lingkungan sekitar kalian. Sebutkan contoh-contoh dampak positif dan negatif yang timbul dalam masyarakat kalian! Isikan jawaban kalian pada kolom berikut!

No	Contoh dampak positif	Contoh dampak negatif
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
dst.	....	....
	....	....

2. Bagaimana cara kalian menyikapi dampak negatif dan positif globalisasi? Jelaskan!

B. Peranan Indonesia pada Era Globalisasi

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap bangsa. Di satu sisi, suatu negara tidak ingin tergilas oleh arus globalisasi yang melunturkan identitas jati diri bangsa. Namun di sisi lain tidak mungkin bagi suatu negara menutup diri di tengah ketergantungannya kepada bangsa lain. Oleh karena itu yang diperlukan sekarang adalah bagaimana negara menjalin kerja sama dengan negara-negara lain terutama sesama negara berkembang untuk mengendalikan arus globalisasi tersebut. Di bidang ekonomi misalnya, kerja sama antarnegara harus dapat memperjuangkan tatanan ekonomi yang lebih baik.

Tidak bisa dipungkiri bahwa di era globalisasi ini, ketergantungan antarnegara di dunia sangatlah tinggi. Hampir tidak ada negara di dunia ini yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari negara lain. Demikian juga negara kita yang masih tergantung pada negara lain.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang cukup banyak. Namun demikian, sejauh ini negara kita belum mampu mengelola potensi alam yang ada untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu pemerintah negara kita membuka diri dengan menjalin kerja sama dengan negara-negara lain untuk mengelola sumber daya alam tersebut. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan cara menarik investor asing ke negara Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari banyak berdirinya perusahaan asing di Indonesia.

1. Pendirian Perusahaan Asing di Indonesia

Pernahkah kalian mendengar nama-nama seperti Exxon Mobile, Newmont, Unilever, Danone, Samsung, atau Sony? Adakah satu dari nama-nama tersebut yang kalian ketahui? Ya, nama-nama tersebut adalah beberapa contoh nama-nama perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. Apakah yang dimaksud perusahaan asing itu? Perusahaan asing adalah perusahaan milik negara lain yang beroperasi atau menjalankan usahanya di negara kita.

Salah satu ciri utama perekonomian di era globalisasi adalah ditandai dengan adanya investasi asing dan munculnya perusahaan-perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan barang dan memiliki pasar di lebih dari satu negara. Perusahaan multinasional biasanya memproduksi dan menjual produknya secara internasional. Salah satu contoh perusahaan multinasional yang produknya telah mendunia adalah perusahaan minuman ringan bersoda seperti *coca cola* dan *pepsi*. *Coca cola* dapat kita jumpai di hampir belahan dunia mana pun baik di desa maupun di kota dengan rasa dan kemasan yang sama.

Pada dasarnya perusahaan asing yang ada di Indonesia tidak sepenuhnya dimiliki pengusaha asing. Ada sebagian sahamnya yang dimiliki orang-orang Indonesia dan pemerintah negara Indonesia. Pemerintah mengatur hal tersebut sebagai peran negara agar bangsa Indonesia turut menikmati hasil kekayaan alamnya. Perbandingan kepemilikan sahamnya tidak sama antara perusahaan asing dengan orang atau negara di mana perusahaan itu berada. Namun demikian besarnya kepemilikan saham tergantung kepada kesepakatan bersama antara pihak pengusaha asing dengan pihak Indonesia.

Di era globalisasi ini banyak perusahaan asing yang mengembangkan usahanya di berbagai negara terutama negara-negara berkembang. Negara kita merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan investor asing untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan asing yang didirikan di Indonesia. Tahukah kalian mengapa banyak perusahaan asing yang berdiri di Indonesia? Banyaknya investor asing yang menanamkan modal dan mendirikan perusahaan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain untuk mencari keuntungan sebagai tujuan utama, ada beberapa faktor yang menjadi daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modal dan mengembangkan usahanya di Indonesia. Berikut ini beberapa faktor yang menjadi daya tarik investor asing untuk menanamkan modal dan mendirikan perusahaan di Indonesia.

a. Ketersediaan Bahan Baku



Sumber: *Republika*, 26 Juli 2006

Gambar 5.16 Hasil hutan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai bahan baku industri.

Negara kita merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan tersebar di seluruh nusantara. Berbagai kekayaan alam yang dimiliki negara kita antara lain hasil tambang, hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil hutan dan juga kekayaan laut. Sumber daya alam yang ada di Indonesia sebagian besar masih merupakan sumber daya alam potensial. Artinya, sumber daya alam tersebut belum diusahakan atau diolah. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya modal dan kurangnya tenaga ahli untuk mengelola sumber daya alam tersebut. Dengan demikian pemerintah mengundang investor asing untuk mengelola sumber daya alam tersebut.

Kekayaan alam yang melimpah akan menyediakan sumber bahan mentah dan bahan baku bagi industri. Ketersediaan bahan baku yang melimpah tersebut menarik investor asing untuk mendirikan perusahaannya di Indonesia. Perusahaan asing di Indonesia tidak perlu khawatir akan kekurangan bahan baku yang diperlukan. Selain itu, kemudahan memperoleh bahan baku, akan memperlancar proses produksi. Di Indonesia tersedia berbagai sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai bahan baku industri. Oleh karena itu, perusahaan asing yang menanamkan modalnya di Indonesia juga bergerak di berbagai bidang. Misalnya, perusahaan asing yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan hasil pertanian, perkebunan, barang konsumsi, dan juga industri.

b. Tersedianya Tenaga Kerja yang Banyak dan Murah



Sumber: *Kompas,* 11 Januari 2008

Gambar 5.17 Tersedianya tenaga kerja yang banyak dan murah merupakan salah satu daya tarik bagi perusahaan asing.

Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Sebagian besar penduduk di Indonesia berada pada usia kerja atau usia produktif. Dengan demikian dapat dikatakan negara Indonesia memiliki angkatan kerja yang melimpah sebagai sumber tenaga kerja. Namun demikian, kebanyakan angkatan kerja di Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Rendahnya pendidikan dan minimnya keahlian dan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja Indonesia menyebabkan tenaga kerja kita tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja dari luar negeri. Akibatnya tenaga kerja Indonesia hanya dapat menjadi pegawai rendahan seperti pegawai kasar atau buruh dengan upah yang sangat rendah.

Tersedianya tenaga kerja yang banyak dan murah merupakan salah satu daya tarik bagi perusahaan asing untuk beroperasi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perusahaan asing dapat memperoleh keuntungan lebih besar karena dapat menekan biaya produksi dengan mengeluarkan upah tenaga kerja yang murah.

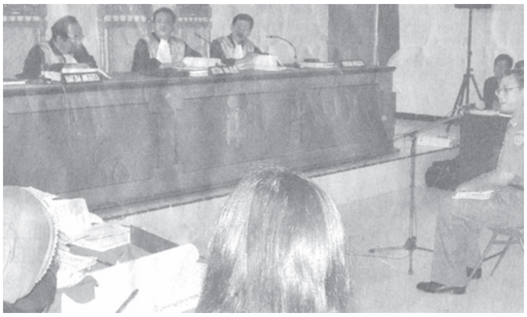
c. Besarnya Konsumen

Setiap perusahaan pada dasarnya berharap produk yang dihasilkannya laku di pasaran. Dengan demikian sebuah perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Hal tersebut dapat terwujud apabila produk yang dihasilkan banyak dibeli oleh konsumen.

Negara Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih mencapai 220 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar tersebut merupakan pangsa pasar yang potensial untuk memasarkan suatu barang. Dengan jumlah penduduk yang banyak diharapkan jumlah konsumen juga banyak. Konsumen yang besar inilah yang menjadi salah satu daya tarik bagi investor asing untuk mengembangkan usahanya di Indonesia.

d. Jaminan Keamanan dan Kepastian Hukum

Keamanan suatu negara merupakan salah satu pertimbangan bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di suatu negara. Bila keadaan suatu negara sedang tidak aman atau bergejolak, pengusaha asing akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya di negara tersebut. Hal ini dikarenakan kondisi negara yang tidak aman akan mengganggu kelancaran proses produksi sehingga perusahaan asing dapat mengalami kerugian. Dengan demikian investor asing tidak akan menanamkan modalnya bila negara tersebut tidak terjamin keamanannya.



Sumber: *Jawa Pos*, 21 April 2008

Gambar 5.18 Pengakuan hukum yang baik merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor asing untuk menanamkan modalnya.

Selain itu, kepastian hukum juga merupakan faktor yang menjadi alasan bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di negara lain. Apabila suatu negara mampu menegakkan hukum dengan baik maka investor asing akan tertarik menanamkan modalnya di negara tersebut. Dengan adanya peraturan perundangan dan hukum yang jelas pelaksanaannya maka segala aset pengusaha asing yang ada di suatu negara akan aman dan terlindungi. Jaminan keamanan dan kepastian hukum yang baik di negara Indonesia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan negara kita menjadi tujuan investor asing untuk menanamkan modalnya.

e. Lahan yang Luas dan Letak yang Strategis

Negara kita merupakan negara kepulauan terluas di dunia. Bahkan beberapa pulau diantaranya masih belum dihuni dan belum diberi nama. Wilayah Indonesia yang luas merupakan salah satu daya tarik bagi pengusaha asing untuk mengembangkan usahanya di Indonesia. Hal ini dikarenakan wilayah yang luas memungkinkan perusahaan asing untuk membangun perusahaan yang besar.

Letak yang strategis juga merupakan daya tarik bagi investor asing untuk memilih Indonesia sebagai pilihan menanamkan modalnya. Letak negara kita yang berada pada jalur pelayaran merupakan sebuah keuntungan. Hal ini akan memudahkan bagi perusahaan asing untuk menyalurkan dan mendistribusikan hasil produksi untuk dipasarkan ke seluruh penjuru dunia.

Kegiatan

Seiring perkembangan zaman, masyarakat membutuhkan barang-barang elektronik. Barang-barang tersebut banyak berasal dari luar negeri. Jadi, jika ingin mendapatkan barang tersebut harus mengimpor dari luar negeri. Namun perizinan masuk barang-barang ke negara kita membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, kemudian muncullah praktik penyelundupan barang-barang dari luar negeri (tanpa izin).

1. Coba sebutkan contoh barang-barang yang sering diselundupkan ke negara Indonesia!
2. Menurut kalian, apa saja kerugian pemerintah Indonesia atas terjadinya penyelundupan barang tersebut?

2. Keuntungan dan Kerugian Adanya Perusahaan Asing

Adanya perusahaan-perusahaan asing yang mengembangkan usahanya di Indonesia dapat membawa dampak positif yang menguntungkan dan juga membawa dampak negatif yang merugikan.

Berikut ini beberapa keuntungan adanya perusahaan asing di Indonesia.

a. Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, masalah sosial yang dihadapi bangsa Indonesia salah satunya adalah banyaknya pengangguran. Banyaknya pengangguran di Indonesia disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja yang tersedia.

Dengan adanya perusahaan asing yang ada di Indonesia dapat menambah dan menyediakan lapangan kerja baru bagi para pencari kerja. Terlebih perusahaan-perusahaan asing yang bersifat padat karya, seperti perusahaan garmen, sepatu, atau tekstil dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Dengan demikian jumlah pengangguran di Indonesia dapat dikurangi.

b. Menambah Devisa bagi Negara

Dengan adanya perusahaan asing di Indonesia, negara akan memperoleh pemasukan yang akan menambah devisa bagi negara. Pemasukan atau pendapatan negara diperoleh dari pajak yang dibayarkan oleh perusahaan asing bagi pemerintah Indonesia. Pajak yang diperoleh tersebut menjadi pendapatan bagi negara untuk kemudian digunakan untuk melaksanakan program pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran rakyat.

c. Kebutuhan Masyarakat Tercukupi

Perusahaan asing yang mengembangkan usahanya di Indonesia pada umumnya bergerak di berbagai bidang. Ada perusahaan yang bergerak di bidang makanan, barang elektronika, otomotif, pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan perusahaan asing juga bermacam-macam. Barang-barang hasil produksi perusahaan asing tersebut kemudian dipasarkan di Indonesia. Dengan demikian segala kebutuhan masyarakat Indonesia dapat terpenuhi dengan mudah.

d. Mempercepat Alih Teknologi

Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang mampu mengembangkan usahanya di negara lain adalah perusahaan besar. Perusahaan besar pada umumnya didukung oleh kepemilikan modal yang besar, tenaga ahli dan telah menggunakan teknologi yang canggih. Demikian pula perusahaan-perusahaan asing yang ada di Indonesia kebanyakan adalah perusahaan besar yang sudah memiliki perusahaan sejenis di berbagai negara.

Perusahaan asing yang ada di Indonesia pada umumnya sebagian besar akan menggunakan tenaga kerja Indonesia. Tenaga kerja Indonesia yang dipekerjakan oleh perusahaan asing biasanya akan mendapatkan kesempatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerjanya. Perusahaan asing berharap tenaga kerja yang bekerja di perusahaannya dapat menggunakan standar teknologi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.19 Alih teknologi akan semakin mudah dilakukan apabila banyak perusahaan asing yang berdiri di Indonesia.

Sementara itu, bagi Indonesia diharapkan sumber daya manusia kita mampu mengambil kesempatan untuk belajar teknologi maju dari negara lain. Teknologi yang telah dipelajari tersebut diharapkan dapat ditularkan kepada yang lain.

Dengan demikian, pada akhirnya sumber daya manusia Indonesia juga dapat memanfaatkan teknologi untuk kemajuan bangsa. Proses yang demikian disebut alih teknologi. Beberapa contoh perusahaan asing yang sering memberi kesempatan karyawannya untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan adalah perusahaan-perusahaan yang menuntut tenaga kerjanya menguasai teknologi seperti perusahaan-perusahaan otomatif, elektronika, dan lain-lain.

Selain dampak positif yang memberikan keuntungan, perusahaan-perusahaan asing yang ada di Indonesia juga membawa dampak negatif yang merugikan bagi bangsa kita. Berikut ini adalah beberapa dampak negatif yang membawa kerugian.

a. Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.20 Pencemaran lingkungan akibat kegiatan perusahaan asing.

Masuknya investasi asing ke Indonesia telah menyebabkan terjadinya berbagai bentuk pencemaran dan kerusakan lingkungan. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyaknya industri asing yang berdiri di Indonesia akan menghasilkan sisa-sisa proses produksi yang disebut limbah. Limbah sisa-sisa produksi tersebut dapat berupa limbah padat, cair, maupun gas. Limbah-limbah tersebut apabila dibuang secara sembarangan tanpa diolah terlebih dahulu dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan pencemaran udara.

Selain itu, perusahaan-perusahaan asing yang mengambil sumber daya alam Indonesia seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan baik saat beroperasi maupun sesudah beroperasi. Beberapa perusahaan asing yang kegiatannya sering menyebabkan kerusakan lingkungan adalah perusahaan-perusahaan yang mengolah hasil hutan, perkebunan, dan pertambangan.

b. Adanya Alih Fungsi Lahan

Perusahaan asing yang akan mengembangkan usahanya di Indonesia membutuhkan lahan untuk mendirikan perusahaan. Demi kelancaran kegiatan usahanya tersebut para investor akan memilih lahan yang sekiranya dapat menunjang kegiatan tersebut. Beberapa faktor akan menjadi pertimbangan sebelum sebuah perusahaan didirikan. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan investor dalam memilih tempat, antara lain dekat dengan bahan baku, dekat dengan pasar, ditunjang oleh sarana transportasi dan komunikasi, dan sebagainya. Berkaitan dengan hal itu, pemerintah telah menetapkan sebuah kawasan khusus untuk daerah industri. Suatu kawasan yang disediakan khusus untuk mendirikan industri disebut kawasan industri.

Penetapan sebuah kawasan industri membutuhkan lahan yang sangat luas. Oleh karena itu, untuk menyediakan lahan tersebut seringkali diperlukan adanya pembebasan lahan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan. Tidak jarang lahan-lahan pertanian yang subur dikorbankan untuk diganti menjadi sebuah pabrik. Akibatnya lahan pertanian yang subur dari waktu ke waktu terus berkurang.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.21 Lahan-lahan pertanian yang subur semakin sempit karena dijadikan kawasan industri dan perumahan.

c. Mendorong Masyarakat Berperilaku Konsumtif

Perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia menghasilkan berbagai macam produk dengan kualitas tinggi, kemasan menarik, dan dengan harga terjangkau. Bahkan tidak jarang dengan produk yang sama harga jual produk dari perusahaan asing masih lebih murah dibandingkan harga jual produk-produk nasional. Kondisi demikian akan mendorong masyarakat untuk berperilaku konsumtif dan cenderung boros.

d. Masyarakat Indonesia Tidak Sepenuhnya dapat Menikmati Kekayaan Alam

Perusahaan -perusahaan asing yang berdiri di Indonesia sebagian besar kepemilikan modalnya adalah milik investor asing. Akibatnya dalam pembagian keuntungan pun negara Indonesia hanya memperoleh sebagian kecil saja. Sebagian besar keuntungan justru menjadi milik perusahaan asing. Keuntungan yang diperoleh perusahaan asing tersebut akan dibawa ke negara asalnya. Akibatnya aliran dana lebih banyak mengalir ke luar negeri. Sementara negara Indonesia yang memiliki kekayaan melimpah hanya dapat menikmati sebagian kecilnya saja.

e. Adanya Ketergantungan Negara pada Utang Luar Negeri dan Investasi Asing

Perusahaan-perusahaan asing seringkali mengancam akan menarik modalnya dari Indonesia jika pemerintah tidak berpihak pada mereka. Sementara di sisi lain pemerintah Indonesia memiliki ketergantungan pada investor asing (negara-negara maju) dan utang luar negeri untuk membiayai pembangunan. Hal tersebut menyebabkan pihak asing mudah mendikte dan memengaruhi kebijakan perekonomian negara. Akibatnya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah kadang kurang berpihak pada rakyat. Sebagai contoh, pemerintah mengurangi subsidi kepada masyarakat. Hal ini tentu berakibat pada turunnya tingkat kesejahteraan rakyat karena harga-harga melonjak dengan cepat.

Kegiatan

Di Indonesia ada beberapa perusahaan asing yang mengolah sumber daya alam Indonesia. Misalnya perusahaan milik Amerika Serikat, PT Newmont yang bergerak di bidang pertambangan emas.

a. Coba tuliskan pendapat kalian, bagaimana dampak positif dan negatif perusahaan tersebut bagi Indonesia?
b. Apakah dampaknya bagi Indonesia apabila perusahaan asing di Indonesia lebih banyak dibandingkan perusahaan dalam negeri?

Rangkuman

1. Globalisasi secara bahasa dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia atau globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia dapat menjangkau satu dengan yang lain atau saling terhubungkan dalam semua aspek kehidupan.
2. Globalisasi membawa dampak pada perubahan perilaku masyarakat. Bentuk perubahan perilaku masyarakat sebagai akibat globalisasi antara lain terlihat pada gaya hidup, pakaian, makanan, komunikasi, transportasi serta nilai-nilai dan tradisi.
3. Bukti-bukti globalisasi dalam kehidupan masyarakat adalah periklanan, pariwisata, migrasi, dan telekomunikasi.
4. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu dalam menerima globalisasi kita harus bersikap bijaksana, waspada, antisipatif, dan selektif.
5. Salah satu ciri globalisasi adalah banyaknya perusahaan asing yang berdiri di negara lain.
6. Beberapa faktor yang menjadi daya tarik investor asing mendirikan perusahaan di Indonesia adalah ketersediaan bahan baku, tersedianya tenaga kerja yang banyak dan murah, besarnya konsumen, jaminan keamanan, dan kepastian hukum, serta lahan yang luas dan letak yang strategis.
7. Beberapa keuntungan adanya perusahaan asing di Indonesia adalah dapat menyediakan lapangan kerja, menambah devisa bagi negara, kebutuhan masyarakat tercukupi, dan mempercepat alih teknologi.
8. Kerugian adanya perusahaan asing di Indonesia adalah menimbulkan pencemaran, adanya alih fungsi lahan, mendorong masyarakat berperilaku konsumtif, masyarakat Indonesia tidak sepenuhnya dapat menikmati kekayaan alam, dan menyebabkan ketergantungan negara pada utang luar negeri serta investasi asing.

Petikan Ilmu

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong terjadinya globalisasi. Arus globalisasi akan membawa pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Kita sebagai generasi muda calon penerus bangsa harus dapat menghadapi globalisasi secara arif. Segala pengaruh positif globalisasi kita terima sementara pengaruh negatif globalisasi kita tinggalkan. Dengan demikian kita tetap bisa menjadi negara yang maju dan modern tanpa harus kehilangan jati diri bangsa.

Uji Kemampuan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu karakteristik globalisasi adalah ... .
   a. praktis dan cepat
   b. praktis dan hemat
   c. cepat dan tepat
   d. tepat dan hemat
2. Perilaku berikut yang *tidak* termasuk perubahan globalisasi adalah ... .
   a. melakukan transaksi lewat internet
   b. makan di restoran cepat saji yang menjadi kebiasaan
   c. melakukan perjalanan jauh dengan jalan kaki
   d. memakai jas setiap menghadiri acara resmi
3. Dampak globalisasi adalah sebagai berikut, *kecuali* ... .
   a. semakin meningkatnya rumah tradisional
   b. menjamurnya restoran cepat saji di Indonesia
   c. ditemukannya pesawat telepon
   d. kemudahan mengirim surat kepada kerabat di luar negeri
4. Proses terjadinya globalisasi yang berlangsung cepat di setiap negara sebagai akibat dari ... .
   a. perkembangan pertahanan dan keamanan suatu negara
   b. perkembangan penduduk suatu negara
   c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
   d. perkembangan ekonomi masing-masing negara
5. Faktor yang mendorong berdirinya perusahaan asing di Indonesia adalah ... .
   a. tersedianya bahan baku dan sumber daya manusia
   b. gaji tenaga kerja Indonesia yang tinggi
   c. keamanan dalam negeri yang belum stabil
   d. pemberlakuan pajak yang tinggi kepada perusahaan asing

6. 1) Letak geografis yang strategis
   2) Mempercepat alih teknologi
   3) Menambah modal usaha
   4) Tenaga kerja yang murah dan mudah didapat

   Yang termasuk alasan orang asing mendirikan perusahaan di Indonesia yaitu ...
   a. 1 dan 3
   b. 2 dan 4
   c. 1 dan 4
   d. 2 dan 3
7. Perusahaan asing enggan menanamkan modalnya di suatu negara karena hal-hal berikut ini, *kecuali* ... .
   a. keadaan suatu negara yang tidak aman
   b. sedikitnya jumlah konsumen
   c. aparat pemerintah yang suka korupsi
   d. jumlah penduduk yang banyak
8. Salah satu adanya bukti globalisasi adalah adanya keinginan untuk ... .
   a. naik pesawat dengan mudah
   b. menabung di bank dengan mudah
   c. menelepon ke luar negeri dengan mudah
   d. membeli buku pelajaran dengan mudah
9. Pembangunan industri memerlukan tempat yang luas, sehingga akan terjadi ...
   a. peralihan fungsi teknologi
   b. peralihan sumber daya manusia
   c. peralihan sumber daya modal
   d. peralihan fungsi lahan
10. Banyaknya perusahaan asing di Indonesia menyebabkan ... .
    a. pengangguran semakin banyak
    b. pencemaran lingkungan berkurang
    c. pendapatan negara berkurang
    d. berubahnya pola hidup dari agraris menjadi industri
11. Pabrik pupuk Iskandar Muda di Aceh adalah usaha patungan negara-negara ... .
    a. ASEAN
    b. Eropa
    c. Timur Tengah
    d. maju
12. Budaya luar negeri belum tentu negatif, maka perlu ... .
    a. dikomentari
    b. dinilai
    c. disikapi
    d. diseleksi
13. Contoh akibat dari globalisasi dalam hal ekonomi adalah ... .
    a. mudah menemukan restoran makanan Jepang di Indonesia
    b. perjalanan antarnegara dapat dilakukan dalam waktu singkat
    c. cara berpakaian masyarakat Indonesia kian beragam
    d. kemampuan berbahasa asing lebih banyak dibutuhkan

14. Berikut ini yang *bukan* termasuk bukti globalisasi adalah ... .
    a. banyaknya iklan di berbagai media
    b. berkembangnya tempat wisata
    c. semakin enggan penduduk untuk berpindah dari satu negara ke negara lain
    d. komunikasi semakin cepat dan mudah
15. Berikut ini nilai dari budaya asing yang baik untuk ditiru adalah ... .
    a. budaya disiplin dan tepat waktu
    b. sikap individualis
    c. sikap egois
    d. budaya materialistis

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

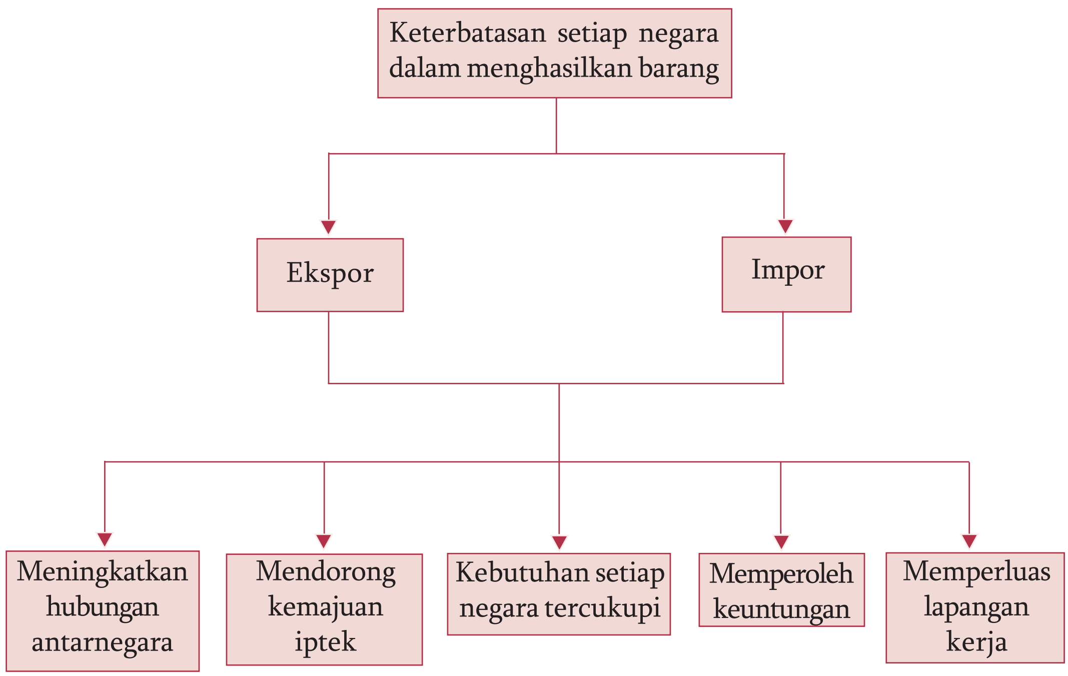
1. Adanya globalisasi, perilaku masyarakat yang semula masih tradisional berubah menjadi ....
2. Sikap kita dengan adanya globalisasi adalah harus .... terhadap budaya tradisional.
3. Banyaknya turis yang datang mengunjungi objek-objek wisata di Indonesia, membuktikan adanya globalisasi di bidang ....
4. *Hot dog*, *pizza*, dan *fried chicken* yang terdapat di restoran Indonesia sebagai dampak globalisasi dalam hal ....
5. PT Caltex merupakan perusahaan milik Belanda yang mengelola pertambangan ....
6. Perusahaan milik negara lain yang menjalankan usahanya di Indonesia dinamakan ....
7. Perusahaan nasional maupun perusahaan asing berkewajiban untuk membayar ....
8. Perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah ....
9. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk mendirikan ....
10. Komunikasi jarak jauh melalui internet merupakan dampak lain dari kemajuan di bidang ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Sebutkan hal-hal yang mendorong terjadinya globalisasi!
2. Apa hubungan keamanan negara dengan perusahaan asing di Indonesia?
3. Mengapa pemerintah menghimbau pengusaha asing untuk menanamkan modal di Indonesia?
4. Apakah akibatnya jika Indonesia tidak mau menerima arus globalisasi dari luar negeri?
5. Bagaimanakah sikap kalian dalam menghadapi dampak globalisasi?

Peta Konsep

Bab 6 Kegiatan Ekspor Impor



Bab 6 Kegiatan Eskpor Impor



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 6.1 Pelabuhan peti kemas merupakan tempat untuk kegiatan ekspor impor.

Bangsa Indonesia sudah berabad-abad menjalin perdagangan dengan bangsa lain. Perdagangan ini dilakukan dengan pedagang dari Cina, India, dan Arab. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain emas, sutra, alat-alat rumah tangga, intan, mutiara, kulit penyu, dupa, dan rempah-rempah. Dalam perkembangannya kegiatan perdagangan ini menimbulkan pusat-pusat perdagangan. Perdagangan meluas, tidak hanya dengan negara-negara Asia tetapi juga dengan negara dunia Barat.

Untuk memenuhi kebutuhannya, masing-masing negara harus menjalin hubungan dengan negara lain terutama dalam hubungan perdagangan. Adanya hubungan dagang yang saling menguntungkan antara negara-negara yang bersangkutan menyebabkan terjadinya kegiatan ekspor dan impor.

A. Mengenal Ekspor dan Impor

1. Pengertian Ekspor Impor

Mengapa berbagai negara melakukan perdagangan? Alasan yang paling nyata adalah karena setiap negara tidak dapat menghasilkan sendiri barang yang dibutuhkannya. Oleh karena itu hubungan perdagangan antarbangsa dimaksudkan untuk membeli dan menjual barang dari suatu negara. Atau proses pertukaran barang yang dilakukan antarnegara untuk memenuhi kebutuhan rakyat negara yang bersangkutan. Proses pertukaran barang dan jasa ini mempunyai tujuan antara lain:

a. untuk memenuhi kebutuhan masyarakat suatu negara,
b. mempercepat pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara, dan
c. meningkatkan kesejahteraan penduduk suatu negara.

Kegiatan pertukaran barang yang dilakukan antarbangsa ini menimbulkan kegiatan ekspor dan impor. Tahukah kalian yang dimaksud ekspor dan impor? Ekspor adalah kegiatan menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri. Contohnya pedagang Indonesia menjual jamu kepada pedagang Jepang. Ini artinya pedagang Indonesia tersebut telah melakukan kegiatan ekspor. Adapun jamu yang dijual disebut barang ekspor. Sementara pedagang Indonesia yang menjual jamu disebut eksportir. Sudah pahamkah kalian tentang pengertian ekspor? Sekarang mari kita cari tahu tentang pengertian impor.

Kegiatan impor merupakan kebalikan dari kegiatan ekspor. Impor yaitu kegiatan membeli barang dari negara lain. Contohnya negara kita belum mampu memproduksi sendiri motor dan mobil. Oleh karena itu Indonesia perlu membelinya dari Jepang. Jadi motor atau mobil yang digunakan ayah bekerja dan mengantarkan kalian sekolah termasuk barang impor. Dengan demikian barang impor adalah barang-barang yang dibeli oleh suatu negara dari negara lain. Adapun pedagang Indonesia yang membeli motor dari Jepang disebut importir. Dapatkah kalian memberi contoh barang-barang buatan luar negeri yang lain di sekitar kalian?

Kegiatan

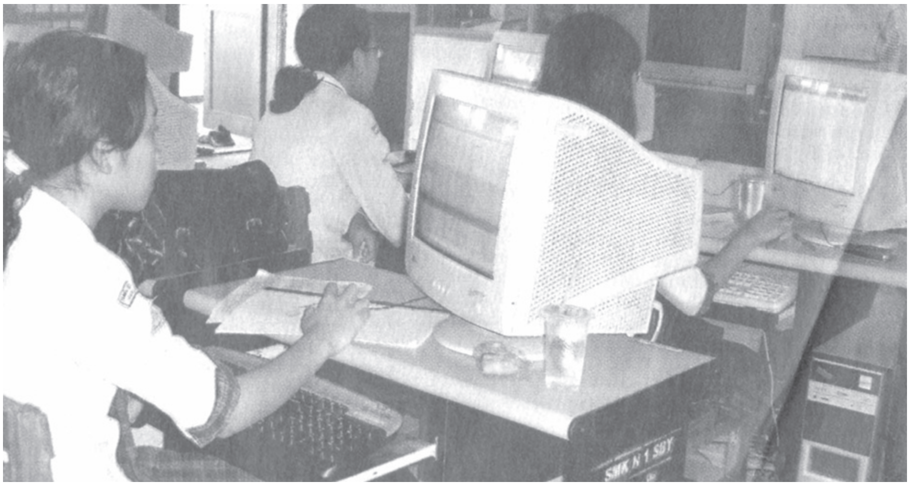
Kalian telah mengetahui pengertian ekspor dan impor. Jika sudah paham, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah semua barang yang dihasilkan oleh Indonesia dapat diekspor ke negara lain?
2. Jika jawaban kalian "tidak", barang-barang seperti apa yang dapat diekspor?
3. Kegiatan ekspor impor adalah kegiatan perdagangan. Kalian tentunya sudah tahu, bahwa dalam kegiatan perdagangan dibutuhkan alat pembayaran. Apakah alat pembayaran yang diperlukan kegiatan ekspor dan impor?

2. Arti Penting Kegiatan Ekspor Impor

Hubungan antara negara satu dengan negara lain dalam bentuk perdagangan sangatlah penting. Hal ini karena setiap negara saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan. Pentingnya hubungan perdagangan antarnegara dapat kita contohkan seperti berikut ini.

Di zaman modern ini semua aktivitas manusia banyak didukung sarana dan prasarana atau alat-alat yang canggih, misalnya komputer. Banyak pelajar di Indonesia yang menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Instansi-instansi negara dan swasta serta lembaga-lembaga pendidikan yang lain juga membutuhkan komputer. Di sekolah kalian juga ada komputer bukan? Indonesia belum mampu membuat perangkat keras (onderdil) komputer dan perangkat lunak yang berisi program-program komputer. Apabila komputer tersebut dibuat sendiri di Indonesia biayanya akan sangat mahal bila dibandingkan dengan membeli langsung dari luar negeri. Jadi lebih hemat, murah, dan mudah mengimpor daripada membuat sendiri.



Sumber: *Jawa Pos*, 12 Februari 2007

Gambar 6.2 Indonesia mengimpor komputer karena belum mampu memproduksinya sendiri.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kegiatan ekspor dan impor bagi suatu negara. Selain alasan biaya dan bahan baku, suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain karena perbedaan kebutuhan. Meskipun Indonesia memiliki kekayaan alam yang banyak, namun Indonesia tetap belum bisa memenuhi sendiri semua kebutuhannya. Dan tidak semua barang yang dibutuhkan rakyat Indonesia dapat dihasilkan di Indonesia.

Jadi, suatu negara melakukan hubungan dagang dengan alasan:

a. barang-barang tertentu yang dibutuhkan tidak dapat diproduksi di dalam negeri, dan
b. memperoleh uang untuk membiayai pembangunan di negaranya.

Kegiatan

Diskusikan dengan teman sebangku kalian, apakah alasan Indonesia melakukan kegiatan ekspor dan impor? Tulislah jawaban kalian pada buku tugas, kemudian bandingkan dengan jawaban kelompok lainnya!

B. Kegiatan Ekspor di Indonesia

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam. Hasil kekayaan alam yang melimpah ruah ini ada yang diekspor ke negara lain. Barang yang diekspor Indonesia dibedakan menjadi dua golongan yaitu barang migas dan barang nonmigas. Barang migas adalah barang yang dihasilkan dari hasil tambang berupa minyak dan gas bumi. Adapun barang nonmigas adalah barang yang dihasilkan dari hasil pertanian, hasil industri, dan hasil tambang di luar migas.

1. Hasil Pertanian

Kegiatan pertanian di Indonesia meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Adapun barang hasil pertanian yang diekspor antara lain:

a. ekspor barang hasil pertanian meliputi kedelai, jagung, beras, tebu;
b. ekspor barang hasil hutan meliputi kayu, rotan, kemenyan, damar;
c. ekspor barang hasil perikanan meliputi udang, ikan tuna, ubur-ubur, kerang, mutiara;
d. ekspor barang hasil peternakan berupa daging kalengan;
e. ekspor hasil perkebunan berupa getah karet, teh, lada hitam, lada putih, kopi, biji cokelat.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 6.3 Jagung dan kopi termasuk barang-barang ekspor di bidang pertanian.

2. Hasil Industri

Hasil-hasil industri Indonesia yang dapat diekspor antara lain meliputi:

a. kayu lapis,
b. kayu olahan lain,
c. pakaian jadi,
d. kain tenun,
e. tekstil lainnya,
f. bungkil kopra,
g. minyak atsiri,
h. minyak kelapa sawit,
i. semen,
j. stearin,
k. barang anyaman,
l. mebel,
m. bahan kimia,
n. alat-alat listrik,
o. kulit dan barang dari kulit,
p. pupuk urea,
q. kertas dan barang dari kertas, dan
r. kaca dan barang dari kaca.

3. Hasil Tambang di Luar Migas

Ekspor barang dari hasil pertambangan Indonesia berupa:

a. tembaga,
b. timah,
c. aluminium,
d. nikel,
e. bijih besi,
f. bauksit, dan
g. batu bara.

Negara yang membeli tembaga dari Indonesia adalah Jepang, Singapura, Thailand, Korea Selatan. Sementara negara yang membeli timah antara lain Inggris, Belanda, Korea Selatan, dan Singapura.



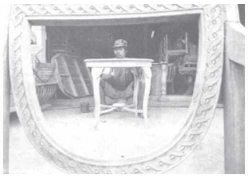
Sumber: *Encarta Encyclopedia* 2006
Gambar 6.4 Para tenaga kerja Indonesia yang bekerja di negara lain memberikan keuntungan bagi Indonesia.

Selain ekspor barang dari hasil migas dan nonmigas, Indonesia juga banyak memperoleh keuntungan dari hasil sektor jasa. Penduduk Indonesia jumlahnya sangat besar menduduki urutan ke empat setelah Amerika Serikat. Dengan jumlah penduduk yang besar membuat Indonesia memiliki banyak tenaga kerja. Sehubungan dengan jumlah tenaga kerja yang banyak menjadikan Indonesia tidak mampu lagi menyediakan lapangan kerja.

Oleh karena itu Indonesia perlu menjalin kerja sama dengan negara lain untuk mengatasi penyediaan lapangan kerja ini. Bentuk kerja sama ini dilakukan dengan cara mengirim tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Sebelum dikirim ke negara tujuan, terlebih dahulu Indonesia membekali tenaga kerjanya dengan latihan dan keterampilan serta bahasa. Pelatihan ini dapat dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK). Negara-negara yang menerima tenaga kerja Indonesia antara lain Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, Arab Saudi, dan Kuwait.

Kegiatan

Kalian telah mengetahui barang-barang ekspor Indonesia. Sekarang, coba kalian sebutkan negara-negara tujuan barang-barang ekspor di bawah ini.

No	Barang-Barang Ekspor	Negara Tujuan
1.	 Mebel	....
2.	 Kopi	....
3.	 Udang	....
4.	 Teh	....
5.	 Tenaga kerja	....

C. Kegiatan Impor Indonesia

Tidak semua kebutuhan rakyat suatu negara dapat dipenuhi sendiri oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu untuk dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing negara harus menjalin hubungan dengan negara lain. Salah satunya adalah hubungan dagang. Hubungan dagang ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekspor impor. Tentang kegiatan ekspor telah kalian pelajari pada subbab B. Sekarang kita akan membahas mengenai kegiatan impor.

Hampir setiap negara melakukan kegiatan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Tahukah kalian pengertian impor? Impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri. Adapun orang yang melakukan kegiatan impor disebut importir. Barang yang dibeli disebut barang impor. Mengapa suatu negara melakukan impor? Berikut ini beberapa alasan suatu negara melakukan kegiatan impor.

1. Suatu negara tidak mempunyai bahan mentah untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan.
2. Tidak dapat memproduksi dengan biaya lebih murah daripada harga barang impor.
3. Jumlah barang yang diproduksi tidak mencukupi kebutuhan rakyatnya.

Secara umum barang-barang yang diimpor oleh suatu negara dapat dikelompokkan menjadi barang konsumsi, bahan baku, dan bahan modal.

1. Barang Konsumsi

Barang konsumsi yang diimpor terdiri atas makanan dan minuman untuk rumah tangga, susu, buah-buahan, sabun, kosmetik, tekstil, beras.



Sumber: *CD Photo ClipArt*

Gambar 6.5 Paprika dan buah apel merupakan barang-barang impor.

2. Bahan Baku/Penolong

Bahan baku yang diimpor meliputi bahan kimia, bahan obat-obatan, bahan kertas, benang tenun, besi, baja, dan bahan bangunan.

3. Barang Modal

Barang modal yang diimpor antara lain mesin-mesin, generator listrik, alat-alat telekomunikasi, peralatan listrik, dan alat pengangkutan.

Kegiatan

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang . Kemudian carilah berita yang berkaitan dengan kegiatan impor Indonesia!
2. Berdasarkan berita yang telah kalian dapatkan, diskusikan dengan teman sekelompok kalian mengenai hal-hal berikut ini.
   a. Barang-barang apa yang diimpor oleh Indonesia?
   b. Mengapa Indonesia mengimpor barang tersebut?
   c. Menurut kalian, apakah keuntungan dan kerugian mengimpor barang-barang tersebut? Kemukakan pendapat kalian!

D. Manfaat Kegiatan Ekspor Impor

Salah satu alasan suatu negara melakukan kegiatan ekspor impor adalah adanya manfaat yang diperoleh . Berikut ini manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan ekspor impor.

1. Meningkatkan Hubungan Antarnegara

Adanya kegiatan ekspor impor dapat menimbulkan rasa saling membutuhkan antarnegara yang bersangkutan. Selain itu dapat mempererat persahabatan di antara masing-masing negara.

2. Mendorong Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kegiatan ekspor impor mendorong setiap negara untuk selalu berusaha meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas barang-barang hasil produksi.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 6.6 Kemajuan mesin yang digunakan dalam proses produksi dapat meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan.

3. Kebutuhan Setiap Negara Tercukupi

Dengan adanya kegiatan ekspor impor kekurangan suatu produksi barang dapat dipenuhi. Caranya adalah dengan mengimpor barang dari negara yang memiliki kelebihan hasil. Sebaliknya negara yang mempunyai kelebihan hasil dapat mengekspor barang ke negara yang kekurangan.

4. Memperoleh Keuntungan

Adanya kegiatan ekspor impor, negara pengekspor akan menerima pembayaran dari negara pengimpor. Pembayaran ini dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan membayar impor barang yang kekurangan.

5. Memperluas Lapangan Kerja

Pengenalan teknik produksi yang lebih modern akan membuka peluang bagi tenaga-tenaga kerja baru sehingga lapangan kerja dapat diperluas.

Kegiatan

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian, tentunya banyak terdapat barang-barang impor, bukan? Apakah manfaat yang dapat kalian rasakan dengan adanya barang-barang tersebut?
2. Menurut kalian, manakah yang lebih penting dari ketiga pilihan berikut ini?
   a. Indonesia lebih baik melakukan ekspor saja.
   b. Indonesia lebih baik melakukan impor saja.
   c. Indonesia lebih baik melakukan ekspor dan impor.
3. Kemukakan alasan kalian atas pilihan tersebut!

E. Cinta Produk Dalam Negeri

Cinta produk dalam negeri berarti mencintai barang-barang buatan Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kalian harus menghargai barang buatan negeri sendiri. Mengapa kita harus mencintai produk-produk dalam negeri?

Dengan mencintai produk dalam negeri berarti kita bersedia memakai dan menggunakan barang buatan Indonesia.



Sumber: *Kompas*, 27 Maret 2008

Gambar 6.7 Batik adalah produk dalam negeri yang harus dihargai.

Uang yang kita bayarkan pada perusahaan pembuat barang tersebut akan digunakan untuk membayar upah para karyawannya. Upah tersebut digunakan karyawan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Tercukupinya pemenuhan kebutuhan akan membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jika setiap keluarga di Indonesia kesejahteraannya meningkat, maka pertumbuhan ekonomi meningkat pula. Dengan demikian kita ikut memajukan perekonomian bangsa.

Kegiatan

1. Apabila kalian mencintai produk dalam negeri, maka secara tidak langsung kalian berperan serta dalam memajukan perekonomian bangsa. Mengarap demikian? Kemukakan alasan kalian!
2. Coba perhatikan barang-barang di rumah kalian! Apa saja barang-barang yang merupakan barang hasil produksi dalam negeri? Sebutkan!
3. Menurut pendapat kalian, bagaimana kualitas barang hasil produksi dalam negeri?
4. Pada suatu hari, orang tua kalian mengajak ke toko sepatu. Di sana banyak sepatu buatan dalam negeri dan luar negeri. Sepatu buatan luar negeri lebih bagus daripada buatan dalam negeri. Jika kalian disuruh memilih, sepatu mana yang akan kalian pilih? Mengapa?
5. Bagaimana cara kalian membedakan produk dalam negeri dengan produk luar negeri?

Rangkuman

1. Ekspor adalah kegiatan menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri.
2. Barang yang dijual ke luar negeri disebut barang ekspor.
3. Barang-barang ekspor Indonesia meliputi hasil-hasil pertanian, hasil-hasil industri, dan hasil tambang di luar migas.
4. Impor adalah kegiatan membeli barang dari negara lain (luar negeri).
5. Barang yang dibeli disebut barang impor.
6. Orang yang melakukan kegiatan impor disebut importir.
7. Barang-barang yang diimpor Indonesia meliputi barang konsumsi bahan baku atau penolong, dan barang modal.
8. Mencintai produk dalam negeri berarti mau dan bersedia menggunakan barang-barang buatan Indonesia.

Petikan Ilmu

Tidak ada satu pun negara di dunia yang dapat hidup sendiri, apalagi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Oleh karena itu, setiap negara perlu menjalin kerja sama dengan negara lain dalam bentuk hubungan dagang atau kegiatan ekspor impor. Setiap negara bebas menjalin hubungan dengan negara mana saja asal saling menguntungkan kedua belah pihak.

Uji Kemampuan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekspor dan impor merupakan kegiatan perdagangan ... .
   a. antardesa
   b. antarkota
   c. antarprovinsi
   d. antarnegara
2. Pihak yang melakukan kegiatan ekspor disebut ... .
   a. pedagang
   b. agen
   c. eksportir
   d. importir
3. Perusahaan negara yang ditunjuk untuk mengelola ekspor migas Indonesia adalah ... .
   a. Perhutani
   b. Pertamina
   c. Exxon Mobile Company
   d. Peruri
4. Contoh komoditi ekspor nonmigas Indonesia adalah ... .
   a. karet, kopi, minyak
   b. kopra, teh, elpiji
   c. kayu lapis, pakaian jadi, kopi
   d. pesawat terbang, semen, rokok
5. Hasil industri Indonesia yang diekspor ke luar negeri adalah ... .
   a. kayu lapis
   b. mesin otomotif
   c. barang elektronik
   d. minyak bumi olahan
6. Uang asing yang dikirim dari luar negeri harus ditukar dengan uang rupiah. Hal ini akan menambah perolehan ... .
   a. ekspor jasa
   b. simpanan devisa
   c. pendapatan negara
   d. pinjaman dari luar
7. Berikut ini jasa yang diimpor Indonesia dari negara maju, *kecuali* ... .
   a. tenaga ahli
   b. tenaga medis
   c. konsultan
   d. pramuniaga

8. Apabila suatu negara membutuhkan barang yang tidak terdapat di dalam negeri maka negara tersebut akan ... .
   a. mengekspor barang ke luar negeri
   b. mengimpor barang ke dalam negeri
   c. melakukan perdagangan
   d. memproduksi barang
9. Dalam perdagangan antarnegara akan terjadi ... .
   a. tukar menukar barang antarnegara
   b. impor barang dari suatu negara
   c. ekspor barang dari suatu negara
   d. pembelian barang antarnegara
10. Yang membedakan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan antarnegara adalah ... .
   a. perdagangan dalam negeri pembayarannya tidak secara langsung
   b. dalam perdagangan dalam negeri pihak penjual dan pembeli bertempat tinggal dalam satu negara
   c. pihak penjual dan pembeli dalam perdagangan dalam negeri bertempat tinggal di negara yang berbeda
   d. alat pembayaran perdagangan dalam negeri menggunakan wesel dan telegraphic transfer
11. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan nilai ekspor antara lain ... .
   a. melakukan promosi dalam negeri
   b. mengadakan pameran di luar negeri
   c. mengadakan pameran di dalam negeri
   d. menggunakan bahan baku dari luar negeri
12. Timbulnya perdagangan antarnegara disebabkan oleh ... .
   a. barang yang dihasilkan tiap negara sama
   b. kegiatan ekspor yang dilakukan oleh suatu negara
   c. barang yang dihasilkan tiap negara tidak sama
   d. kegiatan impor yang dilakukan oleh suatu negara
13. Manfaat melakukan ekspor bagi suatu negara adalah ... .
   a. mengubah struktur ekonomi dalam negeri
   b. mendapatkan barang buatan luar negeri dengan harga murah
   c. memperoleh penghargaan dari PBB
   d. menambah devisa negara
14. Alat pembayaran perdagangan dalam negeri berupa ... .
   a. devisa
   b. dollar Amerika
   c. mata uang negara itu
   d. mata uang negara pengimpor

15. Kebijaksanaan yang dikeluarkan pemerintah untuk melindungi perekonomian dalam negeri, antara lain ... .
   a. menaikkan bea impor
   b. menaikkan bea ekspor
   c. mengurangi impor
   d. mengurangi ekspor

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Timbulnya perdagangan antarnegara dikarenakan suatu negara tidak dapat ....
2. Kegiatan perdagangan antarnegara disebut juga kegiatan ....
3. Barang-barang yang dibeli dari luar negeri disebut ....
4. Orang yang melakukan kegiatan impor disebut ....
5. Alat pembayaran perdagangan luar negeri disebut ....
6. Barang yang dihasilkan dari hasil tambang berupa minyak dan gas bumi disebut ....
7. Yang dimaksud barang nonmigas adalah ....
8. Negara-negara yang menerima tenaga kerja Indonesia antara lain ....
9. Barang modal yang diimpor Indonesia antara lain ....
10. Cinta produk dalam negeri berarti ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Bagaimana sikap kalian terhadap teman-teman kalian yang lebih menyukai produk luar negeri?
2. Bagaimana pendapat kalian jika ada orang asing yang berusaha menyelundupkan barang-barang ke dalam negeri kita?
3. Mengapa negara kita mengirim tenaga kerja ke luar negeri?
4. Mengapa kita harus mencintai produk dalam negeri?
5. Seandainya kalian menjadi pengusaha, peran apa yang dapat kalian berikan agar produk buatan dalam negeri dicintai rakyat Indonesia?

Uji Kompetensi Semester 2

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gempa yang terjadi karena adanya tabrakan antarlempeng disebut ... .
   a. gempa vulkanik
   b. gempa tektonik
   c. gempa terban
   d. gempa bumi
2. Banjir dahsyat yang terjadi dengan tiba-tiba dan bersifat menghanyutkan disebut ... .
   a. banjir bandang
   b. banjir kiriman
   c. banjir lahar
   d. banjir lumpur
3. Angin topan umumnya terjadi sebagai akibat ... .
   a. adanya perbedaan tekanan udara yang sangat ekstrim
   b. adanya persamaan tekanan udara pada suatu daerah
   c. adanya persamaan temperatur pada suatu daerah
   d. adanya perbedaan kelembapan udara
4. Berikut ini adalah peristiwa alam yang muncul karena pengaruh alam itu sendiri, *kecuali ... .*
   a. angin topan
   b. gelombang tsunami
   c. tanah longsor
   d. gunung meletus
5. Salah satu aktivitas manusia yang dapat menyebabkan banjir dan tanah longsor di musim penghujan adalah ... .
   a. membuat hutan kota
   b. melakukan reboisasi
   c. membersihkan saluran air
   d. menebang pohon di daerah hulu
6. Berikut ini dampak yang ditimbulkan sebagai akibat kebakaran hutan, *kecuali* ... .
   a. kerusakan lingkungan hutan
   b. polusi udara karena asap
   c. menghilangkan lapisan humus tanah
   d. mengganggu penerbangan pesawat terbang
7. Salah satu upaya yang tepat untuk mencegah terjadinya banjir adalah ... .
   a. meninggikan bangunan tempat tinggal
   b. menyiapkan perahu karet dan kelengkapannya
   c. memindahkan penduduk ke tempat yang lebih aman
   d. membersihkan saluran air dari sampah
8. Letusan gunung api, selain merugikan bagi kehidupan masyarakat, dapat pula memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, yaitu ... .
   a. menimbulkan hawa yang sejuk
   b. banyak binatang yang dapat dimanfaatkan
   c. abu vulkan dapat menyuburkan tanah
   d. memunculkan sumber air

9. 

Arah angin yang ditunjukkan pada peta di samping mengakibatkan negara Indonesia mengalami musim ... .
   a. hujan
   b. kemarau
   c. pancaroba
   d. gugur

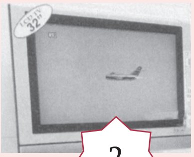
10. Apabila suatu negara belum mampu menghasilkan suatu barang maka negara tersebut akan ... .
   a. mengekspor barang
   b. mengimpor barang
   c. membongkar barang
   d. membuat barang

11. Berikut ini yang termasuk komoditas ekspor indonesia ke Eropa adalah ... .
   a. beras
   b. buah-buahan
   c. kayu lapis
   d. gula

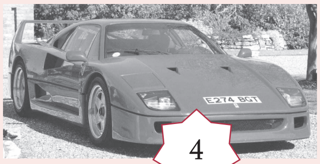
12. Orang yang melakukan kegiatan ekspor disebut ... .
   a. eksportir
   b. impor
   c. pengusaha
   d. importir

13. Perhatikan gambar di bawah ini.


1


2


3


4

Gambar di atas yang termasuk barang-barang ekspor Indonesia adalah ... .
   a. 1, 2
   b. 2, 3
   c. 3, 4
   d. 1, 3

14. Manfaat melakukan ekspor bagi suatu negara adalah ... .
   a. mendapatkan barang luar negeri dengan harga murah
   b. memperoleh penghargaan dari PBB
   c. menambah devisa negara
   d. menambah jumlah pengangguran

15. Berikut ini jasa yang diimpor dari negara maju, *kecuali* ... .
   a. tenaga ahli
   b. tenaga medis
   c. konsultan
   d. pramuniaga

16. Berikut ini yang *bukan* termasuk alasan seseorang mengimpor barang, adalah ... .
    a. tidak tersedianya bahan baku industri
    b. menekan biaya produksi yang tinggi
    c. kekurangan barang-barang produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
    d. ingin mendapat penghargaan dari negara lain
17. Adanya globalisasi, kita menjadi warga dunia yang ... .
    a. tidak menggantungkan diri pada negara lain
    b. saling bergantung kepada negara lain
    c. tidak mau tahu urusan negara lain
    d. menutup diri dari pengaruh asing
18. Proses globalisasi yang terjadi menimbulkan perubahan dalam ... .
    a. struktur perekonomian dunia
    b. peradaban masyarakat suatu bangsa
    c. masyarakat internasional
    d. hubungan dengan negara lain
19. Berikut ini merupakan bukti-bukti globalisasi yang terjadi dalam kehidupan manusia, *kecuali ... .*
    a. memperkenalkan produk melalui iklan
    b. banyaknya wisatawan asing yang berlibur di Indonesia
    c. menggunakan pedati sebagai alat transportasi
    d. perpindahan penduduk suatu negara ke negara lain
20. Pernyataan berikut merupakan perilaku masyarakat sebagai akibat adanya arus globalisasi, yaitu ... .
    a. melakukan jual beli di supermarket
    b. pergi ke kantor menggunakan pakaian batik
    c. membayar barang menggunakan uang tunai
    d. menggunakan internet untuk transaksi jual beli
21. Salah satu faktor yang menarik minat perusahaan asing untuk beroperasi di Indonesia adalah ... .
    a. untuk membuka lapangan kerja
    b. untuk menambah pendapatan negara
    c. stabilitas keamanan
    d. upah tenaga kerja murah
22. Salah satu contoh perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia adalah ... .
    a. Pertamina
    b. Toyota
    c. PLN
    d. Indofood
23. Berikut ini yang merupakan contoh perusahaan multinasional adalah ... .
    a. PT Freeport
    b. PT Exxon Mobile Company
    c. PT Garudafood Putra Putri Jaya
    d. PT Coca Cola Company

24. Di bawah ini sikap yang tidak dibenarkan dalam menghadapi dampak globalisasi adalah … .
    a. acuh tak acuh dan mengisolasi diri dari pengaruh globalisasi
    b. bijaksana dengan membuka diri terhadap pengaruh globalisasi
    c. sikap waspada dengan mempertahankan jati diri bangsa
    d. sikap selektif, yaitu memilih yang baik dan membuang yang buruk
25. Kerugian dengan banyaknya perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia adalah … .
    a. banyak menyerap tenaga kerja
    b. memperlancar arus barang dan jasa
    c. meningkatkan produktivitas kerja
    d. meningkatkan pencemaran lingkungan

II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Alat untuk mengukur gempa bumi disebut ....
2. Cairan panas yang keluar dari perut bumi pada saat gunung api meletus disebut ....
3. Nabire di Papua merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang rawan terjadi bencana alam ....
4. Program kali bersih (Prokasih) merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya bencana ....
5. Gempa bumi yang berpotensi menimbulkan terjadinya tsunami pada umumnya terjadi di ....
6. Perusahaan besar yang membuka usahanya di berbagai negara disebut ......
7. Iklan merupakan satu sarana bagi produsen untuk memperkenalkan suatu produk kepada ....
8. Adanya pesawat, mobil, sepeda, dan bus merupakan bukti globalisasi di bidang ....
9. Banyaknya industri yang limbah cairnya dibuang langsung ke sungai dapat mengakibatkan ....
10. Exxon Mobile Ltd merupakan perusahaan asing yang bergerak di bidang ....

III. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud gejala alam?
2. Apa yang dapat kalian lakukan agar banjir dan tanah longsor tidak selalu terjadi di musim penghujan?
3. Berilah contoh lima perusahaan asing yang ada di Indonesia!
4. Bagaimanakah cara kalian menghadapi arus globalisasi?
5. Di Indonesia banyak terdapat barang-barang impor. Bagaimanakah kalian menyikapi hal tersebut?

Ruang Istilah

angin fohn	:	disebut juga angin jatuh yaitu angin yang berhembus ke atas puncak pegunungan dengan suhu yang terus berkurang, kemudian berhembus turun sepanjang lereng gunung dengan suhu kembali naik dengan kelembapan yang rendah
angin topan	:	pusaran angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih
ASEAN	:	kependekan dari *Association of South East Asian Nation*, yaitu organisasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara
landas kontinen	:	dasar laut yang merupakan lanjutan dari daratan (benua)
barang migas	:	barang yang dihasilkan dari hasil tambang berupa minyak dan gas bumi
barang nonmigas	:	barang yang dihasilkan dari hasil pertanian, hasil industri, dan hasil tambang di luar migas
bencana alam	:	gejala atau peristiwa alam yang bersifat merusak dan merugikan manusia
benua	:	bagian bumi berupa tanah atau daratan yang sangat luas sehingga bagian tengah benua tu tidak mendapat pengaruh langsung dari angin laut
BLK	:	Balai Latihan Kerja
common wealth	:	negara persemakmuran
chatting	:	bentuk percakapan melalui media internet
danau	:	genangan air yang amat luas dan dikelilingi daratan
dataran rendah	:	bagian permukaan bumi di daerah rendah yang relatif rata
dataran tinggi	:	bagian permukaan bumi yang datar dan terletak pada ketinggian lebih dari 600 m dari permukaan laut
delta	:	endapan tanah berbentuk segitiga di muara sungai
desa	:	kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dan dikepalai oleh kepala desa
ekspor	:	kegiatan menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri
eksportir	:	orang yang melakukan kegiatan ekspor
el nino	:	gejala menghangatnya temperatur permukaan air laut di atas rata-rata pada kawasan Pasifik Timur dan tengah
episentrum	:	pusat gempa di permukaan bumi
federasi	:	gabungan beberapa perhimpunan yang bekerja sama dan seakan-akan merupakan suatu badan tetapi tetap berdiri sendiri
gempa bumi	:	peristiwa alam berupa getaran atau gerakan bergelombang pada kulit bumi yang ditimbulkanoleh tenaga asal dalam

gempa tektonik : gempa yang terjadi sebagai akibat adanya tabrakan antarlempeng
gempa terban : gempa bumi yang terjadi karena adanya runtuhan gua atau tanah
gempa vulkanik : gempa bumi yang terjadi sebagai akibat adanya letusan gunung api
globalisasi : proses masuknya ke ruang lingkup dunia
globe : tiruan bola bumi dalam bentuk kecil
gunung mati : gunung yang sudah tidak menunjukkan aktivitasnya
hiposentrum : pusat gempa di dalam permukaan bumi
iklim : keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang luas dan dalam jangka waktu yang sangat lama
illegal logging : pembalakan hutan secara liar.
impor : kegiatan membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri
imigran : orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu negara
importir : orang yang melakukan kegiatan impor
industri : kegiatan yang berkaitan dengan produksi yaitu mengolah bahan mentah menjadi barang jadi
internet : suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri atas jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antarkomputer tersebut.
investor : orang yang menanamkan uang (modal) untuk kegiatan usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
kabupaten : wilayah yang dikepalai oleh bupati
kecamatan : wilayah yang dikepalai oleh camat
kelurahan : daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh lurah
konsumtif : bersifat konsumsi (hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri)
la nina : proses mendinginnya suhu di atas permukaan air laut di bawah rata-rata pada kawasan Pasifik Timur dan di sekitar khatulistiwa
lahar : abu vulkanik yang bercampur dengan air, baik dari air hujan atau air danau kawah yang mengalir dari puncak gunung menuju lereng gunung
lapili : batuan kecil atau kerikil yang dikeluarkan oleh letusan gunung api
laut teritorial : batas laut yang ditarik dari garis dasar (pulau teluar) dengan jarak 12 mil ke arah laut bebas
lava : magma serta segala benda yang sudah mencair yang dimuntahkan oleh gunung api dan sampai di permukaan bumi
lingkungan biologis : lingkungan di sekitar manusia yang terdiri atas benda-benda hidup yang meliputi hewan dan tumbuh-tumbuhan
lingkungan fisik : lingkungan yang di luar makhluk hidup yang meliputi semua benda mati yang ada di sekitar manusia
lingkungan sosial : lingkungan antarmanusia yang terdiri atas orang-orang secara individu maupun kelompok
magma : campuran batuan dan berbagai campuran mineral yang bersifat cair dan sangat panas
migran : orang yang melakukan perpindahan penduduk
negara : organisasi di suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat
negara agraris : negara yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya sebagai petani
negara serikat : negara yang terdiri dari beberapa negara bagian
pelabuhan : tempat pemberangkatan dan pemberhentian kapal laut.

pembalakan	:	kegiatan penebangan hutan untuk mendapatkan kayu bulat dalam jumlah besar
pertambangan	:	pekerjaan yang menggali atau mengambil hasil dari dalam bumi bijih logam
peta	:	gambar permukaan bumi pada bidang datar (kertas) yang diperkecil dengan skala dan dilengkapi dengan simbol-simbol atau tulisan
plato	:	dataran tinggi yang luas dengan lembah dan bukit di mana-mana akibat pengikisan
provinsi	:	wilayah yang dikepalai oleh gubernur
pulau	:	tanah (daratan) luas yang dikelilingi oleh perairan
reklamasi	:	usaha mengembalikan atau memulihkan kembali daerah-daerah yang mengalami kerusakan akibat dari kegiatan pemanfaatan sumber daya alam
reboisasi	:	penanaman kembali hutan yang sudah ditebang atau gundul
saham	:	penyertaan modal oleh seseorang dalam sebuah perusahaan
sampah	:	barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi atau tidak bermanfaat.
seismograf	:	alat yang digunakan untuk mencatat besar kecilnya kekuatan gempa
siklon tropis	:	angin yang bergerak kencang sambil berputar ke atas dengan cepat mengelilingi suatu pusat, yang sumbernya berada di daerah tropis
terrasering	:	teknik pengolahan lahan pada daerah miring dengan cara membuat teras-teras atau undakan-undakan yang disesuaikan dengan kemiringan lahan
tsunami	:	gelombang laut dengan kecepatan tinggi yang ditimbulkan oleh adanya gangguan yang bersifat tiba-tiba dari dasar laut
wawasan nusantara	:	cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya meliputi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan
ZEE	:	kependekan dari Zona Ekonomi Eksklusif, yaitu wilayah laut Indonesia yang diukur dari garis dasar sampai sejauh 200 mil

Daftar Pustaka

Archipelago Press. 1999. *Indonesian Herritage: Ancient History*. Singapore: Archipelago Press

Archipelago Press dan Buku Antar Bangsa. 2002. *Indonesian Herritage: Manusia dan Lingkungan* , edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Buku Antar Bangsa

Arnold, Caroline. 2003. *Geografi. Aktivitas Untuk Menjelajahi, Memetakan, dan Menikmati Duniamu (Terjemahan Ervina Yudha Kusuma)*. Bandung: CV Pakar Raya.

Belo, Walden. 2004. *De-globalisasi: Gagasan-Gagasan Ekonomi Dunia Baru.* Yogyakarta: Pondok Edukasi.

Budi Winarno. 2005. *Globalisasi Wujud Imperialisme Baru. Peran Negara dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Tajidu Press.

C.Y. Wibisono, Ir. Machbub Zunaidy, Siti Khabibah. 2001. *Atlas Lengkap*. Jakarta: CV Pradika.

Hamdani. 2003. *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor.* _______ : Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia.

Malam, John. 2005. *Intisari Planet Bumi (Terjemahan Terry Mart)*. Jakarta: Erlangga.

Stiflitz, Joseph E Lukman, Ahmad Adi Susilo. 2003. *Globalisasi dan Kegagalan Lembaga-Lembaga Keuangan Internasional.* Jakarta: Ina Publikatama.

Ayu Sutarto. 2004. *Menjinakkan Globalisasi: tentang Peran Strategis Produk-Produk Budaya Lokal.* Jember: Kelompok Peduli Bangsa dan Wisata Daerah Jawa Timur (Kompyawisda).

Tim Ensiklopedia. 2006. *Ensiklopedia Geografi. Ensiklopedia Geografi Dunia untuk Pelajar dan Umum Jilid 1, 2, 3, 4, 5, dan 6*. Jakarta: Lentera Abadi.

Tim Ensiklopedi. 1999. *Ensklopedi Indonesia*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve

Tim Ensiklopedi. 2000. *Jendela Iptek Bumi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Ensiklopedi. 2005. *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, Jilid 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve

Watt, Fiona & Wilson, Francis. 2004. *Cuaca dan Iklim*. *(Terjemahan Endang Naskah Alimah)*. Bandung: CV Pakar Raya.

______________________ . 2004. *Pemahaman Geografi Gempa Bumi & gunung Berapi. (Terjemahan Evi Janu Kusumawati)*. Bandung: CV Pakar Raya.

William J. Seta. 2006. *Atlas Lengkap Provinsi untuk SD, SMP, SMA, dan Umum*. Jakarta: Wahyu Media.

Zazoeli. 2000. *Atlas Persada dan Dunia*. Bogor: PT Yudhistira.

30 Tahun Indonesia Merdeka. 1981. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

Website

http://id.Wikipedia.org/wiki/El_Nino

http://id.Wikipedia.org/wiki/Siklon_tropis

http://www.bakornaspb.go.id/website/index.php?option=com_content&task=view&id=1652

http://www.sinarharapan.co.id/berita/0307/02/sh03.html

http://erthquake.usgs.gov/eqcenter/eqinthenews/2006/usneb6/

http://id.Wikipedia.org/wiki/pemekaran_daerah_di Indonesia

Terampil dan Cerdas Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial



ISBN 979-462-912-X

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp 11.563,-00